

PT PERTAMINA (PERSERO)
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-324	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	325-335	<i>Supplementary Financial Information</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit).....	336-341	<i>Supplemental Information (Unaudited)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL
31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Nicke Widyawati
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815200
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Nicke Widyawati
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815200
Position : President Director and CEO

2. Nama : Emma Sri Martini
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815400
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Emma Sri Martini
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815400
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya (Grup) untuk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and Its Subsidiaries (the Group) as of December 31, 2020 and for the year then ended.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, Mei/May 25, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors


Nicke Widyawati
Direktur Utama/
President Director and CEO




Emma Sri Martini
Direktur Keuangan/
Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01270/2.1032/AU.1/02/0694-1/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01270/2.1032/AU.1/02/0694-1/1/V/2021

**The Shareholder and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pertamina (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01270/2.1032/AU.1/02/0694-1/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01270/2.1032/AU.1/02/0694-1/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01270/2.1032/AU.1/02/0694-
1/1/V/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pertamina (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

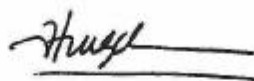
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01270/2.1032/AU.1/02/0694-
1/1/V/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pertamina (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

25 Mei 2021/May 25, 2021

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars, unless
otherwise stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,6	9.937.032	6.770.194	9.123.488	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2g,7	30.307	182.129	108.915	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2h	362.443	392.584	225.199	Short-term investments
Piutang usaha	2h				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,42a	1.793.042	1.554.094	1.297.651	Related parties
Pihak ketiga	8a	1.748.981	1.957.717	1.982.894	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	2e,2h,9	1.396.778	3.375.794	1.834.261	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain	2h				Other receivables
Pihak berelasi	2f,42b	223.898	182.487	149.178	Related parties
Pihak ketiga	8b	856.524	958.075	735.758	Third parties
Persediaan	2i,10	4.891.896	5.897.054	6.327.415	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2t,41a	1.281.107	1.364.165	822.057	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2j	540.327	449.702	536.501	Prepayments and advances
Investasi lainnya	2h,11	16.260	85.834	80.171	Other investments
Jumlah Aset Lancar		23.078.595	23.169.829	23.223.488	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2e,2h,9	3.140.706	3.313.801	2.924.148	Due from the Government - net of current portion
Aset pajak tangguhan	2t,41e	1.336.459	1.511.216	1.445.337	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	2h,2i,12	2.656.141	2.987.005	2.822.272	Long-term investments
Aset tetap	2m,2n,13	14.462.830	13.454.195	12.934.875	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2n,2o,14	19.549.622	19.756.792	18.614.286	Oil and gas and geothermal properties
Aset hak guna	15	1.837.934	-	-	Right of use assets
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2t,41a	939.358	875.900	820.287	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	2h,16	2.142.124	2.229.937	2.088.174	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		46.065.174	44.128.846	41.649.379	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		69.143.769	67.298.675	64.872.867	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5)			
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2h,17	133.919	1.277.929	4.353.356	Short-term loans
Utang usaha	2h				Trade payables
Pihak berelasi	2f,42c	42.438	73.304	78.781	Related parties
Pihak ketiga	18	3.714.853	4.591.829	3.609.806	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	2f,2h,19	486.695	940.413	1.207.743	Due to the Government - current portion
Utang pajak	2t,41b				Taxes payable
Pajak penghasilan		325.031	200.302	468.455	Income taxes
Pajak lain-lain		532.492	409.329	364.964	Other taxes
Beban akrual	2h,20	3.076.431	2.815.710	2.149.023	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	2h,2l,21a	157.791	537.465	362.896	Long-term bank loan - current portion
Utang sewa - bagian lancar	2h,2n,21b	706.970	44.525	58.722	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	2h,22	388.078	-	-	Bonds payable - current portion
Utang lain-lain	2h				Other payables
Pihak berelasi	2f,42d	77.971	72.672	52.455	Related parties
Pihak ketiga	2h	812.402	1.017.330	1.107.708	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	2q	237.300	256.996	202.013	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.692.371	12.237.804	14.015.922	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM BANK LOAN
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	2f,2h,19	785.593	796.029	795.082	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2t,41e	3.486.248	3.731.626	3.307.613	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2h,2l,21a	1.492.120	1.440.845	1.718.514	Long-term bank loan - net of current portion
Utang sewa - dikurangi bagian lancar	2h,2n,21b	1.164.276	135.015	103.334	Lease liabilities - net of current portion
Utang obligasi - dikurangi bagian lancar	2h,22	14.617.747	12.614.493	11.094.096	Bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,23b	2.066.660	2.014.855	1.866.705	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	2p,24	2.976.896	2.458.905	2.029.735	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	2q	66.637	53.826	74.623	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	2h	540.882	508.099	178.905	Other non-current payables
Jumlah Utang bank jangka panjang		27.197.059	23.753.693	21.168.607	Total Long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS		37.889.430	35.991.497	35.184.529	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					<i>Share Capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;					<i>Authorized - 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor - 173.329.926 saham (2020); 171.227.044 saham (2019)		16.336.421	16.191.204	16.191.204	<i>Issued and paid-up capital - 173,329,926 shares (2020); 171,227,044 shares (2019)</i>
Tambahan modal disetor	26b	(1.023.529)	(924.296)	(924.296)	<i>Additional paid-in capital</i>
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	44.304	40.099	<i>Merging entities equities</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	27	1.361	146.578	401.120	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya		58.323	77.204	617.068	<i>Other equity components</i>
Saldo laba	28				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya		12.668.571	10.770.470	8.796.357	<i>- Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		1.051.137	2.529.342	2.526.772	<i>- Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik entitas induk		29.092.284	28.834.806	27.648.324	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2.162.055	2.472.372	2.040.014	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		31.254.339	31.307.178	29.688.338	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		69.143.769	67.298.675	64.872.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5) As restated (Note 5) 2019	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		2q		SALES AND OTHER OPERATING REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				Revenue from contract with customers
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	33.032.517	29	43.783.510	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	3.837.954	31	3.628.904	<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	3.428.923	30	4.875.075	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Imbalan jasa pemasaran	156.144	42e	-	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	962.579	32	2.505.031	<i>Revenues from other operating activities</i>
Jumlah Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	41.418.117		54.792.520	Revenue from contract with customers
Pendapatan sewa	51.340		-	Rent income
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	41.469.457		54.792.520	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUE
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya		2q		Cost of sales and other direct costs
Beban pokok penjualan	(27.350.874)	33	(39.559.658)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(4.980.061)	34	(4.999.734)	<i>Upstream production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	(184.636)	35	(206.929)	<i>Exploration costs</i>
Beban dari aktivitas operasi lainnya	(2.001.420)	36	(1.868.210)	<i>Expenses from other operating activities</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(34.516.991)		(46.634.531)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	6.952.466		8.157.989	GROSS PROFIT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5) As restated (Note 5) 2019	
LABA BRUTO	6.952.466		8.157.989	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.398.889)	2q,37	(1.624.902)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi (Rugi)/laba selisih kurs - neto	(1.452.237) (267.362)	2q,38 2q,2t	(1.635.161) 289.430	General and administrative expenses (Loss)/gain on foreign exchange-net
Pendapatan keuangan	451.324	2q,39	1.221.682	Finance income
Beban keuangan	(988.413)	2q,39	(968.306)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(14.801)	2c,2q	80.322	Share in net (loss)/profit of associates and joint venture
Beban lain-lain - neto	(1.024.346)	2q,40	(638.948)	Other expenses - net
	(4.694.724)		(3.275.883)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.257.742		4.882.106	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.434.878)	2t,41c	(2.264.069)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	822.864		2.618.037	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	16.105	2r	(93.315)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak)				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(43.123)	2c,2s	48.178	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(62.927)	2c,2l	(154.147)	Share of other comprehensive income of associates
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	(89.945)		(199.284)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES	732.919		2.418.753	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5) As restated (Note 5) 2019	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	822.864		2.618.037	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian laba tahun berjalan <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:				Adjustment profit for the year of merging entities attributable to:
Pemilik entitas induk	(815)		294	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(658)	2c	55	Non-controlling interests
Jumlah	(1.473)		349	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	1.051.137		2.529.342	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(229.746)	2c	89.044	Non-controlling interest
	821.391		2.618.386	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES	732.919		2.418.753	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian dari penghasilan komprehensif <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:				Adjustment comprehensive income of merging entities attributable to:
Pemilik entitas induk	(815)		(362)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(658)	2c	(1.749)	Non-controlling interests
Jumlah	(1.473)		(2.111)	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT OF MERGING ENTITIES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.007.877		1.989.475	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(276.431)	2c	427.167	Non-controlling interests
Jumlah	731.446		2.416.642	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018	16.191.204	-	(924.296)	401.120	(362.314)	969.878	8.796.357	2.526.772	27.598.721	2.011.319	29.610.040	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018	
Ekuitas merging entity	5	-	40.099	-	-	-	9.504	-	-	49.603	28.695	78.298	Merging entity's equity
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 (disajikan kembali)	5	16.191.204	40.099	(924.296)	401.120	(362.314)	979.382	8.796.357	2.526.772	27.648.324	2.040.014	29.688.338	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 (as restated)
Penyesuaian merging entities Penghasilan komprehensif		-	362	-	-	-	-	-	362	1.749	2.111	Adjustment of merging entities comprehensive income	
Penyesuaian merging entities Ekuitas lainnya		-	3.843	-	-	-	-	-	-	3.843	3.442	7.285	Adjustment of merging entities other equity
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	27	-	-	-	(254.542)	-	-	-	-	(254.542)	-	(254.542)	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	2c,2s	-	-	-	-	16.388	-	-	-	16.388	31.790	48.178	Differences arising from translation of non- US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	(517.057)	-	-	(517.057)	296.126	(220.931)	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	-	(39.195)	-	-	(39.195)	10.207	(28.988)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,28	-	-	-	-	-	-	-	(552.659)	(552.659)	-	(552.659)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	28	-	-	-	-	-	-	1.974.113	(1.974.113)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2.529.342	2.529.342	89.044	2.618.386	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019 (disajikan kembali)		16.191.204	44.304	(924.296)	146.578	(345.926)	423.130	10.770.470	2.529.342	28.834.806	2.472.372	31.307.178	Balance as of December 31, 2019 (as restated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan ditetapkan/ Issued and paid-up capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Tambahkan modal ditetapkan/ Additional paid-in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
								Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 (disajikan kembali)	5	16.191.204	44.304	(924.296)	146.578	(345.926)	423.130	10.770.470	2.529.342	28.834.806	2.472.372	31.307.178	Balance as of January 1, 2020/ December 31, 2019 (as restated)
Penyesuaian <i>merging entities</i> Penghasilan komprehensif		-	815	-	-	-	-	-	-	815	658	1.473	Adjustment of merging entities comprehensive income
Penyesuaian <i>merging entities</i> Ekuitas lainnya		-	15.746	-	-	-	-	-	-	15.746	10.898	26.644	Adjustment of merging entities other equity
Pendirian Induk BUMN Rumah Sakit	4	-	(60.865)	(78.727)	-	-	-	-	-	(139.592)	(18.329)	(157.921)	Establishment of BUMN Hospital Holding
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	27	145.217	-	(20.506)	(145.217)	-	-	-	-	(20.506)	-	(20.506)	Transfer of Government contributed assets pending final clarification of status to paid capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	2c,2s	-	-	-	-	(81.702)	-	-	-	(81.702)	38.579	(43.123)	Differences arising from translation of non- US Dollar currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	123.200	-	-	123.200	(86.594)	36.606	Other comprehensive income from associate
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	2r	-	-	-	-	-	(60.379)	-	-	(60.379)	(20.652)	(81.031)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pembagian dividen	2z,28	-	-	-	-	-	-	-	(599.182)	(599.182)	-	(599.182)	Dividends declared
Alokasi cadangan lain	28	-	-	-	-	-	-	1.898.101	(1.898.101)	-	-	-	Appropriation of other reserves
Penyesuaian PSAK 71	2b.i	-	-	-	-	-	-	-	(32.059)	(32.059)	(5.131)	(37.190)	SFAS 71 Adjustment
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1.051.137	1.051.137	(229.746)	821.391	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020		16.336.421	-	(1.023.529)	1.361	(427.628)	485.951	12.668.571	1.051.137	29.092.284	2.162.055	31.254.339	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5) 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	44.388.237		52.051.306	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah	6.857.037		7.195.147	Cash receipts from Government
Penerimaan kas dari restitusi pajak	94.691		82.958	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada pemasok	(35.585.509)		(40.803.244)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(5.296.721)		(9.587.675)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.441.740)		(2.456.336)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1.384.394)		(1.989.474)	Cash paid to employees and management
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(47.862)		(46.969)	Placement of restricted cash
Penerimaan bunga	182.751		45.700	Receipts of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.766.490		4.491.413	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	292.975		162.836	Proceeds from disposal of short-term investments
Penerimaan bunga dari investasi	38.354		6.237	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	100.077		-	Proceeds from disposal of long-term investments
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	37.572		99.031	Cash receipts from other investing activities
Hasil penjualan aset tetap	585		1.255	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi, ventura bersama dan penyertaan saham	115.070		99.812	Dividends received from associates, joint ventures and investment in shares of stock
Pembelian aset tetap	(1.365.450)		(1.295.233)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(2.464.462)		(2.360.764)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Penempatan penyertaan jangka panjang	(81.400)		(290.286)	Placements in long-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(160.675)		(340.803)	Placements in short-term investments
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(3.885)		(6.978)	Payments for exploration and evaluation assets
Penerimaan (penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	37.467		2.155	Receipts from (placement of) restricted cash
Akuisisi bisnis entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(94.343)		8.467	Acquisition of subsidiary net of cash required
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.548.115)		(3.914.271)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 5)/ As restated (Note 5) 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	5.402.490	47	7.176.330	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.968.227	47	1.498.855	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	734.502	47	417.952	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6.536.378)	47	(10.285.189)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.083.478)	47	(526.540)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	(574.274)	28,47	(563.106)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran beban keuangan	(679.357)		(622.819)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran obligasi	(608.628)	47	-	<i>Repayments of bonds</i>
Penerimaan/(penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	134.649		(139.043)	<i>Receipt from/(placement of) restricted cash</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(788.367)		-	<i>Repayments of finance lease</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.030.614)		(3.043.560)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.187.761		(2.466.418)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(20.923)		113.124	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.770.194	6	9.123.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	9.937.032	6	6.770.194	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)

i. Profil perusahaan

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan melalui Surat Edaran No. 93 lampiran No. 11620 tanggal 21 November 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tanggal 5 Juni 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas, Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), dan PP No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang perubahan status Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) menjadi Badan Usaha Milik Negara (“Persero”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan untuk menambah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 10 tertanggal 12 November 2020, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)

i. Company profile

PT Pertamina (Persero) (“The Company”) was established in accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H.. The Company’s deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated October 9, 2003 and through Circular Letter No. 93 attachments No. 11620 November 21, 2003. The establishment of the Company is based on Law No. 1 Year 1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company (“PT”), Government Regulation (“PP”) No. 12 Year 1998 dated January 17, 1998 regarding the State Owned Enterprise (Persero), and PP No. 45 Year 2001 dated June 5, 2001 regarding Amendments to PP No. 12 Year 1998, Law No. 22 Year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, Law No. 19 Year 2003 dated June 19, 2003 regarding State-Owned Enterprises (“BUMN”), and PP No. 31 Year 2003 dated June 18, 2003 regarding changes in the status of the State Oil and Gas Mining Company (Pertamina) to State Owned Enterprise (Persero).

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to increase the issued and paid up capital of the Company, under Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2020 of Aulia Taufani, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0418270 Year 2020 Dated December 11, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

i. Profil perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian-perjanjian antara Entitas Pertamina sebelumnya dan pihak ketiga, yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, dialihkan ke Perusahaan. Sesuai PP No. 31 Tahun 2003, tujuan dari Perusahaan adalah untuk terlibat dalam kegiatan usaha minyak dan gas di pasar domestik maupun pasar luar negeri dan kegiatan bisnis terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah memperoleh pendapatan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang bermanfaat untuk rakyat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh aktivitas minyak dan gas serta panas bumi entitas Pertamina sebelumnya, termasuk operasi bersama (*joint operations*) dengan perusahaan lain, dialihkan ke entitas anak. Seluruh karyawan entitas Pertamina sebelumnya menjadi karyawan Perusahaan.

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTP”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

i. Company profile (continued)

In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31 Year 2003, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company’s objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the people of Indonesia.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company’s subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.

ii. Business activities and principal address

In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0008395.AH.01.02. Year 2018 dated April 13, 2018, the Company shall conduct the following main business:

- a. Operate in exploration activities of oil and gas;
- b. Operate in exploitation activities of oil and gas;
- c. Carry out activities in electrical energy, including but not limited to the exploration and exploitation of geothermal energy, geothermal electricity power plant (“PLTP”), gas power power plant (“PLTG”) and electricity energy produced by the Company;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak, bahan bakar khusus, non-bahan bakar, petrokimia, bahan bakar gas, hasil gas alam cair (“LNG”) dan Gas to Liquid (“GTL”) / produk lain baik dan produk atau produk antara;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);
- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersial;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan, antara lain Coal Bed Methane (“CBM”), batubara cair, batubara gasifikasi, shale gas, shale oil, bahan bakar nabati, solar, energi angin dan biomassa.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Business activities and principal
address**

In accordance with its Articles of Association under Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which was registered by the Minister of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-0008395.AH.01.02. Year 2018 dated April 13, 2018, the Company shall conduct the following main business: (continued)

- d. Implement processing activities that produce fuel oil, special fuel, non-fuel, petrochemicals, gas fuel, Liquefied Natural Gas (“LNG”) and Gas to Liquid (“GTL”) result / other product either and products or intermediate products;*
- e. Conduct activities of raw materials, processing, transportation, storage and trading of Biofuels;*
- f. Conduct operational activity of transportation which includes the petroleum, natural gas, fuel oil, fuel gas and/or result/other products for commercial purposes;*
- g. Carry out storage activities which includes the reception, the collection and spending of petroleum reservoirs, fuel oil, fuel gas and/or result/other products for commercial purposes;*
- h. Carry out commercial activities which includes the purchase, sale, export, import of petroleum, Fuel Oil, Fuel Gas and/or result/other products, the distribution of natural gas through pipelines including commercial electrical energy produced of the Company; and*
- i. Conduct development activities, exploration, production and trading of new and renewable energy, among others, Coal Bed Methane (“CBM”), liquefied coal, gasified coal, shale gas, shale oil, bio fuel, diesel fuel, wind energy and biomass.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house, real estate, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, rest area, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall.*
- b. *Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;*
- c. *Pengelolaan Kawasan Industri (industrial complex); dan*
- d. *Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.*

Selain itu, Perusahaan menerima mandat dari Pemerintah terkait penugasan *Public Service Obligation* (“PSO”) untuk penyediaan BBM (Catatan 50i).

Perusahaan mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene dan propylene*). Perusahaan memiliki enam Refinery Unit (“RU”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

RU	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit)/ Installed processing capacity of crude oil (barrels/day) (unaudited)	RU
RU II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170.000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
RU III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	118.000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
RU IV - Cilacap, Jawa Tengah	348.000	RU IV - Cilacap, Central Java
RU V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260.000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
RU VI - Balongan, Jawa Barat	125.000	RU VI - Balongan, West Java
RU VII - Kasim, Papua Barat	10.000	RU VII - Kasim, West Papua

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

ii. Business activities and principal address

In addition to the above main business activities, the Company may conduct business in order to optimize the utilization of available resources as follows:

- a. *Trading house, real estate, warehousing, tourism, resort, sports and recreation, rest areas, hospitals, education, research, infrastructure, telecommunications, rental services and operation of facilities and infrastructure owned by the Company, the freeway (toll) and shopping centre/mall;*
- b. *Management of Special Economic Zones;*
- c. *Management of Industrial Zones (industrial complex); and*
- d. *Other business activities and associated support its main businesses.*

In addition, the Company received a mandate from the Government related to the assignment of Public Service Obligation (“PSO”) to supply certain oil products (Note 50i).

The Company has processing activities which include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (paraxylene and propylene). The Company owns six Refinery Units (“RU”) with installed processing capacities consisting of:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha dan alamat utama
(lanjutan)**

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 44.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Komisaris Utama	Basuki Tjahaja Purnama ^a
Wakil Komisaris Utama	Budi Gunadi Sadikin ^c
Komisaris	Ego Syahril
Komisaris	Alexander Lay ^a
Komisaris	Condro Kirono
Komisaris	Isa Rachmatarwata
Komisaris	David Bingei ^{a,b}

^a Komisaris Independen

^b Efektif sejak 17 April 2020 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-120/MBU/04/2020

^c Telah menyampaikan pengunduran diri pada 22 Desember 2020

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**ii. Business activities and principal
address**

The Company, through its subsidiaries, also conduct certain business activities as disclosed in Notes 1b and 44.

The Company’s head office is located at Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**iii. The Company’s Board of
Commissioners and Board of Directors**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company’s Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Basuki Tjahaja Purnama	Basuki Tjahaja Purnama	President Commissioner
		Vice President
		Commissioner
Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin	Commissioner
Ego Syahril	Ego Syahril	Commissioner
Alexander Lay	Alexander Lay	Commissioner
Condro Kirono	Condro Kirono	Commissioner
Isa Rachmatarwata	Isa Rachmatarwata	Commissioner
-	-	Commissioner

^a Independent commissioner

^b Effective April 17, 2020 based on the resolution of the GMS No. SK-120 / MBU / 04/2020

^c Has submitted his resignation on December 22, 2020

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Direktur Utama	Nicke Widyawati	Nicke Widyawati	<i>President Director & CEO</i>
Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha	Iman Rachman ^a	-	<i>Director of Strategy, Portfolio & New Ventures</i>
Direktur Keuangan	Emma Sri Martini	Emma Sri Martini	<i>Director of Finance</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	Koeshartanto	Koeshartanto	<i>Director of Human Capital</i>
Direktur Logistik & Infrastruktur	Mulyono ^a	-	<i>Director of Integrated Logistics & Infrastructure</i>
Direktur Penunjang Bisnis	M. Haryo Yuniyanto ^a	-	<i>Director of Corporate Services</i>
Direktur Pemasaran Korporat	- ^a	Basuki Trikora Putra	<i>Corporate Marketing Director</i>
Direktur Pemasaran Ritel	- ^a	Mas'ud Khamid	<i>Retail Marketing Director</i>
Direktur Hulu	- ^a	Dharmawan H. Samsu	<i>Upstream Director</i>
Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur	- ^a	Mulyono	<i>Logistic, Supply Chain and Infrastructure Director</i>
Direktur Pengolahan	- ^a	Budi Santoso Syarif	<i>Refinery Director</i>
Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia	- ^a	Ignatius Tallulembang	<i>Refinery and Petrochemical Megaproject Director</i>
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	- ^a	Heru Setiawan	<i>Investment Planning and Risk Management Director</i>
Direktur Manajemen Aset	- ^a	M. Haryo Yuniyanto	<i>Asset Management Director</i>

^a Efektif sejak 12 Juni 2020 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-198/MBU/06/2020

^a Effective June 12, 2020 based on GMS resolution No. SK-198/MBU/06/2020.

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**iii. The Company’s Board of
Commissioners and Board of Directors
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company’s Board of Directors are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)
(lanjutan)**

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ketua	David Bingei ^a
Wakil Ketua	Alexander Lay
Anggota	Widiyanto Suwanto Sumitro ^b
Anggota	Wahyu Indra Pramugari ^c
Anggota	Eddy Fritz Sinaga ^d

^a Efektif sejak 28 April 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/KPTS/K/DK/2020

^b Efektif sejak 1 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/KPTS/K/DK/2020

^c Efektif sejak 1 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/KPTS/K/DK/2020

^d Efektif sejak 1 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 019/KPTS/K/DK/2020

iv. Pembentukan struktur subholding dan entitas anak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero), Perusahaan membentuk dan menetapkan subholding dan entitas anak:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Shipping Co.

v. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing sebanyak 34.564 dan 32.449 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (“the Company”)
(continued)**

**iii. The Company’s Board of
Commissioners and Board of Directors
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company’s Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Basuki Tjahaja Purnama		Chairman
Alexander Lay		Vice Chairman
Agus Yulianto		Member
Bonar Lumban Tobing		Member
-		Member

^a Effective April 28, 2020 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 012/KPTS/K/DK/2020

^b Effective August 1, 2020 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 015/KPTS/K/DK/2020

^c Effective August 1, 2020 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 017/KPTS/K/DK/2020

^d Effective August 1, 2020 based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 019/KPTS/K/DK/2020

iv. Establishment of subholding structures and subsidiaries

Based on the President Director’s Decree Number SK-18/C00000/2020-S0 dated June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of PT Pertamina (Persero), the Company formed and determined subholding and its subsidiaries:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Shipping Co.

v. Number of employees

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 34,564 and 32,449 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

i. Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, Associates and Joint
Arrangements**

i. Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun pendirian/Year of establishment	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2020	2019	2020	2019
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production					
1. PT Pertamina Hulu Energi	1990	100,00%	100,00%	5.321.364	5.126.398
2. PT Pertamina EP	2005	100,00%	100,00%	7.691.059	7.598.719
3. PT Pertamina EP Cepu	2005	100,00%	100,00%	3.800.234	3.557.976
4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island	2005	100,00%	100,00%	154	154
5. PT Pertamina East Natuna	2012	100,00%	100,00%	129	129
6. PT Pertamina EP Cepu ADK	2013	100,00%	100,00%	11.024	12.743
7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	100,00%	100,00%	4.771.295	6.049.260
8. PT Pertamina Hulu Indonesia	2015	100,00%	100,00%	3.130.050	2.689.230
9. PT Pertamina Hulu Rokan	2018	100,00%	100,00%	795.461	785.002
Eksplorasi dan produksi panas bumi/Geothermal exploration and production					
10. PT Pertamina Geothermal Energy	2006	100,00%	100,00%	2.551.366	2.571.909
Jasa pengeboran minyak dan gas/ Oil and gas drilling services					
11. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	100,00%	100,00%	561.986	574.631
Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications					
12. PT Elnusa Tbk.	1969	41,10%	41,10%	536.180	489.536

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

i. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, Associates and Joint
Arrangements (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun pendirian/Year of establishment	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2020	2019	2020	2019
Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage					
13. PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2018	56,96%	56,96%	7.533.986	7.373.713
Ketenagalistrikan/Electricity					
14. PT Pertamina Power Indonesia	2016	100,00%	100,00%	138.647	128.300
Jasa perdagangan dan aktivitas industri/ Trading services and industrial activities					
15. PT Pertamina Patra Niaga	1997	100,00%	100,00%	1.079.520	1.031.688
16. Pertamina International Timor S.A.	2015	95,00%	95,00%	45.215	43.356
Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU")/ Public fuel filling stations business					
17. PT Pertamina Retail	1997	100,00%	100,00%	338.952	269.469
Pengolahan dan pemasaran pelumas/ Lubricant processing and marketing					
18. PT Pertamina Lubricants	2013	100,00%	100,00%	540.323	498.008
Perkapalan/Shipping					
19. PT Pertamina Trans Kontinental	1969	100,00%	100,00%	425.122	340.517
20. PT Pertamina International Shipping	2016	100,00%	100,00%	548.361	419.060
Jasa pengangkutan udara/ Air transportation services					
21. PT Pelita Air Service	1970	100,00%	100,00%	101.495	63.365
Manajemen investasi/ Investment management					
22. PT Pertamina Pedeve Indonesia	2002	100,00%	100,00%	268.344	62.715
Jasa pengembangan sumber daya manusia/ Human resources development services					
23. PT Pertamina Training & Consulting	1999	100,00%	100,00%	40.472	50.402
Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ Offices, house rental and hotel operations					
24. PT Patra Jasa	1975	100,00%	100,00%	335.630	308.519

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun pendirian/Year of establishment	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2020	2019	2020	2019
Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/Health services and hospital operations					
25. PT Pertamina Bina Medika IHC (dahulu PT Pertamina Bina Medika/ formerly PT Pertamina Bina Medika)	1997	81,12%	100,00%	413.564	326.001
Jasa asuransi/Insurance services					
26. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("ATPI")	1981	58,50%	58,50%	1.185.735	1.249.846
Kilang Pengolahan/Refineries					
27. PT Kilang Pertamina Internasional	2017	100,00%	100,00%	1.516.724	84.720
Liquified Natural Gas ("LNG") regasification					
28. PT Nusantara Regas ("Regas")	2010	82,78%	82,78%	435.116	275.767
Bisnis Bunker & Logistik dan Penjualan & Distribusi/Bunker Business & Logistics And sales & distribution					
29. Pertamina International Marketing and Distribution Pte. Ltd (Catatan 4k/Note4k)	2019	100,00%	100,00%	319.638	121.617

ii. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PPT Energy Trading Co., Ltd	50,00%	Jasa pemasaran/Marketing services Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas/ Processing and sale of oil and gas products and services
2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	37,65%*	Perdagangan umum, industry dan jasa/ General trading, industries and services
3. PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	51,00%**	

* Belum termasuk kepemilikan tidak langsung melalui Tuban Petro sebesar 22,59% / Not including indirect ownership through Tuban Petro of 22,59%.

** Belum termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Pertamina Pedeve Indonesia sebesar 2,01% / Not including indirect ownership through PT Pertamina Pedeve Indonesia of 2,01%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

i. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has direct or indirect control of the following subsidiaries (continued):

ii. Associates

The directly owned associates as of December 31, 2020 are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

ii. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Donggi Senoro LNG	29,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
2. PT Asuransi Samsung Tugu	19,50%	Asuransi/Insurance
3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria	20,46%	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production
4. PT Gas Energi Jambi	40,00%	Transportasi dan distribusi gas alam/ Transport and distribution of natural gas
5. PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	Produksi katalis/Catalyst production

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Baru Tuban Petro untuk membeli sebanyak 190.372 lembar saham seri B. Akuisisi ini membuat Perusahaan memiliki 51% saham Tuban Petro, dengan pembelian saham ini, kepemilikan efektif Perusahaan atas TPPI naik menjadi 61,12%.

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPPI melakukan penerbitan saham baru sebanyak 4.350 ribu lembar saham yang menyebabkan persentase kepemilikan efektif Perusahaan atas TPPI turun menjadi 59,38%.

Berdasarkan Kutipan Risalah Lelang No. 149/29/2020, tanggal 23 Maret 2020, PT Pertamina Pedeve Indonesia membeli 7.500 lembar saham PT Tuban Petrochemical Industries atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 2,01% yang sebelumnya dimiliki oleh PT Silakencana Tirtalestari sebesar Rp129.801.717.000 (nilai penuh) (setara dengan US\$7.816). RUPS terkait dengan perubahan komposisi pemegang saham Tuban Petro telah diselenggarakan pada tanggal 27 April 2020. Akuisisi ini membuat kepemilikan efektif Perusahaan atas Tuban Petro naik menjadi 53,01%.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, Associates and Joint
Arrangements (continued)**

ii. Associates (continued)

The indirectly owned associates are as follows:

On November 18, 2019, the Company entered into a New Share Purchase Agreement with Tuban Petro to purchase 190,372 series B shares. This acquisition resulted in the Company owns 51% of Tuban Petro's shares, and with the purchase of this share resulted the Company's effective ownership in TPPI increased to 61.12%.

On December 20, 2019, TPPI issued new shares totaling 4,350 thousand shares, resulted the Company's effective ownership of TPPI decreased to 59.38%.

Based on Quotation of Minutes of Auction No.149/29/2020, on March 23, 2020, PT Pertamina Pedeve Indonesia acquired 7,500 shares of Tuban Petro or equal to percentage of ownership of 2.01% which previously owned by PT Silakencana Tirtalestari for Rp129,801,717,000 (full amount) (equivalent to US\$7,816). GMS related to the change in the composition of the shareholders of Tuban Petro was held on April 27, 2020. GMS related to the change in the composition of the shareholders of Tuban Petro was held on April 27, 2020. This acquisition resulted that the Company's effective ownership in Tuban Petro increased to 53.01%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

ii. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indira Shinta Maharani, S.H., No. 01 tertanggal 30 Desember 2020, PT Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB sepakat untuk mendirikan PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI"). Modal dasar KSI berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi menjadi 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham. Modal disetor berjumlah Rp68.000.000 atau 6.800.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070321.AH.01.01. Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020.

iii. Pengaturan Bersama

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership
1. PT Patra SK	35,00%
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%
3. PT Perta Daya Gas	65,00%
5. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55,00%
6. PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%
7. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries, Associates and Joint Arrangements (continued)

ii. Associates (continued)

Based on Notarial Deed of Indira Shinta Maharani, S.H., NO. 01 dated December 30, 2020, PT Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang and PT Rekacipta Inovasi ITB agreed to establish PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI"). The authorized capital share of KSI is Rp100,000,000 which were divided into 10,000,000 shares with par value of Rp10 per share. The paid up capital stock is Rp68,000,000 or 6,800,000 shares. The articles of association were legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No AHU-0070321.AH.01.01. Year 2020 dated December 30, 2020.

iii. Joint Arrangements

The indirectly owned joint ventures are as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. PT Patra SK	35,00%	Pengolahan Lube Base Oil (LBO)/ LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66,00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65,00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
5. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55,00%	Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia/ Development of Petroleum and Petrochemical refineries
6. PT Transportasi Gas Indonesia ("Transgasindo")	59,87%	Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi/ Transport of natural gas via transmission pipes
7. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa")	60,00%	Jasa perbengkelan, pembinaan, dan penyaluran tenaga kerja/ Workshop services, guidance, and distribution of labour services

As of reporting date, the Company had joint operations with indirect ownership as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	Persentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
1. Natuna 2 B.V., Belanda/Netherlands	50,00%	Eksplorasi dan produksi/ Exploration and production

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama (lanjutan)**

iii. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Grup mempertimbangkan adanya hak partisipasi substantif yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia yang memberikan pemegang saham tersebut kendali bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan. Sehubungan dengan hak non-pengendali, Grup tidak memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan dari PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki lebih dari 50% saham kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempertimbangkan adanya hak partisipasi substantif yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali PT Indo Thai Trading yang memberikan pemegang saham tersebut kendali bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan. Sehubungan dengan hak non-pengendali, Grup tidak memiliki kendali atas kebijakan keuangan dan operasional yang signifikan dari PT Indo Thai Trading meskipun Grup memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 31 Juli 2019, PTTGC International Private Limited menjual dan mengalihkan kepemilikan 3.920.000 saham PT Indo Thai Trading kepada PT Patra Trading, anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, Grup mengendalikan PT Indo Thai Trading.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries, Associates and Joint
Arrangements (continued)**

iii. Joint Arrangements (continued)

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia which provide such shareholders with joint control over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas and PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia even though the Group has more than 50% of share ownership.

As of December 31, 2018, The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Indo Thai Trading which provide such shareholders with joint control over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the significant financial and operating policies of PT Indo Thai Trading even though the Group has more than 50% of share ownership.

Based on Notarial Deed No. 27 dated July 31, 2019, PTTGC International Private Limited sold and transferred its ownership of 3,920,000 shares of PT Indo Thai Trading to PT Patra Trading, a subsidiary of PT Pertamina Patra Niaga. Therefore, from such date, Group controls PT Indo Thai Trading.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 oleh Grup, kecuali untuk penerapan PSAK baru.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group in accordance with financial accounting standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"). Accounting policies are applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 by the Group, except for the implementation of new SFAS.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollars (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosure

i. The adoption of new/revised standards and interpretations

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning January 1, 2020 or later periods.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi

Grup telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Grup sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif modifikasian pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2020 telah disesuaikan, tetapi untuk periode-periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

1) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada FVTPL, dan pada FVTOCI. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Grup untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar. (Catatan 48a)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of new/revised standards
and interpretations (continued)**

The Group has adopted them, but they have no significant impact to the Group's current business:

- Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 62: Accounting Contract
- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements
- Amendments to SFAS 25: Accounting Policies

The Group has the following standards with the following impacts on business groups:

- SFAS 71: Financial Instruments

The Group has retrospectively applied the modified SFAS 71 on the required effective date, January 1, 2020. The starting 2020 balances have been adjusted, but for prior periods are not restated.

1) Classification and measurement

Based on SFAS 71, the Group classifies its financial assets as amortized cost, on FVTPL, and on FVTOCI. Previously under SFAS 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Group's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payments of principal and interest on the principal outstanding. (Note 48a)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
(lanjutan)

1) Klasifikasi dan pengukuran

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasian pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran semata-mata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Grup telah melakukan kajian terkait atas klasifikasi aset keuangan terutama kemungkinan perubahan klasifikasi dan pengukuran atas investasi pada reksadana yang sebelumnya dicatat sebagai AFS menjadi FVTPL dimana dampak perubahan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of new/revised standards
and interpretations (continued)**

- SFAS 71: Financial Instruments
(continued)

1) Classification and measurement

The assessment of the Group's business model was carried out on January 1, 2020, and then applied uses modified retrospective approach to financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is made based on facts and circumstances such as on initial recognition of assets.

Qualitatively, the application of SFAS 71 will increase the equity balance resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss. The Group has conducted a related study on the classification of financial assets, especially the possibility of changing the classification and measurement of investments in mutual funds previously recorded as AFS to FVTPL, where the impact of the changes on January 1, 2020 is not material.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak. Adapun tabel di bawah ini merupakan rekonsiliasi dari cadangan penurunan nilai akhir berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 71 di tanggal implementasi awal, 1 Januari 2020:

	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying value based on SFAS 55	Pengukuran kembali berdasarkan PSAK 71/ Remeasurement based on SFAS 71	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying value based on SFAS 71	
Piutang usaha - pihak ketiga	214.433	18.532	232.965	Account receivable - 3rd parties
Piutang usaha - pihak berelasi	69.144	7.332	76.476	Account receivable - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.450	1.170	21.620	Other receivable - 3rd parties
Aset keuangan lainnya	-	10.156	10.156	Other financial assets

Akuntansi lindung nilai

Pada tanggal penerapan awal, semua hubungan lindung nilai Grup yang ada memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai hubungan lindung nilai berkelanjutan. Sebelum penerapan PSAK 71, Grup menetapkan perubahan nilai wajar seluruh kontrak forward dalam hubungan lindung nilai arus kas. Setelah penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71, Grup hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah di bawah Biaya cadangan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

i. The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

- SFAS 71: Financial Instruments (continued)

2) Impairment

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing SFAS 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. SFAS 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets. The table below is a reconciliation of the final impairment allowance based on SFAS 55 and SFAS 71 at the initial implementation date, January 1, 2020:

Hedge accounting

At the date of initial application, all of the Group's existing hedging relationships were eligible to be treated as continuing hedging relationships. Before the adoption of SFAS 71, the Group designated the change in fair value of the entire forward contracts in its cash flow hedge relationships. Upon adoption of the hedge accounting requirements of SFAS 71, the Group designates only the spot element of forward contracts as hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated as a separate component of equity under Cost of hedging reserve.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 55, semua keuntungan dan kerugian yang timbul dari hubungan lindung nilai arus kas Grup memenuhi syarat untuk direklasifikasi ke laba rugi. Akan tetapi, menurut PSAK 71, keuntungan dan kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas dari perkiraan pembelian aset non-keuangan harus dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal aset non-keuangan. Perubahan ini hanya berlaku secara prospektif sejak tanggal penerapan awal PSAK 71 dan tidak berdampak pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Grup menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif modifikasian dimana dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020 atas kontrak pendapatan dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

i. The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

- SFAS 71 : Financial Instruments (continued)

Under SFAS 55, all gains and losses arising from the Group's cash flow hedging relationships were eligible to be subsequently reclassified to profit or loss. However, under SFAS 71, gains and losses arising on cash flow hedges of forecast purchases of non-financial assets need to be incorporated into the initial carrying amounts of the non-financial assets. This change only applies prospectively from the date of initial application of SFAS 71 and has no impact on the statement of financial position as at January 1, 2020.

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers

SFAS 72 governs the requirements to recognise and measure revenue arising from contracts with customers. The Group applies SFAS 72 starting from January 1, 2020 with modified retrospective approach with the cumulative impact on the initial adoption of SFAS 72 adjusted to the opening balance of equity as of January 1, 2020 for contracts that have not been completed at that date, and not restating the previous year's report.

SFAS 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Secara umum, penerapan PSAK 72 memiliki dampak terhadap perlakuan akuntansi atas *over/underlift* dan penilaian kembali terkait posisi agen atau prinsipal.

Over/underlift

Grup hanya boleh mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang tersebut beralih ke pelanggan. Pendapatan yang dicatat oleh Perusahaan harus menunjukkan imbalan yang diterima dari pelanggan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Atas perubahan ini tidak terdapat dampak pada saldo ekuitas Perusahaan pada 1 Januari 2020 dikarenakan perubahan hanya berupa reklasifikasi antara pendapatan, pendapatan lain-lain, biaya operasi dan biaya langsung penjualan.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebelum penerapan PSAK 72:

	Jumlah sebelum penerapan PSAK 72/ <i>Amount before implementation of SFAS 72</i>	Penyesuaian PSAK 72/ <i>SFAS 72 adjustment</i>	Sebagaimana dilaporkan/ <i>As reported</i>	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	41.271.926	197.531	41.469.457	<i>Sales and other operating revenue</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya	(34.319.460)	(197.531)	(34.516.991)	<i>Cost of sales and other direct costs</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

i. The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers (continued)

In general, the application of SFAS 72 have an impact on accounting treatment for *over/underlifts* and reassessment of agent or principal.

Over/underlift

The Group may only recognize revenue when control of the goods passes to the customer. Revenue recorded by the Company must reflect the consideration received from customers for transferring goods or services promised to customers, not including amounts billed on behalf of third parties. There was no impact on the Company's equity balance as of January 1, 2020 due to this change because the changes were only in the form of a reclassification of income, other income, operating expenses and direct selling expenses.

The following table shows the balance of several items on consolidated statements of profit loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 prior to implementation of SFAS 72:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Penerapan PSAK 72 memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup dalam hal penilaian kembali terkait posisi agen dan prinsipal. Berdasarkan PSAK 72, risiko kredit, yang selama ini dijadikan acuan oleh Grup dalam menentukan Grup sebagai prinsipal tidak lagi relevan. Oleh sebab itu, Grup ditetapkan sebagai agen. Untuk mencerminkan kebijakan perubahan ini, Grup telah mencatat penjualan *pass-through* dari kontraktor Kontrak Operasi Bersama ("KOB") secara bersih dengan beban pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Posisi agen atau prinsipal

Perubahan ini mempengaruhi presentasi laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yaitu mengakibatkan penurunan pendapatan usaha dan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB sebesar US\$345.590.

Pengakuan pendapatan penjualan properti - Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian atas properti dialihkan kepada pelanggan, yaitu ketika terjadi serah terima kepada pelanggan. Untuk kontrak penjualan properti dengan estimasi pengalihan properti kepada pelanggan terjadi dalam setahun atau kurang dari setahun, Grup menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak properti tersebut sebagai beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of new/revised standards
and interpretations (continued)**

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers (continued)

The implementation of SFAS 72 have a significant impact on the Group consolidated financial statements, regarding the reassessment of agent or principal. Based on SFAS 72, credit risk, which has been used by Group in determining Group as principals, is no longer relevant. Therefore, the Group is determined acted as an agent. To reflect this policy changes, the Group has recorded pass-through sales from Joint Operating Contract ("JOC") contractors on net basis with the purchase of steam and electricity from the JOC contractors.

Agent or principal

This change affect on the presentation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, for the year ended December 31, 2020, which resulting the decrease of revenue and purchases of steam and electricity from JOC contractors totaling US\$345,590.

Property sales revenue recognition -
The Group recognizes revenue when control of property is transferred to the customer, that is, when the rights of ownership are legal transferred to the customer. For contracts for the sale of property where the transfer of property to a customer is estimated to occur within a year or less, the Group applies practical guidance to recognize the incremental costs of the property contract as an expense when incurred.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendapatan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepisi kontrak, bahwa periode antara titik pengalihan barang atau jasa dan pembayaran barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

- PSAK 73: Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan dampak kumulatif penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30 dan ISAK No. 8 pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of new/revised standards
and interpretations (continued)**

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customers (continued)

The Group applies practical guidance to adjust the amount of consideration promised for the impact of a significant component of income if the Group estimates, at contractual inception, that the period between the point of transfer of the goods or services and payment for the goods or services will be one year or less.

- SFAS 73: Leasing

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30 and ISAK No. 8 at the date of initial application.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Bagi penyewa (lessee), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa (lessor) tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental adalah sebesar 4,45% pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of new/revised standards
and interpretations (continued)**

- SFAS 73: Leasing (continued)

For lessees, SFAS 73 will affect almost all leases recognized in the statement of financial position, because the difference between an operating lease and a finance lease is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease the item) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and low value assets. The accounting treatment of the lessors will not differ significantly.

When SFAS 73 adopted, the Group recognizes leased assets and liabilities related to leases that were previously classified as operating leases based on the principles in SFAS 30 Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental lending rate as of January 1, 2020. The weighted average incremental interest rate is 4.45% at the date of initial application.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Grup telah melakukan kajian dampak kuantitatif atas sebagian besar kontrak-kontrak perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan, bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi (fasilitas hulu). Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini untuk kontrak-kontrak tersebut, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$2.159.196 yang terdiri dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US\$2.137.112 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar US\$22.084 atas sewa gedung. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$2.137.112 di tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/January, 1 2020			
	Sebelum penyesuaian /Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Setelah Penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	449.702	(22.084)	427.618	Prepayments and advances
Aset hak guna - neto	-	2.159.196	2.159.196	Right of use assets-net
Liabilitas				Liabilities
Utang sewa	-	(2.137.112)	(2.137.112)	Lease liabilities

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

i. The adoption of new/revised standards and interpretations (continued)

- SFAS 73: Leasing (continued)

The Group has conducted quantitative impact assessments of most shipping contracts, leasing of transportation services, buildings and some related equipment in production facilities (upstream facilities). Useful assets are measured at the same amount as the lease liability, adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in respect of the lease recognized in the financial statements as of December 31, 2019. By applying this standard to these contracts, on January 1, 2020, the Group's property, plant and equipment increased by US\$2,159,196 consisting of the recognition of leases previously recognized as operating leases amounting to US\$2,137,112 and reclassification of US\$22,084 prepaid expenses of building leases. In addition, the Group's lease obligations increased by US\$2,137,112 as of January 1, 2020.

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 2, 2020:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019/ <i>Operating lease commitments disclosed</i>	1.095.321
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup/ <i>Discounted using Group's incremental interest rate</i>	(24.437)
Ditambah/Addition:	
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019/ <i>Finance Lease Liability on December 31, 2019</i>	171.993
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019/ <i>Undisclosed lease commitments as December 31, 2019</i>	1.461.380
Dikurang/Less:	
Sewa jangka pendek/ <i>Short term lease</i>	(395.152)

**Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020/
*Total lease liability recognized on January 1, 2020***

2020

2.309.105

Panduan Praktis

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- 1) Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek
- 2) Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal

Practical Guide

In applying SFAS 73 for the first time, the Group applies the following practical means permitted by the standard:

- 1) Operating leases whose lease term ends in 12 months from January 1, 2020 are treated as short-term leases
- 2) Exclusion of initial direct costs from measurement of use rights assets at the date of initial application

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Panduan Praktis (lanjutan)

- 3) Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa
- 4) Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar apabila tidak dapat memisahkan nilai nonsewa dalam kontrak.
- 5) Menerapkan persyaratan PSAK 48 untuk menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas ROU pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup juga memilih untuk tidak menilai kembali kontrak yang diidentifikasi mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah lessor.

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**i. The adoption of new/revised standards
and interpretations (continued)**

- SFAS 73: Leasing (continued)

Practical Guide (continued)

- 3) Use hindsight in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease
- 4) To not separate the non-rent component from the rental component based on the underlying asset class if unable to separate the non-lease component in the contract.
- 5) Applying the requirements of SFAS 48 to assess whether there are indications of impairment in ROU on January 1, 2020.

The Group also chose not to re-evaluate contracts identified as containing leases under SFAS 30 and IFAS 8.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

Amandemen PSAK 71: Instrumen
Keuangan, Amandemen PSAK 55:
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran, Amandemen PSAK 60:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi
dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (pre-replacement issues)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2021

Amendments to SFAS 22: Definition of a
Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to SFAS 71: Financial
Instruments, Amendments to SFAS 55:
Financial Instruments: Recognition and
Measurement, Amendments to SFAS 60:
Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to SFAS 62: Insurance
Contracts and Amendments to SFAS 73:
Leases on Interest Rate Reference Reform
- Stage 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2021 (lanjutan)

**1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
(lanjutan)**

Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (*replacement issues*)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2021 (continued)

**1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
(continued)**

To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by FASB IAI to become Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Stage 2 (*replacement issues*)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flow of financial assets, financial liabilities and lease liabilities
- Hedge accounting; and
- Disclosure

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2021 (lanjutan)

2. Tahap 2 (replacement issues)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

**Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C;
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi;
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2021 (continued)

2. Stage 2 (replacement issues)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**Effective beginning on or after January
1, 2022**

**Amendments to SFAS 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks**

The amendments to SFAS 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C;
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date;
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to SFAS 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
yang telah diterbitkan, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan - Imbalan dalam
pengujian '10 persen' untuk penghentian
pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective (continued)**

Effective January 1, 2022 (continued)

Amendments to SFAS 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets regarding Aggravating Contracts –
Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental cost to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to SFAS 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

2020 Annual Improvements - SFAS 71:
Financial Instruments - Fees in the '10 per
cent' test for derecognition of financial
liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2022 (lanjutan)

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan dan Entitas Anak akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Company and Subsidiaries will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak atas standar akuntansi ini pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its Consolidated Financial Statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1b.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Pendapatan komprehensif lainnya-selisih dari penjabaran mata uang selain Dolar AS" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest ("NCI") and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. On the other hand, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into the US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Differences arising from translation of financial statements" account as part of other equity components in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71: Financial Instruments (2019: SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71 (2019: SFAS 55). Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 71 (2019: SFAS 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55 (Revisi 2014)). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode goodwill akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 71 (2019: SFAS No. 55 Revised (2014)) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss. Afterwards, impairment test on goodwill will be examined at the end of every subsequent period.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2015), apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki pengendalian pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi. Investasi ini diukur dengan menggunakan harga perolehan karena nilai wajarnya sulit diukur secara handal.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam Grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Grup sebagai induk maupun entitas individu dalam Grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2015), if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The Company classifies investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale investments at cost because in substance the Company does not have control over the two companies because their operations are controlled by natural gas producers. These investments are measured using cost because their fair value is difficult to measure reliably.

e. Business combination under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

Dalam penerapan metode pooling-of-interests, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai pembandingan, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

f. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combination under common
control (continued)**

The entity that disposed and received the business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

f. Related parties transactions

Group enters into transactions with related parties through PSAK No. 7 (Revised 2015): Related Parties Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted cash under the Current Assets section, while Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of Other non-current assets under the Non-Current Assets section.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut. Klasifikasi aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 48a.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments

i. Financial assets

Effective beginning January 1, 2020

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows, whether solely on principal and interest payments. Financial assets are classified into the following two categories:

- 1) Financial assets measured at amortized cost
- 2) Financial assets measured at fair value through profit or loss or other comprehensive income

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application. The classification of financial assets has been disclosed in Note 48a.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a period determined by market rules or practice (customary trading) is recognized on the trade date, that is, on the date the Group commits to buy or sell the asset.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Aset Keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- ii. Financial assets measured by amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is calculated by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Subsequent measurement (continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. ECL adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Impairment of financial assets

During each reporting period, the Group assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date, with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

Expected credit loss ("ECL")

The Group recognizes an ECL allowance for all debt instruments except at fair value through profit or loss. ECL is the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group is expected to receive, discounted at the original effective interest rate estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the terms of the contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang peningkatan risiko kreditnya belum signifikan sejak pengakuan awal, ECL diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang sewa, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Grup melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan ECL dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya Bank Garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss ("ECL") (continued)

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is calculated for credit losses resulting from inherent events that are possible in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

For trade receivables and lease receivables the Group adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes an allowance for losses using ECL for life at each reporting date. For receivables that have similar risk characteristics, the Group calculates collectively using the provision matrix in calculating the ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted to forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and domestic documented letters of credit ("SKBDN")) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian kredit yang diharapkan ("ECL")
(lanjutan)

Untuk instrumen utang pada FVTOCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup pada FVTOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Grup memiliki kebijakan untuk mengukur ECL pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency*, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss ("ECL") (continued)

For debt instruments under FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and reliable information that is available without undue cost or effort. In carrying out that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of debt instruments.

The Group's debt instruments at FVTOCI only consist of quoted bonds that are rated in the top investment category rating (Very Good and Good) by Good Credit Rating Agencies and, therefore, are considered low risk credit investments. The Group has a policy of measuring ECL on this basis on a 12 month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the outset, the allowance will be based on ECL for life. The Group uses ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increase credit risk and estimate ECL.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Termination of recognition of financial
assets

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Group has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

Financial assets are initially recognized at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

- iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss
- ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

- iii. Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

iv. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap, dan liabilitas tetap dan liabilitas jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Grup memiliki niat dan kemampuan positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Amortisasi SBE diakui sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul karena penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi sebagai beban keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- i. debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- ii. kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- iii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020
(continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

iv. Held-to-maturity investments

Non-derivative financial assets with fixed payments, and fixed liabilities and maturity liabilities are classified as held to maturity when the Group has positive intentions and capabilities to maintain them until maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Amortization of EIR is recognized as financial income in profit or loss. Losses arising from a decrease in value are recognized in profit or loss as a financial expense.

Impairment of financial assets

Assets carried at amortized cost

The Group assesses, at the end of each reporting period, whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- i. default or delinquency in payments by the debtor;
- ii. significant financial difficulty of the debtor;
- iii. a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- iv. pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- v. terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- vi. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- vii. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi lokal dan nasional yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020
(continued)

Impairment of financial assets

- iv. the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- v. the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- vi. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- vii. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot be traced yet to the individual financial assets in the portfolio, including:
 1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan dan dalam jangka panjang atau terdapat bukti yang objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020
(continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and the decline is significant and prolonged or when there is objective evidence that the assets were impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

The impairment loss recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss. Increases in fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective prior to January 1, 2020
(continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- (ii) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, Utang bank jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, Long-term bank loan, other payables, bonds payable, and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode EIR.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii. Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate ("EIR") method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode suku bunga efektif ("EIR")

Metode EIR adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengenalan awal dan pengukuran selanjutnya

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif swap suku bunga untuk melindungi risiko suku bunga dan kontrak *forward* dan *option* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial recognition and subsequent measurement

The Company uses derivative financial instruments interest rate swaps, to hedge its interest rate risks and foreign currency forward and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengenalan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan. dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengenalan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Kelompok Usaha menggunakan kontrak mata uang berjangka sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti, serta kontrak komoditas forward untuk eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif terkait dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menetapkan semua kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif dibawa langsung ke laba rugi, kecuali untuk bagian efektif dari lindung nilai arus kas, yang diakui di OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah biaya cadangan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses forward currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments, as well as forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other expense and the ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses.

Before January 1, 2020, the Group designated all of the forward contracts as hedging instrument. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives were taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which were recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

Beginning January 1, 2020, the Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under cost of hedging reserve.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dari investasi neto

Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi luar negeri, termasuk lindung nilai dari item moneter yang dicatat sebagai bagian dari investasi neto, dicatat dengan cara yang mirip dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui sebagai OCI, sedangkan keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Pada pelepasan operasi luar negeri, nilai kumulatif dari keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Hedges of a net investment

Hedges of a net investment in a foreign operation, including a hedge of a monetary item that is accounted for as part of the net investment, are accounted for in a way similar to cash flow hedges. Gains or losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge are recognized as OCI while any gains or losses relating to the ineffective portion are recognized in profit or loss. On disposal of the foreign operation, the cumulative value of any such gains or losses recorded in equity is transferred to the statement of profit or loss.

i. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and current condition.

The net realizable value of subsidized fuel products ("BBM") are recognized at the lower price of next month the Government decreed price and formula price.

*The net realizable value of 3 kg LPG cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (*alpha*), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unusable and slow-moving materials which are recorded as part of Other assets under the Non-Current Assets section.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

l. Penyertaan jangka panjang

(i) Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Assets held for distribution to the Company

Assets held for distribution to the Company are recognized at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Long-term investments

(i) Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

**(i) Investasi pada entitas asosiasi
(lanjutan)**

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain setelah akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Entitas asosiasi dimana Grup memiliki kepemilikan hak suara dibawah 20%, berdasarkan PSAK 71, Grup telah melakukan kajian terkait atas klasifikasi aset keuangan terutama kemungkinan perubahan klasifikasi dan pengukuran atas investasi pada reksadana yang sebelumnya dicatat sebagai AFS menjadi FVTOCI dimana dampak perubahan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak material.

(ii) Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 sampai 25 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Long-term investments (continued)

(i) Investments in associates (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in OCI.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognized in the profit or loss.

Associates entities which the Group has shareholding less than 20%, based on SFAS 71, The Group has conducted a related study on the classification of financial assets, especially the possibility of changing the classification and measurement of investments in mutual funds previously recorded as AFS to FVTOCI, where the impact of the changes on January 1, 2020 is not material.

(ii) Investment property

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the normal course of business.

An investment property is measured using the cost model that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 10 to 25 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

(ii) Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16 (Revisi 2015) sebagai berikut:

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Long-term investments (continued)

(ii) Investment property (continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognized in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, Group uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

m. Fixed assets

The Group applies accounting policy on fixed assets as stipulated in SFAS 16 (Revised 2015), as follows:

Direct ownership

Land is recognized at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Perlakuan akuntansi atas suatu hak atas tanah mencerminkan substansi dari hak tersebut, dan bukan pada bentuk legalnya. Jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka hak tersebut dicatat sesuai dengan jual beli aset. Pengendalian atas aset pendasar, yakni tanah, beralih kepada Perusahaan jika, berdasarkan substansi suatu hak atas tanah, entitas telah memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan tanah, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari tanah. Perusahaan mencatat hak atas tanah yang memberikan pengendalian kepada perusahaan yaitu biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah juga tidak perlu disusutkan.

Jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar, dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa dan dicatat sesuai perlakuan akuntansi atas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognized significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accounting treatment of a land title reflects the substance of the right, and not its legal form. If a contractual term provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, the rights are recorded in accordance with the sale and purchase of assets. Control over the underlying asset, namely land, is transferred to the Company if, based on the substance of a land title, the entity has acquired the ability to direct the use of the land, and obtains substantially all the remaining benefits of the land. The company records land rights that give control to the company, namely that the initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of land acquisition costs, these costs are not depreciated. The costs associated with renewing land rights also need not be depreciated.

If the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset, and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right is a lease transaction and is recorded according to the accounting treatment of the lease.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5-25	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	10-20	Refineries
Bangunan	5-25	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	6-25	Ships and aircrafts
Harta benda modal (HBM) bergerak	5-20	Moveable assets
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3	Major repairs and maintenance

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tanks, pipeline installations and other equipment
Refineries
Buildings
Ships and aircrafts
Moveable assets
Major repairs and maintenance

At each financial year-end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai.

n. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.

n. Leases

Starting January 1, 2020, the Group applied SFAS 73 which requires the recognition of lease obligations relating to leases that were previously classified as 'operating leases'. This policy applies to contracts agreed upon or changed, on or after January 1, 2020.

Group as Lessee

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Group must assess whether:

- The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically diffeases or substantially represent the entire capacity of the physically diffeases assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat, atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

- *The Group has the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:*

- 1) *The Group has the right to operate the assets;*
- 2) *The Group has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use*

This policy applies to contracts made, or modified, on or after January 1, 2020.

On the date of the conception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, the Group allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, the Group decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

At the commencement date, the Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian "aset tetap" dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Group uses loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the start date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Group is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets separately from the "fixed assets" and lease liabilities section of the statement of financial position.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Group recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

The Group records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Group:

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;
- re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat insepisi masa sewa. Perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset, walaupun aset tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sewa diklasifikasikan pada tanggal insepisi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as Lessor

When the Group acts as a lessee, the Group classifies each lease in either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs in caused in negotiating and arranging an operating leases are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis of rental income. Contingent rents are recognized as revenues on a straight-line basis over the lease term.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu estimasi masa manfaat aset atau selama masa sewa, yang mana yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya perolehan langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Aset minyak dan gas serta panas bumi

(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Oil & gas and geothermal properties

(i). Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts method of accounting*. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

(i). Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

(ii). Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

(iii). Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

**(i). Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

(ii). Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

(iii). Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the date of commercial production of the respective field.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas serta panas bumi
(lanjutan)**

**(iv). Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi
Lainnya**

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa Kontrak Kerja Sama ("KKS") yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	3-30
Pabrik LPG	10-20
Bangunan	5-30
Harta benda modal (HBM) bergerak	2-27
Sumur panas bumi	10-20

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Oil & gas and geothermal properties
(continued)**

(iv). Other Oil & Gas and Geothermal Assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant Production Sharing Contract ("PSC") are as follows:

Installations
LPG plants
Buildings
Moveable assets
Geothermal wells

Land and land rights are stated at cost and are not amortized.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration**

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, is recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Provisi pembongkaran dan restorasi
(lanjutan)**

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these facilities have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations cannot be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Beginning January 1, 2020

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
(lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Income recognition must fulfill the following 5 steps of analysis: (continued)

4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:

1. *A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue that should be recognized for fulfilling the performance obligations.*

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting*.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi kurang dari *entitlements* final (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai penambah pendapatan lain-lain dan penambah biaya langsung penjualan

Untuk transaksi sebelum 1 Januari 2020, biaya dan pendapatan yang melibatkan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan Kontrak Penjualan Energi di bawah Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). Kontrak tersebut menetapkan bahwa penjualan listrik dari kontraktor KOB kepada PLN dilakukan melalui PGE dengan jumlah yang sama dengan biaya pembelian listrik dari KOB. Sejak 1 Januari 2020, PGE menilai bahwa PGE bertindak sebagai agen sehubungan dengan transaksi ini sesuai dengan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual *lifting* amount.

The difference between the actual *lifting* of crude oil and natural gas results in receivables when the final *entitlements* exceed the *lifting* of crude oil and natural gas less than the final *entitlements* (*underlifting* position) and generates debt when the *lifting* of crude oil and natural gas exceeds the final *entitlements* (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers so that each will be recorded as additional revenue for other purposes and as an addition to direct sales costs.

For transaction before January 1, 2020, the cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") are recorded based on Energy Sales Contracts under a Joint Operating Contracts ("JOC"). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs. Since 1 January 2020, PGE assessed that it acted as an agent in relation to this transaction in accordance with SFAS 72.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Kelompok Usaha menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Kelompok Usaha adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Kelompok Usaha mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Namun, jika peran Kelompok Usaha hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Kelompok Usaha adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagenannya.

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan di bawah ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan periode sebelum 1 Januari 2021:

Kelebihan dan/atau kekurangan pendapatan akibat perbedaan harga jual eceran ("HJE") formula dan HJE penetapan ("Selisih Harga") Jenis Bahan Bakar Tertentu ("JBT") Minyak Solar dan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan ("JBKP") Premium diakui pada tahun penjualan JBT Solar dan JBKP Premium tersebut terjadi sepanjang terdapat keyakinan atas pengembalian dan/atau ketertagihan Selisih Harga tersebut pada saat penyelesaian laporan keuangan.

Perusahaan mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi. Kebijakan akuntansi ini juga berlaku sebelum 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

The following accounting policies for revenue have not changed compared to the period prior to January 1, 2020:

Excess and/or shortfall of revenue from differences of formula retail selling price and Government's stipulated selling price ("Disparity of Selling Price") of certain type of fuel ("JBT") Diesel Fuel and special fuel assignment ("JBKP") Premium are recognized in the period when sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium occurs as long as the settlement and/or collectability of such Disparity of Selling Prices is certain at the completion date of the financial statements.

The Company records such excess and/or shortfall of revenue from the Selling Price Differences in revenue from other operating activities account because it is part of the Company's operations.

The Company recognizes subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy. This policy also applicable prior January 1, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

Pendapatan dari distribusi gas dan toll fees dari transmisi gas diakui ketika gas didistribusikan atau ditransmisikan kepada pelanggan berdasarkan pembacaan meter gas.

Pendapatan yang diperoleh dari pengoperasian asset dan pipa transmisi diakui setelah layanan diberikan dan diukur berdasarkan unit gas yang dialirka selama periode tertentu.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari:

- jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,
- pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka serta
- pendapatan sewa atas periode yang belum berjalan.

Sebagai tambahan, Perusahaan mengungkapkan informasi yang cukup untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami hubungan antara pengungkapan dari pendapatan yang dipisahkan dan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan, jika entitas menerapkan PSAK 5: Segmen Operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognized when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

Deferred revenue consists of:

- *amounts billed and collected involving "take or pay" gas transaction, which will be recognized as revenue when the related gas quantities are delivered to customers or when the contract expires.*
- *down payment for rental and services charges.*
- *rental revenue for the future period.*

In addition, the Company discloses sufficient information to enable users of financial statements to understand the relationship between the disclosures of segregated revenue and the information disclosed for each reported segment, if the entity applies SFAS 5: Operating Segments.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan produksi minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG menghasilkan piutang ketika *entitlements* final minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG melebihi *lifting*, (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - (*Indonesia Crude Price* atau "ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG, dan LNG).

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Prior to January 1, 2020

Revenue from the production of crude oil, natural gas, LPG, and LNG are recognized on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the actual *liftings* of crude oil, natural gas, LPG, and LNG result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil, natural gas, LPG and LNG (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of crude oil and natural gas, LPG, and LNG exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price ("ICP") (for crude oil) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for natural gas, LPG, and LNG).

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(i) Pendapatan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan produksi minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG menghasilkan piutang ketika *entitlements* final minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG melebihi *lifting*, (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah, gas bumi, LPG, dan LNG melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - (*Indonesia Crude Price* atau "ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi, LPG, dan LNG).

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagennanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(i) Revenue (continued)

Prior to January 1, 2020 (continued)

Revenue from the production of crude oil and natural gas LPG, and LNG are recognized on the basis of the provisional entitlements method at the point of lifting. Differences between the actual liftings of crude oil and natural gas LPG, and LNG result in a receivable when final entitlements exceed liftings of crude oil and natural gas LPG, and LNG (*underlifting* position) and in a payable when lifting of crude oil and natural gas LPG, and LNG exceed final entitlements (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price ("ICP") (for crude oil) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for natural gas LPG, and LNG).

Revenue from sales of goods and services is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

(ii) Expense

Expense is recognized when incurred on an accrual basis.

r. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Entities within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pesangon keputusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon keputusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

- a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Pension plan and employee benefits
(continued)**

(i) Pension obligations (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in OCI.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) when the Group recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.*

(ii) Other post-employment obligations

Companies within the Group provide "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07	0,07	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar AS	0,75	0,74	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar AS	0,97	0,92	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar AS	0,13	0,13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar AS	1,23	1,12	Euro/US Dollar
Ringgit Malaysia/Dolar AS	0,25	0,24	Malaysian Ringgit/US Dollar
Dinar Aljazair/Dolar AS	0,01	0,01	Algeria Dinar/US Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not the US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollars at the exchange rates prevailing at the date of statement of financial position.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows (full amount):

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan akan dikembalikan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah ini adalah yang telah diberlakukan atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam laporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dapat ditafsirkan. Apabila diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan pengadilan pajak dan keputusan pengadilan tertinggi dalam kasus proses banding Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima, atau untuk jumlah ketetapan banding yang diajukan oleh Grup, ketika: (1) saat hasil dari banding tersebut ditentukan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana peristiwa dampak amandemen kewajiban pajak berdasarkan suatu penilaian diakui pada saat mengajukan banding, atau (2) pada saat itu berdasarkan pengetahuan tentang perkembangan dalam kasus serupa yang melibatkan hal-hal yang diajukan banding, dalam putusan oleh Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil banding positif diputuskan tidak pasti secara signifikan, di mana dampak amandemen kewajiban pajak diakui berdasarkan jumlah penilaian yang diajukan banding.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax

Current Income Tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date in the country where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of income or other operating expenses because they are not considered as part of the income tax expense

The Group periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns ("SPT") in connection with situations in which tax rules that apply require interpretation. Where appropriate, the Group determines the allowance based on the amount expected to be paid to the tax authorities including consideration of the decision of the tax court and the supreme court decision in case of Group's appeal process.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam perhitungan pajak penghasilan, Perusahaan mengakui pendapatan dari Selisih Harga dalam sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar (Catatan (9a)). Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pemulihan dari penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya akan dicatat sebagai pendapatan bunga. Atas pendapatan bunga tersebut tidak diakui sebagai objek pajak penghasilan tetapi sebagai pembalik aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis, dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/penghasilan kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak dalam investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalikkan dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

In income tax calculation, the Company recognizes revenue from the Price Difference in the amount of the value of the receivables before adjusting for fair value (Note 9a). Difference in value of receivables with fair value is recognized as deferred tax assets. Recovery from adjusting the fair value of receivables in subsequent years will be recorded as interest income. The interest income is not recognized as an object of income tax but as a reversal of previously deferred tax assets.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. deferred tax liabilities that occur from the initial recognition of goodwill or from assets or liabilities from transactions that are not business combination transactions, and at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable/taxable income; and.*
- ii. from taxable temporary differences in investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, which when reversed can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi pajak yang belum digunakan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi atau penghasilan kena pajak/kerugian pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui jika besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibatalkan dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi oleh perbedaan sementara.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika penghasilan kena pajak mungkin tidak cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui jika besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, unused tax credit balances and accumulated unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the amount of taxable income will be sufficient to be compensated with deductible temporary differences, and the application of unused tax credits and taxable accumulated losses that can be used, except:

- i. If deferred tax assets arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination transaction and does not affect the accounting profit or taxable income/tax loss; or
- ii. From temporary differences that can be deducted from investments in subsidiaries, associated companies and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized if it is probable that the temporary differences will not be reversed in the near future and taxable profits can be compensated by the temporary difference.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. Deferred tax assets that are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan aktivitas KKS dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektif KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan dalam KKS.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

PPN untuk subsidi dan/atau perbedaan harga akan dicatat oleh Perusahaan ketika mengajukan pembayaran untuk subsidi dan/atau perbedaan harga kepada Direktorat Jenderal Anggaran.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan pada nilai kotor transaksi, dan masih dikenakan bahkan jika kerugian ditanggung oleh pihak yang melakukan transaksi.

Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rate that applies to the effective date of the PSC or renewal date or date of change in the PSC.

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the OCI and directly in equity.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

VAT on subsidies and/or price differences will be recorded by the Company when submitting payments for subsidies and/or price differences to the Directorate General of Budget.

Final Tax

In accordance with taxation regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even if losses are incurred by the party carrying out the transaction.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS 46: Taxation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana informasi keuangan yang dapat dipisahkan tersedia.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode EIR selama jangka waktu utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment Information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bond issue costs

Bond issue costs are presented as a deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortized using the EIR method over the term of the bond.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- the structure of the joint arrangement
- the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- the contractual terms of the joint arrangement agreement
- any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group recognizes its interest in joint venture using equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dan lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

ab. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability and deducted from equity in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

aa. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

ab. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

ac. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Grup menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

ac. Insurance Contract

An insurance contract is a contract issued by an insurance company where at the time of issuance of the policy the insurance company accepts significant insurance risk from the policy holder.

Insurance risk is the possibility of paying significant benefits to policyholders if an insured event occurs compared to the minimum benefit to be paid if the insured risk does not occur. The scenarios to consider are those that contain commercial elements.

The Group defines a significant insurance risk as the likelihood that the Group has agreed to compensate the policyholder if certain uncertain future events (insured events) adversely affect the policyholder.

When a contract has been classified as an insurance contract, reclassification of that contract cannot be carried out unless the terms of the agreement are later amended.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

• Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

• Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

1. Pengakuan pendapatan underwriting

Pendapatan underwriting diakui sejak berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance Contract (continued)

Insurance contracts are classified as follows:

• Short-term insurance contract

Short-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of equal to or less than twelve months.

• Long-term insurance contract

Long-term insurance contracts are insurance contracts that only provide insurance protection without a component of the deposit for a period of more than twelve months.

1. Underwriting income recognition

Underwriting income is recognized since the policy came into effect.

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenues during the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized at the Group's premium share.

Reinsurance premiums are part of the gross premiums that become reinsurance rights based on the reinsurance agreement (contract). Reinsurance premiums are recognized over the period of the reinsurance contract in proportion to the protection obtained.

Reserve for premiums that are not yet recognized as revenues are part of the premiums related to the terms of protection coverage that has not yet ended.

The Group recognized reserves for short-term premiums that are not yet recognized as revenues using the daily method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

**1. Pengakuan pendapatan underwriting
(lanjutan)**

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

Entitas anak Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode Gross Premium Reserve yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsistensi dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance Contract (continued)

**1. Underwriting income recognition
(continued)**

The Group also recognizes reserves for long-term premiums that are not yet recognized as revenues calculated using the present value method of future cash flows (discounted cash flows).

The Company's subsidiaries calculate the liability for future policy benefits using the Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments for all benefits promised, including all options provided, the estimated present value of all costs incurred and also considers the receipt of future premiums.

(Increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is the difference between premiums that have not recognized as revenues for the current period and past periods and is recognized net value of the consolidated profit and loss.

The portion of reinsurance assets of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is recognized together when the emergence of reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.

The portion of reinsurance assets from reserves for premiums that are not yet recognized as revenues is measured based on reinsurance contracts related to consistency with the method of measuring reserves for premiums that are not yet recognized as revenues.

The presentation of net premium income in the consolidated profit or loss shows the amount of gross premiums, reinsurance and retrocession premiums, and (increase)/decrease in reserves for premiums that are not yet recognized as revenues. Reinsurance and retrocession premiums are presented as a deduction from gross premiums.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

2. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrocesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrocesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrocesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrocesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrocesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrocesi, klaim reasuransi dan retrocesi dan diskon reasuransi dan retrocesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance Contract (continued)

2. Reinsurance

The Group reinsures some of the risks from the insurance coverage to other insurance companies and reinsurance companies.

The amount of premiums paid or part of the premiums on prospective reinsurance and retrocession transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance and retrocession contract period in proportion to protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance and retrospective transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retraction contracts with domestic and foreign insurance companies and reinsurance companies. The purpose of this reinsurance is to share risks that exceed the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premiums, reinsurance and retrocession claims and reinsurance and retrocession discounts are deducted from gross premiums, gross claims and gross commission.

The Group reinsures a portion of the risk to reinsurance companies. The amount of premiums paid or the portion of premiums on prospective reinsurance transactions is recognized in accordance with the proportion of the reinsurance protection received.

Reinsurance assets include balances that expected to be paid by reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims, and ceded premiums do not yet recognized as revenues. The amount of benefits covered by the reinsurer is estimated to be consistent with the liabilities associated with the reinsurance policy.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

2. Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

3. Biaya akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

4. Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance Contract (continued)

2. Reinsurance (continued)

If the reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated profit and loss. Reinsurance assets are impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurs after the initial recognition of reinsurance assets, that the Group cannot receive the entire amount because it is under contract conditions, and the impact on the amount to be received from the reinsurers can be measured in terms of reliability.

The Group presents reinsurance assets separately as assets for premiums not yet recognized as revenues and estimated liability claims.

3. Acquisition costs

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities. These acquisition costs are deferred and amortized according to the method of calculating the reserve for the premium.

4. Claims

Claims include settled claims, claims in the process of settlement, including estimates of claims that have occurred but have not been reported ("IBNR") and claims settlement costs. Such claims are recognized as an expense when the liability for the claim is incurred. Part of the claims obtained from reinsurers are recognized and recorded as a deduction from claim expenses in the same period as the claim expense recognition period. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expense at the time of realization.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

4. Klaim (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

5. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance Contract (continued)

4. Claims (continued)

Presentation of claims expense in the consolidated statement of profit and loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims, and (increases) / decreases in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as a deduction from gross claims.

Allowance for estimated gross claims is based on estimating claims expenses to be paid according to claims received by the Group up to the report date. Recovery of claims from reinsurers for a reserve of estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

The Group determines reserves based on line of business. There are two categories of reserve: reserves for claims that have already been reported and reserves for claims that have occurred but not yet reported (IBNR).

The Group's reserves for claims that have been reported are based on estimating future payments to settle reported claims. The Group makes the estimate based on facts that are available when the reserves are determined.

Changes in the estimated amount of claims, as a result of the further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, are recognized in the consolidated profit and loss in the year the change occurs.

5. Liability adequacy testing

Liability adequacy testing is carried out on the reporting date for individual contracts or per product group, determined according to how the Group obtains, maintains, and measures the profitability of the insurance contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Kontrak asuransi (lanjutan)

5. Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

ad. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Insurance Contract (continued)

5. Liability adequacy testing (continued)

The Group assesses insurance liabilities at the end of each reporting period to ensure that the insurance liabilities recorded are sufficient to cover estimated losses at the end of the reporting period, using current estimates of future cash flows based on insurance contracts.

If the valuation shows a deficiency between the carrying value of the insurance liability (less the related deferred acquisition costs) compared to the estimated future cash flows, all of the deficiencies are recorded in the consolidated profit and loss.

At the reporting date, the total recorded insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that this amount is adequate.

ad. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Provisi (lanjutan)

Provisi kontrak memberatkan

Kontrak memberatkan adalah kontrak yang dapat menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam kontrak mencerminkan biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak, yaitu mana yang lebih rendah antara biaya memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika entitas tidak memenuhi kontrak. Jika Grup terikat dalam suatu kontrak memberatkan, maka kewajiban kini menurut kontrak tersebut tersebut diukur dan diakui sebagai provisi.

ae. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Provision (continued)

Onerous Contract

An onerous contract is a contract in which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received under it. The unavoidable costs under a contract reflect the least net cost of exiting from the contract, which is the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it. If the Group has a contract that is onerous, the present obligation under the contract shall be recognised and measured as a provision.

ae. Current and non non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ae. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya. Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

af. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2021.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Current and non non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification. All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

af. Completion of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been completed and authorized to be issued by the Company's Directors on May 25, 2021.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

iii. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**iv. Pengakuan selisih harga penjualan JBT
Minyak Solar dan JBKP Premium**

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No.191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan HJE BBM, disebutkan bahwa dalam hal hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan HJE BBM, Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") dan Menteri BUMN.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 16/PMK.02/2021 Tahun 2021 tanggal 8 Februari 2021 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Kompensasi atas Kekurangan Penerimaan Badan Usaha Akibat Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak dan Tarif Tenaga Listrik, disebutkan bahwa Kementerian Keuangan akan menyusun asersi manajemen dana kompensasi selisih harga yang disusun oleh Badan Usaha setelah melakukan rekonsiliasi bersama dengan Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN, dengan mempertimbangkan laporan hasil pemeriksaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Berdasarkan rekonsiliasi dana kompensasi tersebut di atas, Pemerintah dan Badan Usaha melakukan pencatatan dana kompensasi tersebut dalam laporan keuangan masing-masing.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements(continued)

**iv. Recognition of disparity selling price of
JBT diesel fuel and JBKP premium**

Based on the Presidential Regulation No. 43 Year 2018 dated May 25, 2018 covering Amendment to Presidential Regulation No. 191 Year 2014, Provision, Distribution and HJE Fuel Oil, it is stated that in the event, based on audit results in 1 (one) fiscal year by authorised auditors, that there are the excess and/or shortfall of revenue from the assigned business entity as a result of Government's stipulated retail selling price of fuel oil, the Minister of Finance ("MoF"), after coordinating with the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Minister of State-Owned Enterprises ("MoSOE"), will establish the policy for excess and/or shortfall of revenue of the business entity.

Based on the Minister of Finance Regulation No. 16/PMK.02/2021 dated February 8, 2021 regarding the Procedure to Provide, Disbursement and Accountability of Compensation Fund for Shortfall of Revenue from Business Entity Due to the Government's Policy in Retail Selling Price of Oil Fuel and Electricity Rate, it is stated that the Ministry of Finance will compile the business entity's management assertion in respect to compensation fund for Disparity Selling Price after conducting joint reconciliation with the Ministry of EMR and the Ministry of SoE after taking into account the verification results of Disparity Selling Price performed by the Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP"). Based on such compensation fund reconciliation, the Government and business entity will record the compensation fund in their financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

**iv. Pengakuan selisih harga penjualan JBT
Minyak Solar dan JBKP Premium
(lanjutan)**

Pengakuan Selisih Harga kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada tahun penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium ("Selisih Harga") dilakukan apabila terdapat keyakinan dari manajemen atas ketertagihan dan/atau pengembalian Selisih Harga yang didukung terutama jika, Perusahaan telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas JBT Minyak Solar dan JBKP Premium kepada konsumen di seluruh wilayah Indonesia dan tidak lagi memiliki hak untuk mengelola dan mengendalikan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium tersebut pada saat penjualan terjadi, Grup telah menerima hasil pemeriksaan BPKP dan hasil rekonsiliasi dana kompensasi atas Selisih Harga yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN serta konfirmasi dari Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") untuk pencatatan dana kompensasi tersebut. Grup mencatat Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

Apabila terdapat perbedaan jumlah Selisih Harga yang tercatat dibandingkan dengan Selisih Harga berdasar hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK") dan/atau penetapan kebijakan Menteri Keuangan terkait pengaturan Selisih Harga untuk Grup, perbedaan jumlah tersebut akan dicatat pada periode pada saat BPK's audit diselesaikan dan/atau kebijakan tersebut ditetapkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

**iv. Recognition of disparity selling price of
JBT diesel fuel and JBKP premium
(continued)**

Recognition excess and/or shortfall of revenue from Disparity of Selling Price in the period when sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium ("Disparity of Selling Price") occurred, if management believes that the settlement and/or collectability of such Disparity of Selling Price is certain, which is mainly supported by the transfer of all risks and rewards to consumers across Indonesia areas and the Company retains neither continuing managerial involvement and effective control over JBT Diesel Fuel and JBKP Premium when the sale occurred, the Group received BPKP verification results and the result of compensation fund reconciliation on Disparity Selling Price conducted by the Ministry of Finance, the Ministry of EMR and the Ministry of SoE, as well as confirmation letter from Directorate General of Budget ("DJA") to record such compensation fund. The Group records the Disparity of Selling Price in revenue from other operating activities account because it is part of the Company's operations.

If there are differences in the Disparity of Selling Price amount based on the audit results by The Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK") and/or the Minister of Finance's policy determination regarding the Disparity of Selling Price for the Group, the difference amount will be recorded in the period in which the BPK's audit is completed and/or the policy is determined.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Kontrak memberatkan

Estimasi kewajiban kini dari kontrak yang memberatkan yang diperkirakan akan ditanggung Group dibuat dengan membandingkan nilai terendah antara total biaya pemenuhan kontrak dan biaya untuk membatalkan kontrak tersebut.

Dalam menentukan biaya pemenuhan kontrak, pembayaran yang jatuh tempo pada periode dimana kontrak tidak dapat dibatalkan harus turut dipertimbangkan. Jika terdapat pilihan untuk membatalkan kontrak dan membayar denda, maka nilai sekarang dari jumlah yang harus dibayar pada saat pembatalan kontrak juga harus dipertimbangkan, dan kontrak diukur pada biaya neto terendah untuk terbebas dari ikatan kontrak. Biaya-biaya yang harus diperhitungkan dalam hal ini harus merupakan biaya yang tidak dihindarkan yang bisa dikaitkan langsung dengan kewajiban Perusahaan. Biaya yang tidak dihindarkan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Merupakan biaya-biaya langsung variabel dalam kontrak dan karena itu merupakan incremental terkait dengan kontrak.
- Tidak termasuk biaya alokasi atau biaya pembagian
- Tidak bisa dihindari oleh rencana masa depan Perusahaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

v. Onerous contract

An estimate of the present obligation of a onerous contract that is expected to be borne by the Group is made by comparing the lower of the cost of fulfilling it and any compensation or penalties arising from failure to fulfil it.

In determining the cost of fulfilling a contract, payments that are due in the period in which the contract cannot be canceled must also be considered. If there is an option to cancel the contract and to pay a penalty, then the present value of the amount to be paid at the time of the contract cancelled must also be considered, and the contract is measured at the lower net cost to be unbound from the contract. Costs that must be considered in this case is an unavoidable costs that can be directly related to the Company's obligation. The unavoidable costs criteria are as follow:

- *Direct costs of the contract and therefore incremental cost in relation to the contract.*
- *Does not represent allocation or distribution costs.*
- *Unavoidable cost by the Company's future plans.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

v. Kontrak memberatkan (lanjutan)

Biaya yang akan terjadi terlepas apakah kontrak akan dipenuhi atau tidak, bukan merupakan biaya inkremental. Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental adalah biaya yang sifatnya tetap dan tidak dapat dibatalkan seperti biaya depresiasi atas aset tetap, biaya sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, dan lain-lain.

Biaya-biaya yang bukan merupakan biaya inkremental tersebut tidak perlu dimasukkan dalam analisis kontrak memberatkan karena biaya-biaya tersebut merupakan biaya-biaya untuk menjalankan bisnis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

v. Onerous contract (continued)

Costs that will be occurred regardless the contract is fulfilled or not do not represent incremental costs. Non incremental costs are fixed and irrevocable costs, such as depreciation expense on fixed assets, non-cancelable operating lease costs, and others.

Non incremental costs are excluded in the onerous contract analysis since they are costs to run the business.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information on Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.*

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

(iii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserves estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

The Group have established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Group.

(iii) Oil and gas properties

The Group applies the successful efforts method for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables**

Allowance for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. In this case, The Group uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Group's relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Group's receivables to the amount expected to be collected.

These specific allowance are re-evaluated and adjusted if receive additional information that affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for receivables that are individually significant, the Group also recognizes collective impairment allowance for debtors' credit risk which are grouped based on similar credit characteristics, and although not specifically identified as requiring specific allowance, have a higher risk of default than when the receivables are initially given to the debtor.

Collective allowance are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of debtors in the collective group, and consideration of deterioration in the performance of the markets in which the debtor operates and identified structural weaknesses or deterioration in cash flow performance of the debtors.

If more likely that the receivables from sales on credit will be uncollected, the income on the sale is recognized only when the cash is received.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Dampak covid 19 pada penurunan piutang

Covid 19 menyebabkan ketidakpastian ekonomi di masa yang akan datang dimana hal tersebut mempengaruhi perhitungan kredit ekspektasian yang saat ini dilakukan oleh Perusahaan. Oleh karena itu di dalam menyusun laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat menggambarkan dampak Covid 19 pada perusahaan:

- Melakukan revidi atas komunikasi yang berlangsung di pasaran untuk mendapatkan gambaran atas dampak Covid 19 di Indonesia;
- Melakukan revidi atas dampak penurunan ekonomi berdasarkan pengalaman historis sebelumnya
- Melakukan perubahan pembobotan dalam skenario setelah mempertimbangkan perkiraan ekonomi masa depan dimana skenario buruk mendapatkan pembobotan yang lebih banyak dibandingkan perhitungan pada tanggal 1 Januari 2020

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables (continued)**

The adoption of SFAS 71 causes changes in the valuation of the estimates and significant judgments regarding the allowance for impairment losses on receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to relate relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

The impact of covid 19 on reducing
accounts receivable

Covid 19 causes economic uncertainty in the future, which affects the expected credit calculations currently carried out by the Company. Therefore, in preparing this financial report, the Company has taken the following steps to describe the impact of Covid 19 on the company:

- Conducting reviews of communications taking place in the market to get an overview of the impact of Covid 19 in Indonesia;
- Conducting reviews on the impact of the economic downturn based on previous historical experiences
- Carry out weighting changes in scenarios after considering future economic forecasts where bad scenarios are weighted more than calculated on January 1, 2020

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**(iv) Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Dampak covid 19 pada penurunan piutang

- Melakukan kajian secara individual atas beberapa pelanggan yang bergerak di dalam industri yang terdampak signifikan oleh Covid 19 seperti industri penerbangan

Mempertimbangkan hal-hal yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan terkait dampak Covid 19 tersebut.

(v) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis Bahan Bakar Minyak ("BBM") tertentu dan LPG Tabung 3 kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

(vi) Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**(iv) Allowance for the impairment of loans
and receivables (continued)**

The impact of covid 19 on reducing
accounts receivable

- Conducted individual studies of several customers engaged in industries that were significantly affected by Covid 19, such as the airline industry

Consider things that must be disclosed in the financial statements regarding the impact of Covid 19.

(v) Due from the Government

The Group recognizes amounts due from the Government for cost subsidies for certain fuel ("BBM") products and 3 kg LPG cylinders and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on the actual delivery volume parameter and rates based on government regulations. The amount of subsidies is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). The actual results may be different from the amounts recognized.

(vi) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(vii) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

(viii) Provisi untuk Biaya Pembongkaran dan Restorasi Lokasi Aset

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Grup mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset untuk sewa aset yang ada dalam wilayah kerja PSC Grup kecuali untuk beberapa entitas anak seperti yang dijelaskan dalam Catatan 50m.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

(vii) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

(viii) Provision for Decommissioning and Site Restoration

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

The Group recognizes the provision for the costs of decommissioning and restoration of the assets in respective location within the Group's PSC working area except for certain subsidiaries as described in Note 50m.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Grup telah melakukan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi dari 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP

The Group obtained additional participating interest through acquisition transactions or acquisitions of terminated blocks. The acquisition transactions were made in accordance with the Group's strategy to develop its upstream business i.e. to increase oil, gas and geothermal production and reserves, and to expand the business to overseas. The summary of the Group's transactions during January 1, 2019 until December 31, 2020 is as follows:

Akuisisi wilayah kerja dan <i>participating interest</i> Acquisition of working area and <i>participating interest</i>	Wilayah kerja Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif/ Effective date of contract	Tanggal jatuh tempo/ Expiry date of contract	Persentase kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period	Dimiliki oleh/ Owned by
Blok Jambi Merang/ Jambi Merang block	Blok Jambi Merang/ Merang/Jambi Merang block	Sumatera Selatan/ South Sumatra	10/02/2019	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi
Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo block	Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatra	06/07/2019	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi
Blok Salawati/ Salawati block	Blok Salawati/ Salawati block	Papua	22/04/2020	22/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi/
Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung block	Papua	15/10/2020	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi
Blok Maratua/ Maratua block	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur /North Kalimantan & East Kalimantan	Kalimantan	18/02/2019	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	30 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi
Blok Rokan/ Rokan block	Blok Rokan/ Rokan Block	Sumatera Tengah/ Central Sumatra	09/08/2021	08/08/2041	100%	Minyak/Oil	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Rokan
Blok West Ganal/ West Ganal block	Blok West Ganal/ West Ganal block	Makassar	26/01/2020	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	30 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Indonesia
Blok Corridor/ Corridor block*	Blok Corridor/ Corridor block	Sumatera Selatan/ South Sumatra	20/12/2023	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and Gas	20 tahun/ years	PT Pertamina Hulu Energi

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH gross split ditandatangani tanggal 11 November 2019/
Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

a. Addendum perjanjian pengalihan dan pengelolaan Kontrak Bagi Hasil (“KBH”) Blok ONWJ

Pada tanggal 6 Februari 2019, PHE ONWJ dan PT Migas Hulu Jabar ONWJ (“MUJ ONWJ”) telah menandatangani addendum atas perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% *participating interest* di KBH Blok ONWJ. Bagi hasil produksi MUJ ONWJ dari KBH Blok ONWJ, setelah dikurangi MUJ ONWJ atas biaya dalam KBH tersebut terhitung sejak tanggal 19 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$16.302.702 (nilai penuh). Penyelesaian atas kewajiban tersebut telah diselesaikan oleh PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ pada tanggal 8 Februari 2019.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi bagian MUJ ONWJ akan dilakukan oleh PHE ONWJ setiap bulan, setelah dikurangi bagian MUJ atas biaya operasi KBH ONWJ dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MUJ ONWJ pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MUJ ONWJ, kekurangan pembayaran biaya operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

Untuk menjamin pendapatan MUJ ONWJ, bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MUJ ONWJ dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh sesuai lampiran addendum perjanjian. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MUJ ONWJ ke PHE ONWJ pada suatu tahun melebihi bagian MUJ ONWJ atas bagi hasil produksi, PHE ONWJ akan memberikan pembayaran kepada MUJ ONWJ sebesar US\$1 (nilai penuh) setiap bulan pada tahun berikutnya.

4. ACQUISITION, ADDITION OF *PARTICIPATING INTEREST* AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

a. Addendum to the agreement on the transfer and management of the ONWJ Block PSC

On February 6, 2019, PHE ONWJ and PT Migas Hulu Jabar ONWJ (“MUJ ONWJ”) have signed an addendum on the transfer agreement and management of 10% working interest at ONWJ PSC. MUJ’s share of production from the ONWJ PSC, less its share of expenses in the PSC from January 19, 2017 to December 31, 2018 is US\$16,302,702 (full amount). Settlement of such amount has been made by PHE ONWJ to MUJ on February 8, 2019.

Starting from the date of the transfer, payments of MUJ ONWJ’s share of the production is made on a monthly basis by PHE ONWJ after deducting MUJ ONWJ’s share of the ONWJ PSC’s operating costs and other obligations in accordance with the PSC.

In the event MUJ ONWJ’s share of production in the current month is insufficient to cover for MUJ ONWJ’s share of operating costs, the cumulative underpayment will be carried over to the following months.

To ensure MUJ ONWJ’s revenue, the production sharing and operating costs sharing with MUJ ONWJ is calculated based on provisional percentage for a full year, in accordance with the attachment to the addendum to the agreement. In the event in any year the cumulative operating costs which is payable by MUJ ONWJ to PHE ONWJ exceeds MUJ ONWJ’s share of production, PHE ONWJ will pay US\$1 (full amount) for each month in the following year.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

b. Pendirian Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. ("PIMD")

Pada tanggal 5 Agustus 2019, berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* No. 201925608H yang disahkan oleh Pendaftar Tan Yong Tat, PIMD didirikan dengan menerbitkan saham sebesar US\$40.200. PIMD bergerak di bidang bisnis bunker dan logistik, serta penjualan dan distribusi bahan bakar dan LPG, dan berdomisili hukum di Singapura.

c. Akuisisi saham Tuban Petro dan Perubahan kepemilikan di TPPI

Berdasarkan Perjanjian tanggal 18 November 2019, Perusahaan dan Tuban Petro menandatangani perjanjian untuk membeli 190.372 saham baru seri B yang dikeluarkan Tuban Petro dengan total nilai sebesar Rp3.156.560.797.208 (nilai penuh) atau setara dengan US\$224.171, yang mewakili 51% saham Tuban Petro. Perjanjian kerja sama pengelolaan PT Tuban Petro Chemical Industries antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia, PT Pertamina (Persero) dan PT Tuban Petrochemical Industries tanggal 18 November 2019 menyatakan pembelian saham baru oleh Perusahaan tidak mengakibatkan terjadinya perubahan pengendalian yang menyebabkan pengambilalihan Perseroan sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sebagai akibat pembelian saham tersebut di atas, Tuban Petro memiliki 19,16% saham TPPI sehingga secara langsung dan tidak langsung investasi Perusahaan di TPPI mengalami kenaikan menjadi 61,12% (Catatan 1b).

4. ACQUISITION, ADDITION OF *PARTICIPATING INTEREST* AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

b. *Establishment of Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. ("PIMD")*

On August 5, 2019, pursuant to Certificate Confirming Incorporation of Company No. 201925608H which was approved by Registrar Tan Yong Tat, PIMD was established with issued and paid up capital of US\$40,200. PIMD is engaged in the business of bunkers and logistics and, sales and distribution of fuel and LPG, and is domiciled in Singapore.

c. *Acquisition of new shares of Tuban Petro and change of ownership in TPPI*

On November 18, 2019, the Company and Tuban Petro entered into an agreement to purchase 190,372 series B shares issued by Tuban Petro with total value of Rp3,156,560,797,208 (full amount) or equivalent to US\$224,171, representing 51% of Tuban Petro's shares. Based on the Management Cooperation Agreement of PT Tuban Petrochemical Industries between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, PT Pertamina (Persero) and PT Tuban Petrochemical Industries dated November 18, 2019, it is stated that purchase of new shares by the Company did not result in a change of control that caused the takeover by the Company in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company.

As a result of the purchase of the shares mentioned above, Tuban Petro owns 19.16% of TPPI shares and therefore the Company's direct and indirect investment in TPPI has increased to 61.12% (Note 1b).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

d. Perpanjangan KBH Blok B pasca terminasi

Pada tanggal 15 November 2019, PHE NSB kembali ditugaskan untuk sementara mengelola Area Kerja B melalui surat Kementerian ESDM No. 512/13/MEM.M/2019, dari tanggal 18 November 2019 sampai dengan 17 November 2020 atau sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu (Catatan 44d).

e. Penurunan persentase kepemilikan Perusahaan di TPPI

Pada Bulan Desember 2019, TPPI melakukan penerbitan saham baru sebanyak 4.350 ribu lembar yang dibeli oleh Tuban Petro dan menerima hak kepemilikan saham dari PT Polytama Propindo sebesar 1.012.669 lembar saham, hal ini mengakibatkan kepemilikan Tuban Petro atas TPPI berubah menjadi 42,61% dan kepemilikan saham Perusahaan di TPPI terdilusi dari semula 48,59% menjadi 37,65%. Atas dilusi tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan dari dilusi kepemilikan saham sebesar US\$20.672 (Catatan 40).

f. Akuisisi Maurel & Prom Venezuela SLU atas 40% "Shareholder B" yang dimiliki oleh Shell di Mixed Company

Pada Oktober 2018, Maurel & Prom Venezuela SLU ("M&P Venezuela"), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh M&P, menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement* ("SSPA") dengan Shell Exploration and Production Investments BV ("Shell") untuk mengakuisisi 40% "Share B" yang dimiliki oleh Shell di Mixed Company. Mixed Company merupakan Perusahaan yang mengoperasikan lapangan Urdaneta West field di Lake Maracaibo, Venezuela.

Petróleos de Venezuela SA ("PDVSA"), melalui entitas anak yang sepenuhnya dimiliki Corporación Venezolana del Petróleo ("CVP") dan PDVSA Social ("PDVSAS") - secara kolektif disebut sebagai "Pemegang Saham A", memiliki 60% saham dari Mixed Company.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

d. Reappointment PHE NSB in Block B PSC

On November 15, 2019, PHE NSB was reappointed to temporarily manage NSB PSC through the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 512/13/MEM.M/2019, from November 18, 2019 to November 17, 2020 or until the new PSC Agreement has been signed whichever come first (Note 44d).

e. Decrease in the Company's percentage of ownership at TPPI

In December 2019, TPPI issued new shares totaling 4,350 thousands shares which acquired by Tuban Petro and TPPI share owned by PT Polytama Propindo for 1,012,669 shares (full amount) has been transferred to Tuban Petro, this resulted in Tuban Petro's ownership in TPPI increase to 42.61% and the Company's share ownership in TPPI is diluted from 48.59% to 37.65%. As a result of such dilution, the Company recognised gain on dilution of US\$20,672 (Note 40).

f. Acquisition of Maurel & Prom Venezuela SLU for 40% of "Shareholder B" owned by Shell in Mixed Company

In October 2018, Maurel & Prom Venezuela SLU ("M&P Venezuela"), a wholly owned subsidiary of M&P, signed a Share Sale and Purchase Agreement ("SSPA") with Shell Exploration and Production Investments BV ("Shell") to acquire 40% "Share B" owned by Shell at Mixed Company. Mixed Company is a company that operates the Urdaneta West field in Lake Maracaibo, Venezuela.

Petróleos de Venezuela SA ("PDVSA"), through its wholly owned subsidiary Corporación Venezolana del Petróleo ("CVP") and PDVSA Social ("PDVSAS") - collectively referred to as "Shareholder A", owns 60% of the shares of Mixed Company.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

f. Akuisisi Maurel & Prom Venezuela SLU atas 40% "Shareholder B" yang dimiliki oleh Shell di Mixed Company (lanjutan)

Pada 3 Desember 2018, setelah memperoleh persetujuan dari *Ministry of Petroleum of Venezuela*, M&P Venezuela secara efektif memperoleh 40% kepemilikan saham Shell di Mixed Company dengan total nilai transaksi sebesar €70 juta (nilai penuh) yang dibayarkan sebagai berikut:

1. €47 juta dibayarkan pada saat penutupan transaksi di bulan Desember 2018, dan
2. €23 juta akan dibayarkan pada Desember 2019, yaitu 1 (satu) tahun setelah penutupan transaksi

Pada tanggal 17 Juli 2019, M&P dan Sucre Energy Latam B.V. ("Sucre Energy") menandatangani perjanjian dimana Sucre Energy setuju untuk mengambil alih 20% kepemilikan M&P pada M&P Iberoamerica S.L. (sebelumnya M&P Venezuela), yang memiliki kepemilikan sebesar 40% di Mixed Company. *Price condition* untuk akuisisi ini sama dengan yang diterapkan pada transaksi yang diselesaikan antara M&P dan Shell atas Mixed Company pada Desember 2018.

g. Akuisisi M&P atas 20% *participating interest* di Blok 3/05 dan Blok3/05A di Angola

Pada 31 Juli 2019, M&P telah menyelesaikan akuisisi untuk 20% hak kepemilikan yang dimiliki oleh Angola Japan Oil Co., Ltd. ("AJOCO"), entitas anak yang mayoritas dimiliki oleh Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), di dua blok lepas pantai Angola, Blok 3/05 dan Blok 3/05A. Berdasarkan *sales and purchase agreement*, nilai transaksi adalah sebesar US\$80.000, dikurangi dengan deposit sebesar US\$2.000 yang telah dibayarkan pada saat awal transaksi diumumkan dan telah disesuaikan dengan nilai sebesar US\$43.000 yang merupakan modal kerja dan arus kas yang diterima dan disalurkan oleh AJOCO atas nama M&P sejak kontrak efektif tanggal 1 Januari 2018. Sehingga nilai kas bersih yang dibayarkan kepada AJOCO oleh M&P pada saat penyelesaian transaksi adalah US\$35.000.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

f. Acquisition of Maurel & Prom Venezuela SLU for 40% of "Shareholder B" owned by Shell in Mixed Company (continued)

On December 3, 2018, after obtaining approval from the *Ministry of Petroleum of Venezuela*, M&P Venezuela effectively acquired 40% of Shell's share ownership in Mixed Company with a total transaction value of €70 million (full amount) paid as follows:

1. €47 million will be paid at the time of closing the transaction in December 2018, and
2. €23 million will be paid in December 2019, i.e. 1 (one) year after closing the transaction.

On July 17, 2019, M&P and Sucre Energy Latam B.V. ("Sucre Energy") signed an agreement whereby Sucre Energy agreed to take over 20% of M&P ownership in M&P Iberoamerica S.L. (formerly M&P Venezuela), which has a 40% interest in Mixed Company. The price conditions for this acquisition are the same as those applied to transactions completed between M&P and Shell for Mixed Company in December 2018.

g. M&P acquisition of 20% *participating interest* in Block 3/05 and Block 3/05A in Angola

On July 31, 2019, M&P had completed the acquisition of 20% ownership rights owned by Angola Japan Oil Co., Ltd. ("AJOCO"), a subsidiary which is majority owned by Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), in two blocks offshore of Angola, Block 3/05 and Block 3/05A. Based on the sales and purchase agreement, the transaction value is US\$80,000, minus a deposit of US\$2,000 that was paid at the time the transaction was announced and adjusted to a value of US\$43,000 which is working capital and cash flows received and distributed by AJOCO on behalf of M&P since the contract became effective January 1, 2018. Therefore the net cash value paid to AJOCO by M&P at the time of transaction settlement is US\$35,000.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

h. KBH Gross Split Blok Salawati, Kepala Burung, Blok Maratua dan Blok Corridor

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 18 Februari 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu menandatangani KBH Gross Split blok Maratua dengan jangka waktu kontrak 30 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan KBH tersebut.

Pada 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split blok Corridor dengan waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023.

i. Pembentukan RS Holding di Pertamina Bina Medika

Pada tanggal 21 Desember 2016, Kementerian BUMN menerbitkan Surat Menteri BUMN No. S-736/MBU/12/2016 perihal Pembentukan Holding Rumah Sakit BUMN. Skema pembentukan holding dapat dilakukan dengan cara:

- a. Inbreng saham anak perusahaan Rumah Sakit kepada Holding.
- b. Akuisisi rumah sakit-rumah sakit yang dimiliki oleh BUMN atau perusahaan BUMN oleh PT Pertamina (Persero).
- c. Operatorship antara PT Pertamina Bina Medika dengan seluruh rumah sakit BUMN untuk standarisasi dan optimalisasi operasi.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 72 Tahun 2016 sebagai perubahan atas PP No. 44 Tahun 2005 mengenai prosedur dan administrasi Penanaman Modal Negara pada BUMN. Peraturan ini adalah dasar hukum untuk menciptakan holding BUMN yang dilakukan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC telah menjalankan 3 fase aksi korporasi:

1. Fase 1, akuisisi 51% saham PT RS Peln pada tanggal 31 Maret 2020.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)

h. Salawati, Kepala Burung, Maratua and Corridor Gross Split PSCs

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Burung Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

On February 18, 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu signed the Maratua Gross Split PSC with a contract term of 30 years, which is effective from the date of signing the PSC.

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Gross Split PSC with a contract term of 20 years, which is effective from December 20, 2023.

i. Establishment of Holding Hospital at Pertamina Bina Medika

On December 21, 2016, the Ministry of BUMN issued the Letter of the Minister of BUMN No. S-736/MBU/12/2016 concerning Establishment of BUMN Hospital Holding. Holding formation schemes can be done by:

- a. Inbreng shares of the Hospital subsidiary to Holding.
- b. Acquisition of hospitals owned by BUMN or state-owned companies by PT Pertamina (Persero).
- c. Operatorship between PT Pertamina Bina Medika and all state-owned hospitals for standardization and optimization of operations.

On December 30, 2016, the Government of the Republic of Indonesia ("Government") issued Government Regulation ("PP") No. 72 of 2016 as an amendment to PP No. 44 of 2005 regarding the procedures and administration of State Investment in BUMN. This rule is the legal basis for creating a BUMN holding by the Government.

In 2020, PT Pertamina Bina Medika IHC has carried out 3 phases of corporate action:

1. Phase 1, the acquisition of 51% shares in PT RS Peln on March 31, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**i. Pembentukan RS Holding di Pertamina Bina
Medika (lanjutan)**

2. Fase 2, akuisisi saham 7 rumah sakit BUMN, yaitu: PT Pelindo Husada Citra (67%), PT Krakatau Medika (67,8%), PT Hospital Port (67%), PT Nusantara Medika Utama (67%), PT Nusantara Sebelas Medika (67 %), PT Rolas Nusantara Medika (67%), PT Rumah Sakit Bakti Timah (67%) pada tanggal 7 Agustus 2020.

Nilai akuisisi sebesar atas Fase 1 dan Fase 2 sebesar Rp2,28 triliun (setara dengan US\$157,9 juta), terdiri dari pembayaran tunai sebesar Rp1,37 triliun (setara dengan US\$ 95,9 juta) dan pertukaran saham sebesar Rp0,91 triliun (ekuivalen dengan US\$62 juta). Akibatnya persentase kepemilikan Perseroan di PT Pertamina Bina Medika IHC berkurang dari 100% menjadi 81,12%.

3. Fase 3, melakukan kerjasama manajemen operasional dengan 34 rumah sakit BUMN lain yang dikelola oleh 18 PT Rumah Sakit BUMN, dengan rincian berikut:

- a. PT Cut Meutia Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara I
- b. PT Tembakau Deli Medica, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara II
- c. PT Sri Pamela Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara III
- d. PT Prima Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara IV
- e. PT Nusa Lima Medika, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara V
- f. PT Agro Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara VII
- g. PT Kalimantan Medika Nusantara, dengan induk BUMN PT Perkebunan Nusantara XIII
- h. PT Pindad Medika Utama, dengan induk BUMN PT Pindad (Persero)
- i. PT Bukit Asam Medika, dengan induk BUMN PT Bukit Asam Tbk

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**i. Establishment of Holding Hospital at
Pertamina Bina Medika (continued)**

2. Phase 2, acquisition of shares of 7 state-owned hospitals, namely: PT Pelindo Husada Citra (67%), PT Krakatau Medika (67.8%), PT Hospital Port (67%), PT Nusantara Medika Utama (67%), PT Nusantara Sebelas Medika (67%), PT Rolas Nusantara Medika (67%), PT Bakti Timah Hospital (67%) on August 7, 2020.

The acquisition value of Phase 1 and Phase 2 was IDR 2.28 trillion (equivalent to US\$157.9 million), consisting of cash payments of IDR1.37 trillion (equivalent to US\$95.9 million) and a stock exchange of IDR0.91 trillion (equivalent to US\$62 million). As a result, the Company's ownership percentage in PT Pertamina Bina Medika IHC decreased from 100% to 81.12%.

3. Phase 3, conducting operational management cooperation with 34 other state-owned hospitals managed by 18 PT Rumah Sakit BUMN, with the following details:

- a. PT Cut Meutia Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara I
- b. PT Tembakau Deli Medica, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara II
- c. PT Sri Pamela Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara III
- d. PT Prima Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara IV
- e. PT Nusa Lima Medika, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara V
- f. PT Agro Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara VII
- g. PT Kalimantan Medika Nusantara, with the holding company of state-owned company PT Perkebunan Nusantara XIII
- h. PT Pindad Medika Utama, with state-owned company PT Pindad (Persero)
- i. PT Bukit Asam Medika, with the holding company of the state-owned company PT Bukit Asam Tbk

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING
INTEREST DAN PERUBAHAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN (lanjutan)**

**i. Pembentukan RS Holding di Pertamina Bina
Medika (lanjutan)**

3. Fase 3, melakukan kerjasama manajemen operasional dengan 34 rumah sakit BUMN lain yang dikelola oleh 18 PT Rumah Sakit BUMN, dengan rincian berikut: (lanjutan)

- j. RS LNG Badak, dengan induk BUMN PT Badak LNG
- k. PT Prima Husada Cipta Medan, dengan induk BUMN PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- l. PT Petro Graha Medika, dengan induk BUMN PT Petrokimia Gresik
- m. PT Kaltim Medika Utama, dengan induk BUMN PT Pupuk Kaltim
- n. PT Graha Pusri Medika, dengan induk BUMN PT Pupuk Sriwijaya
- o. PT Cipta Nirmala, dengan induk BUMN PT Semen Gresik RS Antam Medika, dengan induk BUMN PT Antam
- p. RSI Garam Kalianget, dengan induk BUMN PT Garam (Persero)
- q. Semen Padang, dengan induk PT Semen Indonesia

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan PT RS Pelni, PT Pelindo Husada Citra, PT Krakatau Medika, PT Hospital Port, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Rumah Sakit Bakti Timah pada tanggal perolehan:

	Nilai/Amount
Total Aset	207.291
Total Liabilitas	116.077
Aset Neto	91.214
Imbalan yang dialihkan	157.921
Tambahan modal disetor	(78.727)

**4. ACQUISITION AND ADDITION OF
PARTICIPATING INTEREST AND CHANGE IN
PERCENTAGE OF OWNERSHIP (continued)**

**i. Establishment of Holding Hospital at
Pertamina Bina Medika (continued)**

3. Phase 3, conducting operational management cooperation with 34 other state-owned hospitals managed by 18 PT Rumah Sakit BUMN, with the following details: (continued)

- j. Badak LNG Hospital, with the holding company of the state-owned company PT Badak LNG
- k. PT Prima Husada Cipta Medan, with the holding company PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- l. PT Petro Graha Medika, with holding company PT Petrokimia Gresik
- m. PT Kaltim Medika Utama, with the holding company of the state-owned company PT Pupuk Kaltim
- n. PT Graha Pusri Medika, with the holding company of the state-owned company PT Pupuk Sriwijaya
- o. PT Cipta Nirmala, with the holding company PT Semen Gresik RS Antam Medika, with the holding company PT Antam
- p. RSI Garam Kalianget, with the holding company of the state-owned company PT Garam (Persero)
- q. Semen Padang Hospital, with the parent company PT Semen Indonesia

Below is the summary of financial information of PT RS Pelni, PT Pelindo Husada Citra, PT Krakatau Medika, PT Hospital Port, PT Nusantara Medika Utama, PT Nusantara Sebelas Medika, PT Rolas Nusantara Medika, PT Rumah Sakit Bakti Timah at the acquisition date:

Total Assets
Total Liabilities
Net Assets
Proceeds
Additional paid in capital

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tahun 2020, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup periode sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK 38 (Revisi 2012) Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 2e) sehubungan dengan pendirian Holding Rumah Sakit BUMN (Catatan 4i). Selain itu terdapat akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2019:

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

In 2020, the Company restated prior periods consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 and the Group consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018, due to retrospectively application of SFAS 38 (Revised 2012) Business Combination between Entities Under Common Control (Note 2e) in relation to establishment of BUMN Hospital Holding (Note 4i). In addition, certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated.

The effect of the above mentioned restatement and reclassification to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Consolidated Statement of Financial Position of the Group as of December 31, 2019:

	Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ Proforma adjustment and reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.756.252	13.942	6.770.194	Cash & cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	182.129	-	182.129	Restricted cash
Investasi jangka pendek	392.584	-	392.584	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.554.094	-	1.554.094	Related parties
Pihak ketiga	1.892.058	65.659	1.957.717	Third parties
Piutang pemerintah - bagian lancar	3.375.794	-	3.375.794	Due from Government - current portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	182.487	-	182.487	Related parties
Pihak ketiga	956.932	1.143	958.075	Third parties
Persediaan	5.893.332	3.722	5.897.054	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	1.361.726	2.439	1.364.165	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	447.604	2.098	449.702	Prepayment and advances
Investasi lainnya	85.834	-	85.834	Other investments
Jumlah Aset Lancar	23.080.826	89.003	23.169.829	Total Current Assets

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2019: (lanjutan)

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Financial Position of the Group as of December 31, 2019:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pemerintah - dikurangi bagian lancar	3.313.801	-	3.313.801	Due from Government - non-current portion
Aset pajak tangguhan	1.506.071	5.145	1.511.216	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	2.973.879	13.126	2.987.005	Long-term investments
Aset tetap	13.352.327	101.868	13.454.195	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	19.756.792	-	19.756.792	Oil and gas, and geothermal properties
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	875.900	-	875.900	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	2.226.812	3.125	2.229.937	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	44.005.582	123.264	44.128.846	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	67.086.408	212.267	67.298.675	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	1.270.052	7.877	1.277.929	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	73.304	-	73.304	Related parties
Pihak ketiga	4.570.033	21.796	4.591.829	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	940.413	-	940.413	Due to the Government - current portion
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	199.380	922	200.302	Income taxes
Pajak lain-lain	302.942	106.387	409.329	Other taxes
Beban akrual	2.798.681	17.029	2.815.710	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	529.201	8.264	537.465	Long-term bank loan - current portion
Utang sewa - bagian lancar	44.525	-	44.525	Lease liabilities current portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	74.459	(1.787)	72.672	Related parties
Pihak ketiga	1.103.362	(86.032)	1.017.330	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	256.996	-	256.996	Deferred revenue - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.163.348	74.456	12.237.804	Total Current Liabilities

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2019: (lanjutan)

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Financial Position of the Group as of December 31, 2019:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	796.029	-	796.029	<i>Due to the Government - net of current portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3.731.426	200	3.731.626	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	1.411.397	29.448	1.440.845	<i>Long-term bank loan net of current portion</i>
Utang sewa - dikurangi bagian lancar	135.015	-	135.015	<i>Lease liabilities - net of current portion</i>
Utang obligasi	12.614.493	-	12.614.493	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.994.389	20.466	2.014.855	<i>Employee benefits liabilities</i>
Provisi pembongkaran dan restorasi	2.458.905	-	2.458.905	<i>Provision for decommissioning and site restoration</i>
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	53.826	-	53.826	<i>Deferred revenue - net of current portion</i>
Utang jangka panjang lain-lain	508.099	-	508.099	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	23.703.579	50.114	23.753.693	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.866.927	124.570	35.991.497	TOTAL LIABILITIES

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2019 (lanjutan):

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Financial Position of the Group as of December 31, 2019 (continued):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to of the parent entity
Modal saham	16.191.204	-	16.191.204	Share capital
Tambahan modal disetor	(924.296)	-	(924.296)	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	44.304	44.304	Merging entities equity
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	146.578	-	146.578	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya	67.697	9.507	77.204	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.770.470	-	10.770.470	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	2.529.342	-	2.529.342	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.780.995	53.811	28.834.806	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.438.486	33.886	2.472.372	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	31.219.481	87.697	31.307.178	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	67.086.408	212.267	67.298.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019:

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Group as of December 31, 2019:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya :				Sales and other operating revenues :
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	43.783.510	-	43.783.510	Domestic sales of crude oil natural gas, geothermal energy, and oil products
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	3.628.904	-	3.628.904	Export of crude oil, natural gas, and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	4.875.075	-	4.875.075	Subsidy reimbursements from the Government
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	2.297.168	207.863	2.505.031	Revenues from other operating activities
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	54.584.657	207.863	54.792.520	Total Sales and Other Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya:				Cost of Sales and Other Direct Costs:
Beban pokok penjualan	(39.559.658)	-	(39.559.658)	Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	(4.999.734)	-	(4.999.734)	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	(206.929)	-	(206.929)	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	(1.741.689)	(126.521)	(1.868.210)	Expenses from other operating activities
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya	(46.508.010)	(126.521)	(46.634.531)	Total Cost of Sales and Other Direct Costs
LABA BRUTO	8.076.647	81.342	8.157.989	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.624.902)	-	(1.624.902)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.553.620)	(81.541)	(1.635.161)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	289.430	-	289.430	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	1.221.380	302	1.221.682	Finance income
Beban keuangan	(965.290)	(3.016)	(968.306)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	80.322	-	80.322	Share in net profit of associates and joint ventures
Beban lain-lain, neto	(642.988)	4.040	(638.948)	Other expenses, net
	(3.195.668)	(80.215)	(3.275.883)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.880.979	1.127	4.882.106	PROFIT BEFORE INCOME TAX

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2019 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Group as of December 31, 2019 (continued):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
Beban pajak penghasilan, neto	(2.262.593)	(1.476)	(2.264.069)	Income tax expenses, net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	2.618.386	(349)	2.618.037	PROFIT FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES INCOME ADJUSTMENT
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):				<i>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto	(93.315)	-	(93.315)	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):				<i>Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	48.178	-	48.178	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Bagian rugi penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(156.607)	2.460	(154.147)	<i>Share of other comprehensive loss of associates</i>
Rugi komprehensif lain neto setelah pajak	(201.744)	2.460	(199.284)	Other comprehensive loss, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	2.416.642	2.460	2.418.753	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian laba tahun berjalan <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:				<i>Adjustment profit for the year of merging entities contributed to:</i>
Pemilik entitas induk	-	294	294	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-	55	55	<i>Non-controlling interest</i>
	-	349	349	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	2.618.386	-	2.618.386	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES ADJUSTMENT

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
Penyesuaian laba komprehensif tahun berjalan <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada:				<i>Adjustment comprehensive income for year of merging entities contributed to:</i>
Pemilik entitas induk	-	(362)	(362)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-	(1.749)	(1.749)	<i>Non-controlling interest</i>
	-	(2.111)	(2.111)	
PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	2.416.642	-	2.416.642	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES ADJUSTMENT

Laporan Arus Kas Konsolidasian Grup untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Consolidated Statement of Cash Flows of the Group for the Year ended December 31, 2019:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi	4.490.733	680	4.491.413	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.897.428)	(16.843)	(3.914.271)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.062.489)	18.929	(3.043.560)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan kas dan setara kas	(2.469.184)	2.766	(2.466.418)	Net decrease in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	113.124	-	113.124	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.112.312	11.176	9.123.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.756.252	13.942	6.770.194	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per
1 Januari 2019/31 Desember 2018:

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of January 1, 2019/December 31, 2018 are as follows:

Consolidated Statement of Financial Position of the
Group as of January 1, 2019/December 31, 2018:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.112.312	11.176	9.123.488	Cash & cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	108.915	-	108.915	Restricted cash
Investasi jangka pendek	225.199	-	225.199	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.297.651	-	1.297.651	Related parties
Pihak ketiga	1.933.455	49.439	1.982.894	Third parties
Piutang pemerintah - bagian lancar	1.834.261	-	1.834.261	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	149.178	-	149.178	Related parties
Pihak ketiga	734.312	1.446	735.758	Third parties
Persediaan	6.323.165	4.250	6.327.415	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	820.598	1.459	822.057	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	534.987	1.514	536.501	Prepayment and advances
Investasi lainnya	80.171	-	80.171	Other investments
Jumlah Aset Lancar	23.154.204	69.284	23.223.488	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pemerintah - dikurangi bagian lancar	2.924.148	-	2.924.148	Due from the Government - net of current portion
Aset pajak tangguhan	1.441.866	3.471	1.445.337	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	2.819.054	3.218	2.822.272	Long-term investments
Aset tetap	12.859.274	75.601	12.934.875	Fixed assets
Aset minyak dan gas serta panas bumi	18.614.286	-	18.614.286	Oil and gas, and geothermal properties
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	820.287	-	820.287	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	2.085.333	2.841	2.088.174	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	41.564.248	85.131	41.649.379	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	64.718.452	154.415	64.872.867	TOTAL ASSETS

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (lanjutan):

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of January 1, 2019/December 31, 2018 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Financial Position of the Group as of January 1, 2019/December 31, 2018 (continued):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	4.347.035	6.321	4.353.356	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	78.781	-	78.781	Related parties
Pihak ketiga	3.597.777	12.029	3.609.806	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	1.207.743	-	1.207.743	Due to the Government - current portion
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	467.605	850	468.455	Income taxes
Pajak lain-lain	258.405	106.559	364.964	Other taxes
Beban akrual	2.135.509	13.514	2.149.023	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	361.855	1.041	362.896	Long-term bank loan - current portion
Utang sewa - bagian lancar	58.722	-	58.722	Lease liabilities - current portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	54.011	(1.556)	52.455	Related parties
Pihak ketiga	1.203.426	(95.718)	1.107.708	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	202.013	-	202.013	Deferred revenue - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.972.882	43.040	14.015.922	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	795.082	-	795.082	Due to the Government - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	3.307.406	207	3.307.613	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	1.701.966	16.548	1.718.514	Long-term bank loan- net of current portion
Utang sewa - dikurangi bagian lancar	103.334	-	103.334	Lease liabilities net of current portion
Utang obligasi - dikurangi bagian lancar	11.094.096	-	11.094.096	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.850.383	16.322	1.866.705	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	2.029.735	-	2.029.735	Provision for decommissioning and site restoration
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	74.623	-	74.623	Deferred revenue - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	178.905	-	178.905	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.135.530	33.077	21.168.607	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.108.412	76.117	35.184.529	TOTAL LIABILITIES

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**5. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali tersebut di atas terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Grup per
1 Januari 2019/31 Desember 2018 (lanjutan):

**5. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The effect of the above mentioned restatement to the consolidated financial statements of the Group as of January 1, 2019/December 31, 2018 are as follows: (continued)

Consolidated Statement of Financial Position of the
Group as of January 1, 2019/December 31, 2018
(continued):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian proforma dan reklasifikasi/ <i>Proforma adjustment and reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham	16.191.204	-	16.191.204	Share capital
Tambahan modal disetor	(924.296)	-	(924.296)	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	40.099	40.099	Merging entity's equity
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	401.120	-	401.120	Government contributed assets pending final clarification of status
Komponen ekuitas lainnya	607.564	9.504	617.068	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan				
- penggunaannya	8.796.357	-	8.796.357	Appropriated -
- Belum ditentukan				
- penggunaannya	2.526.772	-	2.526.772	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.598.721	49.603	27.648.324	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.011.319	28.695	2.040.014	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	29.610.040	78.298	29.688.338	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	64.718.452	154.415	64.872.867	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	4.532	5.886
Kas di bank	7.391.471	4.202.272
Deposito berjangka	2.541.029	2.562.036
Jumlah	9.937.032	6.770.194
Kas		
Rupiah	3.804	4.857
Dolar AS	631	950
Lain-lain	97	79
Jumlah kas	4.532	5.886
Kas di bank		
Dolar AS:		
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1.668.198	785.983
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	1.578.427	957.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	639.904	382.760
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN")	555.334	-
PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri")	314.405	81.258
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	135	134
<u>Pihak ketiga</u>		
Natixis SA	95.578	-
Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon")	40.727	191.196
Citibank, N.A.	43.264	54.980
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	24.915	7.453
J.P. Morgan Chase & Co.	14.389	42.043
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC Indonesia")	12.951	27.862
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("BMI")	11.654	-
PT Bank DBS Indonesia	10.167	-
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	22.469	13.932
Jumlah rekening Dolar AS	5.032.517	2.545.153

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand		
Cash in banks		
Time deposits		
Total		
Cash on hand		
Rupiah		
US Dollar		
Others		
Total cash on hand		
Cash in banks		
US Dollar:		
<u>Government-related entities</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN")		
PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri")		
Other banks (each below US\$10,000)		
<u>Third parties</u>		
Natixis SA		
Credit Agricole Corporate and Investment Bank ("Calyon")		
Citibank, N.A.		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")		
J.P. Morgan Chase & Co.		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC Indonesia")		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("BMI")		
PT Bank DBS Indonesia		
Other banks (each below US\$10,000)		
Total US Dollar accounts		

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah:			Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	755.296	508.067	Bank Mandiri
BNI	624.616	426.729	BNI
BRI	520.496	427.205	BRI
Bank Syariah Mandiri	212.015	11.764	Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	83.211	136.860	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank BRI Syariah Tbk. ("BRI Syariah")	23.758	24.842	PT Bank BRI Syariah Tbk. ("BRI Syariah")
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk ("BNI Syariah")	18.395	14.953	PT Bank Negara Indonesia syariah (Persero) Tbk. ("BNI Syariah")
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	6.452	9.031	Other banks (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	48.227	20.581	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
PT Bank Bukopin Tbk.	16.352	-	PT Bank Bukopin Tbk.
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	17.268	9.974	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Rupiah	2.326.086	1.590.273	Total Rupiah accounts
Euro:			Euro:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
Bank Mandiri	7	7	Bank Mandiri
BNI	7	7	BNI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Credit Agricole CIB	11.228	39.847	Credit Agricole CIB
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	12.939	7	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Euro	24.181	39.868	Total Euro accounts
Ringgit Malaysia:			Malaysian Ringgit:
RHB Bank Berhad	5.832	18.516	RHB Bank Berhad
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga	2.855	8.462	Cash in banks - other currency accounts - Third parties
Jumlah kas di bank	7.391.471	4.202.272	Total cash in banks

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening US Dollar: <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<i>Time deposits – US Dollar accounts: Government-related entities</i>
BRI	993.795	770.655	BRI
BNI	376.557	323.448	BNI
BTN	197.078	205.000	BTN
Bank Syariah Mandiri	25.275	275	Bank Syariah Mandiri
Bank Mandiri	14.191	34.625	Bank Mandiri
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	3.000	18.500	Other banks (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	15.584	1.622	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening US Dollar	1.625.480	1.354.125	Total time deposits - US Dollar accounts
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening Rupiah: <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<i>Time deposits - Rupiah accounts: Government-related entities</i>
BTN	221.980	217.280	BTN
BRI Syariah	149.263	98.611	BRI Syariah
Bank Syariah Mandiri	114.715	74.886	Bank Syariah Mandiri
BRI	112.590	252.135	BRI
BNI	90.267	258.049	BNI
BNI Syariah	58.226	86.889	BNI Syariah
BRI Agroniaga	54.398	66.347	BRI Agroniaga
Bank Mandiri	39.713	75.729	Bank Mandiri
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	29.025	3.681	Other banks (each below US\$10,000)
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	21.269	21.513	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank Bukopin Tbk.	6.960	23.799	PT Bank Bukopin Tbk.
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	16.242	28.515	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	914.648	1.207.434	Total time deposits Rupiah accounts
Deposito berjangka - rekening mata uang asing lainnya	901	477	Time deposits - other currency third parties
Jumlah deposito berjangka	2.541.029	2.562.036	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	9.937.032	6.770.194	Total cash and cash equivalents

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rupiah	2,50 - 8,50%	2,50% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	0,10% - 3,65%	0,10% - 3,65%	US Dollar

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan kas dan setara kas di BNI dan BRI sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Group.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Management believes that the concentration of credit risk of the placement on cash and cash equivalents in BNI and BRI has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rekening Dolar AS:			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
BRI	11.783	111.956	
Bank Mandiri	9.554	5.137	
BNI	4.333	6.094	
<u>Pihak ketiga</u>			
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	1.031	35.632	
BNP Paribas	-	18.000	
Bank-bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	189	652	
Rekening Rupiah:			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			
Bank Mandiri	2.620	1.415	
BNI	653	3.009	
BRI	144	234	
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	30.307	182.129	

7. RESTRICTED CASH

US Dollar accounts:	
<u>Government-related entities</u>	
BRI	
Bank Mandiri	
BNI	
<u>Third parties</u>	
Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	
BNP Paribas	
Other banks (each below US\$10,000)	
Rupiah accounts:	
<u>Government-related entities</u>	
Bank Mandiri	
BNI	
BRI	
Total restricted cash	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	1,58% - 4,89%	4,25% - 7,65%
Dolar AS	0,00% - 3,22%	0,50% - 3,25%

Rekening Dolar AS

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening Rupiah

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *escrow* yang terkait dengan deposito berjangka yang dijaminan untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

8. PIUTANG - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Piutang usaha	2.068.622	2.177.164
Penyisihan penurunan nilai	(319.641)	(219.447)
Jumlah	<u>1.748.981</u>	<u>1.957.717</u>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Beberapa piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas Utang bank jangka panjang entitas anak tertentu tersebut (Catatan 21a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. RESTRICTED CASH (continued)

Annual interest rates on restricted cash for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	1,58% - 4,89%	4,25% - 7,65%
US Dollar	0,00% - 3,22%	0,50% - 3,25%

US Dollar Accounts

Restricted cash represents escrow accounts related to Letters of Credit ("L/C") issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

Rupiah Accounts

Restricted cash represents escrow accounts related to time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

8. RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Trade receivables

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Trade receivables	2.068.622	2.177.164
Allowance for impairment	(319.641)	(219.447)
Total	<u>1.748.981</u>	<u>1.957.717</u>

The maximum exposure to credit risk at reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

The Group does not hold customer assets as collateral for receivables.

Certain trade receivables of certain subsidiaries are used as collateral for the Long-term bank loan of certain subsidiaries (Note 21a).

Management believes that there is no significant credit risk as a result of uncollected third party trade receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	(219.447)	(230.067)
Penyesuaian saldo laba atas penerapan awal PSAK 71	(18.532)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(125.991)	(15.189)
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	60.301	1.921
Selisih kurs	(15.972)	23.888
Neto	(319.641)	(219.447)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar AS	1.199.246	1.278.057
Rupiah	868.550	895.896
Dolar Singapura	721	3.115
Euro	105	96
Jumlah	2.068.622	2.177.164

8. RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Receivables (continued)

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	(219.447)	(230.067)
Penyesuaian saldo laba atas penerapan awal PSAK 71	(18.532)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(125.991)	(15.189)
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	60.301	1.921
Selisih kurs	(15.972)	23.888
Neto	(319.641)	(219.447)

Based on management's review of the collectibility of trade receivables as of December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected third parties' trade receivables.

Details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar AS	1.199.246	1.278.057
Rupiah	868.550	895.896
Dolar Singapura	721	3.115
Euro	105	96
Jumlah	2.068.622	2.177.164

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Piutang lain-lain

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Reasuransi	488.606	532.781
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada entitas anak	194.180	149.529
Lain-lain	195.964	296.215
Sub jumlah	878.750	978.525
Penyisihan penurunan nilai	(22.226)	(20.450)
Total piutang lain-lain	856.524	958.075

Aset reasuransi mempresentasikan jumlah premi yang dibayar atau bagian premi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	(20.450)	(18.140)
Penyesuaian saldo laba atas penerapan awal PSAK 71	(1.170)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(606)	(2.310)
Saldo akhir	(22.226)	(20.450)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

b. Other receivables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Reasuransi	488.606	532.781
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada entitas anak	194.180	149.529
Lain-lain	195.964	296.215
Sub jumlah	878.750	978.525
Penyisihan penurunan nilai	(22.226)	(20.450)
Total other receivables	856.524	958.075

Reinsurance assets represent the amount of premium paid or part of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. premium for prospective reinsurance and retrocession transactions.

Movements in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	(20.450)	(18.140)
Penyesuaian saldo laba atas penerapan awal PSAK 71	(1.170)	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(606)	(2.310)
Saldo akhir	(22.226)	(20.450)

Based on a review of the balance of other receivables at December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (Catatan 9a)	2.484.311	5.451.285	<i>Receivables from recognition of Disparity Selling Price (Note 9a)</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9b)	768.803	310.924	<i>Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 9b)</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9c)	524.942	490.256	<i>Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 9c)</i>
Piutang imbalan jasa pemasaran (Catatan 9d)	228.570	72.489	<i>Receivables of marketing fees (Note 9d)</i>
Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah	17.276	17.529	<i>Receivables from kerosene subsidies reimbursement</i>
Konversi minyak tanah	217	839	<i>Kerosene conversion</i>
Jumlah Perusahaan	4.024.119	6.343.322	Sub-total
Entitas anak	513.365	418.762	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	4.537.484	6.762.084	Total
Penyisihan penurunan nilai	-	(72.489)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah (Catatan 42)	4.537.484	6.689.595	Total (Note 42)
Bagian lancar	(1.396.778)	(3.375.794)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak Lancar	3.140.706	3.313.801	Non Current portion

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah adalah sebagai berikut: *Movements in the allowance for impairment of amounts due from the Government are as follows:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	(72.489)	-	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 9d)	-	(72.489)	<i>Impairment during the year (Note 9d)</i>
Pemulihan (Catatan 9d)	72.489	-	<i>Recovery (Note 9d)</i>
Saldo akhir	-	(72.489)	Ending balance

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga

a. Receivable on revenue recognition from disparity selling price

Rincian piutang atas pengakuan selisih harga adalah sebagai berikut:

Details of receivable from revenue recognition from disparity selling price are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang atas pendapatan Selisih Harga:			<i>Receivables on revenue recognition from Disparity Selling Price</i>
2019	1.888.134	1.888.134	<i>2019</i>
2018	2.657.132	2.657.132	<i>2018</i>
2017	1.248.347	1.248.347	<i>2017</i>
Sub jumlah	5.793.613	5.793.613	Sub-total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih
Harga (lanjutan)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penyesuaian nilai wajar piutang:		
2019	(366.186)	(366.186)
2018	(773.562)	(773.562)
2017	(207.769)	(207.769)
Sub-jumlah	(1.347.517)	(1.347.517)
Koreksi piutang <i>ceiling</i>		
2020	36.343	-
2019	41.932	-
2018	35.012	-
Sub-jumlah	113.287	-
Piutang bersih setelah penyesuaian nilai wajar dan sebelum: <i>unwinding of discount.</i>		
2020	36.343	-
2019	1.563.880	1.521.948
2018	1.918.582	1.883.570
2017	1.040.578	1.040.578
Sub-jumlah	4.559.383	4.446.096
Offset:		
2020	(36.343)	-
2018	(343.610)	-
Jumlah	(379.953)	-
Dampak <i>unwinding of discount</i>		
2019	84.367	-
2018	718.356	655.182
2017	212.684	212.684
Sub-jumlah (Catatan 39)	1.015.407	867.866
Dampak selisih kurs		
2019	(19.218)	-
2018	15.727	90.152
2017	(4.915)	47.171
Sub- jumlah	(8.406)	137.323
Pembayaran:		
2018	(1.453.773)	-
2017	(1.248.347)	-
Jumlah	(2.702.120)	-

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

**a. Receivable on revenue recognition from
disparity selling price (continued)**

<i>Initial fair value adjustments of receivables:</i>	
2019	
2018	
2017	
Sub-total	
<i>Ceiling receivables corection:</i>	
2020	
2019	
2018	
Sub-total	
<i>Net receivables amount after fair value adjustments and before unwinding of discount:</i>	
2020	
2019	
2018	
2017	
Sub-total	
Offset :	
2020	
2018	
Total	
<i>Effect of unwinding of discount:</i>	
2019	
2018	
2017	
sub-total (Note 39)	
<i>Effect of foreign exchange:</i>	
2019	
2018	
2017	
sub-total	
Payments:	
2018	
2017	
Total	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih
Harga (lanjutan)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo akhir neto		
2019	1.629.029	1.521.948
2018	855.282	2.628.904
2017	-	1.300.433
Jumlah	2.484.311	5.451.285

Berdasarkan Surat BPK Nomor 28/S/XX.1/04/2021 tanggal 7 April 2021 perihal Penyampaian Konsep Temuan Tahap ke-1, Poin 6 disebutkan bahwa terdapat kelebihan penerimaan Perusahaan sebesar Rp1.96 triliun atas PPN dan PBBKB yang dibayarkan Pemerintah dalam komponen pembayaran dana kompensasi di tahun 2020, sehingga Perusahaan melakukan perhitungan ulang untuk mendapatkan nilai piutang selisih harga jual sebelum nilai PPN dan PBBKB. Dari perhitungan ulang tersebut, diketahui bahwa Perusahaan melakukan pencatatan piutang hanya sebesar selisih HJE tanpa dilakukan pembulatan ke atas sebesar Rp50.00 (lima puluh rupiah) (nilai penuh) (*ceiling*) sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 39 Tahun 2015, dan melakukan koreksi pembulatan tersebut dan mengakui tambahan piutang selisih Harga Jual Eceran sebesar Rp1.597.907 juta (setara dengan US\$113.287).

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

**a. Receivable on revenue recognition from
disparity selling price (continued)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo akhir neto		
2019	1.629.029	1.521.948
2018	855.282	2.628.904
2017	-	1.300.433
Jumlah	2.484.311	5.451.285

Based on the Letter of the Supreme Audit Agency (BPK) of the Republic of Indonesia Number 28/S/XX.1/04/2021 dated April 7, 2021 regarding the Submission of the Concept of the 1st Phase of Findings, it is stated that the finding Concept of Point 6 is Pertamina's Excess Revenue of IDR 1.96 trillion over PPN and PBBKB paid by the Government in the Compensation Fund Payment Component in 2020, therefore Pertamina performed recalculation of the Retail Selling Price before VAT and PBBKB amount. Based on such calculation, Pertamina records receivables in the amount of the difference in the Retail Selling Price without rounding up to Rp50,00 (fifty rupiah) (full amount) (*ceiling*) in accordance with the Regulation from Ministry of EMR No. 39 Year 2015, and made correction to the ceiling and recognized additional Retail Selling Price receivables of Rp1,597,907 million (equivalent to US\$113,287).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

Berdasarkan Laporan hasil revidi atas perhitungan potensi dana kompensasi Selisih Harga tahun 2020 di PT Pertamina (Persero) dan PT AKR Corporindo Tbk yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") tanggal 23 Maret 2021, menyatakan Selisih Harga tahun 2020 sebagai berikut:

- Untuk JBT, terdapat selisih kurang sebesar Rp0,30 triliun (setara dengan US\$21.185) (termasuk PPN dan PBBKB).
- Untuk JBKP (Jamali & Non Jamali), terdapat selisih lebih sebesar Rp5,87 triliun (setara dengan US\$416.336) (termasuk PPN dan PBBKB).
- Total Selisih Harga lebih JBT dan JBKP untuk tahun 2020 sebesar Rp5,57 triliun (setara dengan US\$395.151) (termasuk PPN dan PBBKB).

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-133/AG/2021 tanggal 11 Mei 2021 Perihal Penyampaian Jawaban Konfirmasi Status Selisih Harga Tahun 2018, 2019, dan 2020 kepada Perusahaan, menyatakan konfirmasi saldo per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

- Piutang kompensasi Selisih Harga tahun 2018 dan 2019 senilai Rp51,51 triliun (termasuk PPN dan PBBKB) (setara US\$3.651.830) diklasifikasikan sebagai tidak lancar (*non current*).
- Selisih Harga tahun 2020 terdiri dari selisih kurang untuk JBT sebesar Rp0,30 triliun (termasuk PPN dan PBBKB) dan selisih lebih untuk JBKP (Jamali & Non Jamali) (selisih lebih sebesar Rp5,87 triliun, termasuk PPN dan PBBKB) sehingga total kompensasi Selisih Harga lebih JBT dan JBKP sebesar Rp5,57 triliun (termasuk PPN dan PBBKB).
- Menyetujui *offset* Selisih Harga lebih 2020 dengan piutang Kompensasi Selisih Harga tahun 2018 dan 2019.

Berdasarkan surat tersebut diatas, Perusahaan melakukan *offset* atas piutang *ceiling* tahun 2020 dan Selisih Harga JBT Solar 2018 dan sebagian JBKP Premium Non Jamali tahun 2018 dengan Selisih Harga lebih JBT dan JBKP Jamali & Non Jamali 2020 sebesar Rp5,36 triliun (setara dengan US\$379.953) (tidak termasuk PPN dan PBBKB).

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable on revenue recognition from disparity selling price (continued)

Based on the Review report on the calculation of potential compensation fund of the 2020 Disparity of Selling Price for PT Pertamina (Persero) and PT AKR Corporindo Tbk performed by the Indonesia's National Government Internal Auditor ("BPKP") dated March 23, 2021, it is stated that the 2020 Disparity of Selling Price is as follows:

- For JBT, there was a shortfall amount of Rp0.30 trillion (equivalent to US\$21,185) (including VAT and PBBKB).
- For JBKP (Jamali & Non Jamali), there was an excess amount of Rp5.87 trillion (equivalent to US\$416,336) (including VAT and PBBKB).
- The total excess amount of the Disparity of Selling Price JBT and JBKP for 2020 amounted to Rp5.57 trillion (equivalent to US\$395,151) (including VAT and PBBKB).

Based on the Letter of the Director General of Budget Number S-133/AG/2021 dated May 11, 2021 regarding the Submission of the confirmation response of the status of 2018, 2019 and 2020 Disparity of Selling Price to the Company, it is stated the balance confirmation as of December 31, 2020 is as follows:

- The compensation receivables of the Disparity of Selling Price for 2018 and 2019 amounting to Rp51.51 trillion (including VAT and PBBKB) (equivalent US\$3,651,830) are classified as non-current.
- The 2020 Disparity of Selling Price consists of a shortfall amount of Rp0.30 trillion for JBT (including PPN and PBBKB) and an excess amount of Rp5.87 trillion for JBKP (Jamali & Non Jamali) so that total excess compensation of the Disparity of Selling Price of JBT and JBKP amounted to Rp5.57 trillion (including VAT and PBBKB).
- Approved to offset of the excess of 2020 Disparity of Selling Price with the 2018 and 2019 Disparity of Selling Price receivables.

Based on the above letter, the offset was Carried out by the company for the 2020 ceiling receivables and the disparity selling price of JBT Solar in 2018 and part of the 2018 Non Jamali Premium JBKP with the excess of the disparity selling price of JBT and JBKP Jamali & Non Jamali in 2020 totalling to Rp5.36 trillion (equivalent to US\$379,953) (excluding taxes and PBBKB).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

**a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih
Harga (lanjutan)**

Pada tahun 2019, Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK atas Volume dan Nilai Subsidi Penyaluran JBT serta Perhitungan Kelebihan (Kekurangan) Penerimaan atas Penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar dan JBKP Premium Tahun 2019 pada PT Pertamina (Persero) No. 12/ST.04/04/2020 tanggal 27 April 2020, menyatakan Perhitungan Kelebihan (Kekurangan) Penerimaan Atas Penetapan Harga Jual Eceran JBT Minyak Solar dan JBKP Premium Tahun 2019 pada Perusahaan disebutkan sebagai berikut:

- Kekurangan penerimaan atas Selisih Harga dalam penyaluran JBT Minyak Solar Tahun 2019 sebesar sebesar Rp16,39 triliun atau setara dengan US\$1.179.043 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp2,49 triliun atau setara dengan US\$179.251);
- Kekurangan penerimaan atas penyaluran JBKP Premium Non Jamali tahun 2019 sebesar Rp8,99 triliun atau setara dengan US\$646.390 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp1,32 triliun atau setara dengan US\$95.223);
- Kekurangan penerimaan atas penyaluran JBKP Premium Jamali tahun 2019 sebesar Rp6,02 triliun atau setara dengan US\$433.187 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp885 milyar atau setara dengan US\$63.698).

Sesuai Surat Menteri Keuangan No. S-361/MK.02/2020 tanggal 6 Mei 2020, Menteri Keuangan, berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN, mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan pendapatan Perusahaan dari hasil penjualan JBT Minyak Solar, JBKP Premium Jamali dan Non Jamali Tahun 2019. Nilai penggantian JBT Minyak Solar, JBKP Premium Jamali dan JBKP Premium Non Jamali masing-masing ditetapkan sebesar:

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

**a. Receivable on revenue recognition from
disparity selling price (continued)**

In 2019, the minutes of BPK Audit Result on the Volume and Value of Subsidies of JBT Distribution and Calculation on Excess (Shortfall) of revenue from Determination of Retail Sales Price of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium in 2019 of PT Pertamina (Persero) No. 12/ST.04/04/2020 dated April 27, 2020, states that the Calculation of Excess (Shortfall) of revenue from Determination of Retail Sales Price of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium in 2019 is as follows:

- *Shortfall of revenue from Disparity of Selling Price in the distribution of JBT Diesel Fuel in 2019 amounting to Rp16.39 trillion or equivalent to US\$1,179,043 (including VAT and PBBKB amounting to Rp2.49 trillion or equivalent to US\$179,251);*
- *Shortfall of revenue from the sale of JBKP Premium Non Jamali in 2019 amounting to Rp8.99 trillion or equivalent to US\$646,390 (including VAT and PBBKB amounting to Rp1.32 trillion or equivalent to US\$95,223);*
- *Shortfall of revenue from the sale of JBKP Premium Jamali in 2019 amounting to Rp6.02 trillion or equivalent to US\$433,187 (including VAT and PBBKB amounting to Rp885 billion or equivalent to US\$63,698)*

In accordance with the MoF letter No. S-361/MK.02/2020 dated May 6, 2020, the MoF, based on the results of coordination with the Minister of EMR and the Minister of SOEs, issued a policy that the Government will reimburse the shortfall of the Company's revenue from the sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium Jamali, and Non Jamali in 2019 in accordance with the aforementioned BPK Minutes. The amounts to be reimbursed for JBT Diesel Fuel, JBKP Premium Jamali and JBKP Premium Non Jamali are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

- Penggantian JBT Minyak Solar ditetapkan sebesar Rp16.39 triliun atau setara dengan US\$1.179.043 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp2,49 triliun atau setara dengan US\$179,251);
- Penggantian JBKP Premium Jamali ditetapkan sebesar Rp8,99 triliun atau setara dengan US\$646.390 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp1,32 triliun atau setara dengan US\$95,223);
- Penggantian JBKP Premium Non Jamali ditetapkan sebesar Rp5.49 triliun atau setara dengan US\$394.851 (termasuk PPN dan PBBKN sebesar Rp801,74 milyar atau setara dengan US\$57.675).

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Pencatatan dan Penyajian Utang Piutang kompensasi antara Kementerian Keuangan RI dan Perusahaan No. BA-24/AG.6/2020 dan No. 004/H00000/2020-S0, disepakati:

1. Piutang pendapatan selisih harga senilai Rp45 triliun atau setara dengan US\$3.237.177) dicatat dan disajikan sebagai utang piutang lancar dengan rincian:
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2017 sebesar Rp20,8 triliun atau setara dengan US\$1.495.498;
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2018 sebesar Rp24,2 triliun atau setara dengan US\$1.741.679.
2. Piutang pendapatan selisih harga senilai Rp51,5 triliun (setara dengan US\$3.704.960) dicatat dan disajikan sebagai utang piutang tidak lancar dengan rincian:
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2018 sebesar Rp5,1 triliun (setara dengan US\$366.981);
 - Piutang pendapatan selisih harga JBKP Premium Non Jamali tahun 2018 sebesar Rp15,6 triliun (setara dengan US\$1.117.695);
 - Piutang pendapatan selisih harga JBT Minyak Solar tahun 2019 sebesar Rp16,4 triliun (setara dengan US\$1.179.043);

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable on revenue recognition from disparity selling price (continued)

- The reimbursement of JBT Diesel Fuel amounting to Rp16.39 trillion or equivalent to US\$1,179,043 (including VAT and PBBKB of Rp2.49 trillion or equivalent to US\$179,251);
- The reimbursement of JBKP Premium Jamali amounting to Rp8.99 trillion or equivalent to US\$646,390 (including VAT and PBBKB of Rp1.32 trillion or equivalent to US\$95,223);
- The reimbursement of JBKP Premium Non-Jamali amounting to Rp5.49 trillion or equivalent to US\$394,851 (including VAT and PBBKN of Rp801.74 billion or equivalent to US\$57,675).

The Minutes of Reconciliation of Recording and Presentation of Debt Compensation between the MoF of the Republic of Indonesia and the Company No. BA-24/AG.6/2020 and No.004/H00000/2020-S0, states that:

1. Receivable on revenue from Disparity Selling Price of Rp45 trillion or equivalent to US\$3,237,177) is recorded and presented as current receivables with the following details:
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2017 amounted to Rp20.8 trillion, equivalent to US\$1,495,498;
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2018 amounted to Rp24.2 trillion, equivalent to US\$1,741,679.
2. Receivable on revenue on Disparity Selling Price of Rp51.5 trillion (equivalent to US\$3,704,960) is recorded and presented as non-current receivables with the following details:
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2018 amounted to Rp5.1 trillion (equivalent to US\$366,981);
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBKP Premium Non-Jamali in 2018 amounted to Rp15.6 trillion (equivalent to US\$1,117,695);
 - Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBT Diesel Fuel in 2019 amounted to Rp16.4 trillion (equivalent to US\$1,179,043);

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

- Piutang pendapatan selisih harga JBKP Premium Non Jamali tahun 2019 sebesar Rp8,9 triliun (setara dengan US\$646.390);
- Piutang pendapatan selisih harga JBKP Premium Jamali tahun 2018 sebesar Rp5,5 triliun (setara dengan US\$394.851).

Sesuai dengan Berita Acara tersebut perusahaan melakukan reklasifikasi porsi piutang lancar dan piutang jangka panjang dan melakukan penyesuaian asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar seperti dijelaskan di bawah ini.

Asumsi perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Termin pembayaran/ Payment Installments	Tingkat suku bunga diskonto (yield) Obligasi Rupiah Pemerintah/Discount interest rate (yield) Government Rupiah Bonds	Estimasi tahun penerimaan/ Estimate Year of Receipt
2019	Termin/Installment 1	6.25%	2022
	Termin/Installment 2	6.46%	2023
2018	Termin/Installment 1	5.94%	2021

Asumsi perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Termin pembayaran/ Payment Installments	Tingkat suku bunga diskonto (yield) Obligasi Rupiah Pemerintah/Discount interest rate (yield) Government Rupiah Bonds	Estimasi tahun penerimaan/ Estimate Year of Receipt
2019	Termin/Installment 1	6.25%	2022
	Termin/Installment 2	6.46%	2023
2018	Termin/Installment 1	4.23%	2022

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-133/AG/2021 tanggal 11 Mei 2021 menyatakan status piutang HJE Pertamina di tahun 2020 adalah tidak lancar dan koreksi Perusahaan atas piutang *ceiling*, terdapat perubahan asumsi pembayaran Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga Tahun 2018 Termin 1 yang semula diestimasikan dibayar di tahun 2021 mundur menjadi tahun 2022 dan penambahan piutang *ceiling* mengakibatkan perubahan perhitungan nilai wajar. Hal ini menyebabkan perubahan pengakuan *unwinding of discount* atas pendapatan selisih HJE tahun 2018 dan 2019 dengan total sebesar negatif Rp134 juta (setara dengan US\$9.493).

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable on revenue recognition from disparity selling price (continued)

- Receivable on revenue from the Disparity Selling Price of JBKP Premium Non-Jamali in 2019 amounted to Rp8.9 trillion (equivalent to US\$646,390);
- The JBKP Premium Jamali price difference income payable in 2018 is Rp5.5 trillion (equivalent to US\$394,851).

In accordance with the above Minutes, the Company reclassified the portion of current and non-current receivables and makes adjustments to the assumptions used in calculating fair value as explained below,

The assumptions used in calculating the fair value on December 31, 2019, are as follows:

The assumptions used in calculating the fair value on December 31, 2020, are as follows:

Based on Director General of Budget's Letter Number S-133/AG/2021 dated on May 11, 2021 it is stated that the status of Pertamina's HJE receivables in 2020 is non-current and management made corrections on the ceiling receivables. Based on that letter there is a change in the assumptions for payment of Receivables on the recognition of revenue from Difference in Price for 2018 Term 1, which was originally estimated to be paid in 2021, is postponed to 2022 and addition to the ceiling receivables, resulting in a change in the fair value calculation. This resulted in a change in the recognition of unwinding of discount on the difference between HJE income in 2018 and 2019 amounting negative Rp134 million (equivalent to US\$9,493).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar atas pengakuan pendapatan dan piutang dari Pemerintah atas Selisih Harga tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5,09 triliun atau setara dengan US\$366,186, dan Rp1,93 triliun atau setara dengan US\$133,521.

Sedangkan pengakuan pendapatan dan piutang atas selisih harga tahun 2018 dilakukan berdasarkan MoF No. S-430/MK.02/2019 tanggal 28 Mei 2019, MoF, berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN, mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan penerimaan Perusahaan dari hasil penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium Non Jamali Tahun 2018 sesuai dengan LHP BPK No. 31/AUDITAMA VII/PDPTT/05/2019. Kekurangan dan kelebihan penerimaan Perusahaan dari penjualan JBKP Premium Jamali menjadi kekurangan dan kelebihan penerimaan Perusahaan. Perusahaan mencatat piutang bersih atas kekurangan pendapatan dari hasil penjualan JBT solar dan JBKP Premium Non Jamali tahun 2018 sebesar Rp38,48 triliun (setara dengan US\$2.657.132) setelah dikurangi PPN dan PBBKB sebesar Rp6,37 triliun atau setara dengan US\$440.001, dan setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar piutang.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima pembayaran atas Selisih Harga kurang tahun 2017 dan sebagian tahun 2018 sebesar Rp39,1 triliun (setara US\$2.702.120) setelah dikurangi PPN dan PBBKB.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

a. Receivable on revenue recognition from disparity selling price (continued)

Fair value adjustments on recognition of receivable on revenue from the Government for disparity of selling price in 2019 and 2018 amounted to Rp5.09 trillion or equivalent to US\$366,186 and Rp1.93 trillion or equivalent to US\$133,521, respectively.

Further, the recognition of receivable on revenue from the 2018 Disparity of Selling Price is based on the MoF Letter No. S-430/MK.02/2019 dated May 28, 2019, the MoF, based on the results of coordination with the Minister of EMR and the Minister of SOE, issued a policy that the Government would compensate the Company's shortfall of revenue from the sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium Non-Jamali in 2018 in accordance with LHP BPK No.31/AUDITAMA VII/PDPTT/05/2019. The Company's shortfalls and excesses revenues from the sale of JBKP Premium Jamali to be the shortfalls and excesses of the Company's revenues. The Company recorded net receivables for the shortfalls in revenue from the sale of JBT Diesel Fuel and JBKP Premium Non-Jamali in 2018 amounting to Rp38.48 trillion (equivalent to US\$2,657,132) after deducting VAT and PBBKB amounting to Rp6.37 trillion or equivalent to US\$440,001, and after deducting adjustments to the fair value of receivables.

In 2020, the Company received payment of shortfall of the Disparity of Selling Price for 2017 and part of 2018 amounting to Rp39.1 trillion (equivalent to US\$2,702,120) after deducting VAT and PBBKB.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan MESDM.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	310.924	1.147.538
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 30)	2.528.843	2.673.170
Koreksi audit Pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun: 2019 (Catatan 30)	-	(1.073)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun: 2020 (Catatan 30)	(1.102)	-
Penerimaan tunai	(2.110.522)	(3.551.833)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 30)	(55.745)	(19.411)
Unwinding of discount (Catatan 39)	12.940	-
Keuntungan selisih kurs	83.465	62.533
Saldo akhir	768.803	310.924

c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi JBT merupakan tagihan atas subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah yang disalurkan kepada masyarakat.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders

These receivables represent subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders which were distributed to the public by the Company. This Government assignment is in the form of a PSO and its pricing is based on a yearly contract with MoEMR.

The receivable balance for the 3 kg LPG cylinders subsidy will be settled through the APBN mechanism in the next period.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	310.924	1.147.538
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 30)	2.528.843	2.673.170
Koreksi audit Pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun: 2019 (Catatan 30)	-	(1.073)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun: 2020 (Catatan 30)	(1.102)	-
Penerimaan tunai	(2.110.522)	(3.551.833)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 30)	(55.745)	(19.411)
Unwinding of discount (Catatan 39)	12.940	-
Keuntungan selisih kurs	83.465	62.533
Saldo akhir	768.803	310.924

c. Receivables from reimbursement of the subsidy costs for certain fuel (BBM) products

The Company's receivable of subsidy reimbursements for BBM products represents billings for the BBM subsidy of JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene provided to the public.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang atas penggantian biaya subsidi JBT (lanjutan)

Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Saldo piutang penggantian subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah, ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	490.256	175.556
Penggantian biaya subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah untuk tahun berjalan (Catatan 30)	944.781	2.263.031
Pajak-pajak	84.221	168.792
Koreksi audit Pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar dan Minyak Tanah tahun: 2019 (Catatan 30)	-	(2.060)
Koreksi audit pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar dan Minyak Tanah tahun: 2020 (Catatan 30)	(979)	-
Penerimaan tunai	(1.012.277)	(2.101.936)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 30)	(44.868)	(38.582)
Unwinding of discount (Catatan 39)	23.362	-
Keuntungan selisih kurs	40.446	25.455
Saldo akhir	524.942	490.256

Pada 19 Mei 2020, Kementerian Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 256/KMK.02/2020 tentang perhitungan Harga Jual Eceran BBM. Sesuai dengan Surat Keputusan baru tersebut, nilai subsidi solar adalah sebesar Rp1.000 (seribu rupiah) per liter dan diterapkan secara retrospektif mulai 1 Januari 2020.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

c. Receivables from reimbursement of the subsidy costs for certain fuel (BBM) products (continued)

The PSO mandate to the Company from the Government is based on annual contract with BPH Migas. The retail sales price of the subsidised BBM products is based on MoEMR's Decree.

The receivable balance of subsidy reimbursements for JBT Diesel, Biodiesel, and Kerosene will be settled through the next State Budget and Expenditure ("APBN") period.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	490.256	175.556
Penggantian biaya subsidi JBT Solar, Biosolar dan Minyak Tanah untuk tahun berjalan (Catatan 30)	944.781	2.263.031
Pajak-pajak	84.221	168.792
Koreksi audit Pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar dan Minyak Tanah tahun: 2019 (Catatan 30)	-	(2.060)
Koreksi audit pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi JBT Solar dan Minyak Tanah tahun: 2020 (Catatan 30)	(979)	-
Penerimaan tunai	(1.012.277)	(2.101.936)
Penyesuaian nilai wajar piutang subsidi (Catatan 30)	(44.868)	(38.582)
Unwinding of discount (Catatan 39)	23.362	-
Keuntungan selisih kurs	40.446	25.455
Saldo akhir	524.942	490.256

On May 19, 2020, the Ministry of Finance issued Decision Letter No.256/KMK.02/2020 regarding the calculation of the Retail Selling Price of fuel oil. In accordance to new Decision Letter, the amount of subsidies for fuel oil of Rp1,000 (one thousand rupiah) per liter and applied retrospectively starting January 1, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan MMKBN - termasuk kondensat, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Imbalan jasa pemasaran:		
2019	64.136	-
2018	72.602	22.587
2017	43.137	26.529
2016	48.695	23.373
Sub jumlah	228.570	72.489
Penyisihan penurunan nilai	-	(72.489)
Saldo akhir	228.570	-

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 7.K/MG.05/MEM.M/2021 tentang Perhitungan Besaran Imbalan (Fee) Penjualan Minyak dan/atau Gas Bumi Bagian Negara Untuk PT Pertamina (Persero) menetapkan imbalan (fee) penjualan minyak dan/atau gas bumi bagian negara untuk PT Pertamina (Persero) sebagai penjual minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG. Besaran imbalan (fee) atas penjualan minyak dan/atau gas bumi melalui pipa, dan LNG berdasarkan imbalan (fee) per satuan barel atau Million British Thermal Unit (MMBTU) dikalikan dengan volume penjualan minyak bumi, gas bumi melalui pipa, dan LNG.

Surat Direktur Jenderal Anggaran Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan Nomor S-104/AG/AG.6/2021 tanggal 11 Mei 2021 Perihal Kewajiban Fee Penjualan Migas Bagian Negara Tahun 2020, menyampaikan saldo besaran imbalan (fee) penjualan migas PT Pertamina (Persero) per 31 Desember 2020 sebesar US\$228.570 (exclude PPN) atau US\$251.427 (include PPN) Atas konfirmasi tersebut, perusahaan melakukan pembalikan provisi piutang imbalan jasa pemasaran 2019 sebesar US\$72.489.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables from marketing fees

These receivables represent amounts due from the Government through SKK Migas to the Company for fees from marketing activities in relation to the MMKBN including condensate, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Marketing fee:		
2019	-	-
2018	22.587	22.587
2017	26.529	26.529
2016	23.373	23.373
Sub Total	72.489	72.489
Allowance for impairment	-	-
Ending Balance	-	-

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 7.K/MG.05/MEM.M/2021 concerning the Calculation of the Fee for Sales of State Oil and/or Natural Gas for PT Pertamina (Persero), the sales of the state's share of oil and/or natural gas is through PT Pertamina (Persero), as the seller of oil and / or natural gas through pipelines, and LNG. The amount of fee for the sale of oil and/or natural gas through pipelines, and LNG is based on fees per barrel or Million British Thermal Unit (MMBTU) multiplied by the volume of sales of oil, natural gas through pipelines, and LNG.

The Director General of Budget, Director General of Non-Tax State Revenue, Natural Resources and Negative Assets, Separated's letter number S-104/AG/AG.6/2021 dated May 11, 2021 Regarding the Obligation of State Oil and Gas Sales Fee in 2020, conveying the balance of the sales fee of PT Pertamina (Persero) oil and gas as of December 31, 2020 amounted to US\$228,570 (exclude VAT) or US\$251,427 (including VAT). Based on this confirmation, the Company reversed the 2019 marketing service fee receivables provision of US\$72,489.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Piutang imbalan jasa pemasaran (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan surat DJA No. S-271/AG/2020 tanggal 3 Maret 2020 perihal Imbalan (*Fee*) Pengelolaan dan/atau Penjualan Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara (“MMKBN”) dan berdasarkan notulen rapat perihal Pembahasan Volume Penjualan LNG Bagian Negara, Perusahaan belum mendapatkan kesepakatan antara SKK Migas dan DJA terkait tagihan jasa pemasaran, sehingga Perusahaan melakukan provisi sepenuhnya atas tagihan tahun 2016-2018 dan tidak mengakui pendapatan jasa pemasaran atas tagihan tahun 2019.

e. Piutang Entitas Anak

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Entitas Anak:		
PEP		
<i>Domestic Market Obligation (“DMO”) fees</i>	68.751	99.370
<i>Underlifting</i>	-	32.040
PHE		
Selisih harga gas	35.612	-
<i>DMO fees</i>	23.588	22.684
<i>Underlifting</i>	16.336	27.261
PEPC		
<i>Underlifting</i>	310.054	202.563
PHI		
<i>DMO fees</i>	44.417	32.314
<i>Underlifting</i>	13.526	2.530
Selisih harga gas	1.081	-
Jumlah - Entitas Anak	<u>513.365</u>	<u>418.762</u>

DMO *fees* merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban entitas anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang *underlifting* merupakan piutang entitas anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Receivables from marketing fees (continued)

As of December 31, 2019, based on DJA Letter No. S-271/AG/2020 dated March 3, 2020 regarding the Marketing Fee and/or the Government’s Portion of Sales of Crude Oil and/or Condensate (“MMKBN”) and based on the Minutes of Meeting of the Discussion of the Government’s Portion of LNG Sales Volume, the Company has not obtained SKK Migas and DJA agreement on marketing services fees, therefore the Company provided a full provision for the 2016-2018 marketing fees and did not recognize marketing fees for the year of 2019.

e. Subsidiaries’ receivables

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Subsidiaries:		
PEP		
<i>Domestic Market Obligation (“DMO”) fees</i>	68.751	99.370
<i>Underlifting</i>	-	32.040
PHE		
Disparity of gas price	35.612	-
<i>DMO fees</i>	23.588	22.684
<i>Underlifting</i>	16.336	27.261
PEPC		
<i>Underlifting</i>	310.054	202.563
PHI		
<i>DMO fees</i>	44.417	32.314
<i>Underlifting</i>	13.526	2.530
Disparity of gas price	1.081	-
Total - Subsidiaries	<u>513.365</u>	<u>418.762</u>

DMO *fees* represent amounts due from the Government in relation with the obligations of subsidiaries in providing crude oil to meet domestic market needs for oil products in accordance with their PSC.

The *underlifting* receivables represent receivables from subsidiaries of SKK Migas as a result of SKK Migas, actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its *entitlement* for the respective years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Piutang Entitas Anak (lanjutan)

Selisih harga gas merupakan kompensasi penggantian *entitlement* dari Pemerintah akibat penyesuaian harga gas sesuai dengan Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tahun 2020 dan No. 91K/12/MEM/2020 tahun 2020.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang entitas anak, Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang entitas anak dari Pemerintah.

f. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis minyak tanah

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9a di atas, berdasarkan LHP BPK No. 31/AUDITAMA VII/PDPT/05/2019 tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengalami kekurangan penerimaan dalam penyaluran JBT Minyak Tanah sebesar Rp243,68 miliar atau setara dengan US\$16.828 (tidak termasuk PPN sebesar Rp24,38 miliar atau setara dengan US\$1.683) akibat penetapan Harga Indeks Pasar ("HIP") dan Harga Dasar JBT Minyak Tanah tidak sesuai dengan formula perhitungan harga jual eceran BBM yang tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No. 62K/10/MEM/2019 tentang Formula Harga Dasar Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa atas kekurangan tersebut akan mendapatkan penggantian dari Pemerintah melalui mekanisme subsidi.

10. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gas	16.030	4.805
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	997.013	1.149.929
Impor	326.919	527.401
Sub jumlah minyak mentah	1.323.932	1.677.330

9. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

e. Subsidiaries' receivables (continued)

Disparity of Gas price represent compensation from the Government due to gas price adjustments in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 89K/10/MEM/2020 year of 2020 and No. 91K/12/MEM/2020 year of 2020.

Based on the review of the collectibility of each balance of subsidiaries' receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected subsidiaries' receivables from the Government.

f. Receivables for reimbursement of subsidized costs for kerosene

As discussed in Note 9a above, based on BPK's LHP No. 31/AUDITAMA VII/PDPT/05/2019 dated May 20, 2019, the Company experienced a shortfall of revenue in the distribution of JBT Kerosene amounting to Rp243.68 billion or equivalent to US\$16,828 (excluding VAT amounting to Rp24.38 billion or equivalent to US\$1,683) because the determination of Market Index Prices ("HIP") and Basic Prices of Kerosene JBT were not in accordance with the calculation of formula of retail prices of fuel oil stipulated in MoEMR Decree No.62K/10/MEM/2019 regarding Basic Formula Price for Specific Type of Fuel Oils and Special Types of Fuel Assignment. The Company's management believes that such shortfall of revenue will be reimbursed by the Government through a subsidy mechanism.

10. INVENTORIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gas	16.030	4.805
Minyak mentah:		
Produksi dalam negeri	997.013	1.149.929
Impor	326.919	527.401
Sub jumlah minyak mentah	1.323.932	1.677.330

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

10. INVENTORIES (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Produk minyak:			<i>Oil products:</i>
Minyak solar	562.408	662.800	<i>Automotive Diesel Oil ("ADO")</i>
Bensin Premium	377.229	606.642	<i>Premium gasoline</i>
Bensin Pertamina, Pertamina Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	360.614	495.518	<i>Pertamax, Pertamina Plus, Pertalite gasoline and Pertadex (diesel oil)</i>
Produk minyak dalam proses produksi	310.717	326.094	<i>Oil products in process of production</i>
LPG	240.123	224.826	<i>LPG</i>
Intermedia	208.320	370.703	<i>Intermediary</i>
Avtur dan Avigas	135.897	177.278	<i>Avtur and Avigas</i>
Petrokimia	106.065	131.670	<i>Petrochemicals</i>
BBM industri dan <i>marine</i>	99.357	91.722	<i>Industrial/Marine</i>
Minyak tanah	50.009	93.967	<i>Fuel Oil ("IFO/MFO")</i>
Minyak diesel industri	11.823	14.207	<i>Kerosene</i>
Lainnya	272.752	342.728	<i>Industrial Diesel Oil ("IDO") Others</i>
Sub jumlah produk minyak	2.735.314	3.538.155	<i>Sub-total for oil products</i>
Sub jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak	4.075.276	5.220.290	<i>Sub-total for gas, crude oil and oil products</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 33)	(51.121)	(82.654)	<i>Less: Provision for decline in value of oil products (Note 33)</i>
	4.024.155	5.137.636	
Material	961.917	861.759	<i>Materials</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan material	(94.176)	(102.341)	<i>Less: Provision for decline in value of material</i>
	867.741	759.418	
Jumlah	4.891.896	5.897.054	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for decline in value of oil products are as follows:</i>
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal (Catatan 33)	(82.654)	(167.270)	<i>Beginning balance (Note 33)</i>
Pembalikan/(Penambahan) selama tahun berjalan	31.533	84.616	<i>Reversal/(Addition) during the the year</i>
Saldo akhir	(51.121)	(82.654)	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai material adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	(102.341)	(102.027)	<i>Beginning balance</i>
(Penambahan) pengurangan selama tahun berjalan	8.165	(314)	<i>(Addition) reversal during the year</i>
Saldo akhir	(94.176)	(102.341)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

11. INVESTASI LAINNYA

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Grup Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan tanggal 13 Juli 2015.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Petral telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan. Pada 16 Juni 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 saldo aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan berdasarkan laporan likuidator untuk Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") sebesar US\$16.260 (2019: US\$85.834).

Berdasarkan RUPS Perusahaan No. SR-16/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang proses likuidasi PES sampai dengan selesainya proses pembubaran/likuidasi sekaligus melakukan aksi korporasi yang diperlukan untuk menuntaskan proses tersebut.

10. INVENTORIES (continued)

Movements in the provision for decline in value of materials are as follows:

Management believes that the provision for decline in value of oil products and materials are adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories were insured against fire and other risks (Note 13). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

11. OTHER INVESTMENTS

These investments represent net assets held for distribution to the Company in connection with the liquidation of Pertamina Energy Trading Limited ("Petral") Group in accordance with the General Meeting of Shareholder ("GMS") of the Company on July 13, 2015.

On March 13, 2017, Petral has distributed fund to the Company. On June 16, 2017, Zambesi Investment Limited ("Zambesi") was liquidated.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of net assets held for distribution to the Company based on the liquidator's report for Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") amounted to US\$16,260 (2019:US\$85,834).

Based on the Company's GMS No. SR-16/MBU/01/2019 dated January 3, 2019, the Company's shareholder agreed to extend the liquidation period of PES until the completion of the dissolution/liquidation process, and approved the Company to take the necessary actions needed to complete the dissolution/liquidation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Investasi pada entitas asosiasi - neto	849.129	976.801	<i>Investments in associates - net</i>
Investasi pada blok minyak dan gas - neto	641.670	925.518	<i>Investment in oil and gas blocks - net</i>
Investasi pada obligasi - neto	416.575	448.567	<i>Investment in bonds - net</i>
Investasi pada ventura bersama	346.106	330.458	<i>Investments in joint ventures</i>
Properti investasi	344.454	272.282	<i>Investment properties</i>
Penyertaan saham - neto	42.514	6.292	<i>Investments in shares of stock - net</i>
Aset keuangan lainnya	15.693	27.087	<i>Other financial assets</i>
Jumlah	2.656.141	2.987.005	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020									
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan									The Company:
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	40.228	-	-	(35.826)	-	-	4.402	PPT Energy Trading Co., Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	51,00%	233.791	-	-	(3.610)	-	-	230.181	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	37,65%	46.380	-	-	(20.587)	-	-	25.793	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")
		320.399	-	-	(60.023)	-	-	260.376	
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi									Indirect investments in shares of associates
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	293.297	-	-	17.071	-	-	310.368	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	9.638	-	33	421	(129)	-	9.963	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	38,00%	-	1.832	-	-	-	-	1.832	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	20,46%	272.519	(52.941)	(5.061)	(16.402)	(12.040)	-	186.075	Company Plc., Nigeria
Others	19,67% - 50,00%	80.948	(448)	1.182	(1.167)	-	-	80.515	Others
		656.402	(51.557)	(3.846)	(77)	(12.169)	-	588.753	
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/		976.801	(51.557)	(3.846)	(60.100)	(12.169)	-	849.129	Total investments in associates
31 Desember 2019/December 31, 2019									
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ (pelepasan)/ Additions/ (deduction)	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/ (loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) in value	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan									The Company:
PPT Energy Trading Co., Ltd.	50,00%	48.038	-	(2.565)	(1.674)	(3.571)	-	40.228	PPT Energy Trading Co., Ltd.
PT Tuban Petrochemical Industries	51,00%	-	224.171	-	9.620	-	-	233.791	PT Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	37,65%	82.005	20.672	110	(56.407)	-	-	46.380	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")
		130.043	244.843	(2.455)	(48.461)	(3.571)	-	320.399	
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas asosiasi									Indirect investments in shares of associates
PT Donggi Senoro LNG	29,00%	279.219	-	-	14.078	-	-	293.297	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	30,00%	9.069	-	(31)	665	(65)	-	9.638	PT Asuransi Samsung Tugu
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	20,46%	224.548	-	-	59.914	(11.943)	-	272.519	Company Plc., Nigeria
Others	19,67% - 50,00%	82.967	-	(853)	(1.166)	-	-	80.948	Others
		595.803	-	(884)	73.491	(12.008)	-	656.402	
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/		725.846	244.843	(3.339)	25.030	(15.579)	-	976.801	Total investments in associates

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas asosiasi sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bagian Grup atas hasil dari asosiasi utama dan aset teragregasi (termasuk *goodwill*) dan liabilitas, adalah sebagai berikut:

Tahun	Negara berdiril/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
31 Desember 2020							December 31, 2020
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	116.339	(115.263)	179.562	(71.652)	50,00%	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	362.244	(112.351)	243.825	(7.078)	51,00%	Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	503.120	(1.060.915)	73.534	(54.679)	37,65%	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.318.912	(1.261.195)	822.587	58.864	29,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	93.588	(70.843)	6.064	1.403	30,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Katalis Sinergi Indonesia	Indonesia	4.821	-	-	-	38,00%	PT Katalis Sinergi Indonesia
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.449.573	(1.785.528)	530.467	(85.232)	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria
31 Desember 2019							December 31, 2019
Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	139.339	(68.572)	391.020	(10.604)	50,00%	Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.
Tuban Petrochemical Industries	Indonesia	346.990	(109.193)	243.206	41.724	51,00%	Tuban Petrochemical Industries
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	Indonesia	876.161	(751.983)	85.219	(116.089)	37,65%	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2.630.034	(1.618.410)	1.059.671	48.543	29,00%	PT Donggi Senoro LNG
PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	74.449	(529.051)	9.938	2.214	30,00%	PT Asuransi Samsung Tugu
Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria	Nigeria	3.271.110	(1.467.171)	697.777	277.008	20,46%	Seplat Petroleum Development Company Plc., Nigeria

b. Investasi pada blok minyak dan gas

Investasi pada blok minyak dan gas merupakan investasi Grup di beberapa blok minyak dan gas berlokasi di Malaysia yang dioperasikan oleh PTTEP HK Offshore Limited. Grup mencatat investasi tersebut menggunakan metode ekuitas karena memiliki pengaruh yang signifikan dalam *undivided interest* pada blok minyak dan gas tersebut.

Perubahan investasi pada blok minyak dan gas adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Management believes that no allowance for declined in value of investments in associates is required to cover possible losses that may arise from a decline in value.

The Group's share of the results of its principal associates and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities, is as follows:

b. Investment in oil and gas blocks

Investment in oil and gas blocks represents the Group's investment in several oil and gas blocks located in Malaysia which is being operated by PTTEP HK Offshore Limited. The Group recorded the investment using the equity method because it has significant influence in the undivided interest of those oil and gas blocks.

The movement of investments in oil and gas block are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Pengalihan/ Transfer	Ending balance	
Harga perolehan	1.740.706	24.208	-	-	1.764.914	Cost
Akumulasi amortisasi	(625.231)	(78.770)	-	-	(704.001)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.115.475	(54.562)	-	-	(1.060.913)	Book value
Pemulihan/(penurunan) nilai	(189.957)	(229.286)	-	-	(419.243)	Recovery/(impairment) in value
Nilai buku neto	925.518	(283.848)	-	-	641.670	Net book value

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada blok minyak dan gas (lanjutan)

b. Investment in oil and gas blocks (continued)

		31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Pengalihan/ Transfer	Ending balance		
Harga perolehan	1.711.260	29.446	-	-	1.740.706	Cost	
Akumulasi amortisasi	(532.250)	(92.981)	-	-	(625.231)	Accumulated amortization	
Nilai buku	1.179.010	(63.535)	-	-	1.115.475	Book value	
Pemulihan/(penurunan) nilai	(154.773)	(35.184)	-	-	(189.957)	Recovery/(impairment) in value	
Nilai buku neto	925.518	(98.719)	-	-	925.518	Net book value	

c. Investasi pada obligasi

c. Investment in bonds

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo investasi pada obligasi masing-masing sebesar US\$416.575 dan US\$448.567 yang merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan oleh PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. Investasi obligasi ini akan jatuh tempo pada tahun 2024 - 2029 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + margin (1% - 2%). Penurunan investasi pada obligasi tahun 2020 disebabkan karena adanya pembayaran pokok obligasi oleh TPPI.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of investment in bonds amounting to US\$416,575 and US\$448,567 represents investments in bonds issued by PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama. The investment in bonds will be due in 2024 - 2029 with interest rate LIBOR + margin (1% - 2%). The decrease in investment in bonds was due to bond's principle payment made by TPPI in 2020.

d. Investasi pada ventura bersama

d. Investments in joint ventures

Perubahan investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

		31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan) investasi/ Additional (deduction) investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/(penurunan) nilai/ Recovery/(impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama									Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	183.386	-	(526)	29.642	(47.598)	-	164.904	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	66.00%	79.960	-	-	13.212	(23.100)	-	70.072	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	35.00%	57.015	-	(5)	2.564	(14.000)	-	45.574	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	65.00%	4.874	-	-	(623)	-	-	4.251	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	60.00%	4.816	-	-	977	-	-	5.793	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	407	54.077	897	(276)	-	-	55.105	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
Jakarta Utilitas Propertindo	29.05%	-	604	-	(197)	-	-	407	Jakarta Utilitas Propertindo
Jumlah investasi pada Ventura Bersama		330.458	54.681	366	45.299	(84.698)	-	346.106	Total investments in Joint Ventures

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

d. Investments in joint ventures (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan) investasi/ Additional (deduction) investment	Perubahan lainnya/ Other changes	Bagian laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pemulihan/ (penurunan) nilai/ Recovery/ (impairment) value	Saldo akhir/ Ending balance
Penyertaan saham tidak langsung pada entitas ventura bersama								Indirect investments in joint ventures
PT Transportasi Gas Indonesia	59.87%	202.743	-	(48)	29.381	(48.690)	-	183.386
PT Perta Samtan Gas	66.00%	89.976	-	(3.135)	16.219	(23.100)	-	79.960
PT Patra SK	35.00%	62.406	-	(57)	5.166	(10.500)	-	57.015
PT Indo Thai Trading*)	51.00%	7.070	(7.070)	-	-	-	-	-
PT Perta Daya Gas	65.00%	3.734	-	(2.156)	3.296	-	-	4.874
PT Permata Karya Jasa	60.00%	3.586	-	-	1.230	-	-	4.816
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	55.00%	407	-	-	-	-	-	407
Jumlah investasi pada Ventura Bersama		369.922	(7.070)	(5.396)	55.292	(82.290)	-	330.458

* Sejak 31 Juli 2019, Grup telah mengendalikan PT Indo Thai Trading melalui PT Pertamina Patra Niaga/ Since 31 July 2019, the Group has controlled PT Indo Thai Trading through PT Pertamina Patra Niaga

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal joint ventures and their aggregated assets (including goodwill) and liabilities are as follows:

Tahun	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labal(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership	Year
31 Desember 2020							December 31, 2020
PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	323.280	(47.842)	156.787	48.632	59.87%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	135.936	(29.768)	85.753	20.018	66.00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	168.730	(38.520)	198.650	7.325	35.00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	44.607	(38.068)	6.914	(959)	65.00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	11.966	(2.311)	18.735	1.628	60.00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	78.764	(7.159)	-	(502)	55.00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia
Jakarta Utilitas Propertindo	Indonesia	1.140	(343)	105	(386)	51,00%	Jakarta Utilitas Propertindo
31 Desember 2019							December 31, 2019
PT Transportasi Gas Indonesia	Indonesia	365.829	(59.521)	157.117	49.075	59.87%	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Perta Samtan Gas	Indonesia	151.803	(69.469)	97.783	24.574	66.00%	PT Perta Samtan Gas
PT Patra SK	Indonesia	206.881	(43.981)	299.674	14.760	35.00%	PT Patra SK
PT Perta Daya Gas	Indonesia	50.497	(40.013)	9.748	4.740	65.00%	PT Perta Daya Gas
PT Permata Karya Jasa	Indonesia	10.771	(2.684)	16.685	2.050	60.00%	PT Permata Karya Jasa
PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia	Indonesia	739	-	-	-	55,00%	PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia

e. Properti investasi

e. Investment properties

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Historis:					Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	260.255	15.740	-	(2.715)	273.280
Bangunan	42.881	60.498	(575)	(5.284)	97.520
Jumlah biaya historis	303.136	76.238	(575)	(7.999)	370.800

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

e. Properti investasi (lanjutan)

e. Investment properties (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(30.854)	(2.217)	575	6.150	(26.346)	Buildings
Nilai buku neto	272.282				344.454	Net book value
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Historis:						Historical Cost:
Tanah dan hak atas tanah	265.230	-	(7.570)	2.595	260.255	Land and land rights
Bangunan	42.298	-	(252)	835	42.881	Buildings
Jumlah biaya historis	307.528	-	(7.822)	3.430	303.136	Total historical cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(28.394)	(1.954)	-	(506)	(30.854)	Buildings
Nilai buku neto	279.134				272.282	Net book value

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 untuk properti investasi senilai US\$2.217 dan US\$1.954 (Catatan 38).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 for with respect the investment properties amounted to US\$2,217 and US\$1,954, respectively (Note 38).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 13).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Group's investment properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah mengestimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar US\$1.566.429 dan US\$1.552.307.

As of December 31, 2020 and 2019, management has estimated the fair value of the investment properties amounted to US\$1,566,429 and US\$1,552,307, respectively.

Pendapatan rental dari properti investasi yang dicatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$32.264 dan US\$25.395.

Rental income from investment properties recognized for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$32,264 and US\$25,395, respectively.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Penyertaan saham

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:				
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,97%	4,97%	25.026	25.026
PT Arun NGL ^{a)}	100,00%	100,00%	170	170
PT Badak NGL	55,00%	55,00%	149	149
			<u>25.345</u>	<u>25.345</u>
Entitas Anak:				
PT Fintek Karya Nusantara	7,54%	0,00%	36.222	-
PT Marga Raya Jawa Tol	6,86%	6,86%	2.690	2.690
PT Staco Jasapratama Indonesia	4,46%	4,46%	751	751
PT Trans Javagas Pipeline	10,00%	10,00%	739	739
PT Asuransi Maipark Indonesia	7,31%	7,31%	604	604
PT Bhakti Patra Nusantara	4,11%	4,11%	77	77
PT Banten Gas Sinergy	0,14%	0,14%	3	3
			<u>41.086</u>	<u>4.864</u>
Jumlah			<u>66.431</u>	<u>30.209</u>
Penyisihan penurunan nilai			<u>(23.917)</u>	<u>(23.917)</u>
Neto			<u>42.514</u>	<u>6.292</u>

^{a)} dalam proses likuidasi/in liquidation process

The Company:
PT Seamless Pipe
Indonesia Jaya
PT Arun NGL^{a)}
PT Badak NGL

Subsidiaries:
PT Fintek Karya Nusantara
PT Marga Raya
Jawa Tol
PT Staco Jasapratama
Indonesia
PT Trans Javagas
Pipeline
PT Asuransi Maipark
Indonesia
PT Bhakti Patra
Nusantara
PT Banten Gas Sinergy

Total

Provision for impairment

Net

g. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan lainnya terutama merupakan investasi pada obligasi yang dimiliki oleh PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

g. Other financial assets

As of December 31, 2020 and 2019, other financial assets mainly represent investment in bonds owned by PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost:
Perolehan langsung:							Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	1.821.944	15.213	-	2.982	(480)	1.839.659	Land and land rights
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	10.146.698	118.912	-	355.521	(107)	10.621.024	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	4.665.290	29.811	-	264.951	(17)	4.960.035	Refineries
Bangunan	1.364.996	22.866	(249)	60.568	(469)	1.467.712	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	2.174.207	2.790	-	104.256	(3.902)	2.277.351	Ships and aircrafts
HBM bergerak	1.870.466	56.911	(6.802)	54.410	584	1.975.569	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	2.269.057	2.066.370	(176)	(974.295)	3.942	3.364.898	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	<u>24.332.658</u>	<u>2.312.873</u>	<u>(7.227)</u>	<u>(131.607)</u>	<u>(449)</u>	<u>26.506.248</u>	Total acquisition cost

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset sewa pembiayaan:							<i>Finance lease assets:</i>
Bangunan	213.820	-	-	(213.820)	-	-	<i>Buildings</i>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	387.929	-	-	(387.929)	-	-	<i>Tanks, pipeline installations and other equipments</i>
HBM bergerak	161.456	-	-	(161.456)	-	-	<i>Moveable assets</i>
Aset dalam penyelesaian	3.076	-	-	(3.076)	-	-	<i>Assets under construction</i>
Sub jumlah	766.281	-	-	(766.281)	-	-	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	25.098.939	2.312.873	(7.227)	(897.888)	(449)	26.506.248	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Perolehan langsung:							<i>Direct acquisition:</i>
Tanah dan hak atas tanah	(263)	(21)	-	(548)	4	(828)	<i>Land and land rights</i>
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(5.379.436)	(371.551)	-	(80.647)	33	(5.831.601)	<i>Tanks, pipeline installations and other equipment</i>
Kilang	(2.870.642)	(277.875)	-	-	15	(3.148.502)	<i>Refineries</i>
Bangunan	(602.609)	(64.484)	135	4.393	650	(661.915)	<i>Buildings</i>
Kapal laut dan kapal terbang	(917.185)	(104.859)	-	-	1.134	(1.020.910)	<i>Ships and aircrafts</i>
HBM bergerak	(1.120.619)	(125.262)	6.291	17.058	1.646	(1.220.886)	<i>Moveable assets</i>
Jumlah Akumulasi penyusutan	(10.890.754)	(944.052)	6.426	(59.744)	3.482	(11.884.642)	<i>Total Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation:</i>
Perolehan langsung:							<i>Direct acquisitions:</i>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(275.619)	-	-	275.619	-	-	<i>Tanks, pipeline installations and other equipments</i>
Bangunan	(186.356)	-	-	186.356	-	-	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(142.010)	-	-	142.010	-	-	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	(603.985)	-	-	603.985	-	-	<i>Sub-total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(11.494.739)	(944.052)	6.426	544.241	3.482	(11.884.642)	<i>Total Accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	(150.005)	(12.431)	3.652	-	8	(158.776)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah nilai buku	13.454.195					14.462.830	<i>Net book values</i>

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassification	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Perolehan langsung:							<i>Direct acquisition:</i>
Tanah dan hak atas tanah	1.711.203	60.536	-	46.977	3.228	1.821.944	<i>Land and land rights</i>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	9.328.502	146.331	-	670.431	1.434	10.146.698	<i>Tanks, pipeline installations and other equipments</i>
Kilang	4.265.934	-	-	399.314	42	4.665.290	<i>Refineries</i>
Bangunan	1.329.730	19.482	(458)	30.201	6.041	1.384.996	<i>Buildings</i>
Kapal laut dan pesawat terbang	2.096.335	41.201	-	26.983	9.688	2.174.207	<i>Ships and aircrafts</i>
HBM bergerak	1.693.334	61.556	(23.506)	122.802	16.280	1.870.466	<i>Moveable assets</i>
Aset dalam penyelesaian	2.127.691	1.496.485	(327)	(1.356.914)	2.122	2.269.057	<i>Assets under construction</i>
Sub jumlah	22.552.729	1.825.591	(24.291)	(60.206)	38.835	24.332.658	<i>Sub-total</i>
Aset sewa pembiayaan:							<i>Finance lease assets:</i>
Bangunan	205.737	1.054	-	7.029	-	213.820	<i>Buildings</i>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	414.634	15.110	-	(41.815)	-	387.929	<i>Tanks, pipeline installations and other equipments</i>
HBM bergerak	167.015	585	(577)	(7.679)	2.112	161.456	<i>Moveable assets</i>
Aset dalam penyelesaian	4.688	-	-	(1.612)	-	3.076	
Sub jumlah	792.074	16.749	(577)	(44.077)	2.112	766.281	<i>Sub-total</i>
Jumlah harga perolehan	23.344.803	1.842.340	(24.868)	(104.283)	40.947	25.098.939	<i>Total acquisition cost</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ reklasifikasi/ Transfers/ reclassifications	Penjabaran/ Translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Perolehan langsung:						Direct acquisitions:
Hak atas tanah	(212)	-	-	-	(263)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(4.835.843)	(544.807)	2.704	(567)	(5.379.436)	Tanks, pipeline installations and other equipments
Kilang	(2.598.926)	(275.029)	-	3.352	(2.870.642)	Refineries
Bangunan	(538.676)	(58.785)	418	(3.174)	(602.609)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(813.091)	(104.453)	-	2.534	(917.185)	Ships and aircrafts
HBM bergerak	(1.020.849)	(115.762)	18.296	8.143	(1.120.619)	Moveable assets
Sub jumlah	(9.807.597)	(1.098.836)	21.418	10.288	(10.890.754)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Bangunan	(161.389)	(18.674)	-	(6.293)	(186.356)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(249.815)	(34.421)	-	8.617	(275.619)	Tanks, pipeline installations and other equipments
HBM bergerak	(136.838)	(6.649)	315	1.254	(142.010)	Moveable assets
Sub jumlah	(548.042)	(59.744)	315	3.578	(603.985)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	(10.355.639)	(1.158.580)	21.733	13.866	(11.494.739)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(54.289)	(98.297)	126	2.482	(150.005)	Provision for impairment
Nilai buku, neto	12.934.875				13.454.195	Net book values

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense allocation is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	340.057	537.783	Cost of goods sold (Note 33)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 37)	356.871	383.594	Selling and marketing expenses (Note 37)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 36)	195.461	96.211	Expenses from other operating activities (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	51.663	140.992	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	944.052	1.158.580	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2020, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Rights Title ("HGB") period ranging from 20-30 years. Some of the HGBs are near their expiration dates. Management believes that those HGB licenses can be extended upon their expiration.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 10, 12, 13 dan 14), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$58.207.885 dan US\$54.254.089. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan

Aset tetap tertentu telah dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang entitas anak (Catatan 21a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$58.580 serta US\$18.964 (Catatan 47).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari tanah, kilang, bangunan, kapal, instalasi dan aset bergerak.

Penurunan nilai aset tetap

Pada 31 Desember 2019, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar US\$98.297 karena terbatasnya sumber arus kas di masa mendatang terkait utilisasi aset tetap tersebut.

Pada 30 Juni 2020, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar US\$12.431 yang disebabkan oleh rendahnya estimasi tarif tolling berdasarkan negosiasi terakhir dengan pelanggan. Estimasi tarif tolling ini telah disetujui oleh SKK Migas.

Pada 31 Desember 2020, Grup membalik provisi penurunan nilai aset tetap di KJG sebesar US\$3.652. Penurunan nilai aset tetap dilakukan oleh manajemen atas dasar kenaikan volume penyaluran gas yang didukung oleh komitmen penjualan gas.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan transmisi gas yang bersumber dari gas lapangan Kepodang di blok Muriah hingga tahun 2023 dengan metode value-in-use dimana lebih tinggi dari metode fair value less cost to sell.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's inventories, investment properties, fixed assets, and oil & gas and geothermal properties, except for land and land rights (Notes 10, 12, 13, and 14), were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$58,207,885 and US\$54,254,089, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets were pledged as collateral for certain subsidiary long term loans (Note 21a).

Interest capitalized as part of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$58,580 and US\$18,964, respectively (Note 47).

Assets under construction as of December 31, 2020 and 2019 consists of land, refineries, buildings, vessels, installations and moveable assets.

Impairment of fixed assets

As of December 31, 2019, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to US\$98,297 due to limited probable future cash flow related to the utilisation of the fixed assets.

As of June 30, 2020, the Group recorded impairment of fixed assets in KJG amounting to US\$12,431 due to lower estimated tolling fee based on the latest negotiation with the customer. The estimated tolling fee has been approved by SKK Migas.

As of December 31, 2020, the Group recorded reversal of impairment of fixed assets in KJG amounting to US\$3,652. This reversal is assets impairment losses of fixed assets was made was an increase in gas delivery volume as supported by committed gas sales.

The recoverable amount of the cash generating units ("CGU") is determine using cash flow projections based on revenue expected to be generated from gas transmission with the gas source from Kepodang field in Muriah block up to 2023 using value-in-use methods, which is higher than fair value less cost to sell method.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. FIXED ASSETS (continued)

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

14. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Transfers/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	19.950	-	-	6.141	26.091	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	17.700.405	413.934	(156.522)	1.386.956	19.344.773	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	791.735	-	-	172.891	964.626	Geothermal wells
Instalasi	7.831.517	122.510	(868)	393.930	8.347.089	Installations
Pabrik LPG	1.600.596	3.676	-	1.289	1.605.561	LPG plants
Bangunan	215.935	-	-	109.308	325.243	Buildings
HBM bergerak	589.221	7.202	(14.877)	32.545	614.091	Moveable assets
Sub jumlah	28.749.359	547.322	(172.267)	2.103.060	31.227.474	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.823.004	981.879	(27.782)	(381.774)	2.395.327	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.468.948	1.293.311	(24.094)	(1.728.879)	2.009.286	Development wells
Sub jumlah	4.291.952	2.275.190	(51.876)	(2.110.653)	4.404.613	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Bangunan	19.939	-	-	(19.939)	-	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	188.311	-	-	(188.311)	-	Tanks, pipeline Installations and other-equipment
HBM bergerak	11.956	-	-	(11.956)	-	Moveable assets
Sub jumlah	220.206	-	-	(220.206)	-	Sub-total
Jumlah harga perolehan	33.261.517	2.822.512	(224.143)	(227.799)	35.632.087	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(8.411.148)	(1.544.676)	143.462	(213.429)	(10.025.791)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(191.682)	(46.332)	-	191.682	(46.332)	Geothermal wells
Instalasi	(3.179.489)	(504.821)	850	-	(3.683.460)	Installations
Pabrik LPG	(341.409)	(84.709)	-	-	(426.118)	LPG plants
Bangunan	(61.155)	(30.163)	-	(1.163)	(92.481)	Buildings
HBM bergerak	(423.445)	(39.600)	14.017	-	(449.028)	Moveable assets
Sub jumlah	(12.608.328)	(2.250.301)	158.329	(22.910)	14.723.210	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Aset sewa pembiayaan:						Buildings
Bangunan	(18.807)	-	-	18.807	-	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(173.758)	-	-	173.758	-	Tanks, pipeline Installations and other-equipment
HBM bergerak	(13.090)	-	-	13.090	-	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan	(205.655)	-	-	205.655	-	Total accumulated depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi	(12.813.983)	(2.250.301)	158.329	182.745	(14.723.210)	Total accumulated Depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(690.742)	(682.206)	12.354	1.339	(1.359.255)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	19.756.792				19.549.622	Net book values

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

**14. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Transfers/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah dan hak atas tanah	18.281	-	-	1.669	19.950	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	15.404.342	692.824	(71.352)	1.674.591	17.700.405	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	759.351	-	-	32.384	791.735	Geothermal wells
Instalasi	7.675.508	153.291	(11.229)	13.947	7.831.517	Installations
Pabrik LPG	1.538.366	-	(104)	62.334	1.600.596	LPG plants
Bangunan	198.613	-	-	17.322	215.935	Buildings
HBM bergerak	418.511	22.132	-	148.578	589.221	Moveable assets
Sub jumlah	26.012.972	868.247	(82.685)	1.950.825	28.749.359	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	1.380.730	766.115	(37.420)	(286.421)	1.823.004	Exploratory and evaluation wells
Sumur pengembangan	2.423.499	1.659.962	(3.591)	(1.610.922)	2.468.948	Development wells
Sub jumlah	3.804.229	2.426.077	(41.011)	(1.897.343)	4.291.952	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Instalasi	4.672	-	-	183.639	188.311	Installations
Pabrik LPG	12.501	-	(6.335)	(6.166)	-	LPG plants
Bangunan	19.939	-	-	-	19.939	Buildings
HBM bergerak	195.595	-	-	(183.639)	11.956	Moveable assets
Sub jumlah	232.707	-	(6.335)	(6.166)	220.206	Sub-total
Jumlah harga perolehan	30.049.908	3.294.324	(130.031)	47.316	33.261.517	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi						Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Sumur minyak dan gas	(7.044.165)	(1.490.479)	29.969	93.527	(8.411.148)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(152.127)	(39.562)	-	7	(191.682)	Geothermal wells
Instalasi	(2.717.802)	(387.874)	-	(73.813)	(3.179.489)	Installations
Pabrik LPG	(293.601)	(81.294)	-	33.486	(341.409)	LPG plants
Bangunan	(48.441)	(13.299)	-	585	(61.155)	Buildings
HBM bergerak	(244.360)	(39.362)	-	(139.723)	(423.445)	Moveable assets
Sub jumlah	(10.500.496)	(2.051.870)	29.969	(85.931)	(12.608.328)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan:						Finance lease assets:
Instalasi	(18.723)	8.604	-	(163.639)	(173.758)	Installations
Pabrik LPG	(5.777)	6.164	6.335	(6.722)	-	LPG plants
Bangunan	(18.522)	(243)	-	(42)	(18.807)	Buildings
HBM bergerak	(181.398)	(2.087)	-	170.395	(13.090)	Moveable assets
Sub jumlah	(224.420)	12.438	6.335	(8)	(205.655)	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi	(10.724.916)	(2.039.432)	36.304	(85.939)	(12.813.983)	Total accumulated Depreciation, depletion and amortization
Penyisihan penurunan nilai	(710.706)	(83.511)	106.920	(3.445)	(690.742)	Provision for impairment
Jumlah nilai buku	18.614.286				19.756.792	Net book values

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense allocation is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 34)	2.233.379	2.030.834	Upstream production and <i>lifting</i> costs (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	16.922	8.598	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	2.250.301	2.039.432	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh aset panas bumi milik PGE, PEP, PHE, PIEP, PEPC, dan PGN, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Beban bunga milik PGE yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$15.596 dan US\$25.452 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 47).

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 untuk semua Blok karena terdapat indikasi eksternal dari perkembangan harga minyak. Manajemen telah mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Estimasi jumlah Jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>impairment loss (recovery) on oil and gas, and geothermal properties</i>	
PGE dan entitas anaknya	47.185	99.438	52.253	52.253	<i>PGE and its subsidiary PIEP and its subsidiary PGN and its subsidiary</i>
PIEP dan entitas anaknya	653.000	1.191.653	538.653	538.653	
PGN dan entitas anaknya	492.143	571.089	78.946	78.946	
Nilai buku neto	1.192.328	1.862.180	669.852	669.852	<i>Net book value</i>
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Estimasi jumlah Jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai buku/ <i>book value</i>	Estimasi penurunan (pemulihan) nilai/ <i>Estimated impairment loss (recovery)</i>	Penurunan (pemulihan) nilai aset minyak dan gas serta panas bumi/ <i>impairment loss (recovery) on oil and gas, and geothermal properties</i>	
PGE dan entitas anaknya	96.435	107.480	11.045	11.045	<i>PGE and its subsidiary PHE and its subsidiary PGN and its subsidiary</i>
PHE dan entitas anaknya	392.622	420.904	28.282	28.282	
PGN dan entitas anaknya	592.974	530.238	(62.736)	(62.736)	
Nilai buku neto	1.082.031	1.058.622	(23.409)	(23.409)	<i>Net book value</i>

**14. OIL AND GAS, GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

As of December 31, 2020, all of the PGE, PEP, PHE, PIEP, PEPC, and PGN's oil and gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 13).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil and gas and geothermal properties.

PGE's interest capitalized as part of geothermal properties amounted to US\$15,596, and US\$25,452, as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 47).

Impairment of oil and gas properties

Management conducted an impairment test on December 31, 2020 and 2019 for all blocks due to external indications of developments in oil prices. Management has evaluated the commercial and technical aspects based on the results of the latest production. As of December 31, 2020 and 2019, the estimated recoverable amount and book value of the reduced value of oil and gas assets are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA

Pada tanggal 1 Januari 2020 Grup menerapkan PSAK 73, sehingga Grup melakukan reklasifikasi aset sewa pembiayaan bagian aset tetap ke akun aset hak-guna. Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap reklasifikasi aset sewa pembiayaan dan mutasi selama periode 12 bulan adalah sebagai berikut:

15. RIGHT OF USE ASSETS

On January 1, 2020, the Group adopted SFAS 73 and reclassified the assets under finance leases of fixed assets to right-of-use account assets. The impact of the adoption of SFAS 73 on the reclassification of finance leased assets and movement during the 12 months is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Efek adopsi PSAK 73/effect adoption SFAS 73	1 Januari 2020/ Januari, 1 2020	Tambah/ reklasifikasi/ Additions/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						The acquisition cost of
Aset hak guna:						Right of use assets:
Tanah	-	30.178	30.178	3.335	33.513	Land
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	576.240	285.364	861.604	48.614	910.218	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Kilang	-	2.587	2.587	927	3.514	Refineries
Bangunan	233.759	71.037	304.796	2.199	306.995	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	-	1.534.963	1.534.963	283.466	1.818.429	Ships and Aircrafts
HBM bergerak	173.412	235.067	408.479	24.898	433.377	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	3.076	-	3.076	(3.076)	-	Asset under construction
Total harga perolehan	986.487	2.159.196	3.145.683	360.363	3.506.046	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset hak guna:						Right of use assets:
Tanah	-	-	-	(6.537)	(6.537)	Land
Tanki, instalasi pipa, dan peralatan lainnya	(449.377)	-	(449.377)	(131.495)	(580.872)	Tanks, pipeline installations, and other equipment
Kilang	-	-	-	(1.581)	(1.581)	Refineries
Bangunan	(205.163)	-	(205.163)	(45.118)	(250.281)	Buildings
Kapal laut dan kapal terbang	-	-	-	(581.996)	(581.996)	Ships and Aircrafts
HBM bergerak	(155.100)	-	(155.100)	(91.745)	(246.845)	Moveable assets
Jumlah akumulasi penyusutan:	(809.640)	-	(809.640)	(858.472)	(1.668.112)	Total accumulated Depreciation:
Jumlah nilai buku	176.847				1.837.934	Net book values

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense allocation is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	672.598	Cost of goods sold (Note 33)
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 34)	178.941	Upstream production and lifting cost (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	6.933	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	858.472	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.379.509	1.212.251	<i>Restricted funds</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	182.277	185.505	<i>Other receivables - third parties</i>
Uang muka ke pemasok	172.615	261.570	<i>Advances to vendors</i>
Piutang sewa pembiayaan	74.193	64.019	<i>Finance lease receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	65.346	82.434	<i>Prepaid expenses</i>
<i>Goodwill</i>	53.807	53.807	<i>Goodwill</i>
Piutang pegawai jangka panjang	33.499	33.107	<i>Long-term employee receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 42b)	32.820	64.557	<i>Other receivables- related parties (Note 42b)</i>
Biaya hak atas tanah	16.695	17.775	<i>Land rights costs</i>
Beban tangguhan	11.428	14.263	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak berwujud	10.711	14.061	<i>Intangible assets</i>
Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi	4.669	16.070	<i>Assets held but not used for operations</i>
Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	1.837	1.837	<i>Non-free and non-clear assets</i>
Aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (Catatan 27)	1.361	146.578	<i>Government contributed assets pending final clarification of status (Note 27)</i>
Lain-lain	101.357	62.103	<i>Others</i>
Jumlah	2.142.124	2.229.937	Total

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

a. Restricted funds

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rekening Dolar AS: <u>Entitas berelasi dengan</u> <u>Pemerintah</u>			<i>US Dollar accounts: Government-related entities</i>
BRI	392.393	355.755	<i>BRI</i>
Bank Mandiri	107.655	77.920	<i>Bank Mandiri</i>
BNI	87.362	66.420	<i>BNI</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third parties</i>
JP Morgan	29.706	43.303	<i>JP Morgan</i>
Lainnya	16.457	6.106	<i>Others</i>
Sub jumlah	633.573	549.504	<i>Sub total</i>
Rekening Rupiah: <u>Entitas berelasi dengan</u> <u>Pemerintah</u>			<i>Rupiah accounts: Government-related entities</i>
BRI	410.538	353.351	<i>BRI</i>
Bank Mandiri	330.581	297.342	<i>Bank Mandiri</i>
BNI	1.937	1.595	<i>BNI</i>
Lainnya	1.511	1.878	<i>Others</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Lainnya	1.369	8.581	<i>Others</i>
Sub jumlah	745.936	662.747	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.379.509	1.212.251	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Dana yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Sesuai dengan instruksi SKK Migas (kecuali PIEP, instruksi Sonatrach) per tanggal 31 Desember 2020, PT Pertamina EP, PHE, PEPC, PIEP, dan PGN telah mendepositokan dana masing-masing sebesar US\$356.210 (2019: US\$310.397), US\$87.940 (2019: US\$65.608), US\$39.191 (2019: US\$33.693), US\$36.716 (2019: US\$35.289), dan US\$92.248 (2019: US\$62.615) untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait.

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$738.119 dan US\$646.546.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan masing-masing sebesar Rp12.174 juta atau setara dengan US\$852 dan Rp12.174 juta atau setara dengan US\$876.

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan bank terkait dana komitmen pengembangan lapangan di PGE dan PGN.

b. Piutang sewa pembiayaan

Akun ini menampilkan bagian tidak lancar dari piutang sewa pembiayaan yang muncul dari perjanjian sewa antara PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), entitas anak PGN, dan PLN terkait jalur pipa bawah laut KJG dan fasilitas penerimaan di darat (Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG") Kalija I yang diklasifikasikan sebagai transaksi sewa pembiayaan).

Kolektibilitas piutang atas sewa pembiayaan bergantung pada keputusan arbitrase yang saat ini sedang berlangsung dan kemampuan keuangan PCML dan PLN untuk memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I. Grup berpendapat bahwa:

- (1) Keputusan arbitrase akan berdampak positif kepada Grup;
- (2) PCML dan PLN akan dapat memenuhi kewajiban *ship-or-pay* dalam GTA Kalija I; dan
- (3) Provisi penurunan nilai piutang atas sewa pembiayaan yang dibuat oleh Grup sebesar US\$54.450 per tanggal 31 Desember 2020 mencukupi sesuai dengan keadaan yang dijelaskan di Catatan 49g.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

a. Restricted funds (continued)

In accordance with SKK Migas' instructions (except PIEP, Sonatrach instructions) as of December 31, 2020, PT Pertamina EP, PHE, PEPC, PIEP, and PGN have deposited funds amounting to US\$356,210 (2019: US\$310,397), US\$87,940 (2019: US\$65,608), US\$39,191 (2019: US\$33,693), US\$36,716 (2019: US\$35,289), US\$92,248 (2019: US\$62,615), respectively, for decommissioning, site restoration and other related activities.

The Company has recognized reserved funds for past service liabilities to employees as of December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$738,119 and US\$646,546, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, restrained funds for Partnership Program amounted to Rp12,174 million or equivalent to US\$852 and Rp12,174 million or equivalent to US\$876, respectively.

Included in restricted funds are bank deposits related to field development commitment funds of PGE and PGN.

b. Finance lease receivables

This account represents the non-current portion of the finance lease receivables from lease arrangement between PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PGN's subsidiaries, and PLN in relation to KJG's subsea pipelines and onshore facility on land (Gas Transport Agreement ("GTA") Kalija I which is classified as a finance lease transaction.

The collectability of receivables from finance leases depends on the arbitration decision which is on going to date, and the financial ability of PCML and PLN to meet the ship-or-pay obligations in the GTA Kalija I. The Group believes that:

- (1) *Arbitration decisions will have a positive impact to the Group;*
- (2) *PCML and PLN will be able to fulfil ship-or-pay obligations in GTA Kalija I; and*
- (3) *The provision for impairment of receivables from finance leases made by the Group amounted US\$54,450 as of December 31, 2020 is sufficient in accordance with the circumstances described in Note 49g.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

c. Uang muka ke pemasok – neto

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka ke pemasok	205.319	294.274
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	(32.704)
Neto	172.615	261.570

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 LTDW antara Perusahaan dengan Zhejian Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

d. Goodwill

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>31 Desember 2020</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN dan subsidiary subsidiary	55	-	-	55
Jumlah	53.807	-	-	53.807
<u>31 Desember 2019</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN dan subsidiary subsidiary	55	-	-	55
Jumlah	53.807	-	-	53.807

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan ("UPK") yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai. Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi berkisar antara 3-30 tahun.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

c. Advances to vendors – net

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka ke pemasok	205.319	294.274
Penyisihan penurunan nilai	(32.704)	(32.704)
Neto	172.615	261.570

The Company has recognized a provision for impairment to reduce an advance to vendor for tanker building contract with capacity 30,000 LTDW between the Company and Zhejian Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses.

d. Goodwill

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>December 31, 2020</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN and its subsidiaries	55	-	-	55
Total	53.807	-	-	53.807
<u>December 31, 2019</u>				
PHE ONWJ	53.337	-	-	53.337
PHE Nunukan Company	415	-	-	415
PGN and its subsidiaries	55	-	-	55
Total	53.807	-	-	53.807

The Goodwill is allocated to the Group's Cash Generating Unit ("CGU") which is identified based on the PSC block.

The Group calculated the recoverable amount based on fair value less cost to sell model which provides a higher value than the value-in-use calculation. The fair value less cost to sell was determined by using a post-tax discounted cash flows ("DCF") calculation.

The cash flows projections are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investments to increase output. The period of projections ranges from 3-30 years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

d. Goodwill (lanjutan)

ONWJ, PT PHE Tuban dan PHE Nunukan Company

Grup mengambil alih PT Medco E&P Tuban (kemudian berubah nama menjadi PT PHE Tuban) di tahun 2008 dari BP West Java Ltd., (kemudian berubah nama menjadi ONWJ Ltd.) di tahun 2009, serta PT PHE Oil dan Gas ("PHE OG") dan PHE Nunukan Company di tahun 2013.

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013.

PGN dan entitas anaknya

Tahun 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), entitas anak PGN, mengambil alih 100% kepemilikan PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") dengan pembayaran Rp675 juta atau setara dengan US\$55. PGASKOM mengakui *goodwill* dari akuisisi ini sebesar US\$55.

Asumsi Utama yang digunakan untuk harga minyak dan gas Bumi diproyeksikan berdasarkan perkembangan pasar mengingat volatilitas harga minyak. Tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko yang berkaitan dengan industri minyak dan gas yang relevan dan mempertimbangkan risiko dari negara masing-masing operasi.

Asumsi yang digunakan sebagai dasar pengujian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi/Assumptions 2021

Harga minyak (nilai penuh)	2021	2022	2023	2024	2025	Oil price (full amount)
Proyeksi ICP	US\$45,00	US\$52,92	US\$54,75	US\$56,57	US\$59,77	ICP Projection
Proyeksi Brent	US\$44,43	US\$55,63	US\$57,52	US\$59,41	US\$62,72	Brent Projection
Tingkat kenaikan antara US\$1,82 sampai dengan US\$8,20 per tahun, baik untuk nilai ICP maupun Brent						Rate increase between US\$1,82 to US\$8,20 per year, both for ICP and Brent values.
Harga gas	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreement					Gas price
Tingkat diskonto	5,47% - 12,75%					Discount rate

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai *goodwill* per tanggal 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

d. Goodwill (continued)

ONWJ, PT PHE Tuban and PHE Nunukan Company

The Group acquired PT Medco E&P Tuban (subsequently changed its name to PT PHE Tuban) in 2008, BP West Java Ltd., (subsequently changed its name to ONWJ Ltd.) in 2009, and PT PHE Oil and Gas ("PHE OG") and PHE Nunukan Company in 2013.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly "Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013.

PGN and its subsidiaries

In 2013, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGASKOM"), a subsidiary of PGN, acquired 100% equity interest of PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS") with consideration paid amounting to Rp675 million (or equivalent to US\$55). PGASKOM recognized goodwill from this acquisition amounting to US\$55.

The key assumption relates to oil and gas price, was projected based on expectation of market development given the volatility in oil prices. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry and considering risks of individual country of operations.

Key assumptions used for the basis of the impairment test at December 31, 2020 are as follows:

Management believes that there is no goodwill impairment as of December 31, 2020 and December 31 2019.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Aset non-free dan non-clear - neto

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset non-free dan non-clear	112.237
Penyisihan penurunan nilai	(110.400)
Neto	1.837

Aset non-free dan non-clear merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

e. Non-free and non-clear assets – net

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	112.237	Non-free and non-clear assets
	(110.400)	Provision for impairment
Neto	1.837	Net

Non-free and non-clear assets represent land located in Teluk Semangka, Lampung and certain assets located in other areas where, as of the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company were still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilize such assets.

The Company has recognized a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amounts. Management believes that the provision for impairment is adequate.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 42)	
BRI	46.156
Bank Mandiri	66.900
BNI	75
Lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	1.170
Sub jumlah	114.301
Pihak ketiga	
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	7.774
PT Bank Permata Tbk.	7.090
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	3.332
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	1.347
HSBC Indonesia	-
BTPN	-
Lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	75
Sub jumlah	19.618
Jumlah	133.919

17. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	581.764	Government-related entities (Note 42)
	488.035	BRI
	-	Bank Mandiri
	-	BNI
	7.973	Others (each below US\$10,000)
Sub total	1.077.772	Sub total
		Third parties
	1.424	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
	3.597	PT Bank Permata Tbk.
	-	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
	-	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
	174.181	HSBC Indonesia
	20.826	BTPN
	129	Others (each below US\$10,000)
Sub total	200.157	Sub total
Total	1.277.929	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders

Bank Mandiri
Bank Mandiri Syariah
BNI
BNI Syariah
BRI
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
Bank ICBC
Bank DBS

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2020 dan 2019 adalah:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar AS	0.58% - 4.20%	2,00% - 2,93%	US Dollar
Rupiah	4.15% - 12%	6,65% - 11,50%	Rupiah

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar AS	2.659.171	4.044.954	US Dollar
Rupiah	1.016.239	529.272	Rupiah
Lain-lain	39.443	17.603	Others
Jumlah	3.714.853	4.591.829	Total

Utang usaha - pihak ketiga Grup, terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as of December 31, 2020 are as follows:

Masa berlaku/Expiration date

20 April/April 2025
7 Maret/March 2021
6 Februari/February 2021
30 September/September 2027
31 Mei/May 2025
23 Maret/March 2021
27 Agustus/August 2021
17 April/April 2021
31 Maret/March 2021

Interest rates charged are based on market rates (e.g. *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") or *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) plus certain percentage depending on negotiation at drawdown.

Annual interest rates on short-term loans in 2020 and 2019 are as follows:

The funds received from short-term loans are used for working capital purposes.

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH

19. DUE TO THE GOVERNMENT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	303.789	827.783	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share in the Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong	250.510	253.310	<i>Ulubelu and Lahendong geothermal project loan</i>
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	114.069	102.824	<i>Lumut Balai geothermal project loan</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	5.741	17.219	<i>The Government's share in the domestic natural gas sales including its share of Indonesian gas production</i>
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	6.339	4.460	<i>Payable for purchase of the Government's share in the LPG production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai	3.209	3.816	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility ("DPPU") construction project loan</i>
Sub jumlah	683.657	1.209.412	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Pertamina EP			<i>PT Pertamina EP</i>
Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi	54.114	26.238	<i>Government share of production</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN")	81.379	83.999	<i>Finance lease liability - state-owned assets Barang Milik Negara ("BMN")</i>
PT Pertamina Hulu Energi			<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
Utang <i>overlifting</i>	22.972	20.080	<i>Overlifting payables</i>
PT Pertamina Hulu Indonesia			<i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>
Utang <i>overlifting</i>	56.281	18.272	<i>Overlifting payables</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.			<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk.</i>
Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi Gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat	346.377	344.217	<i>Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatra to West Java and distribution pipelines in West Java</i>
Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik	27.508	31.849	<i>Domestic Gas market development project loan</i>
Pinjaman untuk pembiayaan proyek distribusi dan transmisi Gas Tahap II	-	2.375	<i>Gas distribution and transmission project phase II project loan</i>
Sub jumlah	588.631	527.030	<i>Sub-total</i>
Jumlah (Catatan 42)	1.272.288	1.736.442	<i>Total (Note 42)</i>
Bagian lancar	(486.695)	(940.413)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	785.593	796.029	Non-current portion

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)

Nilai lawan menunjukkan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang Perusahaan dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik. Bagian Pemerintah dalam produksi minyak mentah Indonesia diperoleh dari wilayah kerja Kontraktor KKS.

Pergerakan nilai lawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Saldo awal	827.783	961.481
Koreksi Saldo Awal	(112.315)	(243.860)
Ditambah:		
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Perusahaan	4.548.747	8.684.149
Dikurang:		
Pembayaran tunai	(4.964.994)	(8.614.115)
Laba/(rugi) selisih kurs	4.568	40.128
Saldo akhir	303.789	827.783

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam implementasi Proyek Investasi Energi Bersih Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong, Perusahaan memperoleh pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") sebagai bagian dari pinjaman Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perjanjian LA 8082-ID dan TF10417-ID ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IBRD dengan Perusahaan sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari Bank Dunia adalah sebesar LIBOR + 0,45% + 0,5% (biaya bank) + variance spread per tahun sedangkan tingkat bunga dari JICA sebesar 0,25% + 0,25%.

19. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

a. Conversion account (Government debt on the portion of Indonesian crude oil production that enters the refineries)

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share in the Indonesian crude oil production is derived from the work area of the PSC Contractor.

The movements of the conversion account are as follows:

The Company
Beginning balance
Correction of beginning balance
Additions:
Current year's Government share in the Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries during the year
Deductions:
Cash settlements
Gain/(loss) on foreign exchange
Ending balance

b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan

For the implementation of Ulubelu and Lahendong Geothermal Clean Energy Investment Project, the Company has obtained loans from the International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") as part of the World Bank Loan.

On December 5, 2011, LA 8082-ID and TF10417-ID were signed by the Government of Indonesia and IBRD with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency, with total amount of US\$300,000 consisting of LA 8082-ID of US\$175,000 and LA TF10417-ID amounting to US\$125,000. Interest rate from World Bank is at LIBOR + 0.45% + 0.5% (bank charges) + variance spread annually, while interest rate from JICA is at 0.25% + 0.25%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong (lanjutan)

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap semester pada tanggal 10 April dan 10 Oktober untuk LA-8082-ID, dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051.

Berikut adalah saldo pinjaman pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LA 8082-ID	126.244	129.044	LA 8082-ID
LA TF10417-ID	124.266	124.266	LA TF10417-ID
Jumlah	250.510	253.310	Total

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement IP-557* antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan tingkat EIR 0,3% p.a ditambah 0,3% p.a dan 0,01% p.a ditambah 0,01% p.a.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar ¥11.789.629.047 (nilai penuh) dan ¥11.169.782.163 (nilai penuh) atau setara dengan US\$114.069 dan US\$102.824.

19. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. Ulubelu and Lahendong geothermal project loan (continued)

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on April 10 and October 10, LA-8082-ID, commencing on October 10, 2020 until October 10, 2035 and LA TF10417-ID, October 10, 2021 until April 10, 2051.

The following are the outstanding loan balances as of December 31, 2020 and 2019:

c. Lumut Balai geothermal project loan

On March 29, 2011, the Loan Agreement ("LA") IP-557 was signed between the Government of Indonesia, represented by the Director General of Debt Management, Ministry of Finance, and Japan International Cooperation Agency ("JICA"), represented by the Chief Representative of JICA, with the Company as Executing Agency and PGE as Implementing Agency. The amount of the loan facility was ¥26,966,000,000 (full amount) with drawing period of eight years from the effective date with an effective rates at 0.3% p.a plus 0.3% p.a and 0.01% p.a plus 0.01% p.a, respectively.

Repayment of the loan principal will be on a semi-annual basis, on March 20, and September 20, commencing on March 20, 2021 to March 2051. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to ¥11,789,629,047 (full amount) and ¥11,169,782,163 (full amount), or equivalent to US\$114,069 and US\$102,824, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Pinjaman proyek pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar ¥331.661.890 (nilai penuh) dan ¥414.577.362 (nilai penuh) atau setara dengan US\$3.209 dan US\$3.816.

e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") di PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

19. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Ngurah Rai Airport refueling facility ("DPPU") construction project loan

On May 7, 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) from the Overseas Economic Cooperation Fund Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with the loan agreement dated November 29, 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to ¥331,661,890 (full amount) and ¥414,577,362 (full amount), or equivalent to US\$3,209 and US\$3,816.

e. Finance lease liability - state-owned assets in PT Pertamina EP

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is exercised by the Directorate General of State Assets ("DJKN").

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the MoF and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the property lease payable for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made correction to the BMN lease payable for BMN which are not used by PT Pertamina EP.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") di PT Pertamina EP (lanjutan)

Jumlah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

<i>Lessor</i>	<i>Jenis Aset/ Type of asset</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>	<i>Lessor</i>
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan dan HBM/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>			The Ministry of Finance
Dikurangi bagian lancar		81.379 (1.631)	83.999 (1.426)	Current portion
Bagian tidak lancar		79.748	82.573	Non-current portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	14.691	14.907	<i>Within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun, sampai dengan lima tahun	58.764	59.626	<i>More than one year but not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	143.237	160.246	<i>More than five years</i>
Jumlah Bunga	216.692 (135.313)	234.779 (150.780)	<i>Total Interest</i>
Neto Bagian lancar	81.379 (1.631)	83.999 (1.426)	<i>Net Current portion</i>
Bagian jangka panjang	79.748	82.573	<i>Non-current portion</i>

f. Utang overlifting

Utang *overlifting* merupakan utang entitas anak kepada SKK Migas sebagai hasil dari *lifting* minyak dan gas akrual yang lebih tinggi daripada hak *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

19. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

e. Finance lease liability - state-owned assets in PT Pertamina EP (continued)

The following table represents the total finance lease payables for BMN which include installations, buildings and moveable equipment utilized in the PT Pertamina EP's oil and gas operations:

Future minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

f. Overlifting payables

The *overlifting payables* represent subsidiaries' payable to SKK Migas as a result of subsidiaries' actual *lifting* crude oil and gas being higher than their *entitlement* for the respective year.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

g. Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat

Pada tanggal 27 Maret 2003, Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ¥49.088.000.000 (nilai penuh) untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi ¥49.088.000.000 (nilai penuh) kepada PGN.

Pembayaran atas pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan pada 20 Maret dan 15 September setiap tahunnya. Pembayaran dimulai sejak 20 Maret 2013 hingga 20 Maret 2043. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar ¥35.800.155.000 dan ¥37.391.273.000 (nilai penuh) atau setara dengan US\$346.377 dan US\$344.217.

h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$80.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$80.000 kepada PGN yang akan melaksanakan Proyek.

19. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

g. Loans for the construction of gas transmission pipelines from South Sumatera to West Java and distribution pipelines in West Java

On March 27, 2003, Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") agreed to provide a loan to the Government for a total amount equivalent to ¥49,088,000,000 (full amount) to assist the Government in financing the construction of a gas transmission pipeline network from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, PGN and the Government entered into a Loan Forwarding Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, where the Government continues this loan from JBIC with a total amount not exceeding ¥49,088,000,000 (full amount) to PGN.

Payment of the principal is made every six months on March 20 and September 15 each year. Payments began from March 20, 2013 to March 20, 2043. Loan balances as of December 31, 2020 and 2019 amounted to ¥35,800,155,000 and ¥37,391,273,000 (full amount) or equivalent to US\$346,377 and US\$344,217.

h. Domestic gas market development project loan

Based on the loan agreement dated February 7, 2006, IBRD agreed to provide loan facility to the Government for an aggregate amount equivalent to US\$80,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project.

On April 3, 2006, PGN and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$80,000 to PGN, which shall undertake the Project.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

h. Pinjaman proyek pengembangan pasar Gas Domestik (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$69.381. Pada tanggal 14 November 2013, PGN mendapatkan Surat No. 5786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar US\$7.616 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$27.508 dan US\$31.849.

i. Pinjaman untuk pembiayaan proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II

Pada tanggal 15 September 2000, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari European Investment Bank ("EIB") (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari €70.000.000 (nilai penuh) kepada PGN sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PGN telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PGN telah membayar angsuran di masing-masing tahun sebesar US\$4.751. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Nihil dan US\$2.375.

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pemasok dan kontraktor	1.814.674	1.596.842
Estimasi klaim retensi sendiri	442.402	379.836
Bonus, insentif, dan gaji	378.890	471.979
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 23b)	273.357	249.075
Bunga pinjaman	167.108	117.978
Jumlah	3.076.431	2.815.710

19. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

h. Domestic gas market development project loan (continued)

In December 2011, the loan facility amount was changed to US\$69,381. On November 14, 2013, PGN received Letter No. 5786/PU/2013 from the Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval of the cancellation of the remaining loan facilities of US\$7,616 starting from February 1, 2013. Loan balances as of December 31, 2020 and 2019 were US\$27,508 and US\$31,849, respectively.

i. Gas transmission and distribution project phase II project loan

On September 15, 2000, PGN and the Government entered into a Loan Agreement, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding €70,000,000 (full amount) to PGN as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

As of December 31, 2020 and 2019, PGN has fulfilled all financial ratios required in the loan agreement.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, PGN has paid installments in each year of US\$4,751. The loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Nil and US\$2,375, respectively.

20. ACCRUED EXPENSES

Suppliers and contractors
Estimated owned retention claim
Bonuses, incentives, and salaries
Employee benefit liabilities due within one year (Note 23b)
Interest on loans

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pinjaman bank:		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 42)	166.958	198.142
Pihak ketiga	1.483.410	1.783.250
	1.650.368	1.981.392
Biaya penerbitan - neto	(457)	(3.082)
Jumlah pinjaman bank - neto	1.649.911	1.978.310
Sewa pembiayaan	1.871.246	179.540
	3.521.157	2.157.850
Jumlah Utang bank jangka panjang	3.521.157	2.157.850
Bagian lancar	(864.761)	(581.990)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2.656.396	1.575.860

21. LONG-TERM BANK LOAN

Bank loans:
Government-related entities (Note 42)
Third parties
Issuance costs - net
Total bank loans - net
Finance leases
Total Long-term bank loan
Current portion
Long-term bank loan - net of current portion

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on bank loans during 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	6,31% - 12,18%	7,58% - 10,50%
Dolar AS	1,16% - 3,68%	1,37% - 4,65%

Rupiah
US Dollar

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Bank loans

Details of the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government-related entities
Bank Mandiri	37.682	3.084	34.598	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	53.908	22.403	31.505	Bank Syariah Mandiri
BNI Syariah	11.817	1.766	10.051	BNI Syariah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.190	9.296	20.894	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Bank BNI	3.184	1.126	2.058	Bank BNI
Bank BRI	7.662	7.110	552	Bank BRI
Bank BRI Syariah	537	-	537	Bank BRI Syariah
Bank BTN	21.978	241	21.737	Bank BTN
Pihak ketiga				Third parties
BOTM (Pinjaman sindikasi)	528.485	78.876	449.609	BOTM (Syndicated loan)
HSBC Bank USA, National Association	689.024	-	689.024	HSBC Bank USA, National Association
BTPN	49.984	13.539	36.445	BTPN
PT Bank ICBC Indonesia	44.567	20.577	23.990	PT Bank ICBC Indonesia
KEXIM	100.000	-	100.000	KEXIM
Bank Permata	71.350	-	71.350	Bank Permata
Jumlah	1.650.368	158.018	1.492.350	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Entitas berelasi dengan Pemerintah				Government-related entities
Bank Mandiri	15.162	10.987	4.175	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	23.815	3.359	20.456	Bank Syariah Mandiri
BNI Syariah	5.976	343	5.633	BNI Syariah
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	150.773	773	150.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
BNI	1.856	323	1.533	BNI
BRI	560	-	560	BRI
Pihak ketiga				Third parties
BOTM (Pinjaman sindikasi)	1.282.803	485.119	797.684	BOTM (Syndicated loan)
HSBC Bank USA, National Association	316.000	-	316.000	HSBC Bank USA, National Association
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman sindikasi)	59.697	10.601	49.096	Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Syndicated loan)
BTPN	61.027	10.492	50.535	BTPN
PT Bank ICBC Indonesia	58.826	17.235	41.591	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (dibawah US\$10.000)	4.897	-	4.897	Others (each below US\$10.000)
Jumlah	1.981.392	539.232	1.442.160	Total

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information on the Group's syndicated loan and bank loans as of December 31, 2020 is as follows:

Kreditur/Creditors

Jadwal pembayaran/Repayment schedule

Perusahaan/The Company

PT Bank Mandiri (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
PT Bank Permata (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Lembaga Keuangan Lainnya/ Other Financial Institution PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Pinjaman berjangka/Long-term loan)
Export-Import Bank of Korea ("KEXIM")

Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Pembayaran penuh/Bullet payment (2022)

Entitas Anak/Subsidiaries

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. PT Pertamina Trans Kontinental
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. PT Pertamina Trans Kontinental
PT Bank BNI Syariah PT Pertamina Trans Kontinental
PT Bank Syariah Mandiri PT Pertamina Trans Kontinental
PT Bank Syariah Mandiri PT Pertamina Bina Medika-IHC
PT Bank BNI Syariah PT Pertamina Bina Medika-IHC
PT Bank Rakyat Indonesia PT Pertamina Bina Medika-IHC

Beberapa cicilan/Several installments (2016-2025)
Beberapa cicilan/Several installments (2017-2022)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)
Beberapa cicilan/Several installments (2020-2027)
Beberapa cicilan/Several installments (2018-2028)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2024)
Beberapa cicilan/Several installments (2019-2023)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
Entitas Anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)	
HSBC Bank USA, National Association. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan) PT Pertamina EP Cepu	Beberapa cicilan/Several installments (2019-2034)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Pertamina International Shipping	Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)
PT Bank Syariah Mandiri PT Pertamina International Shipping	Beberapa cicilan/Several installments (2018-2025)
PT Bank ICBC Indonesia PT Elnusa Tbk	Beberapa cicilan/Several installments (2019-2022)
PT BNI (Persero) Tbk PT Pertamina Patra Niaga	Beberapa cicilan/Several installments (2019-2026)
PT Bank BNI Syariah PT Pelita Air Services	Beberapa cicilan/Several installments (2018-2024)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Patra Jasa	Beberapa cicilan/Several installments (2020-2029)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Patra Jasa	Beberapa cicilan/Several installments (2017-2021)
PT Bank BRI Syariah PT Patra Jasa	Beberapa cicilan/Several installments (2018-2022)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd PT Pertamina International EP	Beberapa cicilan/Several installments (2018-2023)

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

These bank loans are obtained to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 13) entitas anak tersebut.

The Certain subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by those subsidiaries' receivables (Note 8) and fixed assets (Note 13).

Pinjaman Sindikasi Etablissements Maurel & Prom

Syndicated Loan Etablissements Maurel & Prom

Pada tanggal 12 Desember 2017, Etablissements Maurel & Prom menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional dan 7 (tujuh) bank asing. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$600 juta dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan harus dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

On December 12, 2017, Etablissements Maurel & Prom entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) national banks and 7 (seven) overseas banks. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acting as Facility Agent. The syndicated loan facility amounted to US\$ 600 million, bears interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi *Etablissements Maurel & Prom* (lanjutan)

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), sebagai *Sponsor*, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement*. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *Borrower* harus segera menyampaikan *Sponsor Loan Request Notice* yang ditujukan kepada *Sponsor*, dan *Sponsor* berwajibkan untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar seluruh kewajiban yang belum terselesaikan termasuk didalamnya bunga yang masih terhutang. Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan telah mengeluarkan *comfort letter* seperti yang diminta dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, namun Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap kewajiban PIEP dalam perjanjian *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amandemen profil pembayaran kembali fasilitas hutangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amandemen, pembayaran hutang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amandemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan hutang sebagaimana diungkapkan diatas.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

Syndicated Loan *Etablissements Maurel & Prom* (continued)

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, as required by syndication loan agreement, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), as Sponsor, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Hongkong Branch as Facility Agent, signed the Sponsor Support Agreement. This Agreement stipulates that if the Borrower fails to fulfill its obligations (Borrower Non-Payment), the Borrower must immediately submit the Sponsor Loan Request Notice to the Sponsor, and the Sponsor is obligated to provide funds to the Borrower for all unsettled obligations including outstanding interest payable. On December 11, 2017, the Company has issued a comfort letter as required in the syndicated bank facilities as discussed above this letter does not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under Sponsor Support Agreement and the Company shall not be construed as acting as a guarantor.

On March 16, 2020, M&P signed amendment agreements on the repayment profile of its syndicated bank loan facilities which under the terms of amendments, the debt repayments have been rescheduled to in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**Mekanisme Struktur Pinjaman Wali Amanat
("TBS") di PEPC**

Pada tanggal 13 Juni 2019, PEPC melalui TBS memperoleh fasilitas pembiayaan berikut untuk pengembangan proyek JTB dengan total fasilitas US\$1.846.400 sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pinjaman Jambaran-Tiung Biru, yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Wali Amanat, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan Pemberi Pinjaman, dengan total fasilitas US\$700.000 dari *Tranche A* dan US\$1.046.400 dari *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + margin yang berlaku 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + margin yang berlaku 2,15% untuk *Tranche B*.
- b. Perjanjian Wakala Jambaran-Tiung Biru yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Wali Amanat dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan total fasilitas US\$40.000 dari *Tranche A* dan US\$60.000 dari *Tranche B*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + margin yang berlaku 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + margin yang berlaku 2,15% untuk *Tranche B*.

Namun, pada triwulan pertama 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Perusahaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940 sebagai berikut:

- a. Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee, MUFG Bank Ltd. sebagai Agen dan bank pemberi pinjaman, dengan fasilitas sebesar US\$636.865 dari *Tranche A* dan US\$952.022 dari *Tranche B*. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk *Tranche A* dan LIBOR + 2,15% untuk *Tranche B*

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

**Mechanism of Trustee Borrowing Structure
("TBS") in PEPC**

On June 13, 2019, PEPC through TBS obtained the following financing facilities for the JTB project development with a total facility of US\$1,846,400:

- a. The Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as an Agent and Lender, with a total facility of US\$700,000 from *Tranche A* and US\$1,046,400 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + applicable margin of 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + applicable margin of 2.15% for *Tranche B*.
- b. The Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as an Investment Agent, with a total facility of US\$40,000 from *Tranche A* and US\$60,000 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + applicable margin of 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + applicable margin of 2.15% for *Tranche B*.

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, in October 2019 and an extension of the time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to the Company from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940 as follows:

- a. The Jambaran-Tiung Biru Loan Agreement, which was signed by the HSBC Bank USA as Trustee, MUFG Bank Ltd. as an Agent and Lender, with a total facility of US\$636,865 from *Tranche A* and US\$952,022 from *Tranche B*. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for *Tranche A* and LIBOR + 2.15% for *Tranche B*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

**Mekanisme Struktur Pinjaman Wali Amanat
("TBS") di PEPC (lanjutan)**

Namun, pada triwulan pertama 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar US\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Perusahaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga total fasilitas menjadi sebesar US\$1.679.940 sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement yang ditandatangani oleh HSBC Bank USA sebagai Trustee dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad sebagai Agen Investasi, dengan fasilitas sebesar US\$36.455 dari Tranche A dan US\$54.598 dari Tranche B. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR + 2,95% untuk Tranche A dan LIBOR + 2,15% untuk Tranche B

Pokok pinjaman *Tranche A* akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman *Tranche B* akan dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2029.

Jumlah pinjaman terutang pada tanggal pelaporan adalah US\$689.024. Total beban bunga dan biaya komitmen yang terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar US\$17.232 dan US\$12.224. Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut. Perusahaan mencatat sisa dana pada akun trustee pada tanggal pelaporan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

a. Bank loans (continued)

**Mechanism of Trustee Borrowing Structure
("TBS") in PEPC (continued)**

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, in October 2019 and an extension of the time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to the Company from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940 as follows: (continued)

- b. The Jambaran-Tiung Biru Wakala Agreement, which was signed by the Trustee and MUFG Bank (Malaysia) Berhad as an Investment Agent, with a total facility of US\$36,455 from Tranche A and US\$54,598 from Tranche B. The loan bears interest at a rate of LIBOR + 2.95% for Tranche A and LIBOR + 2.15% for Tranche B

The *Tranche A* loan principal is repayable on a semi-annually basis with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2034. The *Tranche B* loan principal is repayable every six months with the first payment due on the date March 31, 2022 and final payment will be due on March 31, 2029.

The outstanding bank loan as of reporting date amounted to US\$689,024. The total interest expense and commitment fees incurred during the year amounted to US\$17,232 and US\$12,224, respectively. The Company has complied with the covenants stipulated in the loan agreements, the Company recorded the remaining funds in the trustee's account as of reporting date as restricted cash.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group complied with the covenants as required by the loan agreements.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPBBE"), landing craft transports, server computer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG, perkapalan, penyewaan jasa pengangkutan (seperti mobil tanki BBM dan LPG), bangunan, dan beberapa alat-alat yang terkait dalam fasilitas produksi (fasilitas hulu). Pada tanggal 1 Januari 2020 Grup telah menerapkan PSAK 73.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	706.970	51.230	<i>Payable within one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	1.148.848	103.050	<i>Payable more than one year and not more than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	15.428	25.260	<i>Payable more than five years</i>
Jumlah	1.871.246	179.540	<i>Total</i>
Bagian lancar	(706.970)	(44.525)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	1.164.276	135.015	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:		<i>Depreciation expense of right-of-use assets:</i>
Beban pokok penjualan	672.598	<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi hulu dan lifting	178.941	<i>Production and lifting cost</i>
Beban umum dan administrasi	6.933	<i>General and administrative expense</i>
Pembayaran sewa variabel:		<i>Variable lease payments:</i>
Beban pokok penjualan	338.517	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan dan pemasaran	32.835	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	58.143	<i>General and administrative expense</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	88.024	<i>Finance income and cost</i>

Perusahaan memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$788.367 pada tahun 2020.

Future minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The Company had total cash outflows for leases of US\$788.367 in 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
Penerbitan tahun 2011			<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	391.372	1.000.000	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500.000	500.000	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012			<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1.242.000	1.242.000	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1.221.590	1.221.590	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013			<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1.615.000	1.615.000	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	1.433.261	1.433.261	<i>Due in 2043</i>
Penerbitan tahun 2014			<i>Issued in 2014</i>
Jatuh tempo 2044	1.500.000	1.500.000	<i>Due in 2044</i>
Penerbitan tahun 2018			<i>Issued in 2018</i>
Jatuh tempo 2048	750.000	750.000	<i>Due in 2048</i>
Penerbitan tahun 2019			<i>Issued in 2019</i>
Jatuh tempo 2029	750.000	750.000	<i>Due in 2029</i>
Jatuh tempo 2049	750.000	750.000	<i>Due in 2049</i>
Penerbitan Tahun 2020			<i>Issued in 2020</i>
Jatuh tempo 2030	500.000	-	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2030	650.000	-	<i>Due in 2030</i>
Jatuh tempo 2050	1.000.000	-	<i>Due in 2050</i>
Jatuh tempo 2060	800.000	-	<i>Due in 2060</i>
Jumlah	13.103.223	10.761.851	<i>Total</i>
Diskonto	(63.361)	(65.654)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(35.003)	(30.350)	<i>Issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	33.976	34.004	<i>Amortization of discount and issuance cost</i>
Utang obligasi Perusahaan yang dimiliki entitas anak:	(46.750)	(46.750)	<i>Bonds payable owned by subsidiaries:</i>
Jumlah - Perusahaan	12.992.085	10.653.101	<i>Total - the Company</i>
PGN dan entitas anaknya:			<i>PGN and its subsidiaries:</i>
Obligasi senior			<i>Senior obligations</i>
PGN	1.350.000	1.350.000	<i>PGN</i>
PT Saka Energi Indonesia ("SEI")	625.000	625.000	<i>PT Saka Energi Indonesia ("SEI")</i>
Elnusa	49.417	-	<i>Elnusa</i>
Biaya diskonto dan penerbitan, neto	(10.677)	(13.608)	<i>Discount and issuance costs (net)</i>
Jumlah - entitas anak	2.013.740	1.961.392	<i>Total - the subsidiaries</i>
Jumlah utang obligasi	15.005.825	12.614.493	<i>Total bonds payable</i>
Bagian lancar	(388.078)	-	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	14.617.747	12.614.493	<i>Non-Current portion</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lainnya terkait utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
Perusahaan:							The Company: Issued in 2011
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2021	1.000.000	98,097%	23 Mei 2011/ May 23, 2011	23 Mei 2021/ May 23, 2021	HSBC Bank USA, N.A	5,25%	Due in 2021
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A	6,50%	Due in 2041
Penerbitan tahun 2012							Issued in 2012
Jatuh tempo 2022	1.250.000	99,414%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2022/ May 3, 2022	HSBC Bank USA, N.A	4,88%	Due in 2022
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A	6,00%	Due in 2042
Penerbitan tahun 2013							Issued in 2013
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	4,30%	Due in 2023
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	5,63%	Due in 2043
Penerbitan tahun 2014							Issued in 2014
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	Due in 2044
Penerbitan tahun 2018							Issued in 2018
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	Due in 2048
Penerbitan tahun 2019							Issued in 2019
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	Due in 2049
Penerbitan tahun 2020							Issued in 2020
Jatuh tempo 2030	500.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2030/ January 21, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	1.000.000	100,000%	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 Januari 2050/ January 21, 2050	The Bank of New York Mellon	4,175%	Due in 2050
Jatuh tempo 2030	650.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Agustus 2030/ August 25, 2030	The Bank of New York Mellon	3,10%	Due in 2030
Jatuh tempo 2060	800.000	100,000%	25 Februari 2020/ February 25, 2020	25 Februari 2060/ February 25, 2060	The Bank of New York Mellon	4,15%	Due in 2060
Entitas anak:							Subsidiary: Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Due in 2024
Penerbitan tahun 2017							Issued in 2017
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024
Penerbitan tahun 2020							Issued in 2020
Jatuh tempo 2025	49.417	100,000%	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	11 Agustus 2025/ August 11, 2025	PT Bank Rakyat Indonesia	9,00%	Due in 2025

Informasi lainnya terkait utang obligasi Perusahaan dan Entitas anak pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information on the Company's and Subsidiaries bonds payable as of December 31, 2019 is as follows:

	Nilai Nominal/ Nominal issued amount	Harga penerbitan/ Issuance price	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Wali amanat/ Trustee	Tingkat bunga/ Interest rate	
Perusahaan:							The Company: Issued in 2011
Penerbitan tahun 2011							
Jatuh tempo 2021	1.000.000	98,097%	23 Mei 2011/ May 23, 2011	23 Mei 2021/ May 23, 2021	HSBC Bank USA, N.A	5,25%	Due in 2021
Jatuh tempo 2041	500.000	98,380%	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2041/ May 27, 2041	HSBC Bank USA, N.A	6,50%	Due in 2041
Penerbitan tahun 2012							Issued in 2012
Jatuh tempo 2022	1.250.000	99,414%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2022/ May 3, 2022	HSBC Bank USA, N.A	4,88%	Due in 2022
Jatuh tempo 2042	1.250.000	98,631%	3 Mei 2012/ May 3, 2012	3 Mei 2042/ May 3, 2042	HSBC Bank USA, N.A	6,00%	Due in 2042
Penerbitan tahun 2013							Issued in 2013
Jatuh tempo 2023	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2023/ May 20, 2023	The Bank of New York Mellon	4,30%	Due in 2023
Jatuh tempo 2043	1.625.000	100,000%	20 Mei 2013/ May 20, 2013	20 Mei 2043/ May 20, 2043	The Bank of New York Mellon	5,63%	Due in 2043
Penerbitan tahun 2014							Issued in 2014
Jatuh tempo 2044	1.500.000	100,000%	30 Mei 2014/ May 30, 2014	30 Mei 2044/ May 30, 2044	The Bank of New York Mellon	6,45%	Due in 2044
Penerbitan tahun 2018							Issued in 2018
Jatuh tempo 2048	750.000	98,061%	7 November 2018/ November 7, 2018	7 November 2048/ November 7, 2048	The Bank of New York Mellon	6,50%	Due in 2048
Penerbitan tahun 2019							Issued in 2019
Jatuh tempo 2029	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2029/ July 30, 2029	The Bank of New York Mellon	3,65%	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	750.000	100,000%	30 Juli 2019/ July 30, 2019	30 Juli 2049/ July 30, 2049	The Bank of New York Mellon	4,70%	Due in 2049
Entitas anak:							Subsidiary: Issued in 2014
Penerbitan tahun 2014							
Jatuh tempo 2024	1.350.000	99,037%	12 Mei 2014/ May 12, 2014	16 Mei 2024/ May 16, 2024	The Bank of New York Mellon	5,13%	Due in 2024
Penerbitan tahun 2017							Issued in 2017
Jatuh tempo 2024	625.000	100,000%	26 April 2017/ April 26, 2017	5 Mei 2024/ May 5, 2024	Citicorp International Limited	4,45%	Due in 2024

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Perusahaan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Perusahaan

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian *rig* dan pembangunan *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dengan *outlook stable* dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook stable* dari *Fitch Ratings* dan BBB dengan *outlook negative* dari Standard & Poor's.

22. BONDS PAYABLE (continued)

The Company's bonds payable are listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company

The Indenture stipulates that:

- No later than 30 days following the occurrence of an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (*Change of Control Triggering Event*), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxation.
- Certain covenants include among others: limitation on liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the Trustee.
- The proceeds from senior notes issued were used to partially fund the capital expenditure requirements in the acquisition of new blocks, development of existing blocks, *rig* purchase and *tanker* building.

As of December 31, 2020, the Company was rated as Baa2 with a *stable outlook* by Moody's Investors Service, BBB with a *stable outlook* by *Fitch Ratings* and BBB with a *negative outlook* by Standard & Poor's.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai tanggal pelaporan, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior sebesar US\$608.628 (2019: US\$Nihil).

Entitas anak

- *PGN Senior unsecured fixed rate notes*
Sehubungan obligasi tersebut, PGN dibatasi dalam melaksanakan konsolidasi, merger, transfer, sewa atau pelepasan atas semua aset-aset. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat Baa2, NR, dan BBB-.
- *SEI Senior unsecured fixed rate notes*
SEI tidak mewajibkan membuat sinking fund payment yang berkaitan obligasi ini. Berdasarkan Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) dan Fitch Rating obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat B1, B+, dan BB.
- *Elnusa sukuk ijarah*
Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000.000.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000.000.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

22. BONDS PAYABLE (continued)

The Company (continued)

As of reporting date, the Company bought back a portion of senior bond totaling to US\$608,628 (2019: US\$Nil).

Subsidiaries:

- *PGN Senior unsecured fixed rate notes*
In connection to these bonds, the Company is restricted in conducting consolidation, merger, transfer, lease, or disposal of all assets. Based on moody's investors services, S&P and Fitch Rating the bonds were rated at Baa2, NR, and BBB-, respectively.
- *SEI senior unsecured fixed rate notes*
SEI is not required to make sinking fund payments related to these bonds. Based on Moody's Investors Services, Standard & Poor (S&P) and Fitch Rating the bonds were rated at B1, B+, and BB.
- *Elnusa sukuk ijarah*
On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (continuous Sukuk Ijarah) I Phase I Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000,000,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah benefits Installments amounted to Rp63,000,000,000, or equivalent to 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Alokasi kewajiban dari Grup untuk karyawan perbantuan Grup

Sesuai dengan kebijakan Grup sebagaimana tertuang diantaranya pada Pedoman Pengelolaan Sharing Past Service Liability (PSL) Pekerja Perbantuan Nomor No. A9-003/K10000/2019-S9 tertanggal berlaku 17 Oktober 2019; dan Tata Kerja Organisasi Pembukuan PSL Pekerja Perbantuan Nomor B11-011/H10250/2020-S9 tertanggal 20 Februari 2020, bahwa setiap Anak Perusahaan atau Perusahaan Pengguna harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan kerja yang diberikan oleh Persero kepada Pekerja Perbantuannya yang diperbantukan di Anak Perusahaan atau Perusahaan Pengguna.

Kebijakan ini diberlakukan oleh Grup efektif mulai pada tahun 2020, dengan Saldo Awal per posisi 1 Januari 2020. Saldo Awal tersebut merupakan total jumlah dari akumulasi kewajiban pekerja perbantuan yang masih ada atau sedang aktif diperbantukan di Anak Perusahaan per posisi 1 Januari 2020 tersebut, yaitu sesuai masa perbantuan aktif yang telah terkumpul sampai dengan 1 Januari 2020.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Anak Perusahaan hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Kebijakan alokasi Kewajiban tersebut merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait masa kerja/masa perbantuan pekerja yang diperbantukan di Anak Perusahaan. Adapun Nilai alokasi kewajiban dihitung oleh Perusahaan berdasarkan data dan parameter perhitungan (termasuk rumusan imbalan dan asumsi-asumsi aktuarial) yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24.

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

- Dana pensiun pertamina ("DPP")
- Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- Kesehatan pasca pensiun ("Pensioners healthcare")
- Biaya pemulangan ("Repatriasi")
- Masa persiapan purna karya ("MPPK")
- Ulang tahun dinas ("UTD")

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liability Allocation from Group for Seconded Group Employees:

In accordance with the Persero's policy as stated in the Guidelines for the Management of Sharing Past Service Liability (PSL) for Seconded employee Number No. A9-003/K10000/2019-S9 dated October 17, 2019; and the Work Procedure of the PSL Seconded employee' Accounting Organization Number B11-011/H10250/2020-S9 dated February 20, 2020, that each Subsidiary or User Company must acknowledge a number of allocations of obligations related to employee benefits provided by the Persero to its Assisted Workers who are seconded in Subsidiaries or User Companies.

This policy will be implemented by the Group effective starting in 2020, with an Initial Balance per position on January 1, 2020. The Initial Balance is the total amount of the accumulated obligations related to the existing or active seconded employee in the Subsidiary as of January 1, 2020, which is appropriate active seconded period that has been collected until January 1, 2020.

In previous years, the Subsidiary was only charged for an amount of the allocation of expenses.

The Liability allocation policy is a liability sharing arrangement between the Company and the Subsidiaries in relation to the years of service/assistance period of their employees who are seconded to the Subsidiary. The value of the allocation of liabilities is calculated by the Company based on the data and calculation parameters (including the formulation of benefits and actuarial assumptions) used in the reporting of SFAS 24.

This liability allocation covers following benefits:

- Dana pensiun pertamina ("DPP")*
- Penghargaan atas pengabdian ("PAP")*
- Kesehatan pasca pensiun ("Pensioners healthcare")*
- Biaya pemulangan ("Repatriasi")*
- Masa persiapan purna karya ("MPPK")*
- Ulang tahun dinas ("UTD")*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

1. Program imbalan pascakerja

**(i) Program imbalan pasti dikelola
Dana Pensiun Pertamina**

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja minimum 15 tahun dan usia minimum 46 tahun

**(iii) Penghargaan atas pengabdian
("PAP")**

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits**

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefit plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

**(i) Defined benefit plan managed by
Dana Pensiun Pertamina**

The Company and certain Subsidiaries received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. S-190/MK.6/1977 dated July 15, 1977 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Pertamina, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits. The Defined Benefit Plans ("PPMP") cover employees who were hired before year 2005.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouses that had minimum 15 years of services and minimum 46 years old.

(iii) Severance and service pay ("PAP")

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension age and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Program imbalan pascakerja dan imbalan
kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**2. Program imbalan kerja jangka panjang
lainnya**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Post-employment benefit plans and other
long-term employee benefits (continued)**

2. Other long-term employee benefits plan

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits ("MPPK"), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program and service anniversaries, except for the insurance program benefit.

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (collectively referred to as the Participants) operate an Employees' Saving Plan ("TP") in the form of a defined contribution plan, in which the saving will be received by employees at the end of their service period. Until the fiscal year 2015, all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura. Effective on October 28, 2016, PT Pertamina Dana Ventura made a decision to restructure and it is no longer in business activities as a venture capital company so that all of available funds are transferred by management to Pension Fund ("DPLK").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsolido masing-masing pada tanggal 18 Februari 2021 dan 29 April 2020. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
PPMP	200.821	167.066
Tunjangan kesehatan pascakerja PAP	790.838	849.411
PAP	672.208	750.210
Biaya pemulangan	5.901	5.953
Sub jumlah	<u>1.669.768</u>	<u>1.772.640</u>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:		
MPPK	91.910	93.759
Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	7.110	4.440
Sub jumlah	<u>99.020</u>	<u>98.199</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>1.768.788</u>	<u>1.870.839</u>
Entitas Anak:		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	571.229	393.091
Jumlah konsolidasian	<u>2.340.017</u>	<u>2.263.930</u>
Bagian jangka pendek (Catatan 20)	(273.357)	(249.075)
Bagian jangka panjang	<u>2.066.660</u>	<u>2.014.855</u>

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company and most of its Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were determined based on the valuation reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsolido, dated February 18, 2021 and April 29, 2020, respectively. The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the consolidated statements of financial position:

The Company:
Pension and other post employment benefits:
PPMP
Post-retirement healthcare benefits
PAP
Repatriation costs
Sub-total
Other long-term employee benefits:
MPPK
Annual leave and service anniversary
Sub-total
Total - Company
Subsidiaries:
Pension and other post-employment benefits
Total consolidated
Current portion (Note 20)
Non-current portion

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan
kerja dan aset program (lanjutan)**

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

		31 Desember 2020/December 31, 2020							
		PPMP							
	Nilai kini Imbalan paska kerja/ Present value of post- employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total		
Saldo awal	744.859	(577.793)	167.066	849.411	750.210	5.953	1.772.640	Beginning balance	
Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan)	1.703	(508)	1.195	16.580	34.772	328	52.875	Current service cost (Contribution from employee)	
Beban bunga (pendapatan bunga)	49.205	(39.408)	9.797	63.981	42.673	383	116.834	Interest expense (Interest income)	
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan perbantuan	(4.433)	-	(4.433)	(12.433)	(51.476)	(301)	(68.643)	Adjustment of seconded employee benefits	
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	46.475	(39.916)	6.559	68.128	25.969	410	101.066	Sub-total amounts recognized in profit or loss	
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi demografi	130	-	130	215	(138)	23	230	Actuarial (gain) loss arising from: Changes in demographic assumptions	
Perubahan asumsi keuangan	69.164	(13.773)	55.391	73.802	44.901	407	174.501	Changes in financial assumptions	
Penyesuaian historis	4.168	-	4.168	(163.989)	(40.069)	(110)	(200.000)	Experience adjustments	
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	73.462	(13.773)	59.689	(89.972)	4.694	320	(25.269)	Sub-total Expense (income) recognized in comprehensive income	
Pembayaran imbalan dari asset program	(60.298)	60.298	-	-	-	-	-	Benefits paid from plan assets	
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(22.960)	(89.655)	(697)	(113.312)	Benefit paid by The Company	
luran perusahaan	-	(31.237)	(31.237)	-	(6.010)	-	(37.247)	Contribution to plan by the Company	
Kerugian selisih kurs	(8.797)	7.541	(1.256)	(13.769)	(13.000)	(85)	(28.110)	Loss on foreign currency exchange	
Saldo akhir	795.701	(594.880)	200.821	790.838	672.208	5.901	1.669.768	Ending balance	

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**c. Changes in present value of post-
employment benefit obligations and fair
value of plan assets (continued)**

(i) Post-employment benefit obligations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

31 Desember 2019/Desember 31, 2019

	PPMP							
	Nilai kini Imbalan paska kerja/ Present value of post-employment benefits obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	Tunjangan kesehatan pascakerja/ Post-retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation Cost	Jumlah/ Total	
Saldo awal	674.493	(531.908)	142.585	786.489	718.902	5.423	1.653.399	Beginning balance
Biaya jasa kini (iuran Yang dibayarkan Karyawan)	2.651	(899)	1.752	19.505	46.960	346	68.563	Current service cost (Contribution from employee)
Biaya jasa lalu	-	-	-	847	-	-	847	Past service cost
Beban bunga (pendapatan bunga)	55.368	(45.543)	9.825	69.061	53.713	420	133.019	Interest expense (Interest income)
Sub- jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	58.019	(46.442)	11.577	89.413	100.673	766	202.429	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	53.062	16.320	69.382	128.674	55.953	437	254.446	Actuarial (gain) loss arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	(1.880)	-	(1.880)	(162.147)	28.457	(266)	(135.836)	Experience adjustments
Sub-jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	51.182	16.320	67.502	(33.473)	84.410	171	118.610	Sub-total Expense (income) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan dari asset program	(67.710)	67.710	-	-	(26.345)	-	(26.345)	Benefits paid from plan asset
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	-	-	(26.355)	(157.448)	(639)	(184.442)	Benefit paid by The Company
Iuran perusahaan	-	(60.869)	(60.869)	-	-	-	(60.869)	Contribution to plan by the Company
Kerugian selisih kurs	28.875	(22.604)	6.271	33.337	30.018	232	69.858	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	744.859	(577.793)	167.066	849.411	750.210	5.953	1.772.640	Ending balance

Atas status yang belum didanai pada Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") akan diselesaikan/dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$53.182 (2019: US\$29.223).

On the status of unfunded Defined Benefit Pension Plan ("PPMP") will be settled/ paid by the Company in accordance with applicable regulations.

The actual return on plan assets as of December 31, 2020 amounted to US\$53,182 (2019: US\$29,223).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

(ii) imbalan kerja jangka panjang lainnya

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations and fair value of plan assets (continued)

(ii) Changes in present value of other long-term employee benefit obligations

31 Desember 2020/December 31, 2020

	MPPK	Uang tahun dinas/Service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	93.759	4.440	98.199	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.751	728	5.479	Current service cost
Bunga neto	5.967	305	6.272	Interest cost
Kerugian aktuarial	(2.616)	1.918	(698)	Actuarial loss
Penyesuaian liabilitas atas karyawan perbantuan	(6.326)	(300)	(6.626)	Liabilities adjustment of assisted employee
Sub-jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	1.776	2.651	4.427	Sub-total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(2.253)	(5)	(2.258)	Benefits paid by the Company
Keuntungan selisih kurs	(1.372)	24	(1.348)	Gain on foreign currency exchange
Saldo akhir	91.910	7.110	99.020	Ending balance

31 Desember 2019/December 31, 2019

	MPPK	Uang tahun dinas/Service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	104.428	10.035	114.463	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.467	560	6.027	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(6.567)	(6.567)	Past service cost
Bunga neto	7.995	305	8.300	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(27.408)	(136)	(27.544)	Actuarial (gain) loss
Jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	(13.946)	(5.838)	(19.784)	Total amounts recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(822)	(69)	(891)	Benefits paid by the Company
Kerugian selisih kurs	4.099	312	4.411	Loss on foreign currency exchange
Saldo akhir	93.759	4.440	98.199	Ending balance

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat diskonto:		
Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina	6,15% per tahun/annum	7,34% per tahun/annum
PAP	6,23% per tahun/annum	7,12% per tahun/annum
Tunjangan kesehatan pascakerja	7,70% per tahun/annum	8,21% per tahun/annum
Biaya pemulangan	7,03% per tahun/annum	7,94% per tahun/annum
MPPK	7,95% per tahun/annum	7,95% per tahun/annum
Ulang tahun dinas	7,75% per tahun/annum	7,75% per tahun/annum
Tingkat inflasi emas per tahun	7,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum
Kenaikan gaji per tahun:	9,50% per tahun/annum	9,50% per tahun/annum
Tren biaya kesehatan tahunan:	8,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards	8,00% per tahun untuk seterusnya/per annum afterwards
Faktor demografis:		
Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019)	Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011)
Tingkat cacat:	0,75% TMI 4	0,75% TMI 3
Pengunduran diri:		
Sampai usia 20 (per tahun)	1%	1%
Usia 26 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan seterusnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter
Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 2,11 % dari pembayaran manfaat/ 8 % of service cost and 2,11 % of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 2,11% of benefit payments

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai investasi/ Investment value	%
Instrumen ekuitas	121.981	17,85%
Instrumen utang	384.450	56,26%
Lain-lain	176.949	25,89%
Jumlah	683.380	100,00%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
			Discount rate:
			Defined benefits plan administered by Dana Pensiun Pertamina
			Annual leave
			Post-retirement healthcare benefits
			Repatriation cost
			MPPK services anniversary
			Annual Gold inflation rate
			Annual salary increases:
			Annual medical expense trend:
			Demographic factors:
			Mortality:
			Disability:
			Resignation:
			To 20 years of age
			Ages 26 - 45 (annually)
			Pension:
			Normal retirement age
			Operational costs of the pension plan:

Investment portfolio of plan assets comprises the following:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai investasi/ Investment value	%	Nilai investasi/ Investment value	%	
Instrumen ekuitas	121.981	17,85%	113.924	18%	Equity instruments
Instrumen utang	384.450	56,26%	317.112	50%	Debt instruments
Lain-lain	176.949	25,89%	203.502	32%	Others
Jumlah	683.380	100,00%	634.538	100%	Total

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns from the assets based on current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and investment properties reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$71.474 dan US\$62.067.

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(249.497)	303.946
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate	Penurunan tingkat upah 1%/ 1% decrease in salary rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	83.831	(73.345)
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/ 1% increase in healthcare cost trend rate	Penurunan tren biaya kesehatan 1%/1% decrease in healthcare cost trend rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	165.511	(124.610)

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PPMP	8,38	9,17
PAP	8,89	7,74
Tunjangan kesehatan pascakerja	25,53	23,12

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions (continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$71,474 and US\$62,067, respectively.

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(249.497)	303.946	Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate	Penurunan tingkat upah 1%/ 1% decrease in salary rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	83.831	(73.345)	Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)
	Kenaikan tingkat tren biaya kesehatan 1%/ 1% increase in healthcare cost trend rate	Penurunan tren biaya kesehatan 1%/1% decrease in healthcare cost trend rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	165.511	(124.610)	Effect on defined benefit obligation - increase (decrease)

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

PPMP	9,17
PAP	7,74
Post-retirement healthcare benefits	23,12

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam 1 tahun	195.086	246.031
2 - 5 tahun	633.939	782.439
Lebih dari 5 tahun	1.888.575	21.129.278
Jumlah	2.717.600	22.157.748

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

24. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	2.458.905	2.018.591
Penambahan/(pengurangan)	440.900	353.674
Biaya akresi (Catatan 39 dan 47)	77.091	86.640
Saldo akhir	2.976.896	2.458.905

Penambahan/(pengurangan) disebabkan karena perubahan estimasi pembongkaran dan restorasi yang diterapkan oleh Grup.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Actuarial assumptions (continued)

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam 1 tahun	195.086	246.031
2 - 5 tahun	633.939	782.439
Lebih dari 5 tahun	1.888.575	21.129.278
Jumlah	2.717.600	22.157.748

Management believes that the estimated liabilities for employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceed the minimum liability that is required by Labour Law No. 13/2003.

24. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	2.458.905	2.018.591
Penambahan/(pengurangan)	440.900	353.674
Biaya akresi (Catatan 39 dan 47)	77.091	86.640
Saldo akhir	2.976.896	2.458.905

The addition/(deduction) mainly represents the changes in estimate in decommissioning and site restoration which is applied by the Group.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.602.197	1.702.053
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	179.843	340.025
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	171.170	228.896
PT Elnusa Tbk.	153.523	151.958
PT Pertamina Bina Medika IHC	39.898	33.886
PT Patra Jasa	14.989	14.139
Pertamina International Timor S.A.	435	1.415
Jumlah	2.162.055	2.472.372

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
PT Elnusa Tbk.
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Patra Jasa
Pertamina International Timor S.A.

Total

**26. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

a. Modal disetor dan uang muka setoran modal

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

**26. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**a. Share capital and advance for share
issuance**

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated September 16, 2003, the Company's authorized capital amounted to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been issued and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets from the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated January 30, 2008, regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as of September 17, 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain parcels of land and building assets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal
(lanjutan)**

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50.000.000 juta (nilai penuh) dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

**26. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**a. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on June 15, 2009 and was documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated July 14, 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as of September 17, 2003.

As of August 1, 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (full amount) (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

Based on the General Meeting of Shareholders ("GMS") dated December 14, 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises approved the capitalization of retained earnings into share capital amounting to Rp50,000,000 million (full amount) with 50,000,000 shares (equivalent to US\$3,552,146).

Subsequently, advances for share issuance was capitalized as an addition to issued and paid-up share capital through Notarial Deed No. 10 dated January 11, 2016 of Lenny Janis Ishak, S.H.

The additional issued and paid-up share capital was reported to the Minister of Law and Human Rights through Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.3-0003113 dated January 15, 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

**a. Modal disetor dan uang muka setoran modal
(lanjutan)**

Peningkatan modal yang diotorisasi dari Rp200 triliun menjadi Rp600 triliun telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham melalui Surat persetujuan No. S-217/MBU/04/2018 tanggal 11 April 2018 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052766.01. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 (Catatan 4a).

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.103 miliar (setara dengan US\$145.217) sehubungan penyerahan sebagian aset jaringan gas sebagai Penyertaan Modal Negara sesuai Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan No. 10 tanggal 12 November 2020 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0418270 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (jumlah penuh/ Number of issued and paid-up shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholder
31 Desember 2020				December 31, 2020
Pemerintah Republik Indonesia	173.329.926	100%	16.336.421	The Government of the Republic of Indonesia
31 Desember, 2019				December 31, 2019
Pemerintah Republik Indonesia	171.227.044	100%	16.191.204	The Government of the Republic of Indonesia

**26. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

**a. Share capital and advance for share
issuance (continued)**

The increase in the Company's authorized capital from Rp200 trillion to Rp600 trillion has been approved by the MoSOE as the GMS of the Company through Apporval letter No.S-217/MBU/04/2018 dated April 11, 2018 and was documented in Notarial Deed No. 29 dated April 13, 2018 of Aulia Taufani, S.H., and also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0052766.01. Year 2018 dated April 13, 2018 (Note 4a).

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,103 billion (equivalent to US\$145,217) in connection with the handover of part of the gas network assets as State Capital Participation in accordance with the Deed of Decree of the Minister of SOEs at the Company's GMS No. 10 dated November 12, 2020 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0418270 dated December 11, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's issued and paid-up share capital were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN
MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat sebesar (US\$1.003.023) dan dampak transfer atas transfer bantuan Pemerintah ke modal saham sebesar (US\$20,506).

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(1.003.023)	-
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	(20.506)	-
Jumlah	(1.023.529)	-

**26. SHARE CAPITAL, ADVANCE FOR SHARE
ISSUANCE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

b. Additional paid-in capital

The additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 is the effect of application of SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control (Revised 2012), to recognize the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded amounting to (US\$1,003,023) and impact of transfer of the government contributed assets to paid capital amounting (US\$20,506).

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(1.003.023)	-	<i>Effect of application SFAS 38, Business Combinations between Entities Under Common Control Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	(20.506)	-	
Jumlah	(1.023.529)	-	Total

**27. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”)**

**a. Instalasi *refuelling apron* di Bandara Sultan
Hasanuddin-Makassar dan *fuel hydrant
facilities* di Bandara Juanda-Surabaya**

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (“BASTO”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA 084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya. Saldo BPYDS eks Kementerian Perhubungan tersebut di atas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) (Catatan 15).

**27. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS
 (“BPYBDS”)**

**a. *Refuelling apron* installation at Sultan
Hasanuddin-Makassar Airport and *fuel
hydrant facilities* at Juanda-Surabaya
Airport**

Based on Memorandum of Operational Acceptances (“MOACs”) No. 05/BA/MKS-HND/XII/2011, No. AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No. BA084/F100000/2011-S3 and MOACs. No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Year 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 from the Ministry of Transportation, the Company obtained management and operation rights of *Refuelling Apron Installation* at Sultan Hasanuddin Airport-Makassar and *Fuel Hydrant Facilities* at Juanda Airport-Surabaya. The balance of the former Ministry of Transportation BPYDS as of December 31, 2020 and 2019 is IDR 12,453 million (equivalent to US \$ 1,361) (Note 15).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**27. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA ("BPYBDS")
(lanjutan)**

**b. Jaringan distribusi ("Jargas") gas bumi
untuk rumah tangga dan Stasiun Pengisian
Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan
infrastruktur pendukung**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Sekretaris Jenderal Direktorat Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM selaku kuasa pengguna anggaran/barang telah menandatangani Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Penggunaan ("BASTO") BMN berupa Jaringan Distribusi ("Jargas") Gas Bumi untuk Rumah Tangga No. BA-05/C00000/2018-S0 dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan Infrastruktur Pendukung No. BA-06/C00000/2018-S0. Nilai aset BMN yang berupa aset tanah dan non tanah dengan kategori aset beroperasi dan tidak beroperasi adalah sebesar Rp5,79 triliun (setara dengan US\$399.759).

Berdasarkan hasil pembahasan Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, BPKP, dan Perusahaan disepakati BASTO tersebut dicatat dan di perlakukan sebagai BPYBDS dan dibukukan dalam akun aset lain-lain serta disepakati hasil reuiu BPKP aset Jargas dan SPBG yang berstatus *free and clear* akan direkomendasikan untuk dilakukan proses Penyertaan Modal Negara ("PMN"), sedangkan untuk yang tidak berstatus *free and clear* akan dilakukan evaluasi kinerja secara periodik terhadap progres pengelolaan aset dan pelaksanaan proses PMN dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan hasil evaluasi kinerja.

**27. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS
("BPYBDS") (continued)**

**b. Natural gas distribution network ("Jargas")
for households and gas refueling stations
("SPBG") and supporting infrastructure**

As of December 31, 2018, the Company and Secretary General of the Directorate of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources as the proxy of budget / goods users have signed the Minutes of Handover of Operations Use ("BASTO") BMN in the form of Distribution Network ("Jargas") Natural Gas for Households Number BA-05/C00000/2018-S0 and Gas Filling Stations ("SPBG") and Infrastructure Supporting Number BA-06/C00000/2018-S0. The total value of BMN assets in the form of land and non-land assets with categories of operating and non-operating assets is Rp5.79 trillion (equivalent to US\$399,759).

Based on the results of the discussion between the Ministry of Finance, the Ministry of Energy and Mineral Resources, BPKP, and the Company, it is agreed that BASTO was recorded and treated as BPYBDS and recorded in other asset accounts. Based on the results of the review of BPKP, the free and clear assets of Jargas and SPBG will be recommended for next process as the State Capital Participation ("PMN"), and for non-free and non-clear assets will be evaluate for their performance on periodic basis and process for PMN will be conducted on partially basis in accordance with its performance evaluation results.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**27. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA ("BPYBDS")
(lanjutan)**

**b. Jaringan distribusi ("Jargas") gas bumi
untuk rumah tangga dan Stasiun Pengisian
Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan
infrastruktur pendukung (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan Laporan Hasil Reviu No. LHR-91/D102/2/2019 atas Aset Kementerian ESDM yang akan diusulkan menjadi PMN dengan kesimpulan dari total aset sebesar Rp5,79 triliun (setara dengan US\$399.759), dengan klasifikasi aset sebagai berikut:

No	Klasifikasi Aset/ Asset Classification	Nilai (dalam ribuan rupiah)/ Amount (in thousand rupiahs)	Nilai (dalam US\$)/ Total (In US\$)
1	Tidak dapat diusulkan menjadi PMN/ <i>Cannot be recommended as a PMN</i>	36.324.842	2.509
2	Dapat di-PMN-kan tanpa catatan/ <i>Recommended as PMN without notes</i>	2.102.881.621	145.217
3	Dapat di-PMN-kan dengan catatan/ <i>Recommended as PMN with notes</i>	3.367.200.049	232.525
4	Belum dilakukan reviu/ <i>Has not been reviewed yet</i>	132.708.504	9.164
5	Selisih antara nilai realisasi dengan BASTO/ <i>Difference between realized value and BASTO</i>	149.793.262	10.344
	Jumlah/Total	5.788.908.278	399.759

Pada tanggal 2 Mei 2020, Perusahaan dan Sekretaris Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM selaku kuasa pengguna barang telah menandatangani Berita Acara Serah Terima Pengembalian Penatausahaan Jaringan Distribusi Gas Bumi Untuk Rumah Tangga Tahun Anggaran 2009-2017 ("Jargas") dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas dan Infrastruktur Pendukung Tahun Anggaran 2011-2016 ("SPBG") No. 0010/BAST/95/KPB/2020. Dalam Berita Acara tersebut disepakati Perusahaan akan menyerahkan kembali penatausahaan Jargas dan SPBG yang tidak masuk dalam status "dapat di-PMN-kan tanpa catatan" sebesar Rp3,68 triliun (setara dengan US\$254.542) kepada Kementerian ESDM, sehingga Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 hanya mencatat aset BPYBDS Jargas dan SPBG dengan status "dapat di-PMN-kan tanpa catatan" sebesar Rp2,10 triliun (setara dengan US\$145.217).

**27. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS
("BPYBDS") (continued)**

**b. Natural gas distribution network ("Jargas")
for households and gas refueling stations
("SPBG") and supporting infrastructure
(continued)**

On July 1, 2019, the BPKP issued a Review Report Number LHR-91 / D102 / 2/2019 on the Ministry of Energy and Mineral Resources Assets to be recommended as PMN with the conclusion of total assets of Rp5.79 trillion (equivalent with US\$399,759), with the following asset classification.

On May 2, 2020, the Company and the Secretary of the Directorate General of Oil and Gas of the MoEMR as the proxy of related assets signed the Memorandum of Transfer of the Administration of the Natural Gas Distribution Network for Households for the Fiscal Years 2009-2017 ("Jargas") and the Gas Refueling Station and Supporting Infrastructure for Fiscal Years 2011-2016 ("SPBG") No. 0010/BAST/95/KPB/2020. Based on such Minutes, it is agreed that the Company will hand over the administration of Jargas and SPBG assets with classification other than can be recommended as PMN without notes amounting to Rp3.68 trillion (equivalent to US\$254,542) to the MoEMR. Therefore as of December 31, 2020 the Company's BPYBDS Jargas and SPBG assets recorded as assets with classification can be recommended as PMN without notes amounting to Rp2.10 trillion (equivalent to US\$145,217).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**27. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM
DITENTUKAN STATUSNYA ("BPYBDS")
(lanjutan)**

**b. Jaringan distribusi ("Jargas") gas bumi
untuk rumah tangga dan Stasiun Pengisian
Bahan Bakar Gas ("SPBG") dan
infrastruktur pendukung (lanjutan)**

Pada tanggal 10 September 2020, Pemerintah menerbitkan PP No. 50 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina sebesar Rp2,10 triliun (setara dengan US\$145,217) dan telah dilakukan pengesahan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina No. 10 tanggal 12 November 2020 dan telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM pada 11 Desember 2020. Penambahan modal ini telah dicatat pada aset tetap dan Modal di Setor Penuh.

28. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada 31 Mei 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2018. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp7,95 triliun (setara dengan US\$552,659);
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.

Pada 18 Juni 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2019. Berdasarkan risalah rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp8,5 triliun (setara dengan US\$599,182)
- Sisanya digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

**27. GOVERNMENT CONTRIBUTED ASSETS
PENDING FINAL CLARIFICATION OF STATUS
("BPYBDS") (continued)**

**b. Natural gas distribution network ("Jargas")
for households and gas refueling stations
("SPBG") and supporting infrastructure
(continued)**

On September 10, 2020, the Government issued PP No. 50 of 2020 concerning the Addition of the State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Pertamina amounting to Rp2.10 trillion (equivalent to US\$ 145,217). The ratification was approved according to the Deed of Decree of the Minister of State-Owned Enterprise as the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company (Persero) PT Pertamina No. 10 Dated November 12, 2020 and registered to the Ministry of Law and Human Rights on December 11, 2020. This additional capital was recorded as fixed assets and Share Capital.

28. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On May 31, 2019, the Company held a GMS for the fiscal year 2018. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2018 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp7.95 trillion (equivalent to US\$552,659);
- The remaining amount were reserved to support operations and corporate development

On June 18, 2020, the Company held a GMS for the fiscal year 2019. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilization of 2019 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to Rp8.5 trillion (equivalent to US\$599,182)
- The remaining amount were reserved to support operations and corporate development.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**29. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH,
GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK
MINYAK**

**29. DOMESTIC SALES OF CRUDE OIL, NATURAL
GAS, GEOTHERMAL ENERGY AND OIL
PRODUCTS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pertamax, Pertamax Plus Pertalite dan Pertadex (minyak diesel)	10.066.637	11.272.222	Pertamax, Pertamax Plus Pertalite gasoline and Pertadex (diesel oil)
Minyak solar	8.024.861	10.516.058	Automotive Diesel Oil ("ADO")
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	6.464.232	8.196.776	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Bensin premium	3.190.815	4.914.915	Premium gasoline
Gas alam	2.264.229	2.754.717	Natural gas
Avtur dan Avigas	1.322.348	3.408.584	Avtur and Avigas
Minyak bumi	569.453	793.372	Crude oil
BBM industri dan <i>marine</i>	346.553	603.971	("IFO/MFO")
Panas bumi-uap dan listrik	338.843	654.273	Geothermal energy-steam & electricity
DMO fees-minyak mentah	337.421	548.204	DMO fees-crude oil
			Industrial/Marine Fuel Oil
Minyak tanah	102.423	112.656	Kerosene
Minyak diesel industri	4.702	7.762	Industrial Diesel Oil ("IDO")
Jumlah	33.032.517	43.783.510	Total

**30. PENGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI
PEMERINTAH**

**30. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE
GOVERNMENT**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tahun berjalan: Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9c)	944.781	2.263.031	Current year: Subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products (Note 9c)
Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9b)	2.528.843	2.673.170	Subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders (Note 9b)
Jumlah	3.473.624	4.936.201	Total
Penyesuaian nilai wajar penggantian biaya subsidi: LPG tabung 3 kg (Catatan 9b)	(36.334)	(19.411)	Adjustment fair value of subsidy reimbursement: LPG 3 kg (Note 9b)
JBT Solar, Biosola, & Minyak Tanah (Catatan 9c)	(6.286)	(38.582)	JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene (Note 9c)
Koreksi audit pemerintah (BPK & ESDM) untuk penggantian biaya subsidi: LPG Tahun 2020 (Catatan 9b)	(1.102)	-	Corrections from Government audit (BPK & MoESDM) for subsidy reimbursement: LPG 2020 (Note 9b)
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah Tahun 2020 (Catatan 9c)	(979)	-	JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene 2020 (Note 9c)
LPG Tahun 2019 (Catatan 9b)	-	(1.073)	LPG 2019 (Note 9b)
JBT Solar, Biosolar, & Minyak Tanah Tahun 2019 (Catatan 9c)	-	(2.060)	JBT Diesel Fuel, Biodiesel Fuel, and Kerosene 2019 (Note 9c)
	(44.701)	(61.126)	
Jumlah	3.428.923	4.875.075	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**30. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI
PEMERINTAH (lanjutan)**

Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

**30. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE
GOVERNMENT (continued)**

Any difference in subsidy reimbursement between the amount recorded in the books and the results of BPK's audit is adjusted in the period when the audit report is received.

**31. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS
BUMI DAN PRODUK MINYAK**

**31. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND
OIL PRODUCTS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Produk minyak	2.619.805	2.034.173	Oil products
Minyak mentah	613.600	860.326	Crude oil
Gas bumi	604.549	734.405	Natural gas
Jumlah	3.837.954	3.628.904	Total

**32. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS
OPERASI LAINNYA**

**32. REVENUES FROM OTHER OPERATING
ACTIVITIES**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa kesehatan dan rumah sakit	362.601	289.053	Health and hospital services
Jasa transportasi gas bumi	124.840	95.528	Natural gas transportation services
Koreksi atas piutang ketetapan dan formula	113.287	-	Correction towards the disparity of selling price
Jasa penunjang hulu	89.563	168.902	Upstream support services
Jasa asuransi	84.796	93.045	Insurance services
Jasa perkapalan	81.032	179.318	Shipping services
Jasa regasifikasi	30.621	48.700	Regasification services
Jasa teknik dan transportasi	16.455	14.083	Technical and transportation services
Jasa manajemen portofolio	11.388	7.746	Portfolio management services
Jasa transportasi udara	9.835	18.946	Air transportation services
Jasa perkantoran dan perhotelan	4.864	25.756	Office and hospitality services
Jasa pelatihan dan alih daya	1.859	2.414	Human resources provision and development services
Selisih harga ketetapan dan formula (Catatan 9a)	-	1.521.948	Disparity of selling price (Notes 9a)
Lain-lain	31.438	39.592	Others
Jumlah	962.579	2.505.031	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

33. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal persediaan produk minyak	(3.538.155)	(4.218.260)	<i>Beginning balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 10)	82.654	167.270	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 10)</i>
Sub jumlah	(3.455.501)	(4.050.990)	<i>Sub-total</i>
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Bahan baku	(11.498.220)	(18.096.907)	<i>Direct materials</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 15)	(1.012.655)	(537.783)	<i>Depreciation (Notes 13 and 15)</i>
Bahan pembantu	(623.663)	(983.407)	<i>Supporting materials</i>
Sewa	(338.517)	(697.011)	<i>Rent</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(281.819)	(361.026)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits</i>
Angkut dan transportasi	(153.893)	(159.816)	<i>Freight and transportation</i>
Jasa profesional	(149.335)	(137.669)	<i>Professional services</i>
Bea masuk	(139.935)	(132.862)	<i>Custom and duty</i>
Perawatan dan perbaikan	(110.211)	(101.630)	<i>Maintenance and repairs</i>
Material dan peralatan	(68.135)	(83.017)	<i>Materials and equipment</i>
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(26.635)	(172.602)	<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
Perjalanan dinas	(14.234)	(22.507)	<i>Business travel</i>
Lainnya	(133.131)	(148.430)	<i>Others</i>
Sub jumlah	(14.550.383)	(21.634.667)	<i>Sub-total</i>
Pembelian produk minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
Impor produk minyak lainnya	(5.505.793)	(7.466.222)	<i>Imports of other oil products</i>
Pembelian domestik produk minyak lainnya	(3.020.051)	(3.560.458)	<i>Domestic purchases of other oil products</i>
Impor bensin premium	(2.760.508)	(4.902.704)	<i>Imports of premium gasoline</i>
Pembelian energi panas bumi	(711.035)	(1.261.175)	<i>Purchases of geothermal energy</i>
Impor minyak solar	(31.796)	(138.943)	<i>Imports of ADO</i>
Sub jumlah	(12.029.183)	(17.329.502)	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir persediaan produk minyak	2.735.314	3.538.155	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 10)	(51.121)	(82.654)	<i>Provision for decline in value of oil products (Note 10)</i>
Sub jumlah	2.684.193	3.455.501	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(27.350.874)	(39.559.658)	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	(2.412.320)	(2.030.834)
Kontrak	(842.314)	(901.176)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(649.427)	(674.951)
Material	(408.568)	(275.452)
Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") dan Kerja Sama Operasi ("KSO")	(397.113)	(283.062)
Amortisasi investasi blok migas (Catatan 12)	(78.770)	(92.981)
Lain-lain	(191.549)	(741.278)
Jumlah	(4.980.061)	(4.999.734)

34. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

<i>Depreciation, depletion and amortization (Notes 14 and 15)</i>
<i>Contracts</i>
<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Materials</i>
<i>Technical Assistance Contracts ("TAC") and Operation Cooperation ("OC") partners</i>
<i>Amortization of investment in oil & gas block (Note 12)</i>
<i>Others</i>
Total

35. BEBAN EKSPLOKASI

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sumur kering	(71.460)	(37.657)
Seismik, geologi dan geofisika	(50.770)	(101.856)
Lain-lain	(62.406)	(67.416)
Jumlah	(184.636)	(206.929)

35. EXPLORATION COSTS

<i>Dry hole</i>
<i>Seismic, geological and geophysical</i>
<i>Others</i>
Total

36. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban pokok pendapatan jasa	(1.442.366)	(1.456.050)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(279.444)	(228.444)
Penyusutan (Catatan 13)	(195.461)	(96.211)
Klaim asuransi	(84.149)	(87.505)
Jumlah	(2.001.420)	(1.868.210)

36. EXPENSES FROM OTHER OPERATING ACTIVITIES

<i>Cost of services</i>
<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Insurance claims</i>
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penyusutan (Catatan 13)	(356.871)	(383.594)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(246.753)	(271.951)
Angkut dan transportasi	(232.780)	(264.417)
Beban pengisian tabung LPG	(152.138)	(141.416)
Jasa profesional	(75.307)	(40.340)
Pajak, retribusi dan denda	(65.938)	(113.351)
Perawatan dan perbaikan	(54.355)	(62.533)
Material dan peralatan	(50.026)	(34.209)
Sewa	(32.835)	(97.245)
Iklan dan promosi	(29.210)	(39.436)
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(22.756)	(21.035)
Perjalanan dinas	(9.616)	(22.149)
Lain-lain	(70.304)	(133.226)
Jumlah	(1.398.889)	(1.624.902)

37. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Salaries, wage, and other employee benefits</i>
<i>Freight and transportation</i>
<i>LPG filling fee</i>
<i>Professional services</i>
<i>Taxes, retributions and penalties</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Materials and equipments</i>
<i>Rent</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Utilities, infrastructure and fuel</i>
<i>Business travel</i>
<i>Others</i>
Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(641.965)	(768.036)
Pajak, retribusi dan denda	(342.011)	(267.168)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12, 13,14 dan 15)	(77.735)	(151.544)
Jasa profesional	(72.851)	(89.851)
Material dan peralatan	(61.391)	(57.285)
Sewa	(58.143)	(45.272)
Perawatan dan perbaikan	(46.341)	(42.679)
Perjalanan dinas	(10.147)	(27.676)
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(8.992)	(28.107)
Lain-lain	(132.661)	(157.543)
Jumlah	(1.452.237)	(1.635.161)

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
<i>Taxes, retributions and penalties</i>
<i>Depreciation, depletion and amortization (Notes 12, 13, 14 and 15)</i>
<i>Professional services</i>
<i>Materials and equipment</i>
<i>Rental</i>
<i>Maintenance and repairs</i>
<i>Business travel</i>
<i>Training, education and recruitment</i>
<i>Others</i>
Total

39. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan keuangan:		
Piutang Pemerintah (Catatan 9a, 9b dan 9c)	183.843	867.866
Jasa giro	117.730	63.434
Deposito berjangka	88.772	192.204
Investasi lainnya	25.973	30.767
Lain-lain	35.006	67.411
Jumlah	451.324	1.221.682

39. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income:
<i>Due from the Government (Notes 9a, 9b and 9c)</i>
<i>Current accounts</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Other investments</i>
<i>Others</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**39. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Beban keuangan:		
Obligasi	(671.356)	(572.008)
Pinjaman jangka panjang	(91.222)	(144.404)
Sewa pembiayaan	(88.024)	(30.164)
Biaya akresi (Catatan 24)	(77.091)	(86.640)
Pinjaman jangka pendek	(42.944)	(99.620)
Lain-lain	(17.776)	(35.470)
Jumlah	(988.413)	(968.306)

39. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

Finance costs:
Bonds
Long-term loans
Finance leases
Accretion expense (Note 24)
Short-term loans
Others
Total

40. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim	118.991	59.454
Provisi kontrak LNG yang memberatkan	69.224	(405.630)
Pendapatan sewa	38.433	14.137
Pemulihan (penurunan) nilai aset minyak dan gas (Catatan 14)	(669.852)	23.409
Penurunan nilai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 12b)	(229.286)	(35.184)
Penyisihan sengketa pajak (Catatan 51g)	(228.882)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	(172.162)	(133.233)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	(8.779)	(98.171)
Penyesuaian <i>deferral notes</i> TPPI (Catatan 12c)	-	96.016
Dilusi kepemilikan saham TPPI (Catatan 12a)	-	20.672
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lainnya	-	5.663
Koreksi <i>take or pay</i> Kontrak LNG	-	(113.715)
Penurunan nilai investasi pada obligasi TPPI (Catatan 12c)	-	(38.756)
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah US\$5.000)	57.967	(33.610)
Jumlah	(1.024.346)	(638.948)

40. OTHER INCOME/(EXPENSES)

<i>Income from contract and material penalties and claims</i>
<i>Provision of onerous contract of LNG</i>
<i>Rental income</i>
<i>Reversal (impairment) of oil and gas assets (Note 14)</i>
<i>Provision for impairment of investment in oil and gas blocks (Note 12b)</i>
<i>Provision for tax dispute (Note 51g)</i>
<i>Provision for impairment of receivables</i>
<i>Provision for impairment of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Adjustment of deferral notes TPPI (Note 12c)</i>
<i>TPPI's stock dilution (Note 12a)</i>
<i>Adjustment of fair value of other investments</i>
<i>Correction of take or pay contract of LNG</i>
<i>Impairment of investment in obligation of TPPI (Note 12c)</i>
<i>Others - net (each below US\$5,000)</i>
Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Penghasilan Badan ("PPh")			Corporate Income Tax ("CIT")
Perusahaan:			The Company:
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
2020	12.706	-	2020
2019	201.641	231.791	2019
2017	14.520	14.520	2017
Sub jumlah	228.867	246.311	Sub total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan dan dividen	373.220	491.541	Corporate income tax and dividend
Sub jumlah PPh	602.087	737.852	Sub-total CIT
Pajak pertambahan nilai ("PPN")			Value added tax ("VAT")
Perusahaan:			The Company:
2019	768.392	771.402	2019
2016	-	14.052	2016
Sub jumlah	768.392	785.454	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN yang dapat ditagihkan kembali	463.852	370.450	VAT reimbursable
PPN	386.134	327.315	VAT
Sub jumlah	849.986	697.765	Sub-total
Sub jumlah PPN	1.618.378	1.483.219	Sub-total VAT
Pajak lain-lain	-	18.994	Other taxes
Jumlah pajak dibayar di muka	2.220.465	2.240.065	Total prepaid tax
Bagian lancar	(1.281.107)	(1.364.165)	Current portion
Bagian tidak lancar	939.358	875.900	Non-current portion

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

Details of VAT reimbursable are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas:			VAT reimbursable by SKK Migas:
PT Pertamina EP	161.540	113.473	PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu	93.158	55.310	PT Pertamina EP Cepu
PGN dan entitas anaknya	63.215	62.696	PGN and its subsidiaries
PHE dan entitas anaknya	30.351	26.385	PHE and its subsidiaries
Sub jumlah	348.264	257.864	Sub-total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: PT Pertamina Geothermal Energy	115.588
Jumlah	463.852

41. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability: PT Pertamina Geothermal Energy	112.586	
Total	370.450	

Perusahaan telah menerima beberapa surat perintah membayar kelebihan pajak pada tanggal 8 dan 28 Januari 2020 terkait dikabulkannya keberatan Perusahaan pada tanggal 3 dan 5 September 2019 atas SKPKB Pajak Penghasilan (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) dan PPN untuk tahun fiskal 2016, masing masing sebesar Rp276.788 juta (setara dengan US\$19.864) dan Rp235.652 juta (setara dengan US\$16.940) dan dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan sebesar Rp116 juta (setara dengan US\$9), sisanya diterima oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp276.788 Juta (setara dengan US\$19.864) atas Pajak Penghasilan (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) dan Rp235.536 juta (US\$16.931) atas PPN.

Pada tanggal 3 dan 5 September 2019, Perusahaan memperoleh beberapa surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menyetujui keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan atas SKPKB Pajak Penghasilan (PPh 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15) dan PPN untuk tahun fiskal 2016 masing-masing sebesar Rp907.565 juta (setara dengan US\$63.842) dan Rp235.652 juta (setara dengan US\$16.575). SKPKB Pajak Penghasilan sebesar Rp630.777 juta (setara dengan US\$44.368) merupakan SKPKB yang tidak dibayarkan dan sebesar Rp276.788 juta (setara dengan US\$19.474) merupakan SKPKB yang dibukukan sebagai uang muka pajak. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai SKPKB PPh 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15 dan PPN yang sebelumnya sudah dibayarkan oleh Perusahaan, masih dicatat sebagai uang muka pajak, dikarenakan belum diterimanya surat perintah membayar dari DJP.

The Company has received several letters of order to pay tax overpayment dated on January 8 and 28, 2020, in relation with the granting of the Company's objections dated on September 3 and 5, 2019 on the SKPKB of Income Tax (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) and VAT for fiscal year 2016, amounting to Rp276,788 million (equivalent to US\$19,864) and Rp235,652 million (equivalent to US\$16,940), respectively, such amount was compensated with income tax payable of Rp116 million (equivalent to US\$9), the difference of the amount was received by the Company amounting to Rp276,788 million (equivalent to US\$19,864) for income tax (PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15) and Rp235,536 million (US\$16,931) for VAT.

On September 3 and 5, 2019, the Company obtained several Decrees from Directorate General of Taxation ("DGT") which approved the objections submitted by the Company on Income Tax SKPKB (PPh 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15) and VAT for the fiscal year 2016 amounting to Rp907,565 million (equivalent to US\$63,842) and Rp235,652 million (equivalent to US\$16,575), respectively. The SKPKB of income tax amounting to Rp630,777 million (equivalent to US\$44,368) was SKPKB which was not paid and Rp276,788 million (equivalent to US\$19,474) was SKPKB which was recorded as prepaid taxes. As of December 31, 2020, the amount of SKPKB PPh 22, PPh 23, PPh 4 (2), PPh 15 and VAT previously paid by the Company was still recorded as a prepaid taxes, due to the Company has not received payment order from DGT.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP dengan No. KEP-00297/NKEB/WPJ.19/2019 atas penghapusan denda STP PPN untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp400.929 juta (setara dengan US\$28.147). Jumlah tersebut dikompensasikan dengan pembayaran utang pajak PPN masa Juni 2019.

Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP No. KEP-00244/NKEB/WPJ.19/2019 sampai dengan No. KEP-00255/NKEB/WPJ.19/2019 atas penghapusan STP PPN tahun fiskal 2016 sebesar Rp590.934 juta (setara dengan US\$40.578). Nilai tersebut dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp1.308 juta (setara dengan US\$90) sehingga dibayarkan sebesar Rp589.626 juta (setara dengan US\$40.488). Nilai tersebut telah diterima oleh Perusahaan selama bulan April 2019.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menerima SKPKB dan STP atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2016 sebesar Rp3.234 miliar (setara dengan US\$222.250). SKPKB terdiri dari SKPKB PPh Badan sebesar Rp565.949 juta (setara dengan US\$39.031), SKPKB PPh Potong Pungut sebesar Rp1.381 miliar (setara dengan US\$94.851) dan SKPKB PPN sebesar Rp295.043 juta (setara dengan US\$20.260). STP terdiri dari tagihan pajak dan sanksi administrasi atas PPN masing-masing sebesar Rp590.934 juta (setara dengan US\$40.578) dan Rp400.929 juta (setara dengan US\$27.531).

Dari nilai keseluruhan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan telah membebaskan sebesar Rp533.324 juta (setara dengan US\$36.622) pada laporan laba rugi tahun 2018 (Catatan 39), sebesar Rp1.504 miliar (setara dengan US\$103.283) dibukukan sebagai uang muka pajak dan sebesar Rp565.949 juta (setara dengan US\$39.031) dibukukan sebagai penyesuaian pajak PPh badan tahun sebelumnya, sedangkan untuk nilai sisa sebesar Rp630.776 juta (setara dengan US\$43.315) tidak dibayarkan. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Potong Pungut 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15, PPN dan STP PPN tahun fiskal 2016 tersebut.

41. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

On April 9, 2019, the Company obtained a Decree from DGT No. KEP-00297/NKEB/WPJ.19/2019 regarding the waiver of STP VAT penalties for fiscal year 2016 amounting to Rp400,929 million (equivalent to US\$28,147). Such amount has been compensated for the payment of VAT payable for the period of June 2019.

On March 21, 2019, the Company obtained a Decree from DGT No. KEP-00244/NKEB/WPJ.19/2019 through KEP-00255/NKEB/WPJ.19/2019 regarding the waiver of STP VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp590,934 million (equivalent to US\$40,578). Such amount has been compensated with tax payable amounting to Rp1,308 million (equivalent to US\$90), therefore the balance amounting to Rp589,626 million (equivalent to US\$40,488) was paid. Such amount has been received by the Company in April 2019.

On December 27, 2018, the Company obtained SKPKB and STP for fiscal year 2016 amounting to Rp3,234 billion (equivalent to US\$222,250). The SKPKB consists of SKPKB of CIT amounting to Rp565,949 million (equivalent to US\$39,031), SKPKB of withholding income tax amounting to Rp1,381 billion (equivalent to US\$94,851) and SKPKB of VAT amounting to Rp295,043 million (equivalent to US\$20,260). STP consists of a tax bill on VAT and penalties amounting to Rp590,934 million (equivalent to US\$40,578) and Rp400,929 million (equivalent to US\$27,531), respectively.

From the overall value of the SKPKB and STP, the Company charged Rp533,324 million (equivalent to US\$36,622) in the 2018 income statement (Note 39), Rp1,504 billion (equivalent to US\$103,283) was recorded as prepaid tax, and Rp565,949 million (equivalent to US\$39,031) was recorded as prior year adjustment of CIT, while the remaining value of amounting to Rp630,776 million (equivalent to US\$43,315) has not been paid. On January 25, 2019, the Company has filed an objection for the SKPKB PPh 22, PPh 23, PPh.4(2), PPh 15, SKPKB and STP of VAT fiscal year 2016.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

PGN dan entitas anaknya

Pada tanggal 18 November 2015, DJP menerbitkan SKPKB PPh Final Pasal 4(2) No. 00001/245/14/081/2015 sebesar US\$127.720 atas nama BUT Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL"). Penerbitan SKPKB tersebut terkait dengan pengenaan *Branch Profit Tax* ("BPT") transaksi pengalihan *Participating Interest* secara tidak langsung atas pengalihan kepemilikan saham BUT SIPL yang dimiliki oleh Hess Oil & Gas Holding Inc ("HOGHI") kepada SEI. SIPL tidak setuju dan belum membayar SKPKB tersebut.

Pada Februari 2016, SIPL mengajukan permohonan keberatan ke DJP dan tanggal 10 Februari 2017, DJP menolak permohonan keberatan tersebut melalui keputusan DJP No. KEP 00158/KEB/WPJ.07/2017.

Pada Mei 2017, SIPL mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan permohonan banding tersebut dikabulkan seluruhnya berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.112654.35/2014/PP/M.IB tahun 2018 tanggal 28 November 2018. Atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung ("MA"), dan atas permohonan PK tersebut, MA mengabulkan permohonan PK dari DJP berdasarkan Putusan MA No. 4003/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 November 2019. Atas Putusan MA tersebut, Pengadilan Pajak mengirimkan surat No. PPMA-316T/PAN/2020 tertanggal 17 Januari 2020 perihal pemberitahuan dan salinan Putusan MA, dan diterima oleh SIPL pada tanggal Pada 20 Januari 2020.

41. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

PGN and its subsidiaries

On November 18, 2015, DGT issued a Decree of SKPKB withholding tax article 4 (2) No. 00001/245/14/081/2015 amounting to US\$127,720 on behalf of BUT Saka Indonesia Pangkah Limited ("SIPL"). The issuance of the SKPKB is related to the imposition of a *Branch Profit Tax* ("BPT") transaction for the indirect transfer of *Participating Interest* over the transfer of share ownership of BUT SIPL owned by Hess Oil & Gas Holding Inc. ("HOGHI") to Saka Energi Indonesia (SEI). SIPL does not agree and has not paid the SKPKB.

In February 2016, SIPL submitted an objection to the DGT and on February 10, 2017, DGT rejected the objection request through the Decree of the DGT No. KEP-00158/KEB/WPJ.07/2017.

In May 2017, SIPL submitted an appeal to the Tax Court, and the appeal was granted based on Tax Court Decision No. Put.112654.35/2014/PP/M.IB year 2018 dated November 28, 2018. Upon the Tax Court's decision, DGT filed a request for reconsideration ("PK") to the Supreme Court ("MA"), and upon requesting the PK, the MA granted the PK from DGT based on MA decision No. 4003/B/PK/Act/2019 dated November 28, 2019. Upon the MA decision, the Tax Court sent a letter No. PPMA-316T/PAN/2020 date January 17, 2020 regarding the notification and copy of the Supreme Court decision, which was received by SIPL on January 20, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

41. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	Corporate income tax - Company
Pajak penghasilan badan - Entitas Anak	325.031	200.302	Corporate income tax - Subsidiaries
Sub jumlah	325.031	200.302	Sub-total
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan - Pasal 21	27.939	38.559	Income taxes - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	12.576	14.726	Income taxes - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 22	9.727	13.296	Income taxes - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2)	8.869	9.564	Income taxes - Article 15/4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 24	871	24	Income taxes - Article 24
PPN	120.461	103.724	VAT
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	352.049	229.436	Fuel taxes
Sub jumlah	532.492	409.329	Sub-total
Jumlah	857.523	609.631	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense – net

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pajak kini (Catatan 41d)	(1.392.284)	(1.880.157)	Current tax expense (Note 41d)
Beban pajak tangguhan (Catatan 41e)	(42.594)	(383.912)	Deferred income tax expense (Note 41e)
Neto	(1.434.878)	(2.264.069)	Neto

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computation is based on estimated taxable income (tax loss). The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	2.257.742	4.882.106
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1.753.357)	(5.636.848)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.384.046	2.546.671
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan	184.260	147.113
Liabilitas imbalan kerja karyawan	100.899	(112.026)
Biaya akrual hukum	48.941	568
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	23.470	43.041
Penyusutan aset tetap	(272.546)	400.770
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(168.510)	(45.241)
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	(131.364)	(501.680)
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	(44.202)	21.576
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.643)	2.143
Lain-lain	(8.754)	2.926
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	517.119	542.514
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	4.103	5.101
Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi	(744.958)	(3.285.220)
Biaya kesehatan pensiunan	(180.374)	96.394
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(130.629)	(229.733)
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(974)	(8.328)
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(807.162)	(2.920.082)
Laba/ (Rugi) fiskal - Perusahaan	576.884	(373.411)

41. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

Consolidated profit before income tax expense	4.882.106
Add:	
Consolidation eliminations	(5.636.848)
Profit before income tax - subsidiaries	2.546.671
Profit before income tax - the Company	1.384.046
Temporary differences:	
Reversal of (provision for) impairment of financial assets	147.113
Employee benefits liability	(112.026)
Accrual for legal costs	568
Finance lease assets and liabilities	43.041
Fixed assets depreciation	400.770
Provision for impairment of inventories	(45.241)
Receivable fair value adjustments from Government	(501.680)
Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)	21.576
Discount and unamortized debt issuance cost	2.143
Others	2.926
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	517.119
Non-depreciable fixed assets	5.101
Income from subsidiaries and associates	(3.285.220)
Post-retirement healthcare benefits	96.394
Interest income subjected to final tax	(229.733)
Other income subjected to final tax	(8.328)
Total temporary and permanent differences	(2.920.082)
Taxable income/ (loss) - the Company	(373.411)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan kini - Entitas Anak	1.251.789	1.872.985	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	126.914	-	Current income tax - the Company
Penyesuaian tahun sebelumnya	13.581	7.172	Prior year adjustments
Pajak penghasilan kini konsolidasian	1.392.284	1.880.157	Consolidated current income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian	2.257.742	4.882.106	Profit before income tax - Consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	1.234.555	2.664.065	Tax calculated at weighted average statutory tax rates
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(69.200)	(21.842)	Income subjected to final tax
Penurunan nilai pajak tangguhan Perppu no.1 tahun 2020	181.575	-	Impairment of deferred tax Perppu number 1, 2020
Beban yang tidak dapat dikurangkan	288.963	416.418	Non-deductible expenses
Beban rugi fiscal yang belum diakui	13.581	93.308	Unrecognized tax loss
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	1.060	1.344	Non-depreciable assets
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(170.944)	(853.718)	Share in net income of associates
Biaya kesehatan pensiunan	(39.682)	24.099	Post-retirement healthcare benefits
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5.030)	(66.777)	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	7.172	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1.434.878	2.264.069	Consolidated corporate income tax expense

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 63,55% (2019: 54,57%).

41. TAXATION (continued)

d. Current taxes (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows: (continued)

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 63.55% (2019: 54.57%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	224.806	(44.089)	655	12.310	553	39.314	233.549	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	117.567	(15.241)	82	(71)	113	50.776	153.226	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	74.946	-	(107)	-	-	2.481	77.320	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	69.543	(7.986)	-	616	-	(7.013)	55.160	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	59.618	-	-	-	-	(42.773)	16.845	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	754.883	(78.286)	5.386	97.646	-	(85.375)	694.254	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	59.442	(25.121)	-	(7)	-	(38.515)	(4.201)	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	27.589	(368)	-	-	-	-	27.221	Provision for impairment of non-free and non-clear assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2.862	-	(706)	(37)	-	5.974	8.093	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	398	-	-	-	-	38	436	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	7.511	(2.481)	-	(1)	-	10.768	15.797	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(10.340)	-	-	-	-	(45.072)	(55.412)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembayaran	(2.334)	29	-	1	-	5.888	3.584	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.415)	1.151	-	-	-	(799)	(5.063)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	119.913	(15.925)	-	-	-	(24.514)	79.474	Receivable fair value adjustment from Government
Lain-lain	10.227	565	7.615	1.679	-	16.090	36.176	Others
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.511.216	(187.752)	12.925	112.136	666	(112.732)	1.336.459	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	338.846	(436)	(10.875)	-	-	27.551	355.086	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	28.124	(142)	-	-	-	1.081	29.063	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	8.297	-	-	-	-	1.498	9.795	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	20.388	(34)	-	(1)	379	3.121	23.853	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	(6.094)	-	-	(4)	(5.846)	30.830	18.886	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.530.323)	-	(25.633)	-	(962)	536.607	(3.020.311)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(12.256)	9.318	-	(154)	(4.790)	(8.628)	(16.510)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(270.515)	(1.619)	-	98	-	27.006	(245.030)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(310.952)	(187)	-	-	-	44.216	(266.923)	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	2.859	10	31.152	4.124	-	(412.302)	(374.157)	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto	(3.731.626)	6.910	(5.356)	4.063	(11.219)	250.980	(3.486.248)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

41. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

41. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	247.522	(262)	1.541	387	(24.382)	224.806	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	79.477	-	145	-	37.945	117.567	Provision for impairment of financial assets
Provisi pembongkaran dan restorasi	122.236	(103)	-	-	(47.187)	74.946	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>)	62.096	-	34	-	7.413	69.543	Provision for incentives and performance bonuses (<i>tantiem</i>)
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	75.694	-	-	-	(16.076)	59.618	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Aset tetap	590.049	-	29.167	-	135.667	754.883	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	70.367	-	30	-	(10.955)	59.442	Provision for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i>	27.589	-	-	-	-	27.589	Provision for impairment of <i>non-free</i> and <i>non-clear</i> assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2.071	(647)	52	-	1.386	2.862	Tax loss carry-forward
Pendapatan tangguhan	276	-	-	-	122	398	Deferred revenues
Biaya hukum yang masih harus dibayar	7.369	-	-	-	142	7.511	Accrual for legal cost
Aset minyak dan gas bumi	(72.763)	-	-	-	62.423	(10.340)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(12.996)	-	-	-	10.662	(2.334)	Finance lease assets and liabilities
Diskonto dan biaya emis yang belum diamortisasi	(5.951)	-	-	-	536	(5.415)	Discount and unamortized debt issuance cost
Penyesuaian nilai wajar piutang dari Pemerintah	245.333	-	-	-	(125.420)	119.913	Receivable fair value a adjustment from Government
Lain-lain	6.968	703	(5.973)	-	8.529	10.227	Others
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1.445.337	(309)	24.996	387	40.805	1.511.216	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak Tangguhan							Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	365.066	-	-	-	(26.220)	338.846	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	29.905	-	-	-	(1.781)	28.124	Finance lease assets
Pendapatan tangguhan	8.068	-	-	-	229	8.297	Deferred revenues
Imbalan kerja karyawan	16.657	103	1	320	3.307	20.388	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2.008	439	4	-	(8.545)	(6.094)	Provision for impairment
Aset minyak dan gas bumi	(3.070.616)	-	-	-	(459.707)	(3.530.323)	Oil and gas properties
Selisih nilai wajar atas nilai buku	(12.598)	(426)	(6)	-	774	(12.256)	Excess of fair value over net book value
Aset tetap	(202.102)	35	(156)	-	(68.292)	(270.515)	Fixed assets
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian	(342.856)	-	-	-	31.904	(310.952)	Unrealized profits from transaction at consolidation level
Lain-lain	(101.145)	-	390	-	103.614	2.859	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - neto	(3.307.613)	151	233	320	(424.717)	(3.731.626)	Total consolidated deferred tax liabilities - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2018 dan seterusnya, jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ini berlaku untuk Perusahaan dan beberapa entitas anak.

41. TAXATION (continued)

f. Administration

The Indonesian prevailing Tax Law requires each Company in the Group to submit individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend tax within certain periods. For the fiscal year of 2018 and onwards, the period is within five years from the time the tax is due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The implementation of this Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia is applicable to the Company and certain subsidiaries.

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas (Catatan 6)	9.480.729	6.253.262	Cash and cash equivalents (Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7)	29.087	127.845	Restricted cash (Note 7)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 42a)	1.793.042	1.554.094	Trade receivables - related parties (Note 42a)
Piutang Pemerintah (Catatan 9)	4.537.484	6.689.595	Due from the Government (Note 9)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 42b)	223.898	182.487	Other receivables - related parties (Note 42b)
Dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar Catatan 16)	1.331.977	1.154.261	Restricted cash - non-current (Note 16)
Jumlah	17.396.217	15.961.544	Total
Persentase terhadap jumlah aset	25%	24%	As a percentage of total assets

42. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Significant related party accounts are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pinjaman jangka pendek (Catatan 17)	114.301
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 42c)	42.438
Utang Pemerintah (Catatan 19)	1.272.288
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	166.958
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 42d)	77.971
Jumlah	1.673.956
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4%

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.077.772	<i>Short-term loans (Note 17)</i>
	73.304	<i>Trade payables - related parties (Note 42c)</i>
	1.736.442	<i>Due to the Government (Note 19)</i>
	198.142	<i>Long-term bank loan (Note 21)</i>
	72.672	<i>Other payables - related parties (Note 42d)</i>
Jumlah	3.158.332	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

a. Piutang usaha

Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor produk minyak.

a. Trade receivables

Trade receivables - related parties result from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of oil products.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha - pihak berelasi	2.032.562
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(239.520)
Jumlah	1.793.042

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.623.238	<i>Trade receivables - related parties</i>
	(69.144)	<i>Less: allowance for impairment</i>
Jumlah	1.554.094	Net

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya ("Garuda Grup")	723.912
Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan") (Catatan 49b.ii.(i))	373.995
PLN dan entitas anaknya	345.948
PPT Energy Trading Co.Ltd dan dan entitas anaknya ("PPT ET Grup")	180.103
PT Pupuk Indonesia (Persero)	78.264
PT Patra SK	18.709
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	11.791
PT Donggi-Senoro LNG	11.089
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	288.751
	2.032.562
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(239.520)
Jumlah	1.793.042

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	408.224	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and its subsidiaries ("Garuda Group")</i>
	432.781	<i>Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence (Note 49b.ii.i)</i>
	420.480	<i>PLN and its subsidiaries</i>
	48.938	<i>PPT Energy Trading Co.Ltd and its subsidiaries ("PPT ET Group")</i>
	68.704	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
	22.605	<i>PT Patra SK</i>
	11.956	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
	21.537	<i>PT Donggi-Senoro LNG</i>
	188.013	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	1.623.238	
	(69.144)	<i>Less: allowance for impairment</i>
Jumlah	1.554.094	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	(69.144)	(32.730)	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo laba atas penerapan awal PSAK 71	(7.332)	-	<i>Adjustment on beginning balance of retained earning regarding initial implementation of SFAS 71</i>
Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	88.478	1.159	<i>Reversal of allowance for impairment for recovered receivables</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Rugi) laba selisih kurs	(253.035) 1.513	(36.475) (1.098)	<i>Allowance for expected credit loss (Loss) gain of foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	(239.520)	(69.144)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Movements in the allowance for impairment of trade receivables from related parties are as follows:

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	1.188.273	1.053.963	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	844.216	569.206	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	73	69	<i>Others</i>
Jumlah	2.032.562	1.623.238	<i>Total</i>

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas
kepada Tentara Nasional Indonesia/
Kementerian Pertahanan (TNI/Kemhan)**

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu anggaran belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	432.781	318.142	<i>Beginning balance</i>
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	347.465	453.926	<i>Distribution of fuel and lubricant</i>
Penerimaan atas penyaluran BMP (Rugi)/laba selisih kurs	(386.224) (20.027)	(346.610) 7.323	<i>Collections from BMP distribution Gain/(loss) on foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	373.995	432.781	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah mengakui penurunan nilai masing-masing sebesar US\$50.635 dan US\$39.741.

Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN

Perusahaan melakukan penyaluran minyak solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada tanggal 22 Mei 2018 yang berlaku sampai dengan Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kesepakatan rumusan harga baru sedang dalam proses.

Jika kemudian terdapat perbedaan rumusan harga sementara dengan rumusan harga final yang disepakati bersama, maka koreksi akan dicatat pada periode dimana kesepakatan atas rumusan harga final tersebut telah selesai.

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**Receivables from fuel and lubricant
distribution to the Indonesian Armed
Forces/Ministry of Defence**

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants ("BMP") as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence, the details are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, management has recognized impairment on these receivables amounting to US\$50,635 and US\$39,741, respectively.

Receivables from fuel distribution to PLN

The Company distributes diesel fuel and industrial fuel oil to PLN for their power plant in all regions across Indonesia. In 2019, the Company has made collections from PLN based on the price agreed by the Boards of Directors of the Company and PLN on May 22, 2018 which is valid until December 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the amendment of the price agreement is in progress.

If there is a difference between the provisional and the final agreed formulation prices, the adjustment will be recorded in the period when the final formulation prices agreement is completed.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan
entitas anaknya**

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 1 April 2019 telah dilakukan Restrukturisasi Tahap I atas piutang Garuda Group sebesar US\$312.602 dengan jangka waktu pembayaran 18 (delapan belas) bulan.

PT Pertamina (Persero) dengan Garuda Group telah menyepakati untuk melakukan Restrukturisasi Tahap II yang tertuang dalam Surat Perjanjian Restrukturisasi Utang Tanggal 30 Desember 2020 atas piutang senilai US\$716.052 yang akan dibayarkan selama 3 (Tiga) tahun dengan skema cicilan 5% di tahun pertama, 10% di tahun ke 2, dan 85% di tahun ke 3. Saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang Garuda Group per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$150.372 dan US\$9.353.

**PPT Energy Trading Co.Ltd dan dan entitas
anaknya**

PT Pertamina (Persero) dengan PPT ET Grup telah menyepakati untuk melakukan Restrukturisasi Hutang pada tanggal 30 Januari 2020 atas penjualan LNG. Berdasarkan side letter perjanjian jual beli No.007/PPT/L/2020, dimana pelunasan lima puluh persen (50%) dari tujuh (7) kargo LNG tahun 2020 dibayarkan tidak lebih dari 31 December 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$12.040 dan US\$Nihil.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)

Piutang usaha pihak berelasi dari MNA merupakan bagian dari piutang MNA yang tidak dilakukan restrukturisasi. Atas status MNA yang berhenti beroperasi sejak tahun 2014, perusahaan telah mencadangkan kerugian atas penurunan nilai piutang secara penuh pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$11.791 dan US\$11.956.

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and
subsidiaries**

Based on the Restructuring Agreement dated April 1, 2019, Phase I of the Garuda Group receivables amounting to US\$312,602 has been completed with payment period of 18 (eighteen) months.

PT Pertamina (Persero) and Garuda Group have agreed to carry out the Phase II Restructuring as stated in the Letter Debt Restructuring Agreement dated December 30, 2020 for receivables amounting to US\$716,052 which will be paid for 3 (three) years with an installment scheme of 5% in first year, 10% in second year, and 85% in third year. The balance of allowance Garuda Group's for impairment losses for receivables in 2020 and 2019 amounted to US\$150,372 and US\$9,353, respectively.

**PPT Energy Trading Co.Ltd and its
subsidiaries**

PT Pertamina (Persero) and PPT ET Group have agreed to carry out the Restructuring their payable to Pertamina dated January 30, 2020 for sales of LNG. Based on side letter to the sale and purchase agreement No.007/PPT/L/2020 of the fifty percent (50%) of seven (7) LNG cargoes, shall be paid no later than December 31, 2024. As of December 31, 2020 and 2019, the provision for impairment for this receivable amounted to US\$12,040 and US\$Nil.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)

Trade receivables related parties from MNA are part of MNA's receivables that are not restructured, due to the MNA business operations has stopped since 2014. As of December 31, 2020 and 2019, the provision for full impairment of this receivable amounted to US\$11,791 and US\$11.956, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Other receivables by customers are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Donggi Senoro LNG	126.734	121.784	PT Donggi Senoro LNG
PT PLN dan entitas anak	43.961	44.491	PT PLN and its subsidiaries
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	18.656	18.919	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	87.465	82.225	Others (each below US\$10,000)
Sub jumlah	276.816	267.419	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(20.098)	(20.375)	Less: Allowance for impairment
Sub jumlah	256.718	247.044	Sub-total
Dikurangi: bagian lancar	(223.898)	(182.487)	Less: current portion
Bagian tidak lancar (Catatan 16)	32.820	64.557	Non-current portion (Note 16)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	(20.375)	(19.616)	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai	51	-	Reversal of impairment on the recovered receivables
Penurunan nilai	(49)	(2)	Impairment during the year
(Rugi)/laba selisih kurs	275	(757)	(Loss)/gain on foreign exchange differences
Saldo akhir	(20.098)	(20.375)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG

Receivables from PT Donggi Senoro LNG

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$126.734 dan US\$121.784 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%).

The receivables from PT Donggi Senoro LNG as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$126,734 and US\$121,784, respectively, are intended for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year. PT Donggi Senoro LNG is owned by PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59.9%) and PT Medco LNG Indonesia (11.1%).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

**Piutang dari PT Donggi Senoro LNG
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2020 dan 2019, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena PT Donggi Senoro LNG tidak melakukan pembayaran bunga. Pendapatan bunga selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$5.824 dan US\$7.393.

Piutang dari PT PLN dan entitas anak

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PLN dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$43.961 dan US\$44.491 antara lain berupa piutang sewa pembiayaan atas Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 & 6 dan Karaha.

**Piutang dari PT Merpati Nusantara Airlines
(Persero) ("MNA")**

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang dari MNA telah disisihkan secara penuh masing-masing sebesar US\$18.656 dan US\$18.919.

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Other receivables (continued)

**Receivables from PT Donggi Senoro LNG
(continued)**

The interest rate on the loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns. In 2020 and 2019, accrued interest was capitalized to the loan principal since PT Donggi Senoro LNG did not make any interest payment. Interest income for 2020 and 2019 are US\$5,824 and US\$7,393, respectively.

Receivables from PT PLN and subsidiaries

Other receivables related party from PLN and its subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$43,961 and US\$44,491, respectively, among others in the form of finance lease receivables for the Gas Sale and Purchase Agreement ("PJBG") and receivables for the delivery of the transmission unit to PLN in accordance with the Power Purchase Agreement for Lahendong Units 5 & 6 and Karaha.

**Receivables from PT Merpati Nusantara
Airlines (Persero) ("MNA")**

On October 27, 2009, MNA requested to restructure its payable to the Company. An agreement was made on October 17, 2011 through a meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises. As of December 31, 2020 and 2019, the provision for impairment for this MNA receivable amounted to US\$18,656 and US\$18,919, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Utang usaha

c. Trade payables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
SKK Migas	13.823	8.325	SKK Migas
PT Perta Samtan Gas	7.008	6.558	PT Perta Samtan Gas
PT MUJ ONWJ	5.845	2.003	PT MUJ ONWJ
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.084	3.766	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1.961	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.739	7.850	PT Wijaya Karya (persero) Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	1.581	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.152	442	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT PAL Indonesia (Persero)	1.072	-	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Patra SK	-	2.585	PT Patra SK
Lain-lain	3.173	41.775	Others
Jumlah	42.438	73.304	Total

Utang usaha pihak berelasi ini merupakan utang dagang yang ditagihkan atas penjualan produk atau jasa oleh Pihak Berelasi sesuai PSAK 7.

Accounts payable related party is trade payable which are billed to the Company for the sales of products or services by Related Parties in accordance with SFAS 7.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN")	21.419	25.758	Directorate General of State Assets ("DJKN")
PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.	11.941	-	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9.614	2.064	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Donggi Senoro LNG	9.602	-	PT Donggi Senoro LNG
SKK Migas	5.708	5.708	SKK Migas
Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN")	-	31.923	Directorate General of State Assets Management ("LMAN")
Lain-lain	19.687	7.219	Others
Jumlah	77.971	72.672	Total

Utang lain-lain ke DJKN adalah utang anak usaha yaitu PT Pertamina Hulu Indonesia atas sewa barang milik negara sesuai dengan PMK No.140/PMK.06/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Other payable related party to DJKN is payable from subsidiary PT Pertamina Hulu Indonesia on the use of state-owned assets lease in accordance with MoF Regulation No. No.140/PMK.06/2020 dated 28 September 2020 regarding Management of Upstream Oil and Gas State-Owned Property.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

e. Sales and other operating revenues

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 24% dan 22% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Group made sales and other operating revenues to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019. Sales to related parties represent 24% and 22% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak			Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Entitas berelasi dengan Pemerintah Pemegang saham	5.680.204	4.317.369	Government-related entities Shareholder
Entitas asosiasi	634.185	548.205	Associates
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah (Catatan 30)	1.622	700	Subsidy reimbursements from the Government (Note 30)
Imbalan jasa pemasaran	3.428.923	4.875.075	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	156.144	-	Revenues from other operating activities
Entitas berelasi dengan Pemerintah	241.504	2.467.659	Government-related entities
Jumlah	10.142.582	12.209.008	Total

f. Beban pokok penjualan

f. Cost of goods sold

Pembelian dari pihak terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan 17% dan 22% dari total beban pokok penjualan untuk tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 represent 17% and 22% of the total cost of goods sold, respectively. The details are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Minyak mentah dan Gas Bumi Pemegang saham	4.624.963	8.528.269	Crude oil for shareholder
Produk minyak:			Oil products:
Perusahaan ventura bersama	99.474	133.532	Joint ventures
Entitas asosiasi	58.515	-	Associates
Jumlah	4.782.952	8.661.801	Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan
Komisaris**

Manajemen kunci adalah Direksi dan personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar dan terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris pada periode yang berakhir 31 Desember 2020 masing-masing sebesar US\$27.828 dan US\$11.064 (2019: US\$23.635 dan US\$26.286).

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan/Relationships

- (i). Pemegang Saham/*Shareholder*
- (ii). Entitas asosiasi/*Associates*
- (iii). Perusahaan ventura bersama/*Joint ventures*

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Compensation of key management and
Board of Commissioners**

Key management comprises the Board of Directors and personnel who have significant role in the Company. The compensation paid and payable to key management and Board of Commissioners for the years ended December 31, 2020 amounted to US\$27,828 and US\$11,064 (2019: US\$23,635 and US\$26,286), respectively.

h. Relationship with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties

- Pemerintah Republik Indonesia/
The Government of the Republic of Indonesia
- PPT Energy Trading Co. Ltd.
- TPPI
- Tuban Petro
- PT Donggi Senoro LNG
- PT Asuransi Samsung Tugu
- PT Gas Energi Jambi
- Seplat
- PT Patra SK
- PT Perta-Samtan Gas
- PT Perta Daya Gas
- Perkasa
- PRPP

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**42. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Hubungan/Relationships

(iv). Mempunyai anggota manajemen
kunci yang sama dengan Perusahaan/
Common key management

(v). Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government-related entities

(vi). Personil Manajemen Kunci/
Key Management Personnel

(vii). Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan/
Governance Oversight Body

**42. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**h. Relationship with related parties
(continued)**

Pihak berelasi/Related parties

Koperasi Karyawan Pertamina
Dana Pensiun Pertamina
Pertamina Foundation
Yayasan Kesehatan Pertamina

TNI/Kemhan
POLRI
Kementerian Keuangan
SKK Migas
LMAN
PLN dan entitas anak
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Aneka Tambang
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
BNI
BNI Syariah
BRI
BRI Syariah
BRI Agroniaga
Bank Mandiri
Bank Mandiri Syariah
PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Badak Natural Gas Liquefaction
Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya/
Local Government-Owned Enterprises

Direksi/ *Board of Directors*
Personil lain yang mempunyai
peranan kunci dalam Perusahaan
Other key management of the personnel

Dewan Komisaris/
Board of Commissioners

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**
**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended**
**(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir (Refining & Petrochem, Commercial & Trading dan Shipping), yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2014), Segmen Operasi (Catatan 2u). Kegiatan usaha Gas dan Energi Baru Terbarukan saat ini dikelompokkan pada segmen lain-lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

43. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream (Refining & Petrochem, Commercial & Trading and Shipping), representing the Company's reportable segments as defined in the accounting standards for segment reporting SFAS 5 (Amendment 2014), Operating Segments (Note 2u). Business activities related with Gas and New and Renewable Energy are currently grouped into Other segment because they still have not met quantitative thresholds as a reportable operating segment.

**Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020/
For the Year Ended December 31, 2020**

	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lainnya*)/ Others*)	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	4.672.740	33.366.063	3.430.654	41.469.457	-	41.469.457	External sales
Penjualan antar segmen	3.567.400	404.099	495.144	4.466.643	(4.466.643)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	8.240.140	33.770.162	3.925.798	45.936.100	(4.466.643)	41.469.457	Total segment revenues
Hasil segmen**)	1.510.055	1.628.307	1.043.527	4.181.889	(80.549)	4.101.340	Segment results**)
Rugi selisih kurs, neto						(267.362)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan						451.324	Finance income
Beban keuangan						(988.413)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(14.801)	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain, neto						(1.024.346)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan						(1.843.598)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						2.257.742	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba merging entities						822.864	Profit for the year
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						1.051.137	Owner of the parent entity
Keperentingan non-pengendali						(229.746)	Non-controlling interests
Informasi lain							Other Information
Segmen aset	25.810.995	35.604.855	7.436.803	68.852.653	(2.365.025)	66.487.628	Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.096.113	17.956.638	613.928	19.666.679	(17.010.538)	2.656.141	Long-term investments
Jumlah aset	26.907.108	53.561.493	8.050.731	88.519.332	(19.375.563)	69.143.769	Total assets
Jumlah liabilitas	9.857.148	24.930.428	5.642.727	40.430.303	(2.540.873)	37.889.430	Total liabilities
Depresiasi, deplesi dan beban amortisasi	2.422.950	1.251.328	459.534	4.133.812	-	4.133.812	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	2.877.997	2.237.614	380.137	5.495.748	-	5.495.748	Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

***) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

**) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ For the Year Ended December 31, 2019							
	Hulu/ Upstream	Hilir/ Downstream	Lainnya*)/ Others*)	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasi/ Total consolidated	
Penjualan eksternal	6.412.938	44.064.253	4.315.329	54.792.520	-	54.792.520	External sales
Penjualan antar segmen	5.710.697	353.143	473.120	6.536.960	(6.536.960)	-	Inter-segment sales
Jumlah segmen pendapatan	12.123.635	44.417.396	4.788.449	61.329.480	(6.536.960)	54.792.520	Total segment revenues
Hasil segmen**)	5.112.657	(784.219)	548.660	4.877.098	20.828	4.897.926	Segment results**)
Laba selisih kurs, neto						289.430	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan						1.221.682	Finance income
Beban keuangan						(968.306)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						80.322	Share in net profit of associates and joint venture
Beban lain-lain, neto						(638.948)	Other expenses, net
						(15.820)	
Laba sebelum pajak penghasilan						4.882.106	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(2.264.069)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba merging entities						2.618.037	Profit for the year
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba merging entities yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						2.529.342	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						89.044	Non-controlling interests
Informasi lain							Other Information
Segmen aset	25.726.635	34.461.868	6.643.841	66.832.344	(2.520.674)	64.311.670	Segment assets
Penyertaan jangka panjang	1.434.169	16.699.269	458.685	18.592.123	(15.605.118)	2.987.005	Long-term investments
Jumlah aset	27.160.804	51.161.137	7.102.526	85.424.467	(18.125.792)	67.298.675	Total assets
Jumlah liabilitas	9.793.778	25.383.631	3.763.056	38.940.465	(2.948.968)	35.991.497	Total liabilities
Depresiasi, deplesi dan beban amortisasi	1.981.649	758.585	552.713	3.292.947	-	3.292.947	Depreciation, depletion and amortization expense
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	3.368.297	1.390.213	378.154	5.136.664	-	5.136.664	Additions to fixed assets, oil & gas and geothermal properties

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

***) Laba kotor dikurangi biaya penjualan dan pemasaran, dan biaya umum dan administrasi.

*) Others consist of office and housing rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment portfolio management, gas transportation services, human resources development and insurance services.

***) Gross profit less sales and marketing costs, and general and administrative costs.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan:			Revenue:
Indonesia	37.631.503	51.163.616	Indonesia
Negara lainnya	3.837.954	3.628.904	Other countries
Pendapatan konsolidasian	41.469.457	54.792.520	Consolidated revenues

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencerminkan masing-masing 17% dan 19% (US\$7.049.839 dan (US\$10.113.836) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia. kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti entitas anak PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, Namibia, dan Venezuela.

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

Revenue from two customers of the downstream segment for the years ended December 31, 2020 and 2019 represented approximately 17% and 19% (US\$7.049.839 and US\$10,113,836) of total sales and other operating revenues, respectively.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several owned assets outside the country such as PIEP's subsidiaries which are located in Algeria, Iraq, Malaysia, Italia, France, Myanmar, Canada, Congo, Tanzania, Gabon, Colombia, Namibia, and Venezuela, respectively.

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama ("KKS")

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK Migas (dahulu BP Migas) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. PSC

PSCs are entered into by PSC Contractors with SKK Migas (previously BP Migas) acting on behalf of the Government, for a period of 20-30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”)

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah lifting minyak dan gas bumi selama periode/tahun setelah dikurangi kredit investasi. *First Tranche Petroleum* (“FTP”) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

- Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Mentah Indonesia (*Indonesian Crude Prices* - “ICP”). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSC

- Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC Contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of the PSCs, the PSC Contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

- Crude oil and natural gas production sharing

Crude oil and natural gas production sharing is determined annually, representing the total liftings of crude oil and gas in each period/year, net of investment credit, FTP, and cost recovery.

The PSC Contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and natural gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising of corporate income tax and dividend tax.

- Cost recovery

Annual cost recovery comprises of:

- i. Current year non-capital costs;*
- ii. Current year amortization of capital costs; and*
- iii. Unrecovered prior years’ operating costs (unrecovered costs).*

- Crude oil and natural gas prices

The PSC Contractors’ crude oil production is priced at ICP. Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”) (lanjutan)

- DMO

Minyak mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalihkan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh Perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut;
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS;
- iii. Mengalihkan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS atau harga lain yang ditentukan dalam KKS.

Gas bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- FTP

Pemerintah dan kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSC (continued)

- DMO

Crude oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production from all petroleum companies in Indonesia.
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.
- iii. Multiply the lower computed, either under (i) or (ii) by the percentage of the contractor's entitlement.

The price of DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractors or other price determined under the PSC.

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is the price determined based on the agreed contracted sales price.

- FTP

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10%-20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”) (lanjutan)

**- Hak milik atas persediaan,
perlengkapan dan peralatan**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

**b. Kontrak kerja sama PT Pertamina EP
dengan SKK Migas**

Pada tanggal 17 September 2005, SKK Migas dan PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerja Sama (“KKS”) dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina (“KMGBP”) yang serupa dengan Kontrak Bagi Hasil (“KBH”) sebagai kelanjutan dari KMGBP Pertamina, untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai tanggal 16 September 2035. Kontrak ini dapat diperpanjang setelah mendapatkan persetujuan Pemerintah. Sebagai konsekuensi Perusahaan melanjutkan KMGBP Pertamina, semua aset dan liabilitas Pertamina sehubungan dengan KMGBP dialihkan ke Perusahaan sebesar nilai buku.

Kontrak kerja sama PT Pertamina EP memiliki ketentuan-ketentuan keuangan sebagai berikut:

- Wilayah kerja

Meliputi area eksplorasi dan produksi Pertamina Lama selain Blok Cepu dan Blok Randugunting.

- Bagi hasil minyak mentah dan gas bumi

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. PSC (continued)

**- Ownership of materials, supplies, and
equipment**

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belong to the Government. However, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

**b. PT Pertamina EP cooperation agreements
with SKK Migas**

On September 17, 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of Pertamina Petroleum Contract (“PPC”), equivalent to a PSC, was signed between SKK Migas and PT Pertamina EP as a successor contract to PPC, for a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035. It may be extended subject to approval from the Government. As a consequence of the Company assuming Pertamina’s PPC, all of Pertamina’s assets and liabilities in relation to PPC were transferred to the Company on a book value basis.

PT Pertamina EP’s cooperation contract has the following financial provisions:

- Working area

The area represents the former Pertamina Entity’s exploration and production areas excluding Cepu and Randugunting Blocks.

**- Crude oil and natural gas production
sharing**

PT Pertamina EP and the Government’s shares of equity (profit) of oil and gas production is 67.2269% and 32.7731%, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**b. Kontrak kerja sama PT Pertamina EP
dengan SKK Migas (lanjutan)**

- FTP

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi ke Pemerintah dan PT Pertamina EP berdasarkan jatah produksi minyak dan gas yang sudah ditentukan.

- Harga minyak mentah dan gas bumi

Penjualan minyak mentah Perusahaan dinilai sebesar ICP. Penyerahan gas bumi dinilai sebesar harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG").

**c. Perjanjian kerja sama PT Pertamina EP
dengan pihak-pihak lain**

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerja sama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui SKK Migas.

Perjanjian kerja sama dengan pihak lainnya adalah sebagai berikut:

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**b. PT Pertamina EP cooperation agreements
with SKK Migas (continued)**

- FTP

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

- Crude oil and natural gas price

The Company's crude oil sales are priced at ICP. Transfer of natural gas are valued based on the prices stipulated in the respective Gas Sales Agreement ("GSA").

**c. PT Pertamina EP cooperation agreements
with other parties**

PT Pertamina EP has entered into cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities in certain parts of its PSC working area, under TAC or operating cooperation contracts with the approval of the Government through SKK Migas.

Cooperation agreements with other parties are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerja sama PT Pertamina EP
dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

- Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi mitra usaha pada lapangan KBT.

Mitra usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan mitra usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk mitra usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 7 perjanjian KBT PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera dan Jawa.

Apabila dalam suatu Tahun Kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun - tahun berikutnya.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. PT Pertamina EP cooperation agreements
with other parties (continued)**

- Technical Assistant Contract (“TAC”)

Under a TAC, operations are conducted through partnership agreements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which currently in production, or which previously in production, in which production has ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrued to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually, reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on the contract. The remaining shareable portion less cost recovery is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 35.7143% for oil and 62.5000% for gas, respectively. As of December 31, 2020, there were 7 TAC agreements of PT Pertamina EP with work areas in Sumatra and Java.

If in a calendar year, operating costs exceeds the value of such crude oil allocated for the operating in such calendar year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following years.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerja sama PT Pertamina EP
dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)
(lanjutan)**

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KBT merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS PT Pertamina EP.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian mitra usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi. dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi;
- Kontrak KSO Produksi.

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil* - “NSO”). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

NSO merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi mitra usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. PT Pertamina EP cooperation agreements
with other parties (continued)**

**- Technical Assistant Contract (“TAC”)
(continued)**

The recoverable costs and equity (profit) of TAC contractors form part of PT Pertamina EP’s cost recovery under its PSC.

At the end of the TAC, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TAC

- Operation Cooperation (“OC”) Contract

In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OC Contracts are awarded for fields which are currently in production, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- OC Exploration-Production contract*
- OC Production contract*

Under an OC Exploration-Production contract, there is no Non-Shareable Oil (“NSO”). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC contract is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners’ investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a cooperation contract.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerja sama PT Pertamina EP
dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Dalam kontrak produksi OC tertentu, dalam hal produksinya sama dengan atau kurang dari NSO, maka biaya produksi Mitra tidak boleh ditangguhkan dan akan diganti dengan ketentuan sebagai berikut:

Mitra dapat memperoleh kembali biaya operasi dalam Tahun Kalender mana pun jika jumlah produksi Mitra lebih besar dari Minyak Tidak Dapat Dibagi hingga maksimum Minyak Tambahan yang terdiri dari:

- 1) Pemulihan biaya untuk mengangkat Minyak Tidak Dapat Dibagikan hingga maksimal 80% (delapan puluh persen) dari Biaya Operasi Minyak Tidak Dapat Dibagikan.
- 2) Cost recovery untuk lifting minyak tambahan sampai dengan maksimum 80% (delapan puluh persen) dari produksi Minyak Tambahan yang diproduksi dan dijual yang tidak digunakan pada Tahun Kalender tersebut.

Apabila dalam suatu tahun kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu Tahun Kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian mitra usaha diatur dalam masing-masing kontrak, antara berkisar antara 19,6078% sampai dengan 29,8039% untuk minyak bumi dan 31,3725% sampai dengan 62,5000% untuk gas bumi.

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS PT Pertamina EP.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. PT Pertamina EP cooperation agreements
with other parties (continued)**

**- Operation Cooperation (“OC”) Contract
(continued)**

In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost shall not be deferred and will be recovered with the following provisions:

Partner may recover the operating costs in any Calendar Year if the amount of the Partner's production is greater than the Non-Shareable Oil up to a maximum of Incremental Oil that comprises of:

- 1) *Cost recovery for lifting Non-Shareable Oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from Operating Costs of Non-Shareable Oil.*
- 2) *Cost recovery for lifting incremental oil up to a maximum of 80% (eighty percent) from the production of Incremental Oil produced and sold and that were not used in that Calendar Year.*

If in any Calendar Year, the operating costs exceeds the value of such crude oil allocated for the Operating in such Calendar Year, then the unrecovered excess shall be recovered in the following years.

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production as stipulated in each contract and ranges from 19.6078% to 29.8039% for oil and 31.3725% to 62.5000% for gas, respectively.

The recoverable costs OC contract is part of PT Pertamina EP's cost recovery under its PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerja sama PT Pertamina EP
dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, mitra usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 26 perjanjian mitra usaha KSO PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 10-20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2007 sampai tahun 2020 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2022 sampai tahun 2035.

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada pihak ketiga yang masih belum diselesaikan sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran *reservoir* yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri ESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. PT Pertamina EP cooperation agreements
with other parties (continued)**

**- Operation Cooperation (“OC”) Contract
(continued)**

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the signing of the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As of December 31, 2020, there are 26 OC partnership agreements of PT Pertamina EP for Sumatera, Java, Kalimantan and Papua working area with contract term for 10-20 years. The effective term of those contracts ranges from 2007 until 2020 and the end term of those contracts ranges from 2022 until 2035.

At the end of the OC contracts, all OC assets were transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts period.

- Unitization Agreement

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC contractor is required to conduct unitization if it is proven that its reservoir extends into another contractor’s Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitization based on the agreement between the contractors involving the unitization after considering the opinion of SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerja sama PT Pertamina EP
dengan pihak-pihak lain (lanjutan)**

- Kontrak unitisasi (lanjutan)

Karena beberapa pelampiran *reservoir* minyak dan gas PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja kontraktor lainnya, Perusahaan melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor. Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 6 Perjanjian Unitisasi PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Papua serta masa kontrak selama 10 - 50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2013 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2023 sampai tahun 2035.

Berdasarkan Surat Kepala SKK Migas No. SRT-0493/SKKMA0000/2018/S1 tanggal 25 Juni 2018, perihal Penetapan Operator Baru Unitisasi Lapangan Sukowati, Fasilitas Produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas, PT Pertamina EP ditunjuk sebagai operator baru lapangan Sukowati.

d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak lain

- Kontrak *gross split* (“*gross split*”)

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri ESDM No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

1. *Base split*;
2. *Variable split*;
3. *Progressive split*;
4. *Diskresi Menteri*.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. PT Pertamina EP cooperation agreements
with other parties (continued)**

- Unitization Agreement (continued)

Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, PT Pertamina EP has entered into Unitization Agreement with respective contractors. As of December 31, 2020, there are 6 Unitization Agreements of PT Pertamina EP for Sumatera, Java and Papua working area with contract term for 10-50 years. The effective term of those contracts ranges from 1985 until 2013 and the end term of those contracts ranges from 2023 until 2035

Based on SKK Migas Letter No. SRT-0493/SKKMA0000/2018/S1 dated June 25, 2018, regarding the Stipulation of New Operators in Unitization of Sukowati Customers, CPA Mudi Production Facilities and Cinta Natomas FSO, PT Pertamina EP was appointed as the new operator of the Sukowati field.

d. PHE's cooperation agreement with other parties

- Gross split contract (“*gross split*”)

On January 13, 2017, the regulation of the MoEMR No.08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as *Gross Split PSC* was issued.

In *Gross Split PSC* the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criteria:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

- Kontrak *gross split* (“*gross split*”) (lanjutan)

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi eks-KBH lama yang dimiliki oleh DJKN akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa;
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

Mitra usaha KBH/ PSC Partners	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
MUJ ONWJ	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block***	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Tuban/ Tuban Block***	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block***	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	20/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block***	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	05/09/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok NSO/ NSO Block***	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	17/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block***	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreement with other parties (continued)

- Gross split contract (“*gross split*”) (continued)

The Government has also arranged matters related to Gross Split PSC as follows:

- i. The tax regime applicable to the Gross Split PSC is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The contractors of Gross Split PSC must reimburse unrecovered investment costs to the old PSC contractors.
- iii. The oil and gas assets of the old PSC which are now owned by the DJKN are used by the Gross Split PSC contractors based on lease scheme.
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by the DJKN.

As of December 31, 2020, the signed gross split PSC are as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

d. PHE's cooperation agreement with other parties (continued)

- Kontrak gross split ("gross split") (lanjutan)

- Gross split contract ("gross split") (continued)

Mitra usaha KBH/ PSC Partners	Wilayah kerja/ Working area	Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi / Production	Periode kontrak/ Contract period
Tidak ada/ None	Blok Raja Pendopo/ Raja Pendopo Blok***	Sumatera Selatan/South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	22/04/2020	21/01/1993	23/04/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	15/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Conoco Phillips (Grissik) Ltd. Talisman, (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023*	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Maratua Maratua Block***	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	18/02/2019	-	17/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV, Repsol Exploration	Block South East Jambi/ South East Block**	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH menjadi KBH gross split ditandatangani tanggal 11 November 2019./ Amended and restated PSC to Gross split PSC signed on November 11, 2019.

** Farm out agreement efektif pada tanggal 26 Februari 2020/ Farm out agreement effective date on February 26, 2020

*** Entitas anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/ The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks

- Indonesian participation arrangements ("IP")

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai BUMN, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada entitas anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008.

- Indonesian participation arrangements ("IP")

Through the IP arrangements, the Company, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") which was approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas. The 14.28% interest in Jabung Block represents the acquisition of additional interest of 4.28% by the Company. The Company assigned these IP interests to PHE's subsidiaries on January 1, 2008.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak
lain (lanjutan)**

**- Indonesian participation arrangements
("IP") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 4 perjanjian kesepakatan kemitraan PHE melalui IP dengan wilayah kerja di Sumatera, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1990 sampai tahun 2005 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2020 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi 10%.

**- Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang No.
22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas
Bumi**

1. Minyak dan gas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 16 kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1998 sampai tahun 2016 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2020 sampai tahun 2046 dengan persentase partisipasi berkisar dari 15% sampai dengan 100%.

2. Gas metana batubara

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 5 kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara ("GMB") dalam kegiatan eksplorasi dengan wilayah kerja di Sumatera dan Kalimantan serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2008 sampai tahun 2012 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2038 sampai tahun 2042 dengan persentase partisipasi berkisar dari 27,5% sampai dengan 100%.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreement with other
parties (continued)**

**- Indonesian participation arrangements
("IP") (continued)**

As of December 31, 2020 there are 4 IP partnership arrangements of PHE for Sumatera, Kalimantan and Papua working area with contract terms of 20-30 years. The effective term of those contracts ranges from 1990 until 2005 and the end term of those contracts ranges from 2020 until 2028 with percentage of participation range from 10%.

**- PSC interests acquired after the
issuance of Law No. 22 Year 2001,
related to Oil and Gas**

1. Oil and gas

As of December 31, 2020, there are 16 oil and gas partnership arrangements of PHE for Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua working area with contract terms of 20-30 years. The effective term of those contracts ranges from 1998 until 2016 and the end term of those contracts ranges from 2020 until 2046 with percentage of participation ranges from 15% until 100%.

2. Coal bed methane

As of December 31, 2020, there was 5 partnership arrangements for Coal Gas Methane in exploration activities for Sumatera and Kalimantan working area with contract term of 30-year contract period. The effective term of those contracts ranges from 2008 to 2012 and the end term of those contracts ranges from 2038 to 2042 with percentage of participation ranges from 27.5% to 100%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak
lain (lanjutan)**

- **Kepemilikan di KKS yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang No.
22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas
Bumi (lanjutan)**

**3. Minyak dan gas bumi
nonkonvensional**

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 2 kesepakatan kemitraan Migas Non-konvensional dengan wilayah kerja di Sumatera serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut untuk tahun 2013 yang berakhir ditahun 2043 dan tahun 2015 yang berakhir ditahun 2045 dengan persentase partisipasi sebesar 100% dan 50%.

- **Joint operating body-production
sharing contracts ("JOB-PSC")**

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 2 kesepakatan Kemitraan JOB-PSC PHE dengan wilayah kerja di Kalimantan dan Sulawesi serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1990 sampai tahun 1998 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2020 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 37,5% sampai dengan 50%.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreement with other
parties (continued)**

- **PSC interests acquired after the
issuance of Law No. 22 Year 2001,
related to Oil and Gas (continued)**

3. Unconventional oil and gas

As of December 31, 2020, there are 2 Unconventional Oil and Gas partnership arrangements for Sumatera working areas with contract term of 30 years. The effective term of those contracts ranges from 2013 the end term of these contract until 2043 and from 2015 the end term of these contract until 2045, with percentages of participation interests 100% and 50%.

- **Joint operating body-production
sharing contracts ("JOB-PSC")**

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's Subsidiaries and the contractors. The PHE Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by PHE's Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between PHE's subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2020, there are 2 JOB-PSC Partnership arrangements of PHE for Kalimantan dan Sulawesi working area with contract terms of 30 years. The effective term of those contracts ranges from 1990 until 1998, and the end term of those contracts ranges from 2020 until 2028 with percentage of participation ranging from 37.5% to 50%.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

- Pertamina participating interests ("PPI")

Berdasarkan Kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan kemitraan PPI adalah sebagai berikut:

Mitra usaha KBH/ PSC Partners	Wilayah kerja/ Working area	Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi / Production	Periode kontrak/ Contract period
Conoco Phillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B	Jambi Selatan	26/01/1990	26/09/2000	25/01/2020*	25%	Minyak dan gas bumi	30 tahun

* Pada tanggal 25 Januari 2020, periode KBH Blok B - South Jambi telah berakhir. Pemerintah telah menunjuk kontraktor lain untuk melakukan pengelolaan blok tersebut sejak terminasi/On January 25, 2020 PSC Blok B - South Jambi has been terminated

- Kepemilikan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2020, PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

Nama KOB / Name of JOC	Mitra usaha KOB / JOB partners	Wilayah kerja / Working Area	Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Production commencement date	Persentase kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi / Production	Periode kontrak/ Contract period
Petronas Carigali Pertamina PetroVietnam Operating Company Sdn. Bhd. ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi	29 tahun

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreement with other parties (continued)

- Pertamina participating interests ("PPI")

Through PPI arrangements, PHE owns working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by a contractor who acts as an operator. PHE's share of expenses is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production are divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

As of December 31, 2020, the Subsidiaries' PPI arrangements were as follows:

- Foreign oil and gas contract interests

As of December 31, 2020, PHE directly and indirectly held foreign oil and natural gas interests as follow:

* This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak
lain (lanjutan)**

- Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri ESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran *reservoir* entitas anak PHE memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, entitas anak PHE melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 6 Perjanjian Unitisasi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, dan Papua serta masa kontrak selama 10-50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2014 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2035.

**- Perpanjangan dan terminasi kontrak
kerja sama PHE**

KBH "B" berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja "B" selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja "B" saat ini. Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 116/13/MEM.M/2019 tanggal 1 April 2019 telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kedua selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreement with other
parties (continued)**

- Unitization agreements

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitization if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitization based on the agreement between the contractors entering the unitization agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of PHE Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PHE Subsidiaries entered into unitization agreements with several contractors.

As of December 31, 2020, there are 6 unitization agreements of PHE for Sumatera, Java, and Papua working area, with contract terms ranges from 10-50 years. The effective term of those contracts ranges from 1985 until 2014, and the end term of those contracts ranges from 2019 until 2035.

**- Extension and termination of PHE
cooperation contract**

The block B PSC ended on October 3, 2018. On September 25, 2018, the Government, through the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA), appoints PHE NSB as manager of the Block B Working Area for 6 (six) months from October 4, 2018 or until new PSC is signed, whichever occurs first, with the main forms and provisions of PSC in accordance with the current the Block B Working Area. Refer to the Letter of the MoEMR No. 116/13/MEM.M/2019 dated April 1, 2019, the second temporary contract extension for 6 (six) months commenced from April 4, 2019 until the new PSC is signed, whichever occurs first.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Kontrak kerja sama PHE dengan pihak-pihak
lain (lanjutan)**

**- Perpanjangan dan terminasi kontrak
kerja sama PHE (lanjutan)**

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 8394/13/MEM.M/2019, tanggal 2 Oktober 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara ketiga selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu. Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 512/13/MEM.M/2019, tanggal 15 November 2019, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara keempat selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2019 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Mengacu kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, No. 378/13/MEM.M/2020, tanggal 16 November 2020, telah dilakukan perpanjangan kontrak sementara kelima selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 18 November 2020 sampai dengan KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi terlebih dahulu.

KBH Blok Tengah sudah berakhir pada tanggal 4 Oktober 2018. Pemerintah memutuskan tidak memperpanjang pengelolaan Wilayah Kerja Tengah oleh Kontraktor eksisting. Sampai dengan laporan keuangan ini disusun, PHE Tengah K bersama dengan kontraktor lainnya (Total Tengah dan Inpex Tengah Ltd.) masih dalam proses menyelesaikan hak dan kewajiban pasca terminasi dengan Pemerintah.

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's cooperation agreement with other
parties (continued)**

**- Extension and termination of PHE
cooperation contract (continued)**

Refer to the Letter of the MoEMR No. 8394/13/MEM.M/2019, dated October 2, 2019, the third temporary contract has been extended for 6 (six) months from October 4, 2019 until the new PSC is signed, whichever occurs first. Refer to the Letter MoEMR No. 512/13/MEM.M/2019, dated November 15, 2019, the fourth temporary contract has been extended 12 (twelve) months from November 18, 2019 until the new PSC is signed, whichever occurs first.

Refer to the letter from Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 378/13/MEM.M/2020, on November 16, 2020, the fifth temporary contract extension has been signed for 6 (six) months starting from November 18, 2020 or until the new PSC is signed, whichever occurs earlier.

The Central Block PSC ended on October 4, 2018. The Government decided not to extend the management of the Central Work Area by the existing Contractor. Until the date of the completion these consolidated financial statements, PHE Tengah K together, with other contractors (Total Tengah and Inpex Tengah Ltd.), are still in the process of completing their rights and obligations after termination with the Government.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kontrak kerja sama PEPC dengan pihak-pihak lain

Pada tanggal 17 September 2005 ditandatangani KKS antara SKK Migas dengan PEPC (50% *participating interest*), MCL (25,50% *participating interest*) dan Ampolex (24,50% *participating interest*) (secara bersama-sama disebut Kontraktor) untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ketentuan pada KBH PEPC sebagai berikut:

Mitra usaha KKS/ SC Partner	Wilayah kerja/ Working area	Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera	Blok Cepu	Jawa Tengah Jawa Timur	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak	30 tahun

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak unitisasi entitas anak PEPC adalah sebagai berikut:

Mitra usaha KKS/ SC Partner	Wilayah kerja/ Working area	Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Pertamina EP	Blok EP Blok Cepu	Jawa Timur	17/09/2005	-	16/09/2035	91.9399%	Gas bumi	30 tahun

f. Kontrak kerja sama PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning ("PEPC ADK") dengan SKK Migas

KKS dibuat oleh PEPC ADK dengan Pemerintah melalui SKK Migas pada tanggal 26 Februari 2014 untuk periode 30 tahun sejak tanggal 26 Februari 2014 hingga 25 Februari 2044. Periode tersebut dapat diperpanjang berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki *participating interest* sebesar 100% pada Blok KKS Alas Dara Kemuning.

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. PEPC's cooperation agreements with other parties

On September 17, 2005, a PSC was signed between SKK Migas and PEPC (50% *participating interest*), MCL (25.50% *participating interest*) and Ampolex (24.50% *participating interest*) (jointly called a Contractor) for a period of 30 years from September 17, 2005 to September 16, 2035, and may be extended in accordance with applicable regulations. The conditions for Cepu PSC are as follows:

- Unitization agreements

As of December 31, 2020, the PEPC unitization agreements are as follows:

f. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning ("PEPC ADK") cooperation agreements with SKK Migas

The PSC was entered into by PEPC ADK with SKK Migas action on behalf of the Government on February 26, 2014 for a period of 30 years from February 26, 2014 until February 25, 2044. The period may be extended in accordance with applicable regulations. The Company has a 100% *participating interest* in the Alas Dara Kemuning Block PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

g. Kontrak kerja sama PHI dengan SKK Migas

g. PHI cooperation agreements with SKK Migas

- KBH

- PSC

KBH dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PSC is made by PSC contractors with the Government through the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly the Executive Agency for Upstream Oil and Gas Business Activities/"BP MIGAS") for a contract period of 20-30 years. This period can be extended in accordance with applicable regulations.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KBH di PHI Group adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, PHI's PSC Group are as follows:

Mitra usaha KKS/ SC Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi	20 tahun

- Kontrak gross split

- Gross Split Contract

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan kontrak *Gross Split* adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the *Gross Split* contract are as follows:

Mitra usaha KKS/ SC Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah Area/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	mulai produksi/ Production commencement date	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Persentase partisipasi/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Tidak ada	Blok Sanga Sanga	Daratan Kalimantan Timur	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun
Tidak ada	Blok East Kalimantan dan Attaka	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi	20 tahun
ENI West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai	Lepas Pantai Selat Makassar	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi	30 tahun

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

g. Kontrak kerja sama PHI dengan SKK Migas (lanjutan)

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

Para pihak/ Parties	Operator/ Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Tanggal penanda-tanganan kontrak/ Signing date of contract	Mulai kontrak/ Start contract	Produksi/ Production	Akhir kontrak/ End contract	Periode Kontrak/ Contract period
PHM & Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS")	PHSS	Nilam & Badak	Kalimantan Timur	23/10/2019	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun
PHM & Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT")	PHM	Peciko	Kalimantan Timur	Sedang dalam penyelesaian	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun

h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2020, PIEP memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri adalah sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha PBO/ JV partners	Wilayah Kerja/ Working area /	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective date of contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of commencement of production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract period
Menzel Lejmat North ("MLN")	Talisman (Algeria) B.V.	Blok 405a	Algeria	2000	2003	65%	Minyak	25 tahun
PTTEP HK Offshore Limited	PTTEP HK Offshore Limited Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi	38 tahun
PTTEP HK Offshore Limited	PTTEP HK Offshore Limited Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok H	Malaysia	19/03/2007	Tahap pengembangan	Rotan 24% Lain-lain 18%	Gas bumi	38 tahun
PTTEP HK Offshore Limited	PTTEP HK Offshore Limited Petronas Carigali Sdn. Bhd.	SK309	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi, dan kondensat	29 tahun
PTTEP HK Offshore Limited	PTTEP HK Offshore Limited Petronas Carigali Sdn. Bhd.	SK311	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi, dan kondensat	29 tahun
PTTEP HK Offshore Limited	PTTEP HK Offshore Limited Petronas Carigali Sdn. Bhd.	SK314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi	25,5%	-	27 tahun

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

g. PHI cooperation agreements with SKK Migas (continued)

- Unitisation agreements

On December 31, 2020, PHI's has unitisation agreements as follows:

h. PIEP's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests

As of December 31, 2020, PIEP directly and indirectly held foreign oil and gas PSCs or similar interests were as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha PBO/ JV partners	Wilayah Kerja/ Working area /	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective date of contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of commencement of production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract period
Mnazi Bay Exploration Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); Wentworth; TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober 2006	Agustus 2015	60,075% & 48,06%	Gas bumi	2031 dan dapat diperpanjang sampai 2051
Enzanga Production	M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	01/01/2014	2007	80%	Minyak	2034 dan dapat diperpanjang sampai 2054
Seplat Petroleum Development Company Plc.	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	Juni 1989	Juli 2010	45%	Minyak dan gas bumi	Oktober 2038
	Pillar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	Nigeria	2009	Mei 2012	40%	Minyak	Oktober 2028
	Seplat dan NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak	Juni 2027
	Seplat dan Belema Oil (Joint Operators);	OML 55	Nigeria	1997	Februari 2017	n/a*)	Minyak	Juni 2027
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P) China Sonangol, Eni, Somolil, NIS dan INA	Blok 3/05 Blok 3/05A	Angola	28/09/2005	1980	20%	Minyak	2025
Petrorregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A. ("PDVSA"); PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	32%	Minyak	2026

- Mitra kontrak bantuan teknis ("KBT")

Pada tanggal 31 Desember 2020, *participating interest* KBT yang dimiliki PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") adalah sebagai berikut:

- Technical service contract ("TSC")

As of December 31, 2020, TSC *participating interest* held by PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP") were as follows:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha PBO/ JV partners	Wilayah Kerja/ Working area /	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective date of contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of commencement of production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract period
West Qurna (Phase 1) Oil Field	ExxonMobil Iraq Limited, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok West Qurna - 1	Irak	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak	35 tahun

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak unitisasi PIEP adalah sebagai berikut:

1. Algeria

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha PBO/ JV partners	Wilayah Kerja/ Working area /	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective date of contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of commencement of production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract period
EI Merk ("EMK")	Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP").	Blok 405a	Algeria	Maret 2007	2013	16,90%	Minyak, kondensat, dan LPG	25 tahun
Ourhoud	Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP.	Blok 405a	Algeria	Desember 1997	2002	3,56%	Minyak	25 tahun

2. Malaysia

Mitra usaha/ Parties	Operator/ Operator	Unit lapangan/ Unit field	Persentase Partisipasi PMEP/ PMEP's percentage of participation	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd., Petronas Carigali Sdn. Bdn., PTTEP Sabah Oil Limited, PMEP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	2,73%	20/09/2004	18/11/2012	Minyak dan gas bumi	Tidak disebutkan
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd., Petronas Carigali Sdn. Bdn., PTTEP Sabah Oil Limited, PMEP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	9,6%	01/01/2007	28/02/2014	Minyak dan gas bumi	Tidak disebutkan

44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

h. PIEP's directly and indirectly held foreign oil and gas PSC interests (continued)

- Unitization agreements

As of December 31, 2020, PIEP's unitization agreements are as follows:

1. Algeria

2. Malaysia

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**44. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

i. Kontrak kerja sama PGN

Pada tanggal 31 Desember 2020, PGN memiliki kepemilikan pada operasi bersama maupun kontrak jasa partisipasi dan perjanjian kerja sama ekonomi dengan perusahaan-perusahaan berikut:

Wilayah kerja/ Work Area	Negara/ Country	Partisipasi/ Participating Interest
Blok Ujung Pangkah	Indonesia	100,00%
Blok South Sesulu	Indonesia	100,00%
Blok Fasken	United States of America	36,00%
Blok Bangkanai	Indonesia	30,00%
Blok Bangkanai Barat	Indonesia	30,00%
Blok Muriah	Indonesia	20,00%
Blok Ketapang	Indonesia	20,00%
Blok Muara Bakau	Indonesia	11,67%
Blok Wokam II	Indonesia	100,00%
Blok Pekawai	Indonesia	100,00%
Blok Yamdena Barat	Indonesia	100,00%

j. Kontrak kerja sama PHR

Pada tanggal 31 Desember 2020, kesepakatan kontrak *Gross Split* yang telah ditandatangani sebagai berikut:

Mitra usaha KKS/ Parties	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal mulai produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Contract Maturity Date	Persentase partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract Period
Tidak ada	Blok Rokan	Sumatera Tengah	09/08/2021	09/08/2021	08/08/2041	100%	Minyak	20 tahun

Bagi hasil untuk bagian kontraktor adalah sebagai berikut:

Minyak mentah/ gas alam/ Oil/Natural Gas	Baru/lama/ New/Existing	Lapangan/ Field Type	Jenis bagian kontraktor/ Contractor Share	Bagian Pemerintah/ Government Share
Minyak mentah	WK Baru	Seluruh lapangan	57% + Koreksi Komp. Variabel + Koreksi Komp. Progresif	43% + Koreksi Komp. Variabel + Koreksi Komp. Progresif
Minyak mentah	WK Lama	Lapangan Duri	65%	35%
Minyak mentah	WK Lama	Lapangan Non-Duri	61%	39%
Gas alam	WK Baru	Seluruh lapangan	52% + Koreksi Komp. Variabel + Koreksi Komp. Progresif	48% + Koreksi Komp. Variabel + Koreksi Komp. Progresif
Gas alam	WK Lama	Lapangan Duri	70%	30%
Gas alam	WK Lama	Lapangan Non-Duri	66%	34%

**44. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

i. PGN Cooperation Agreement

As of December 31, 2020, PGN has interests in the following oil and gas joint operations or Service Contracts Participation and Economic Sharing Agreements:

j. PHR Cooperation Agreement

On December 31, 2020 the Gross Split contract agreement that was signed was as follows:

Profit sharing for the contractor's part is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

45. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan melalui surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007. Pengalihan hak, kewajiban dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Perusahaan ke PGE telah mendapat persetujuan dari Menteri ESDM melalui Surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010, aset panas bumi Perusahaan telah dialihkan kepada PGE, sebagai tambahan setoran modal Perusahaan kepada PGE. Pengalihan aset panas bumi Perusahaan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri ESDM No. 2067 K/30/MEM/2012 tentang penegasan wilayah kuasa dan perubahan batas-batas koordinat pengusahaan sumber daya panas bumi PGE memiliki hak pengelolaan atas 14 WKP geothermal. Mengacu ketentuan asal 78 UU No. 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi, pada akhir tahun 2014 mengembalikan 2 (dua) WKP yaitu Kotamobagu dan Gunung Iyang Argopuro ke Pemerintah karena dua WKP tersebut sampai 31 Desember 2014 statusnya masih belum tahap Eksploitasi. Selanjutnya, Perusahaan mendapatkan tambahan dua (2) WKP baru yaitu Gunung Lawu (berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 35.K/30/MEM/2016) dan Seulawah (berdasarkan Surat Penetapan Pemenang Lelang dari Gubernur Aceh No. 541/53157 tanggal 1 November 2013). PGE akan melakukan kegiatan eksplorasi di kedua WKP baru tersebut.

Operasional wilayah kerja panas bumi di atas dilaksanakan melalui operasi sendiri dan kontrak kerja sama operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

45. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina Entity effective September 17, 2003. Pertamina Entity through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal working areas to PGE effective from January 1, 2007. The transfer of Pertamina Entity's rights, obligations, and interests in geothermal business operations to PGE was approved by the MoEMR in Letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009.

Effective from June 28, 2010, Pertamina Entity's geothermal assets were transferred to PGE, and formed part of Pertamina Entity's contribution to PGE's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina Entity's geothermal assets were documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.

Based on the Decree of the Minister of Mines and Energy No. 2067 K/30/MEM/2012, regarding the affirmation of the territory of power and changes in the coordinate boundaries of the exploitation of geothermal resources, PT Pertamina Geothermal Energy has management rights over 14 geothermal WKPs. Referring to the original provision the Law No. 21 article 78 of 2014 concerning Geothermal Energy, at the end of 2014, 2 (two) WKPs, namely Kotamobagu and Gunung Iyang Argopuro were returned to the Government because the two WKPs up to December 31, 2014, were still not in the Exploitation stage. Furthermore, Pertamina received two (2) new WKPs, namely Mount Lawu (based on MoEMR Decree No.35.K/30/MEM/2016) and Seulawah (based on the Auction Winner Determination Letter from Aceh Governor No. 541/53157 November 1, 2013). PGE will carry out exploration activities in the two new WKPs.

The operations of the above geothermal working areas are conducted through own operations and joint operating contracts.

As of December 31, 2020, PGE's geothermal working areas were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

45. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

Wilayah Kerja/ Working area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field status
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara	Produksi/ Production
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/ Production
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan	Produksi/ Production
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Gunung Lawu*)	Jawa Tengah	Eksplorasi/ Exploration
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/ Exploration

*) dalam proses relinquishment ref Pedoman Pengelolaan Divestasi No A-001/G10000/2018-S9

b. Kontrak operasi bersama (“KOB”)

KOB meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2020, KOB PGE adalah sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Cibeureum-Parabakti	Salak, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara	Produksi/ Production	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ Exploration	Bali Energy Ltd.

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34% untuk Wilayah Kerja yang dikelola sebelum UU No. 21 tahun 2014 tentang Panas Bumi Diterbitkan.

45. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

a. Self operation

The following working areas are operated by PGE:

Wilayah Kerja/ Working area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field status
Gunung Sibayak-Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara	Produksi/ Production
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/ Production
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat	Produksi/ Production
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan	Produksi/ Production
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration
Gunung Lawu*)	Jawa Tengah	Eksplorasi/ Exploration
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/ Exploration

*) on proses relinquishment due to Pedoman Pengelolaan Divestasi No A-001/G10000/2018-S9

b. Joint operating contracts (“JOCs”)

JOCs include geothermal activities in PGE’s working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla, and Bedugul JOCs of the JOC contractors’ annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As of December 31, 2020, PGE’s JOCs were as follows:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Kontraktor/ Contractor
Cibeureum-Parabakti	Salak, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara	Produksi/ Production	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ Exploration	Bali Energy Ltd.

PGE’s income from geothermal activities is subject to tax (government share) at the rate of 34% for the Work Area managed before the Law No. 21 of 2014 concerning Geothermal was issued.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

46. AUDIT PEMERINTAH

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit tersebut akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi oleh KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki hak partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

47. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penambahan (penurunan) aset sewa pembiayaan dan aset hak-guna dalam aset tetap (Catatan 15)	2.050.279	(24.181)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 13)	58.580	18.964
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 14)	15.596	25.452
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 24)	77.091	86.640

45. GOVERNMENT AUDIT

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi

The accounting policies stipulated in the PSC are subject to interpretation by SKK Migas and the Government. Every year, the accounting records and financial information from all PSC are subject to audit by SKK Migas and/or the Government. Claims arising from the audit will be approved by the PSC operator and recorded in accounting accounting by the PSC or further discussed with SKK Migas and/or the Government. The settlement of the claims discussed requires a long negotiation process.

Management believes that the audit results for PT Pertamina EP Cooperation Contract and other PSC, wherein PT Pertamina EP Cepu and the subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi have the a Participating Interest, will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

47. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS

a. Activities that do not affect cash flows

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penambahan (penurunan) aset sewa pembiayaan dan aset hak-guna dalam aset tetap (Catatan 15)	2.050.279	(24.181)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 13)	58.580	18.964
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 14)	15.596	25.452
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 24)	77.091	86.640

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**47. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS
(lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman							
jangka pendek	1.277.929	(1.133.888)	-	(10.122)	-	133.919	Short-term loans
Utang dividen	-	(574.274)	599.182	(24.908)	-	-	Dividend payable
Utang bank							
jangka panjang	2.157.850	(348.976)	-	-	(158.963)	1.649.911	Long-term bank loan
Obligasi	12.614.493	2.359.599	-	-	31.733	15.005.825	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	16.050.272	302.461	599.182	(35.030)	(127.230)	16.789.655	Total liabilities from financing activities

**47. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
CASH FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of liabilities from financing
activities**

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
			Pembagian Dividen/ Dividend declare	Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman							
jangka pendek	4.353.356	(3.108.859)	-	33.432	-	1.277.929	Short-term loans
Utang dividen	-	(563.106)	552.659	10.447	-	-	Dividend payable
Utang bank							
jangka panjang	2.243.466	(108.588)	-	-	22.972	2.157.850	Long-term bank loan
Obligasi	11.094.096	1.498.855	-	21.542	-	12.614.493	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	17.690.918	(2.281.698)	552.659	65.421	22.972	16.050.272	Total liabilities from financing activities

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar**

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

**a. Financial instruments category and fair
value measurements**

The following tables present to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Aset Keuangan/ Financial assets				Jumlah/ Total	
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas	-	-	9.937.032	-	9.937.032	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	30.307	-	30.307	Restricted cash
Investasi jangka pendek	73.026	-	46.304	-	362.443	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	3.542.023	-	3.542.023	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	4.537.484	-	4.537.484	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	1.080.422	-	1.080.422	Other receivables
Investasi lainnya, neto	16.260	-	-	-	16.260	Other investments, net
Penyertaan jangka panjang	15.693	42.514	416.575	-	474.782	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.801.179	-	1.801.179	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	104.979	285.627	21.391.326	-	21.781.932	Total financial assets

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

a. Financial instruments category and fair value measurements (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi baru aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following tables present new classification of financial assets according to SFAS No. 71 as of January 1, 2020:

	Aset Keuangan/ Financial assets				Jumlah/ Total	
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost			
1 Januari 2020						January 1, 2020
Kas dan setara kas	-	-	6.770.194		6.770.194	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	182.129		182.129	Restricted cash
Investasi jangka pendek	20.956	364.634	6.994		392.584	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	3.511.811		3.511.811	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	6.689.595		6.689.595	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	1.140.562		1.140.562	Other receivables
Investasi lainnya, neto	85.834	-	-		85.834	Other investments, net
Penyertaan jangka panjang	27.087	6.292	448.567		481.946	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.570.928		1.570.928	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	133.877	370.926	20.320.780		20.825.583	Total Financial Assets
	Aset Keuangan/ Financial assets					
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Kas dan setara kas	-	-	6.770.194	-	6.770.194	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	182.129	-	182.129	Restricted cash
Investasi jangka pendek	20.956	140.363	231.265	-	392.584	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	3.511.811	-	3.511.811	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	6.689.595	-	6.689.595	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	1.140.562	-	1.140.562	Other receivables
Investasi lainnya, neto	85.834	-	-	-	85.834	Other investments, net
Penyertaan jangka panjang	27.087	6.292	-	448.567	481.946	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.570.928	-	1.570.928	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	133.877	146.655	20.096.484	448.567	20.825.583	Total Financial Assets

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori Instrumen Keuangan dan Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Berikut ini kategori investasi jangka pendek dari Grup:

	Investasi Jangka Pendek/ Short-term Investment			Jumlah/ Total
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2020				
PT Asuransi Tugu Pratama Tbk	72.668	223.337	21.686	317.691
PT Pertamina Lubricants	-	-	22.877	22.877
Perusahaan Gas Negara	-	19.776	-	19.776
PT Nusantara Regas	-	-	1.418	1.418
PT Pertamina Bina Medika IHC	358	-	-	358
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	-	-	323	323
Jumlah investasi jangka pendek	73.026	243.113	46.304	362.443

December 31, 2020

PT Asuransi Tugu Pratama Tbk
PT Pertamina Lubricants
Perusahaan Gas Negara
PT Nusantara Regas

PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Total Short-term investment

	Investasi Jangka Pendek/ Short-term Investment			Jumlah/ Total
	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui laba komprehensif lainnya / Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
31 Desember 2019				
PT Asuransi Tugu Pratama Tbk	20.594	224.274	3	244.871
Perusahaan Gas Negara Tbk	-	140.360	-	140.360
PT Pertamina Lubricants	-	-	5.765	5.765
PT Nusantara Regas	-	-	903	903
PT Pertamina Bina Medika IHC	362	-	-	362
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	-	-	323	323
Jumlah investasi jangka pendek	20.956	364.634	6.994	392.584

December 31, 2019

PT Asuransi Tugu Pratama Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Lubricants
PT Nusantara Regas

PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Total Short-term investment

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**a. Kategori Instrumen Keuangan dan
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**a. Financial instruments category and fair
value measurements (continued)**

	<i>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</i>		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka pendek	(133.919)	(1.277.929)	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	(3.757.291)	(4.665.133)	<i>Trade payables</i>
Utang Pemerintah	(1.272.288)	(1.736.442)	<i>Due to the Government</i>
Beban akrual	(2.803.074)	(2.566.635)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	(3.521.157)	(2.157.850)	<i>Long-term bank loan</i>
Utang lain-lain	(409.393)	(671.505)	<i>Other payables</i>
Utang obligasi	(15.005.825)	(12.614.493)	<i>Bonds payables</i>
Utang jangka panjang lain-lain	(461.719)	(477.877)	<i>Other non-current payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	(27.364.666)	(26.167.864)	Total financial liabilities

Perusahaan

The Company

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian forward contract dengan BNI, Bank Mandiri, dan BRI untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar dengan periode selama 3 sampai dengan 6 bulan. Jumlah nosional masing-masing adalah US\$408.000 dan US\$210.000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company entered into forward contract agreements with BNI, Bank Mandiri and BRI to hedge against exchange rate risk with a period of 3 to 6 months. The notional amounts are US\$408,000 and US\$210,000, respectively

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

The fair value of these financial liabilities is estimated using appropriate valuation techniques with inputs that are not based on observable market data.

Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar liabilitasnya karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing antara Rupiah dan Dolar AS. Perubahan bersih dalam nilai wajar instrumen derivatif di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah US\$2.673 dan US\$1.932.

The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risks of the foreign exchange rate fluctuations between Indonesian Rupiah and US Dollar. The net changes in the fair values of the above derivatives instruments above for the years ended December 31, 2020 and 2019 were US\$2,673 and US\$1,932, respectively.

Transaksi ini tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This transaction does not meet the criteria for hedge accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan di bawah ini bergantung pada saling hapus. pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa:

	Jumlah bruto Aset keuangan Diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam keuangan/ Gross amount of recognized financial assets offset in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position
31 Desember 2020			
Aset Keuangan			
Piutang usaha	3.554.694	(12.671)	3.542.023
Piutang Pemerintah	4.917.437	(379.953)	4.537.484
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	3.769.962	(12.671)	3.757.291
Utang Pemerintah	1.652.241	(379.953)	1.272.288
31 Desember 2019			
Aset Keuangan			
Piutang usaha	3.660.919	(149.108)	3.511.811
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	4.814.241	(149.108)	4.665.133

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara gross, namun masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

**48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

b. Offsetting financial assets and liabilities

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:

	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not offset in the statement of financial position		Jumlah neto/ Net amount
	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
December 31, 2020			
Financial asset			
Trade receivables	-	-	3.542.023
Due from Government	-	-	4.537.484
Financial liabilities			
Trade payables	-	-	3.757.291
Due to Government	-	-	1.272.288
December 31, 2019			
Financial asset			
Trade receivables	-	-	3.511.811
Financial liabilities			
Trade payables	-	-	4.665.133

For financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both choose to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite) *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- i. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- ii. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- iii. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- iv. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.

49. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose it to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee ("the Committee"), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of the Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- i. *The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interest. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- ii. *The Group is subject to audit by SKK Migas, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognized by the Group.*
- iii. *The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*
- iv. *The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut: (lanjutan)

- v. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- vi. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG.

Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan Utang bank jangka panjang.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks (continued)

The Group's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows: (continued)

- v. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.*
- vi. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.*

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products.

Regulations in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs, particularly for the procurement of crude oil and oil products, are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and Long-term bank loan.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas. (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah: (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Analisis sensitivitas

	Penguatan/ <i>Strengthening</i>		Pelemahan/ <i>Weakening</i>		
	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	
31 Desember 2020					December 31, 2020
IDR					IDR
(pergerakan 1%)	151.873	149.586	(148.864)	(146.623)	(1% movement)
31 Desember 2019					December 31, 2019
IDR					IDR
(pergerakan 1%)	109.859	108.001	(107.684)	(105.863)	(1% movement)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

Financial risk includes market, credit and liquidity risks. (continued)

i. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows: (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances which were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact on forecasted sales and purchases.

Sensitivity analysis

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup.

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterized by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control.

The Group participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Cash flows and fair value interest risk

The Group is exposed to cash flows and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flows in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most competitive interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Suka bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	7.391.470	-	2.541.029	-	4.533	9.937.032	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	25.230	-	5.077	-	-	30.307	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	236.952	-	125.491	362.443	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	3.542.023	3.542.023	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	3.140.706	1.396.778	4.537.484	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.080.422	1.080.422	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	16.260	16.260	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	-	-	416.575	58.207	474.782	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	1.801.179	1.801.179	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	7.416.700	-	2.783.058	3.557.281	8.024.893	21.781.932	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(133.919)	-	-	-	-	(133.919)	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	(3.757.291)	(3.757.291)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(37.503)	(785.593)	(449.192)	(1.272.288)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(2.803.074)	(2.803.074)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	(148.495)	(1.492.120)	(706.970)	(1.164.276)	(9.296)	(3.521.157)	Long-term bank loan
Utang lain-lain	-	-	-	-	(409.393)	(409.393)	Other payables
Utang obligasi	-	-	(388.078)	(14.617.747)	-	(15.005.825)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	-	-	(54.127)	(407.592)	(461.719)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(282.414)	(1.492.120)	(1.132.551)	(16.621.743)	(7.835.838)	(27.364.666)	Total financial liabilities

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Cash flows and fair value interest risk (continued)

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flows and fair value interest risk (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Suka bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	4.202.272	-	2.562.036	-	5.886	6.770.194	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	163.318	-	18.811	-	-	182.129	Restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	167.875	-	224.709	392.584	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	-	3.511.811	3.511.811	Trade receivables
Piutang Pemerintah	-	-	-	3.313.801	3.375.794	6.689.595	Due from the Government
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.140.562	1.140.562	Other receivables
Investasi lainnya	-	-	-	-	85.834	85.834	Other investments
Penyertaan jangka panjang	-	352.551	-	109.205	146.792	608.548	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	1.570.928	1.570.928	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	4.365.590	352.551	2.748.722	3.423.006	10.062.316	20.952.185	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(1.277.929)	-	-	-	-	(1.277.929)	Short-term loans
Utang usaha	(1.560)	-	-	-	(4.663.573)	(4.665.133)	Trade payables
Utang Pemerintah	-	-	(26.363)	(796.029)	(914.050)	(1.736.442)	Due to the Government
Beban akrual	-	-	-	-	(2.566.635)	(2.566.635)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	(536.692)	(1.440.845)	(51.230)	(128.310)	(773)	(2.157.850)	Long-term bank loan
Utang lain-lain	-	-	-	-	(671.505)	(671.505)	Other payables
Utang obligasi	-	-	-	(12.614.493)	-	(12.614.493)	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	(30.564)	-	-	(447.313)	(477.877)	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	(1.816.181)	(1.471.409)	(77.593)	(13.538.832)	(9.263.849)	(26.167.864)	Total financial liabilities

Perubahan 40 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 40 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income before tax by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dampak terhadap:	+40 bp meningkat/ +40 bp increase	-40 bp menurun/ -40 bp decrease	Effect in:
Laba sebelum pajak	22.569	(22.569)	Income before tax
Sensitivitas arus kas neto	22.569	(22.569)	Cash flows sensitivity, net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA-, A+, A dan A-.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+, AA, AA-, A+, A and A-.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalties for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas dan setara kas		
Diperingkat		
Peringkat AAA	7.486.708	5.259.230
Peringkat AA+	1.974.799	949.988
Peringkat AA	86.374	86.871
Peringkat AA-	329	146
Peringkat A+	-	103
Peringkat A	9.823	5.135
Peringkat A-	-	27.794
Tidak diperingkat	378.999	440.927
Jumlah	9.937.032	6.770.194
Kas yang dibatasi Penggunaannya		
Diperingkat		
Peringkat AAA	29.087	145.845
Peringkat AA-	-	462
Tidak diperingkat	1.220	35.822
Jumlah	30.307	182.129
Investasi jangka pendek		
Diperingkat		
Peringkat AAA	78.032	70.181
Peringkat AA+	8.486	7.981
Peringkat AA	2.207	3.635
Peringkat AA-	2.849	2.904
Peringkat A+	2.421	3.561
Peringkat A	5.374	5.904
Peringkat A-	-	2.516
Tidak diperingkat	263.074	295.902
Jumlah	362.443	392.584

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

Cash and cash equivalents

Rated

Rating AAA

Rating AA+

Rating AA

Rating AA-

Rating A+

Rating A

Rating A-

Not rated

Total

Restricted cash

Rated

Rating AAA

Rating A-

Not rated

Total

Short-term investments

Rated

Rating AAA

Rating AA+

Rating AA

Rating AA-

Rating A+

Rating A

Rating A-

Not rated

Total

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Investasi jangka panjang		
Diperingkat		
Peringkat AAA	211	560
Peringkat AA	3.687	6.125
Peringkat BB-	4.950	4.950
Tidak diperingkat	532	755
Jumlah	9.380	12.390

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai (2019: piutang usaha - pihak berelasi sebesar US\$655.454, piutang lain-lain - pihak berelasi sebesar US\$3.650, piutang lain-lain - pihak ketiga sebesar US\$62.239, dan aset lain-lain sebesar US\$10.732).

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Piutang usaha		
Pihak-pihak berelasi		
Lancar	2.035.242	867.481
Kurang dari 3 bulan	985.089	357.823
3 - 6 bulan	103.120	29.010
6 - 12 bulan	543.631	8.469
12 - 24 bulan	227.721	316.045
> 24 bulan	206.381	44.409
	4.101.184	1.623.237
Penurunan nilai	(559.161)	(69.144)
Jumlah	3.542.023	1.554.093

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets neither past due nor impaired

Long-term investments
Rated
Rating AAA
Rating AA
Rating AA-
Not rated

Total

Financial assets that are past due but not impaired

As of December 31, 2020, there is no financial assets that are past due but not impaired (2019: trade receivables - related parties amounting US\$655,454, other receivables - related parties amounting US\$3,650, other receivables - third parties amounting US\$62,239, and other assets amounting US\$10,732, respectively).

Financial assets that are impaired

Trade receivables
Related parties
Current
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months

Balance carried forward

Net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
Lancar	2.035.242	1.392.660
Kurang dari 3 bulan	985.089	444.630
3 - 6 bulan	103.120	25.898
6 - 12 bulan	543.631	35.122
12 - 24 bulan	227.721	55.673
> 24 bulan	206.381	152.507
	4.101.184	2.106.490
Penurunan nilai	(559.161)	(214.433)
Jumlah	3.542.023	1.892.057
Piutang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi		
Kurang dari 3 bulan	222.954	28
3 - 6 bulan	540	-
6 - 12 bulan	350	3
12 - 24 bulan	40	2
> 24 bulan	1.456	1.437
	225.340	1.470
Pihak ketiga		
Kurang dari 3 bulan	816.083	36.583
3 - 6 bulan	815	207
6 - 12 bulan	13.824	507
12 - 24 bulan	25.722	562
> 24 bulan	22.306	18.186
	878.750	56.045
	1.104.090	57.515
Penurunan nilai	(23.668)	(21.906)
Jumlah	1.080.422	35.609

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Trade receivables
Third parties
Current
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Balance carried forward
Net
Other receivables
Related parties
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Third parties
Less than 3 months
3 - 6 months
6 - 12 months
12 - 24 months
> 24 months
Impairment
Net

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset lain-lain		
Pihak-pihak berelasi		
0 - 12 bulan	32.820	10.732
> 24 bulan	18.656	18.919
Pihak ketiga		
0 - 12 bulan	258.057	1.383
	309.533	31.034
Penurunan nilai	(20.244)	(20.302)
Jumlah	289.289	10.732

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar US\$4.101.184 dan US\$3.800.402 telah diturunkan nilainya sebesar US\$559.161 dan US\$288.591, dengan saldo piutang usaha terbesar dari institusi Pemerintah yaitu TNI/Kemhan sebesar US\$373.995 (2019: US\$432.781) (Catatan 42a).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$1.080.422 dan US\$1.140.562 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$23.668 dan US\$21.906.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Other assets
Related parties
0 - 12 months
> 24 months
Third parties
0 - 12 months
Impairment
Net

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$4,101,184 and US\$3,800,402 has been impaired amounting to US\$559,161 and US\$288,591, with the largest trade receivables from Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence amounting to US\$373,995 (2019: US\$432,781) (Note 42a).

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$1,080,422 and US\$1,140,562 have been impaired by US\$23,668 and US\$21,906, respectively.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah

**Aset keuangan yang belum jatuh
tempo dan tidak mengalami
penurunan nilai**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:		
Piutang atas pengakuan pendapatan selisih harga	2.484.311	5.451.285
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	768.803	310.924
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	524.942	490.256
Piutang imbalan jasa pemasaran	228.570	72.489
Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah	17.276	17.529
Konversi minyak tanah	217	839
Jumlah Perusahaan	4.024.119	6.343.322
Entitas Anak:		
PEP		
DMO fees	68.751	99.370
Underlifting		32.040
PHE		
Selisih harga gas	35.612	-
DMO fees	23.588	22.684
Underlifting	16.336	27.261
PEPC		
Underlifting	310.054	202.563
PHI		
DMO fees	44.417	32.314
Underlifting	13.526	2.530
Selisih harga gas	1.081	-
Jumlah - Entitas Anak	513.365	418.762
Jumlah	4.537.484	6.762.084
Penyisihan penurunan nilai	-	(72.489)
Jumlah (Catatan 42)	4.537.484	6.689.595

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

ii. Credit risk (continued)

(ii) Government

**Financial assets neither past due
nor impaired**

The Company:
Receivables from recognition of disparity selling price
Receivable of subsidy reimbursements for 3 kg LPG cylinders
Receivable of subsidy reimbursements for certain fuel (BBM) products
Receivables of marketing fees
Receivables from kerosene subsidies reimbursement
Kerosene conversion
Total the company
Subsidiaries:
PEP
DMO fees
Underlifting
PHE
Disparity of gas price
DMO fees
Underlifting
PEPC
Underlifting
PHI
DMO fees
Underlifting
Disparity of gas price
Total - Subsidiaries
Total
Impairment of receivables from marketing fees
Total (Note 42)

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan revolving credit) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$9.937.032 dan US\$6.770.194 (Catatan 6). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

iii. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, especially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. Fluctuations in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group funds its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/C and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claims for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As of December 31, 2020 dan 2019, the Group has cash and cash equivalents in the amount of US\$9,937,032 and US\$6,770,194 respectively (Note 6). The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year but not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	133.919	-	-	133.919	Short-term loans
Utang usaha	3.757.291	-	-	3.757.291	Trade payables
Utang Pemerintah	872.625	303.736	596.237	1.772.598	Due to the Government
Beban akrual	3.076.431	-	-	3.076.431	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	962.026	2.533.927	53.854	3.549.807	Long-term bank loan
Utang lain-lain	890.375	-	-	890.375	Other payables
Utang obligasi	1.036.769	6.944.882	19.206.666	27.188.317	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	54.127	447.156	39.600	540.883	Other non-current payables
Jumlah	10.783.563	10.229.701	19.896.357	40.909.621	Total financial liabilities
31 Desember 2019					December 31, 2019
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	1.277.929	-	-	1.277.929	Short-term loans
Utang usaha	4.665.133	-	-	4.665.133	Trade payables
Utang Pemerintah	954.233	494.789	441.609	1.890.631	Due to the Government
Beban akrual	2.566.635	-	-	2.566.635	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	466.341	1.315.141	431.302	2.212.784	Long-term bank loan
Utang lain-lain	1.090.002	-	-	1.090.002	Other payables
Utang obligasi	577.034	7.652.617	14.262.633	22.492.284	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	468.499	39.600	508.099	Other non-current payables
Jumlah	11.597.307	9.931.046	15.175.144	36.703.497	Total financial liabilities

c. Manajemen Permodalan

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on cash flows on contractual undiscounted payments:

c. Capital management

The Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga dalam mata uang asing (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 4,89% dan 5,28%. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga dalam mata rupiah (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 7,51% dan 0%.

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah liabilitas (berbunga)	19.483.952	16.050.272	<i>Total liabilities (interest bearing)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat Distribusikan kepada pemilik entitas induk	29.092.284	28.834.806	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	66.97%	55.66%	<i>Debt-to-equity ratio</i>
Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset*	41.18%	42.85%	<i>Total own capital to total assets ratio*</i>
Rasio tingkat pengembalian modal*	5.19%	9.08%	<i>Return-on-equity ratio*</i>

* Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

The Group as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total interest bearing borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings in foreign currency (excluding liabilities with imputed interest) for December 31, 2020 and 2019 were 4.89%, and 5.28%, respectively. Weighted average interest expense on interest-bearing borrowings in local currency (excluding liabilities with imputed interest) for December 31, 2020 and 2019 were 7.51%, and 0%, respectively.

The Group's debt to equity ratio at the reporting date is as follows:

d. Fair value

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of the Group's financial assets approximate their fair value, except for the following Group's financial assets:

d. Nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk aset keuangan Grup berikut ini:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020					
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	247.093	69.046	46.304	362.443	<i>Short-term investments</i>
Investasi jangka panjang	-	-	16.260	16.260	<i>Other investments, net</i>
Jumlah	247.093	69.046	62.564	378.703	Total financial assets
31 Desember 2019					
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	323.537	62.597	6.450	392.583	<i>Short-term investments</i>
Investasi jangka panjang	-	-	85.834	85.834	<i>Other investments, net</i>
Jumlah	323.537	62.597	92.284	478.417	Total financial assets

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan aset keuangan antara pengukuran nilai wajar level 1, level 2 dan level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk liabilitas keuangan Grup berikut ini:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	3.521.157	2.157.850	3.618.766	2.218.763	Long-term bank loan (Note 21)
Utang obligasi (Catatan 22)	15.005.825	12.614.493	17.321.386	14.232.462	Bonds payable (Note 22)
Jumlah liabilitas keuangan	18.526.982	14.772.343	20.940.152	16.451.225	Total financial liabilities

Nilai wajar dari Utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing Utang bank jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value (ontinued)

As of December 31, 2020 and 2019, there were no financial asset transfers of fair value measurement between level 1, level 2 and level 3.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of the Group's financial liabilities approximate their fair value, except for the following Group's financial liabilities:

The fair value of Long-term bank loan is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest Long-term bank loan of the Group. The fair value of bonds payable is determined by reference to market price at the reporting date.

50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013, PT Pertamina EP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PT Pertamina EP pada Januari 2011), US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PT Pertamina EP pada Agustus 2015), dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation contract commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PT Pertamina EP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (has been paid by PT Pertamina EP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PT Pertamina EP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Komitmen KKS (lanjutan)

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE

Pada tanggal pelaporan, PT Pertamina Hulu Energi memiliki 15 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak bagi hasil PSC dengan nilai komitmen antara US\$11.750 sampai dengan US\$225.000 dan 12 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak *Gross Split* dengan nilai komitmen antara US\$15.550 sampai dengan US\$250.000.

PHI memiliki komitmen pengeluaran dan rencana kerja dengan nilai komitmen antara US\$141.300 sampai dengan US\$703.000 dengan jangka waktu enam tahun sejak tanggal efektif kontrak.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal pelaporan, jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$1.664.822.

c. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 1.016.836,94 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2020 sampai 2031.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,5 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2020 sampai 2031.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PHI memiliki kontrak-kontrak PJBG yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 10,84 TBTU hingga 98,94 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2025.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Cooperation contract commitment
(continued)**

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas until reporting date has reached 1,500 MMBOE.

On reporting date, PT Pertamina Hulu Energi had 15 exploration commitments in relation to PSC profit sharing contracts with commitments between US\$11,750 to US\$225,000 and 12 exploration commitments in relation to the Gross Split contract with a commitment amounting to US\$15,550 to US\$250,000.

PT Pertamina Hulu Indonesia has expenditure commitments and work plans with a commitment value between US\$141,300 to US\$703,000 with a period of six years from the effective date of the contract.

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of reporting date, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments amounting to US\$1,664,822.

c. Gas sale and purchase agreement

As of reporting date, the Company through PT Pertamina EP had a commitment to sell gas of 1,016,836.94 MMSCF to several customers. The gas will be delivered from 2020 to 2031.

As of reporting date, the Company, through PHE, has various significant gas supply agreements ("PJBG") with various customers, with gas volume of each contract between 0.5 TBTU to 1,418 TBTU. The expiration of these agreements ranges from 2020 until 2031.

As of reporting date, the Company through PHI has various significant PJBG contracts with various customers, with gas volumes of each contract between 10.84 TBTU to 98.94 TBTU. The expiration of these agreements ranges from 2021 until 2025.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian jual beli gas (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan dan PEPC menandatangani kontrak PJBG untuk mengirimkan gas sebesar 172 MMSCFD. PJBG tersebut belaku efektif selama 20 tahun semenjak tanggal perjanjian atau kemampuan *reservoir* lapangan JTB dengan harga jual gas sebesar US\$6,7 per MMBTU

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melalui PGN memiliki 55 PJBG dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 1 - 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2002 sampai tahun 2019 dan tahun berakhir perjanjian tersebut tahun 2019 (yang sedang dalam proses perpanjangan hingga 2021) sampai tahun 2037, berakhir pada saat kuantitas yang diperjanjikan tercapai, atau kombinasi keduanya, yang mana yang lebih dahulu.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu, Perusahaan melakukan amandemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu dan berlaku efektif sejak 30 Januari 2017.

d. Komitmen kontrak pembelian LNG jangka panjang

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG sebagai berikut:

Penjual/ Sellers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu/ Periods	Minimum Kuantiti (juta ton per tahun) Minimum quantity (million tons per year)
Corpus Christi Liquefaction, LLC	20/03/2015	2019-2040	0.5 - 1.5
Chevron Rapak, Ltd., Eni Rapak Limited, Tiptop Rapak Limited	21/11/2016	2016-2021	0.06 - 0.42
Total Gas & Power Asia Private Limited	21/12/2016	2020-2034	0.38 - 1.0
Eni Muara Bakau B.V., GDF SUEZ Exploration Indonesia B.V., PT Saka Energi Muara Bakau	21/02/2017	2018-2024	0.5 - 1.4
Woodside Energy Trading Singapore Pte. Ltd.	05/06/2017	Tranche A: 2019-2033 Tranche B: 2024-2038	0.07 - 0.57 0.5 - 1.07
Mozambique LNG1 Company Pte. Ltd.	13/02/2019	2025-2044	1.0

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Gas sale and purchase agreement
(continued)**

As of November 13, 2017, the Company, through PT Pertamina EP Cepu signed PJBG agreement to deliver gas with volumes 172 MMSCFD. This contract is effective for 20 years since agreement date or JTB field reservoir capability with a gas selling price of US\$6.7 per MMBTU.

As of reporting date, the Company, through PGN has 55 PJBG with working areas in Sumatera, Java, Kalimantan and Papua with contract periods of 1 - 30 years. The effective year of the agreement ranges from 2002 to 2019 and the year ends of the agreement ranges from 2019 (in the process of being extended until 2021) to 2037, ends when the agreed quantity is reached, or a combination of both, which occurs first.

Based on the Republic of Indonesia's Presidential Regulation No. 40 Year 2016 concerning the Determination of Natural Gas Prices and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2016 regarding Natural Gas Prices for Certain Industries, the Company made an amendment to the contract reduction in gas prices in the gas purchase agreement with certain industries and effective since January 30, 2017.

**d. LNG long-term purchase contract
commitment**

The Company signed a Long-Term LNG Purchase Contract with several sellers for LNG trading business, as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Komitmen kontrak pembelian LNG jangka
panjang (lanjutan)**

Manajemen telah melakukan estimasi nilai manfaat ekonomis masing-masing kontrak tersebut sesuai dengan kriteria yang disebutkan dalam PSAK 57 mengenai provisi, liabilitas kontenjensi dan aset kontinjensi untuk kontrak yang memberatkan (Catatan 2ad) dengan mempertimbangkan beberapa parameter antara lain harga, permintaan dan tingkat diskonto per tanggal pelaporan. Suatu estimasi nilai manfaat ekonomis telah dibangun dan dibandingkan dengan penalti apabila perusahaan tidak menjalankan komitmen sesuai dalam kontrak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perusahaan melakukan penilaian atas kontrak jangka panjang LNG mengalami pemulihan provisi dari tahun 2019 ke 2020 seiring dengan realisasi penjualan kontrak LNG tersebut yang dibukukan dalam laba operasi yang sebelumnya di provisikan, serta terdapat peningkatan komitmen penjualan ke beberapa konsumen dengan harga penjualan yang baik.

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI")

Pada tanggal 19 Desember 2017 PHE ONWJ dan PT Migas Hulu Jabar ONWJ ("MUJ ONWJ") menandatangani perjanjian pengalihan 10% PI di KBH Blok ONWJ dari PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri ESDM atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri ESDM dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. LNG long-term purchase contract
commitment (continued)**

Management has estimated the economic value of such contracts in accordance with the criteria stated in SFAS 57 regarding provisions, contingent liabilities and contingent assets for a onerous contract (Note 2ad) by considering several parameters including price, demand and discount rate as of the reporting date. An estimate of the economic value has been established, which is lower, compared to penalties if the company does not carry out the commitment according to the contract. As of the completion date of this financial report, the company has assessed the long-term LNG contract experiencing a restoration of provisions from 2019 to 2020 in line with the realization of the sale of the LNG contract which was recorded in the operating profit previously allocated, as well as an increase in sales commitment to several consumers with good selling price.

e. Transfer agreement of 10% *participating interest* ("PI")

On December 19, 2017, PT PHE ONWJ and MUJ ONWJ signed a 10% PI transfer agreement at ONWJ PSC from PT PHE ONWJ to MUJ ONWJ. The agreement is effective on the date of receipt of approval from the MoEMR or on the date stipulated by the MoEMR in his approval letter.

On May 17, 2018, the approval 10% of PI transfer in the ONWJ working area has been approved by the MoEMR through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Stated in the letter, the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the Block ONWJ PSC.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan PI tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh Kontraktor KKS baru kepada Kontraktor KKS lama dengan nilai sebesar US\$43.292.

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% PI Wilayah Kerja Mahakam, dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% PI Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

Pada tanggal 12 September 2019 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.371/13/MEM.M/2019. Telah dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MMPKM pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPKM, kekurangan pembayaran biaya operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. *Transfer agreement of 10% participating interest* ("PI") (continued)

On December 17, 2018, the PI transfer value was determined through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The transfer value is calculated from the BUMD's liability for the portion of the implementation guarantee (*Performance Bond*) for the implementation of a definite work commitment and the portion of the unrecovered cost payment by the new PSC Contractor to the old PSC Contractor with a value of US\$43,292.

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") signed the Principal Agreements regarding Transfer of the 10% Plan Participating Interest in the Mahakam Working Area, where the parties will hold more intensive discussions regarding the terms and conditions.

On July 17, 2019, PHM and MMPKM had signed the Transfer and Management Agreement of 10% PI in Mahakam PSC in the Mahakam Working Area, which included regulating compensation, financing mechanisms, returns and production sharing.

On September 12, 2019 the approval of the transfer of the 10% PI in the Mahakam working area was approved by the MoEMR through a Letter from the MoEMR to the Head of SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. It is stated in the letter that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam Block PSC.

Starting from the date of transfer, payment of MMPKM portion of production sharing will be made by PHM on monthly basis, after deducting MMPKM's portion of PSC Mahakam's operating costs and other obligations in accordance with PSC.

In the event that the share of MMPKM production in the current month does not meet the share of operating costs that must be paid by MMPKM, the underpayment of operating costs will be calculated in the following months.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") (lanjutan)

Untuk menjamin pendapatan MMPKM, bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MMPKM dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPKM ke PHM pada suatu tahun melebihi bagian MMPKMM atas bagi hasil produksi, PHM akan memberikan pembayaran kepada MMPKM sebesar US\$1 (nilai penuh) setiap bulan pada tahun yang berikutnya.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak sepakat untuk menandatangani perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% PI sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran PI 10% pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, pelaksanaan pengalihan dan pengelolaan *participating interest* belum dilakukan karena menunggu persetujuan dari menteri ESDM.

f. Sewa barang milik negara BMN

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008 ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah BMN dimana pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh DJKN.

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PT Pertamina EP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. *Transfer agreement of 10% participating interest* ("PI") (continued)

To guarantee MMPKM's revenues, the MMPKM share of production and operating costs are calculated by using a provisional percentage for the full year. If the accumulated operating costs that must be paid by MMPKM to PHM in one year exceeds the MMPKMM portion of the production share, PHM will provide an MMPKM payment of US\$1 (full amount) each month in the following year.

On August 7, 2018, PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak signed the Transfer and Management Agreement of a 10% participating interest in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 37 Year 2016 regarding Provisions on the 10% PI Offer in the Oil and Gas Working Area.

Until the date of the finalization of these financial statements, the transfer and operate participating interest not implement yet due to waiting for approval Minister of Energy and Mineral Resources.

f. Lease of BMN

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008 stipulates that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are State Assets BMN where the management of such assets is carried out by the DJKN.

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PT Pertamina EP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Sewa BMN (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (setara dengan US\$1.444.269).

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil DJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta, dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta per tahun.

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Pertamina ke PT Pertamina EP, efektif mulai tanggal 17 September 2005 perjanjian sewa tersebut melibatkan PT Pertamina EP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PT Pertamina EP yang dapat dikembalikan.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

Based on the Minister of Finance cq. DJKN Letter No. S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (equivalent to US\$1,444,269).

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million, with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million for a period of 32 years.

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million for a period of 32 years or Rp296,025 million per year.

With the transfer of Pertamina's PSC activities to PT Pertamina EP, effective starting September 17, 2005, the lease agreement involved PT Pertamina EP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and states that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PT Pertamina EP.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Sewa BMN (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PT Pertamina EP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) yaitu aset kategori *equipment*, bangunan dan aset lainnya yang saat ini digunakan oleh PT Pertamina EP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 September 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

As a follow up to the Minister of Finance's letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (*cost recovery*) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PT Pertamina EP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina's assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (*revaluation value*), for assets, equipment, buildings and other assets that currently uses by PT Pertamina EP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the lease use the same method as the Ministry of Finance and stated the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million for the starting period 2003 to September 30, 2014.

Following up on the SKK Migas letter, Pertamina made a lease payment of the agreed value as *cost recovery* by SKK Migas through an *offsetting mechanism of Government liabilities*. Management believes that the contractual agreement relating to the BMN used must be recorded as a financial lease.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Sewa BMN (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630.929 juta (setara dengan US\$504.560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP senilai Rp1.527.330 juta (setara dengan US\$112.610).

Pada bulan September 2020 dan Desember 2019, PT Pertamina EP melakukan pembayaran atas utang sewa BMN untuk masing-masing periode senilai Rp207 miliar (setara dengan US\$13.889, 2019: US\$14.820) dengan pembayaran terakhir berdasarkan perjanjian sewa No. PRJ-4/MK.6/KN.5/2020 atau No. 1089/EP0000/2020-S0 antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No.1307/ EP0000/2016-S0 ("Agreement") with a basis of imposition of BMN rental of Rp6,630,929 million (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PT Pertamina EP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PT Pertamina EP made corrections on BMN lease payable which was not used by PT Pertamina EP in the amount of Rp1,527,330 million (equivalent to US\$112,610)

In September 2020 and December 2019, PT Pertamina EP made payment on BMN's lease payable for each period amounting to Rp207 billion (equivalent to US\$13,889, 2019:US\$14,820) with the latest payment based on lease agreement No. PRJ-4/MK.6/KN.5/2020 or No. 1089/EP0000/2020-S0 between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Pertamina EP.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No.89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No.89/PMK.06/2019.

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets used deducted by adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Sewa BMN (lanjutan)

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada PMK No.140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Hulu Minyak dan Gas Bumi tanggal 28 September 2020, Grup tidak melakukan pembatalan saldo provisi atas estimasi nilai sewa yang telah dibukukan sebelum tanggal keberlakuan PMK No.140/PMK/2020 dan tidak mencatat provisi atas nilai sewa setelah tanggal berlaku PMK tersebut.

Dengan dasar PMK No.89/PMK.06/2019, PHI telah menghitung besaran nilai sewa dan telah mencatat kewajiban sewa tersebut pada tanggal pelaporan.

Aset minyak dan gas bumi eks-KBH ONWJ lama yang dimiliki oleh DJKN digunakan oleh kontraktor KBH ONWJ Gross Split dengan skema sewa.

Pada tanggal 16 Januari 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018 Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

The fair value approach of assets for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Office of Public Appraisal Services.

In accordance to PMK No.140/PMK.06/2020 concerning Management of Upstream Oil and Gas State Property (BMN) on September 28, 2020, the Group did not cancel the provision balance for the estimated lease value that was recorded before the effective date of PMK No.140/PMK/2020 and did not record lease value provisions after the PMK effective date.

On the basis of PMK No.89/PMK.06/2019, PHI has calculated the amount of the lease and has recorded the lease liability as of reporting date.

The oil and gas assets of ex-ONWJ PSC owned by the DJKN are used by the ONWJ Gross Split PSC contractor with a lease scheme.

On January 16, 2018 Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DJKN for the lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with a lease value of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On April 17, 2018 Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 was signed by PHE ONWJ and DJKN for the lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019 with a lease value of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on a written request submitted by PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Sewa BMN (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019, ditetapkan bahwa kontraktor alih kelola tidak lagi dikenakan sewa aset.

Namun, berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020 disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan Ketentuan Peralihan tersebut, KKKS Alih Kelola berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran sewa aset sebagaimana diatur dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK No. 140 Tahun 2020, entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang telah terminasi, masih mencatat akrual atas sewa aset Barang Milik Negara tersebut sampai dengan diberlakukannya PMK No. 140/PMK.06/2020.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Lease of BMN (continued)

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

On September 28, 2020, the Ministry of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019, subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks are no longer subject to lease the State assets.

However, based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it is stated that the Transferred KKKS that received right to manage terminated oil and gas blocks who has not completed the obligation to pay the leased State assets in accordance with the provisions in the Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019 still obliged to carry out these obligations. Based on the Transitional Provisions, the Transferred KKKS will potentially be required to settle obligations to pay the leased State assets as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.

Based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK No.140/2020, the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks will continue to fulfill their Obligations and still record the accrual on the leased State assets until the enactment of PMK No. 140/PMK.06/2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian sewa, operasi dan perawatan

Pada tanggal 25 Januari 2012, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan yang berlaku dari tanggal pengiriman dan berakhir 20 tahun setelah tanggal pengiriman.

Pada tanggal 21 Februari 2014, PLI, PGN dan Hoegh Lampung menandatangani Perjanjian Novasi atas *Amended and Restated Lease, Operation and Maintenance Agreement* dimana hak dan kewajiban PGN terkait dengan perjanjian tersebut di atas beralih ke PLI. Melalui perjanjian novasi tersebut Hoegh Lampung akan menyediakan FSRU Lampung dan melakukan proses regasifikasi selama 20 tahun dengan opsi perpanjangan untuk dua periode masing masing 5 tahun.

Pada 14 September 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, SEM, PT Bakrie & Brothers, Tbk. dan PC Muriah Ltd. ("PCML") menandatangani Surat Perjanjian tentang Penerapan Novasi dan Amandemen Perjanjian Transportasi Gas ("GTA Kalija I") dengan KJG sebagai Transporter, PLN sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai Pengirim. Berdasarkan ketentuan Perjanjian Transportasi Gas, Transporter setuju untuk menyediakan layanan transportasi gas dari lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit listrik PLN di Tambak Lorok.

Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak awal sejak tanggal pengiriman gas. Pada 8 Juni 2017, PCML memberikan pemberitahuan tentang *force majeure* tentang Perjanjian Transportasi Gas Kepodang-Tambak Lorok.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Lease, Operation and Maintenance
Agreement**

On January 25, 2012, PGN and Hoegh Lampung signed a lease, operation and maintenance agreement that is valid from the date of shipment and ends 20 years after the date of delivery.

On February 21, 2014, PLI, PGN and Hoegh Lampung signed a Novation Agreement on *Amended and Restated Leases, Operations and Maintenance Agreements* whereby PGN's rights and obligations related to the above agreement were transferred to PLI. Through the novation agreement, Hoegh Lampung will provide the Lampung FSRU and perform regasification process for 20 years with an option to extend for two periods of 5 years each.

On September 14, 2015, PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), PLN, PT Senamas Energindo Mineral, PT Bakrie & Brothers Tbk. and PC Muriah Ltd. ("PCML") put into effect the *Novation and Amendment Agreement to the Gas Transportation Agreement ("GTA Kalija I")* wherein KJG is the Transporter, PLN is the *Off-taker*, and PCML is the *Shipper*. Based on the *Gas Transportation Agreement*, Transporter agreed to provide gas transportation services from the Kepodang field to the PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

This agreement is valid for 12 years from the start of the gas delivery date. On June 8, 2017, PCML gave a notification about the *force majeure* regarding the Kepodang-Tambak Lorok Gas Transportation Agreement.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte., Ltd
("Aldric")**

Gugatan/permohonan arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC" - Singapore) oleh Aldric Global (Singapore) Pte. Ltd. ("Aldric") kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") terkait *Consultancy Agreement* ("CA") antara Pertamina dengan Manzel E Zeitun ("MEZ"), yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012 dan berlaku sejak 1 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang kemudian dinovasi oleh MEZ kepada Aldric dan diperpanjang diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2013. Aldric mengklaim/menuntut *Success Fee* atas pelaksanaan CA tersebut.

Proses arbitrase berjalan sampai dengan adanya *Final Award* (Putusan Arbitrase) dari Tribunal SIAC pada tanggal 25 September 2020 yang intinya, Tribunal (Majelis) Arbiter yang mengabulkan sebagian tuntutan Aldric.

Atas *Final Award* tersebut, saat ini Pertamina melakukan upaya pembatalan (*set a side*) putusan SIAC di Pengadilan Tinggi Singapura (*Singapore High Court*) dan telah ada putusan pada tanggal 26 April 2021, yang intinya Majelis Arbiter (Tribunal) telah bertindak melampaui kewenangannya (*excess of jurisdiction*) atau *ultra petita* dan oleh karena itu, Hakim Tunggal Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan dari Pertamina dan membatalkan Putusan Majelis Arbiter (Tribunal).

Referensi dokumen yang Pertamina terima pada tanggal 16 April 2021, Aldric juga telah mengajukan upaya eksekusi atas *Final Award* di Paris, Perancis. Dalam hal ini, Aldric telah mengajukan permohonan penyitaan atas hak tagih/piutang PIEP kepada MP dan memperoleh *Exequatur Order* atas hal tersebut. Selain itu, referensi informasi dari MP dan PIEP, Aldric juga mengajukan penyitaan atas saham MP yang dimiliki PIEP yang merupakan suatu *assignment application* dan akan disidangkan pada tanggal 21 Juni 2021. Adapun dalil Aldric mengajukan upaya eksekusi tersebut adalah PIEP hanya merupakan shell company yang fiksi dan tidak otonom. Dengan demikian, menurut Aldric, piutang dan saham yang dimiliki PIEP di MP merupakan aset dari Pertamina.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte.,
Ltd ("Aldric")**

Lawsuit/petition for arbitration at the Singapore International Arbitration Center ("SIAC" - Singapore) by Aldric Global (Singapore) Pte. Ltd. ("Aldric") to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") regarding the Consultancy Agreement ("CA") between Pertamina and Manzel E Zeitun ("MEZ"), which was signed on September 7, 2012 and valid from September 1, 2012 to by December 31, 2012 which was later innovated by MEZ to Aldric and extended the period until December 31, 2013. Aldric claimed/demanded the Success Fee for the implementation of the CA.

The arbitration process runs until the Final Award (Arbitration Award) from the SIAC Tribunal on September 25, 2020, in essence, the Arbitrator Tribunal (Assembly) that granted Aldric's demands.

Regarding the Final Award, Pertamina is currently making efforts to cancel (set a side) the SIAC decision at the Singapore High Court and there has been a decision on April 26, 2021, in which the Arbitrator Council (Tribunal) has acted beyond its authority (excess of jurisdiction) or ultra petita and therefore, the Sole Judge of the Singapore High Court granted Pertamina's request and canceled the decision of the Arbiter Council (Tribunal).

Reference documents that Pertamina received on April 16, 2021, Aldric has also submitted an attempt to execute the Final Award in Paris, France. In this case, Aldric has submitted a request for confiscation of the PIEP receivables to MP and obtained an Exequatur Order on this matter. In addition, reference information from MP and PIEP, Aldric also filed for the confiscation of MP's shares owned by PIEP which is an assignment application and will be tried on June 21, 2021. Aldric's argument proposes that the execution attempt is that PIEP is only a fictitious shell company and is not autonomous. Thus, according to Aldric, receivables and shares owned by PIEP in MP are assets of Pertamina.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Klaim Aldric Global (Singapore) Pte., Ltd
("Aldric") (lanjutan)**

Terkait hal ini, Pertamina akan:

- a. Melakukan upaya perlawanan atas *Exequatur Order* yang telah ada; dan
- b. Bersama dengan MP dan PIEP melakukan perlawanan dalam *Assignment Process*.

**Gugatan National Oil Company("NOC")
Libya**

Gugatan/permohonan arbitrase di *International Chamber of Commerce* ("ICC") oleh Libyan National Oil Corporation ("NOC") selaku Claimant kepada Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku Responden terkait 2 (dua) *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") tertanggal efektif 10 Desember 2005. Pertamina terikat dan bertindak sebagai *Guarantor* atas kewajiban PEPL di masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa *minimum exploration commitment* berupa *exploration program* selama masa eksplorasi tersebut. Dalam hal ini, mengingat posisi Pertamina sebagai *Guarantor* dari PEPL, Pertamina juga menjadi pihak yang digugat/dimohonkan dalam proses arbitrase di ICC tersebut.

Saat ini, proses arbitrase di ICC masih berlangsung dengan agenda terdekat pertukaran *Request for Documents*.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**Claim from Aldric Global (Singapore) Pte.,
Ltd ("Aldric") (continued)**

In this regard, Pertamina will:

- a. Take action against the existing *Exequatur Order*; and
- b. Together with MP and PIEP fought back in the *Assignment Process*.

**National Oil Company ("NOC") Libya
Lawsuit**

Lawsuit/request for arbitration at the International Chamber of Commerce ("ICC") by the Libyan National Oil Corporation ("NOC") as Claimant against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents concerned 2 (two) Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") dated 10 December 2005 effective. Pertamina is bound and acts as Guarantor for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims PEPL has an obligation to pay a penalty amount as a result of not carrying out the remaining minimum exploration commitment in the form of the exploration program during the exploration period. In this case, considering Pertamina's position as Guarantor of PEPL, Pertamina is also the party being sued/petitioned for in the arbitration process at the ICC.

Currently, the arbitration process at the ICC is still ongoing with the closest agenda to the exchange of *Request for Documents*.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan**

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kapal MV Ever Judger telah melego jangkar pada area terbatas sampai dengan area terlarang di Perairan Teluk Balikpapan yang berakibat pada tertarik dan rusaknya pipa bawah laut milik Pertamina sehingga mengakibatkan terjadinya tumpahan minyak dan kebakaran kapal di Teluk Balikpapan. Hal ini diperkuat dengan adanya *Final Report* PT Dewirahmi (Dera Diving) tanggal 6 April 2018, terdapat beberapa kesimpulan yang diantaranya adalah:

- a. Adanya indikasi pipa Pertamina menerima benturan/tumbukan yang hebat; dan
- b. Kerusakan pipa diakibatkan *mechanical force* yang besar yang indikasi utamanya akibat gerakan tarikan jangkar.

Berdasarkan putusan pidana yang berkekuatan hukum tetap (sampai dengan tingkat Kasasi), Nakhoda Kapal MV Judger telah dinyatakan bersalah dan dipidana (penjara).

Atas adanya kerugian yang diderita oleh Pertamina akibat kejadian tersebut di atas, pada tanggal 13 Desember 2018, Pertamina telah mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di PN Jakarta Selatan kepada Zang Deyi (Nakhoda Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat I, Ever Judger Holding Co (Pemilik Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat II, Fleet Management Ltd (Manajemen Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat III dan PT Penascorp Maritim Indonesia (Agen Kapal MV Ever Judger) sebagai Tergugat IV. Sampai dengan saat ini, proses persidangan masih berjalan dengan jadwal sidang selanjutnya adalah keterangan Ahli dari Pertamina pada tanggal 2 Juni 2021.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**The case related to the Pertamina Oil Pipe
Broken Incident in Balikpapan Bay**

On March 31, 2018, the MV Ever Judger Ship anchored in a restricted area to a restricted area in the waters of Balikpapan Bay which resulted in the pulling and damage of Pertamina's underwater pipeline, resulting in an oil spill and a fire in the ship in Balikpapan Bay. This is reinforced by the existence of the Final Report of PT Dewirahmi (Dera Diving) on April 6, 2018, there are several conclusions which include:

- a. There is an indication that the Pertamina pipe received a great impact/impact;
- b. Damage to the pipe is caused by a large mechanical force, which is the main indication due to the pulling motion of the anchor.

Based on a criminal decision which has permanent legal force (up to the level of Cassation), the MV Judger Captain has been found guilty and sentenced (imprisonment).

Due to the losses suffered by Pertamina as a result of the above incident, on December 13 2018, Pertamina has registered an Unlawful Acts (PMH) lawsuit at the South Jakarta District Court to Zang Deyi (MV Ever Judger Ship Master) as Defendant I, Ever Judger Holding Co (MV Ever Judger Ship Owner) as Defendant II, Fleet Management Ltd (MV Ever Judger Ship Management) as Defendant III and PT Penascorp Maritim Indonesia (MV Ever Judger Ship Agent) as Defendant IV. Until now, the trial process is still ongoing with the next trial schedule is the Expert's statement from Pertamina on June 2, 2021.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Perkara terkait Insiden Patahnya Pipa
Minyak Pertamina di Teluk Balikpapan
(lanjutan)**

Atas kejadian tersebut di atas, pada tanggal 17 Juli 2019, KLHK mendaftarkan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Pertamina sebagai Tergugat I, Nakhoda Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat II, Manajemen Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat III, dan Pemilik Kapal MV Ever Judger sebagai Tergugat IV dengan tuntutan ganti rugi sebesar ± Rp10,15 Triliun (setara dengan US\$719.603) yang didalilkan sebagai tanggung jawab renteng dari Para Tergugat. Sebagai informasi, Tergugat II, Tergugat III, dan Tergugat IV tidak pernah hadir dalam persidangan sehingga ditinggal dalam prosesnya. Sampai dengan saat ini, terkait Gugatan dari KLHK, tidak ada persidangan masih berjalan dengan agenda sidang selanjutnya pengajuan bukti awal atas Eksepsi Kompetensi Relatif yang diajukan oleh Pertamina, yaitu 8 Juni 2021.

Gugatan PT Bakrie Harper Corporation

Pada tanggal 9 Juni 2017, PT Pertamina (Persero) dan PT Bakrie Harper (dahulu PT Bakrie Harper Corporation - "Bakrie") sepakat untuk menyelesaikan permasalahan ini melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Jumlah yang diklaim oleh Bakrie adalah US\$15.394.087 (nilai penuh) untuk pekerjaan kemajuan fisik dan US\$17.306.647 (nilai penuh) untuk 14 tahun bunga.

Latar belakang gugatan/permohonan tersebut adalah adanya Perjanjian *Build and Rent* berupa Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan, dan Pemeliharaan PIPANISASI Kertapati-Jambi ("Pekerjaan Proyek PIPANISASI") yang ditandatangani para pihak pada tanggal 20 November 1996. Jangka waktu sewa proyek tersebut adalah 10 tahun dengan tanggal mulai pengembangan proyek pada 19 Mei 1997. Karena krisis moneter pada tahun 1998, Pertamina menunda Pekerjaan Proyek PIPANISASI dan menegosiasikan kembali nilai proyek.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**The case related to the Pertamina Oil Pipe
Broken Incident in Balikpapan Bay
(continued)**

For the above incident, on July 17, 2019, the Ministry of Environment and Forestry registered a lawsuit against the law (PMH) at the Central Jakarta District Court to Pertamina as Defendant I, Captain of the MV Ever Judger Ship as Defendant II, MV Ever Judger Ship Management as Defendant III, and the owner of the MV Ever Judger Ship as Defendant IV with a claim for compensation of ± Rp.10.15 trillion (equivalents to US\$719,603) which is argued as joint responsibility of the Defendants. For information, Defendant II, Defendant III, and Defendant IV have never been present at the trial so they are left behind in the process. Until now, regarding the Lawsuit from the Ministry of Environment and Forestry, the trial process is still ongoing with the next trial agenda submitting preliminary evidence on the Relative Competency Exception submitted by Pertamina, namely 8 June 2021.

PT Bakrie Harper Corporation Lawsuit

On June 9, 2017, PT Pertamina (Persero) and PT Bakrie Harper (formerly PT Bakrie Harper Corporation - "Bakrie") agreed to resolve this issue through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI"). The amount claimed by Bakrie was US\$15,394,087 (full amount) for the physical advancement work and US\$17,306,647 (full amount) for the 14 years of interest.

The background of the lawsuit/application is the existence of a *Build and Rent* Agreement in the form of Construction, Operation, Lease, and Maintenance of the Kertapati-Jambi Pipeline ("Pipeline Project") signed by the parties on November 20, 1996. The lease period for the project is 10 years with the project development start date on May 19, 1997. Due to the monetary crisis in 1998, Pertamina postponed the Pipeline Project Works and renegotiated the project value.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Gugatan PT Bakrie Harper Corporation
(lanjutan)**

Atas permasalahan tersebut di atas, pada tahun 2001, kedua belah pihak sepakat untuk menunjuk Deloitte Touche ("Deloitte") sebagai pihak independen untuk mengaudit biaya pasar yang adil dari Pekerjaan Proyek Pipanisasi. Laporan audit Deloitte Touche atas biaya pasar yang adil dan biaya sewa dikeluarkan pada tahun 2001. Di samping itu, pada tanggal 27 Agustus 2002, Pertamina menunjuk BPKP untuk melakukan uji tuntas untuk mendapatkan nilai pasar yang wajar atas biaya yang dikeluarkan oleh Bakrie untuk proyek tersebut sejak tanggal mulai hingga tanggal ketika pengembangan proyek berhenti. Berdasarkan laporan BPKP yang dikeluarkan pada 23 Desember 2003, tercatat bahwa kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853%. BPKP juga mencatat bahwa Proyek Pekerjaan Pipa tidak lagi ekonomis dan tidak layak untuk dilanjutkan.

Proses arbitrase berjalan sampai dengan adanya putusan BANI pada tanggal 21 Februari 2018. Berdasarkan putusan tersebut diketahui bahwa Perjanjian Pekerjaan Proyek Pipanisasi telah berakhir, kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853% dan Pertamina harus membayar sejumlah tertentu, yang terdiri dari kompensasi dan total bunga kepada Bakrie.

Pasca Putusan Arbitrase, dilakukan upaya negosiasi Pertamina dan Bakrie dalam rangka penyelesaian pelaksanaan Putusan BANI hingga pada tanggal 11 Mei 2020 ditandatangani Perjanjian Penyelesaian Pelaksanaan Putusan BANI yang menyepakati bahwa Pertamina akan melakukan pembayaran kepada Bakrie dan terhadapnya Bakrie akan memberikan sejumlah kontra prestasi atas pembayaran tersebut.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**PT Bakrie Harper Corporation Lawsuit
(continued)**

Due to the aforementioned issues, in 2001, the two parties agreed to appoint Deloitte Touche ("Deloitte") as an independent party to audit the fair market costs of the Pipeline Project Works. Deloitte Touche's audit report on fair market costs and rental fees was issued in 2001. In addition, on August 27, 2002, Pertamina appointed BPKP to conduct due diligence to obtain fair market value for the costs incurred by Bakrie for the project since the start date to the date when project development stops. Based on the BPKP report issued on December 23, 2003, it was noted that the physical progress of the Pipeline Project Work was 10.6853%. The BPKP also noted that the Pipe Works Project is no longer economical and is not feasible to proceed.

The arbitration process runs until the BANI decision on February 21, 2018. Based on the decision, it is known that the Pipeline Project Work Agreement has ended, the physical progress of the Pipeline Project Work is 10.6853% and Pertamina has to pay a certain amount, which consists of compensation and total interest. to Bakrie.

After the Arbitration Award, Pertamina and Bakrie negotiated efforts to resolve the implementation of the BANI Decision until May 11, 2020 the BANI Decision Implementation Settlement Agreement was signed which agreed that Pertamina would make payments to Bakrie and Bakrie would provide a number of counter-achievements against the payment.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Gugatan PT Bakrie Harper Corporation
(lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Penyelesaian Pelaksanaan Putusan BANI maka pada tanggal 2 Juni 2020 Pertamina telah melakukan pembayaran sejumlah yang disepakati kepada Bakrie dan selanjutnya pada tanggal 24 Juni 2020 Pertamina dan Bakrie menghadap Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk melakukan pelaksanaan pemenuhan bunyi Putusan BANI yang kemudian dituangkan dalam Berita Acara Pemenuhan Bunyi Putusan Secara Sukarela yang dibuat dan ditandatangani Pertamina dan Bakrie serta diketahui oleh Panitera Pengadilan Jakarta Pusat sehingga seluruh kewajiban Pertamina terhadap Bakrie telah selesai dilakukan.

Selanjutnya pada tanggal 30 Desember 2020 telah dilakukan peralihan hak atas tanah SHGB 348 berdasarkan Akta Jual Beli No. 916 Tahun 2020 sekaligus dilakukan perubahan data yuridis terkait subjek pemegang hak SHGB 348 menjadi atas nama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 15 Januari 2021.

Gugatan Winson Oil Trading Pte Ltd

Gugatan/permohonan arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC") oleh Winson Oil Trading Pte Ltd ("Winson") kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") terkait Kontrak Jual Beli *High Speed Diesel* ("HSD") antara Pertamina dengan Winson. Winson menyatakan bahwa berdasarkan Kontrak Jual Beli HSD, sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Oktober 2022, setiap bulannya Pertamina memiliki kewajiban untuk membeli 2x200KB produk HSD 0,25% S dengan mekanisme CFR Pulau Laut. Di sisi lain, Pertamina berpendapat bahwa kewajiban Pertamina untuk membeli dari Winson hanya timbul apabila Pertamina telah mengajukan/menerbitkan *Purchase Order* atau *Document Instruction*. Sampai dengan saat ini, proses arbitrase di SIAC masih berlangsung dan agenda yang terdekat adalah pertukaran *Request for Documents*. Per 31 Desember 2020, perusahaan telah mencatat provisi sebesar US\$8.543.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**PT Bakrie Harper Corporation Lawsuit
(continued)**

As a follow-up to the BANI Decision Implementation Settlement Agreement, on June 2, 2020 Pertamina made a payment of the agreed amount to Bakrie and then on June 24, 2020 Pertamina and Bakrie went to the Central Jakarta District Court to carry out the fulfillment of the BANI Decision, which was later stated in Minutes of Fulfillment of Voluntary Decisions made and signed by Pertamina and Bakrie and acknowledged by the Registrar of the Central Jakarta Court so that all Pertamina's obligations towards Bakrie have been completed.

Subsequently, on December 30, 2020, the transfer of rights to land for SHGB 348 was carried out based on the Sale and Purchase Deed No. 916 of 2020 as well as changes in juridical data related to the subject of SHGB 348 rights holders to become on behalf of PT Pertamina (Persero) on January 15, 2021.

Lawsuit Winson Oil Trading Pte Ltd

Lawsuit/request for arbitration at the *Singapore International Arbitration Center* ("SIAC") by Winson Oil Trading Pte Ltd ("Winson") against PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") regarding the *High Speed Diesel* ("HSD") Sale and Purchase Contract between Pertamina and Winson. Winson stated that based on the HSD Sale and Purchase Contract, from January 1, 2016 to October 1, 2022, every month Pertamina has an obligation to buy 2x200KB of HSD 0.25% S products with the Pulau Laut CFR mechanism. On the other hand, Pertamina is of the opinion that Pertamina's obligation to buy from Winson only arises if Pertamina has submitted/issued a *Purchase Order* or *Document Instruction*. Until now, the arbitration process at SIAC is still ongoing and the closest agenda is the exchange of *Request for Documents*. As of December 31, 2020, the Company has recorded provision for this claim amounting to US\$8,543.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Gugatan Kelompok Terkait Lingkungan
Hidup di Blok ONWJ**

Gugatan terjadi karena sebagian tumpahan minyak bumi yang diduga berasal dari sumur YYA-1 yang menyebar ke berbagai tempat dan diduga mempengaruhi kehidupan warga di beberapa wilayah.

Sebagian warga yang berdomisili di Teluk Banten (Kota Serang) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada PT Pertamina (Persero) sebagai Tergugat I dan PHE ONWJ sebagai Tergugat II. Adapun tuntutan penggugat adalah untuk memberikan ganti rugi karena penggugat merasa dirugikan oleh tumpahan minyak sumur YYA-1.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menerbitkan Putusan yang sebagian mengabulkan gugatan penggugat dan menyatakan tuntutan ganti rugi tidak berdasar.

PHE ONWJ telah mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**Dugaan Tindak Pidana Terkait Operatorship
oleh PHE WMO**

PHE WMO adalah operator PSC West Madura Offshore ("WMO"). Kontraktor lainnya adalah PT Mandiri Madura Barat ("MMB") dan Kodeco Energy Co. Ltd. ("Kodeco").

Dalam pelaksanaan salah satu operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari MMB kepada PHE WMO atas kegiatan *Plan of Development* ("POD") Integrasi dan kelebihan pembayaran *cash call* periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 yang telah diperhitungkan oleh PHE WMO dengan *revenue* yang seharusnya MMB tidak berhak. MMB mengklaim bahwa telah terjadi kelebihan pembayaran *cash call* untuk periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016 sebesar US\$16.481.

Atas permasalahan klaim tersebut PHE WMO dilaporkan oleh MMB ke Bareskrim Mabes Polri atas dugaan melakukan tindak pidana penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi).

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

**Class Action Regarding the Environment in
the ONWJ Block**

This lawsuit occurred because of the oil spill which allegedly originated from the YYA-1 well spread to various places and is believed to affect the lives of local residents in numerous areas.

Some of residents who live in Banten Bay (City of Serang) have filed lawsuits or class action suits against PT Pertamina (Persero) as Defendant I and PHE ONWJ as Defendant II. The plaintiff claim for compensations from the defendant because they believed that the oil spill from YYA-1 well negatively impacted their lives.

On August 18, 2020, the Central Jakarta District Court has issued an award that partially granted the plaintiff's claim and stated that the claim for compensation was baseless.

PHE ONWJ has filed an appeal against the award of the Central Jakarta District Court.

**Alleged Criminal Related to PHE WMO's
Operatorship**

PHE WMO is the operator of West Madura Offshore ("WMO") PSC. The other contractors are PT Mandiri Madura Barat ("MMB") and Kodeco Energy Co. Ltd. ("Kodeco").

In the implementation of one of the oil and gas operations by PHE WMO, there is a claim from MMB to PHE WMO for the activities of Plan of Development ("POD") Integration and overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 that has been taken into account by PHE WMO with revenue that MMB should not be entitled to. MMB claimed that there has been an overpayment of cash calls for the period January 2013 to December 2016 amounting to US\$16,481.

With regard to the aforementioned claim issues, PHE WMO has been reported by MMB over a criminal act of Forgery, fraud/infringement, embezzlement, in division, and money laundry (Police Report).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

**Dugaan Tindak Pidana Terkait *Operatorship*
oleh PHE WMO (lanjutan)**

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan, sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia dan mengajukan permohonan audit kepada BPK.

Sebagai tindak lanjut atas surat dari BPK, PHE WMO telah melaksanakan perintah BPK untuk mengembalikan kelebihan pembayaran *cash call* periode Januari 2013 - Desember 2016 kepada MMB. Selanjutnya PHE WMO dan MMB telah menyepakati untuk menunjuk auditor independen yang akan mengaudit kelebihan pembayaran *over cash call* dan *over revenue* masing-masing pihak.

Pada tanggal 11 September 2020, Kepolisian telah menerbitkan Surat penghentian penyidikan Laporan Polisi MMB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PHE dan MMB sedang melakukan finalisasi *engagement letter* evaluasi bersama atas *over cash call* dan *over revenue* para pihak.

Dugaan Tindak Pidana Terkait *Joint Operation* dan *Exclusive Operation*

PHE WMO merupakan operator yang mengelola Wilayah Kerja WHO ("KKS WMO"). Mitra di KKS WMO adalah MMB dan Kodeco. Dalam pelaksanaan operasi migas oleh PHE WMO, terdapat klaim dari MMB kepada PHE WMO atas kegiatan *Joint Operation* ("JO") dan *Exclusive Operation* ("EO") periode tahun 2011-2019.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

***Alleged Criminal Related to PHE WMO's
Operatorship (continued)***

Such Police Report has been followed up with investigation. In respect to that, and as a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and proposed to conduct and audit from BPK.

In accordance with BPK's letter, PHE WMO returned the overpaid cash call for period January 2013 - December 2016 to MMB. Further, PHE WMO and MMB agreed to appoint an independent auditor to perform audit on the overpaid cash calls and over allocation of revenue from each party.

On September 11, 2020, the Police Department has issued a letter of termination of the investigation of such Police Report. Until the completion date of these consolidated financial statement, PHE and MMB are finalizing the engagement letter of joint evaluation of over cash calls and over revenue of the parties.

***Alleged crime Related to Joint Operation
and Exclusive Operation***

PHE WMO is the operator that manages the WMO Working Area ("WMO PSC"). The partners in the WMO PSC are MMB and Kodeco. In conducting the implementation of oil and gas operations by PHE WMO, there was a claim from MMB to PHE WMO for Joint Operation ("JO") and Exclusive Operation ("EO") activities for the period 2011-2019

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

Dugaan Tindak Pidana Terkait *Joint Operation* dan *Exclusive Operation* (lanjutan)

Pada bulan Januari, Februari dan April 2020, MMB mengirimkan 5 surat kepada PHE WMO meminta penyesuaian atas EO sebesar US\$124 ribu dan JO sebesar US\$195 ribu. Pada tanggal 15 April 2020, MMB membuat laporan polisi No. LB/B/0191/IV/2020 /BARESKRIM atas dugaan melakukan tindak pidana pemalsuan, penipuan/perbuatan curang, penggelapan, penggelapan dalam jabatan dan tindak pidana pencucian uang (Laporan Polisi). Klarifikasi terakhir dengan Bareskrim adalah di bulan November 2020.

Laporan polisi tersebut saat ini dalam proses penyidikan. Sebagai bentuk kehati-hatian, PHE WMO telah meminta pendapat hukum dari Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, PHE dan MMB sedang melakukan finalisasi tandatangan atas *letter of engagement* evaluasi bersama atas biaya dan pendapatan JO dan EO periode 2011-2019.

***Force majeure* pada Perjanjian Gas Transportasi Kepodang - Deklarasi Tambak Lorok oleh PC Muriah Ltd. ("PCML")**

Pada tanggal 8 Juni 2017, PCML memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar atas Perjanjian Pengangkutan Gas Kepodang - Tambak Lorok.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

Alleged crime Related to Joint Operation and Exclusive Operation (continued)

On January, February, and April 2020, MMB sent 5 letters to PHE WMO, requesting an adjustment for EO of US\$124 thousand and JO of US\$195 thousand. On April 15, 2020, MMB submitted a police report No. LB/B/0191/IV/2020/BARESKRIM on suspicion of falsification, fraudulent acts, embezzlement, embezzlement in office, and money laundering (Police Report). The last clarification with Bareskrim was held in November 2020.

The police report is currently under investigation. As a form of prudence, PHE WMO has requested a legal opinion from the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia.

As of the publication of this financial report, PHE and MMB are currently finalizing the signature of the letter of engagement, joint evaluation of the costs and revenues of JO and EO for the 2011-2019 period.

Force majeure on Kepodang Transportation Gas Agreement - Tambak Lorok Declaration by PC Muriah Ltd ("PCML")

On June 8, 2017, PCML gave a notification regarding the force majeure regarding the Kepodang Gas Transportation Agreement ("GTA") - Tambak Lorok.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

***Force majeure* pada Perjanjian Gas
Transportasi Kepodang - Deklarasi Tambak
Lorok oleh PC Muriah Ltd. ("PCML")
(lanjutan)**

Karena ketidakmampuan PCML dalam memenuhi komitmen volume gas yang telah disepakati dalam GTA Kalija I, maka sesuai ketentuan GTA Kalija I timbul kewajiban *ship-or-pay* yang harus diselesaikan oleh pihak yang menyebabkan *ship-or-pay* tersebut. KJG telah melakukan musyawarah dengan PCML terkait kewajiban *ship-or-pay* tahun 2016 sejak awal tahun 2017, namun sampai dengan akhir tahun 2017, PCML belum menyelesaikan kewajiban *ship-or-pay* tersebut. Selain itu, PCML juga menyampaikan klaim kahar sesuai surat PCML. Atas klaim kahar tersebut KJG menyampaikan penolakan sesuai surat tanggal 13 Juni 2017, dimana KJG menyampaikan bahwa sesuai GTA Kalija I maka syarat untuk keadaan kahar berlaku adalah adanya penetapan oleh konsultan mandiri yang ditunjuk bersama oleh para pihak yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas.

PCML telah menunjuk Lemigas sebagai konsultan independen untuk memeriksa keadaan kahar tersebut. Namun, KJG menganggap penunjukan dan hasil laporan Lemigas tidak sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam GTA Kalija I.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

***Force majeure on Kepodang Transportation
Gas Agreement - Tambak Lorok Declaration
by PC Muriah Ltd ("PCML") (continued)***

Due to the inability of PCML to fulfill the gas volume commitments in accordance with the GTA Kalija I, according to the provisions of GTA Kalija I, a ship-or-pay obligation arises which must be resolved by the party that caused the ship-or-pay. KJG has held deliberations with PCML related to ship-or-pay obligations in 2016 since the beginning of 2017, but until the end of 2017, PCML has not completed the ship-or-pay obligations. In addition, PCML also submits forceful claims according to the PCML letter. In response to the force majeure claim, KJG submitted a rejection letter dated June 13, 2017, where KJG noted that in accordance with the GTA Kalija I, the condition for force majeure was validated by an independent consultant appointed jointly by the parties which was then examined and approved by SKK Migas.

PCML has appointed Lemigas as an independent consultant to examine the force majeure. However, the KJG considers the appointment and results of the Lemigas report to be inconsistent with the provisions contained in the GTA Kalija I.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perkara hukum (lanjutan)

***Force majeure* pada Perjanjian Gas
Transportasi Kepodang - Deklarasi Tambak
Lorok oleh PC Muriah Ltd. ("PCML")
(lanjutan)**

Dengan belum terpenuhinya syarat-syarat keadaan kahar sesuai GTA Kalija I, maka semua hak dan kewajiban para pihak tetap berlaku khususnya terkait dengan ship-or-pay. KJG juga sudah meminta bantuan BPH Migas untuk menjadi mediator atas permasalahan ship-or-pay tersebut. BPH migas mengundang para pihak dalam GTA pada tanggal 20 Maret 2018 dan 8 Mei 2018, namun PCML tidak hadir dalam kedua rapat tersebut. Mengingat KJG sudah melakukan upaya musyawarah dan mediasi, akhirnya pada tanggal 29 Agustus 2018 KJG mengajukan gugatan arbitrase atas belum terpenuhinya kewajiban ship-or-pay tahun 2016-2018 serta kewajiban ship-or-pay untuk tahun 2019-2026 ke International Chamber of Commerce ("ICC") Hong Kong. PCML telah menghentikan pengaliran gas tanggal 23 September 2019 sehingga sejak tanggal 24 September 2019 tidak ada pengaliran gas melalui pipa KJG. Efektif sejak tanggal 13 Desember 2019, KJG telah melakukan terminasi GTA sesuai surat KJG tanggal 13 November 2019, karena KJG melihat tidak ada itikad baik dari PCML untuk melanjutkan dan melaksanakan kewajibannya sesuai yang telah diatur dan disepakati dalam GTA. Terkait terminasi tersebut, KJG telah memasukan gugatan ganti rugi dalam Statement of Claim tertanggal 28 Februari 2020 ke ICC.

Manajemen beranggapan bahwa hasil arbitrase akan berdampak positif terhadap KJG. Arbitrase diharapkan dapat diselesaikan di akhir tahun 2021.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Legal case (continued)

***Force majeure on Kepodang Transportation
Gas Agreement - Tambak Lorok Declaration
by PC Muriah Ltd ("PCML") (continued)***

With the conditions of force majeure in accordance with GTA Kalija I not yet fulfilled, all parties' rights and obligations will continue to apply, particularly in relation to ship-or-pay. KJG has also requested the assistance of BPH Migas as a mediator for the ship-or-pay issue. BPH Migas invited the parties to the GTA Kalija I on March 20, 2018, and May 8, 2018, but PCML was absent at the two meetings. Considering KJG had made deliberation and mediation efforts, finally on August 29, 2018 KJG filed an arbitration suit for the fulfillment of ship-or-pay obligations for the year 2016-2018 as well as ship-or-pay obligations for the year 2019-2026 to the Hong Kong International Chamber of Commerce ("ICC"). PCML has stopped gas delivery on September 23, 2019 therefore since September 24, 2019 there has been no gas delivery through the KJG pipeline. Effective on December 13, 2019, KJG has terminated the GTA Kalija I through letter dated November 13, 2019, since KJG does not see good faith from PCML to continue and carry out its obligations in accordance with those set and agreed in the GTA Kalija I. In relation to the termination, KJG has submitted a claim for compensation in the Statement of Claim dated February 28, 2020 to the ICC.

Management believes that the arbitration result will have a positive impact on the KJG. Arbitration is expected to be completed by the end of 2021

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Penugasan PSO untuk penyediaan BBM

Perusahaan memiliki hubungan dengan Pemerintah untuk penugasan PSO untuk memasok produk bahan bakar tertentu (Catatan 1a). Perusahaan dan Pemerintah setuju untuk menggunakan *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") sebagai dasar harga pasar penggunaan produk bahan bakar untuk menghitung jumlah subsidi. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 43 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No. 191 tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (Perpres 43) dalam pasal 14 ayat 10 disebutkan bahwa dalam hal berdasarkan hasil pemeriksaan oleh auditor berwenang dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan/kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan harga jual eceran BBM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (8), menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan negara menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan/kekurangan penerimaannya setelah berkoordinasi dengan Menteri dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang badan usaha milik negara.

j. Penggantian biaya investasi untuk kontraktor KBH sebelumnya

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2017, No. 47/2017, No. 24/2018 dan No. 46/2018 mengharuskan kontraktor PSC baru untuk mengganti biaya investasi tertentu yang dikeluarkan oleh kontraktor PSC sebelumnya yang memiliki belum dipulihkan pada saat PSC berakhir. Jumlah yang akan diganti berdasarkan verifikasi dan persetujuan dari SKK Migas. Berdasarkan surat SRT-0665/SKKMA0000/2018/S4 tanggal 13 Agustus 2018 dari SKK Migas, jumlah yang akan diganti oleh Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS ke kontraktor PSC Sanga-Sanga sebelumnya berjumlah US\$111,9 juta. PHSS tidak setuju dengan jumlah tersebut.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. The PSO assignment to supply fuel products

The Company has a relationship with the Government for the assignment of PSO to supply certain fuel products (note 1a). The Company and the Government agreed to use Mean of Platts Singapore ("MOPS") as the basis for the market price of fuel projects use to calculate the amount of subsidies. Based on Presidential Regulation No. 43 of 2018 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 191 of 2014 concerning the Supply, Distribution and Retail Selling Price of Oil Fuel (Perpres 43) in article 14 paragraph 10 it is stated that in the event that based on the results of the examination by the authorized auditor in 1 (one) fiscal year there is an excess / lack of acceptance of the Business Entity receiving the assignment as a result of the determination of the retail selling price of BBM as referred to in paragraph (1) and paragraph (8), the minister who administers government affairs in the field of state finance determines the policy of regulating excess / deficiency acceptance after coordinating with the Minister and the minister in charge of government affairs in the field of state-owned enterprises.

j. Reimbursement of investment costs for previous PSC contractors

The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.26/2017, No.47/2017, No.24/2018 and No.46/2018 requires the new PSC contractor to reimburse certain investment costs spent by the previous PSC contractor that had not been recovered at the time the PSC expired. The amount to be replaced is based on verification and approval from SKK Migas. Based on the SRT-0665/SKKMA0000/2018/S4 letter dated August 13, 2018 from SKK Migas, the amount to be reimbursed by Pertamina Hulu Sanga-Sanga ("PHSS") to the previous Sanga-Sanga PSC contractor was US\$111.9 million. PHSS disagreed with such amount.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penggantian biaya investasi untuk
kontraktor KBH sebelumnya (lanjutan)**

Dalam melakukan penanganan perkara ini dan sesuai dengan STK yang berlaku di PHSS telah dilakukan penunjukan kuasa hukum eksternal yakni Soemadipraja & Taher ("S&T") yang bermitra dengan kantor hukum di Singapura yakni, Allen & Gledhill ("A&G") pada 29 Desember 2020, untuk membantu in-house counsel PHSS.

Proses arbitrase untuk kasus ini masih berlangsung. Merujuk pada pendapat dari S&T tanggal 27 April 2021, pengadilan telah terbentuk dan PHSS telah mengajukan surat pembelaan pada tanggal 9 April 2021. Saat ini, PHSS masih menunggu pengadilan untuk menetapkan Procedural Order No. 1.

**k. Proyek RDMP, RU-V Balikpapan, dan proyek
Lawe-lawe**

Perusahaan telah menandatangani berbagai kontrak yang berhubungan dengan Proyek RDMP RU V Balikpapan dan proyek Lawe Lawe dengan jumlah total kontrak sebesar US\$2.826.329 dan Rp27,6 triliun.

**l. Penyisihan untuk pembongkaran dan
restorasi untuk PHM, PHSS, PHKT dan
PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE
OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3.b.viii. perusahaan mengakui penyisihan untuk ASR untuk semua aset di area PSC Grup, kecuali untuk entitas anak berikut ini, di mana tingkat kewajiban pembongkaran dan restorasi aset masih dalam pembahasan dengan Pemerintah:

- PHM, PHSS dan PHKT: Penyisihan untuk ASR diakui untuk aset yang baru sejak PSC berlaku;
- PHE OSES: Penyisihan untuk ASR diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, diskusi dengan Pemerintah masih berlangsung.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Reimbursement of investment costs for
previous PSC contractors (continued)**

For the case handling and pursuant to PHSS' internal procedure, PHSS has appoint external counsel i.e. Soemadipraja & Taher ("S&T") with Singapore lawfirm i.e Allen & Gledhill ("A&G") on December 29, 2020, to assist PHSS' in house counsel handling the case.

The arbitration proceedings for this case are still ongoing. Pursuant to S&T advice dated April 27, 2021, a tribunal has been formed and PHSS has submitted its statement of defense on April 9, 2021. Currently, PHSS still waiting for the tribunal to stipulate Procedural Order No. 1.

**k. RDMP project, RU-V Balikpapan, and Lawe
Lawe project**

The Company has signed various contracts relating to the Balikpapan RU V RDMP Project and the Lawe Lawe project with a total contract amount of US\$2,826,329 and Rp27.6 trillion, respectively.

**l. Provision for asset decommissioning and
site restoration for PHM, PHSS, PHKT, and
PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE
OSES")**

As discussed in Note 3.b.viii the Group recognizes provisions for ASR for all assets in the Group's PSC area, except for the following subsidiaries, for which the extent of decommissioning and site restoration liabilities are still being clarified by the Government:

- *PHM, PHSS and PHKT: Provisions for ASR are recognized for asset built during the current PSC terms;*
- *PHE OSES: Provision for ASR are recognized for assets currently used by PHE OSES*

As of the completion date of these consolidated financial statements, discussions with the Government are still ongoing.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Regas**

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No.S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar US\$0,22/MMBtu, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital (“Surat S-355/2017”).

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) (“Surat S-651/2011”), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (Vico, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor PSC yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan Regas). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Regas**

The Minister of Finance through the DJKN, in Letter No.S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding approval for the utilization of state property in the form of Badak LNG Plant Assets for Natural Gas from Post-2017 Mahakam Working Area, gives approval to PHM to utilize the Badak LNG plant for gas processing from Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBtu, excluding operating and maintenance costs and capital expenditure (“Letter S-355/2017”).

However, Letter No. S-355/2017 is not in line with the prior approval of the Minister of Finance in letter No S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Assets for the Mahakam WK Gas dated October 20, 2011 to the President Director of PT Pertamina (Persero) (“Letter S-651/2011”), item 3.a in the letter stated that the Minister of Finance approved the use of assets without leasing to contractors PSC who were still bound in LNG sales contracts (Vico, Total EP, and Chevron), concerning that gas sales contracts had been signed by the Government and gas producers in the past.

Exception to the Letter S-651/2011 are given to PSC contractors whose sales contracts have been signed before the issuance of Letter S-651/2011 (including sales contracts of WBX and Regas). At the time the letter was issued, no contractor has been appointed by the Government for the Mahakam working area post 2017. Considering the current stipulation of the Mahakam working area contract effective January 1, 2018, the PHM believes that the PHM is also entitled to exemption from utilization rates as it continues to supply LNG for sales contracts of WBX (until 2020) and Regas (until 2022).

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Regas**

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kontrak penjualan WBX dan NR adalah kontrak penjualan yang ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu, yang mana Menteri Keuangan melalui Surat S-651/2011 pernah memberikan pembebasan biaya untuk pemanfaatan kilang LNG Badak;
- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012, tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017). Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan Regas (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018):

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Regas**

Therefore, since the issuance of the Letter No. S-355/2017, PHM, with the approval of SKK Migas, requests the exemption from the Badak LNG plant utilization tariff to the Minister of Finance for the WBX and Regas sales contract with the following considerations:

- *WBX and Regas sales contracts are signed by the Government and gas producers in the past, where the Minister of Finance through Letter S-651/2011 once provided fee waivers for the utilization costs of the Badak LNG plant;*
- *Fulfillment of WBX and Regas sales contracts is the Government’s assignment to PHM as the operator of the post-2017 Mahakam working area as an implementation of the Government’s commitment to buyers (based on Letter of Intent, dated March 26, 2010, regarding Upstream Oil and Gas Business Activities in the Mahakam Block and the letter of Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012, November 22, 2012, regarding Guaranteed LNG Supply for FSRU West Java Post-2017). The Government appointed PHM as a contractor for the post-2017 Mahakam working area on April 14, 2015, and as the consequence, The PHM required to continue supply to Pertamina that act as the seller of the State and contractor for the fulfillment of the WBX and Regas LNG sales contracts (based on the Mahakam LNG Development Agreement dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Working Area to Western Buyers on August 9, 2018);*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Regas (lanjutan)**

- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR yang masih disengketakan adalah sebesar:

- US\$29.139 bagian KBH Mahakam atau US\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk tahun 2018; dan
- US\$29.823 bagian KBH Mahakam atau US\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk tahun 2019.
- US\$23.604 Porsi Mahakam PSC atau US\$10.182 porsi PHM (43,1373%) untuk tahun 2020.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Regas (continued)**

- *The BMN rates charged on these sales contracts is included the economic of the contract price at the time of signing of the sales contract*
- *The renegotiation of the sales price of the sales contract (due to additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not allowed under the sales contract. If so, the buyer will potentially terminate the contract; and*
- *The Imposition of tariffs for utilizing Badak LNG plant is not in line with the Government Regulation No.27/2014 principle stipulates that the utilization scheme can only be applied to a BMN that has not been used optimally. The Badak LNG Plant, since its operation in 1977 to date, is still being optimally used for upstream oil and gas business activities by the Government and contractors.*

The dispute amounts for the utilization of the Badak LNG plant in relation to WBX and Regas sales contracts is:

- *US\$29,139 Mahakam PSC portion or US\$13,713 PHM portion (47.0588%) in 2018; and*
- *US\$29,823 Mahakam PSC portion or US\$11,695 PHM portion (39,2157%) in 2019.*
- *US\$23,604 Mahakam PSC portion or US\$10,182 PHM portion (43.1373%) in 2020.*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Regas (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung di tahun 2020 adalah:

- 6 Februari 2020, yang dihadiri oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (“LMAN”), SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR;
- 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN, Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM. Tidak tercapai kesepakatan pada pertemuan tersebut;
- 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PHI, Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun);
- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension (“WBX”) dan PT Nusantara Regas (“NR”); dan

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Regas (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still in process through several meetings and correspondence, including those that took place in 2020, which are:

- *February 6, 2020 which was attended by the State-owned Assets Management Agency (“LMAN”), SKK Migas and PHM. The outcome of this meeting is that there will be a planned high-level meeting to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;*
- *May 5, 2020 which was attended by Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN, Deputy Head of SKK Migas and PHM Management. There is no agreement achieved from the meeting;*
- *October 7, 2020 which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PHI Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun);*
- *The letter from Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (“WBX”) and PT Nusantara Regas (“NR”) Sales Contracts; and*

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Tarif Pemanfaatan kilang LNG Badak untuk
kontrak penjualan Western Buyers (“WBX”)
dan Regas (lanjutan)**

- Workshop pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, Grup tidak mengakui biaya pemanfaatan kilang LNG Badak dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

n. Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (“SPHP”), Surat Tagihan Pajak (“STP”), dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) penjualan gas bumi

PT PGN menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (“SPHP”), Surat Tagihan Pajak (“STP”), dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) sebesar Rp8,79 triliun yang sebagian besar merupakan pengenaan PPN atas penjualan gas bumi.

Perusahaan tidak menyetujui SKP dan SPHP karena penjualan gas bumi yang dilakukan Perusahaan bukan merupakan obyek PPN. Hal ini berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-470/WPJ.19/KP.0307/2009 tanggal 19 Agustus 2009 menjelaskan gas bumi merupakan salah satu jenis barang hasil pertambangan atau hasil pengeboran yang diambil langsung dari sumbernya yang masuk dalam kelompok yang tidak dikenakan PPN. Manajemen berkeyakinan bahwa hal ini tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Sampai dengan periode Maret 2020, telah diterbitkan Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan seluruh keberatan Perusahaan atas SKPKB tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 seluruhnya sebesar Rp3,99 triliun serta telah dilakukan sidang ucap Putusan Banding untuk SKPKB PPN atas penjualan gas bumi tahun 2012 dan 2013 dengan amar putusan mengabulkan seluruhnya sebesar Rp4,15 triliun.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Rate for utilization of Badak LNG Plant for
Sales Contracts of Western Buyers (“WBX”)
and Regas (continued)**

- Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and Desember 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM.

Based on the above circumstances, the Group does not recognize the costs of utilizing the Badak LNG plant in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019

**n. Audit Result Notification Letter (“SPHP”),
Tax Collection Letter (“STP”), and Tax
Underpayment Assessment Letter
 (“SKPKB”) on sales of natural gas**

PT PGN received Tax examination result Letter (“SPHP”), Tax Collection Letter (“STP”), and Tax Underpayment Decision Letter (“SKPKB”) amounted Rp8.79 trillion which is mostly the imposition of VAT on gas sales.

The Company does not agree with those SKPKB and SPHP above because gas sales is not a VAT object. This is based on a letter received from Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara No. S-470.WPJ.19/KP.0307/2009 dated August 19, 2009 confirming that gas is included as a mining or drilling commodity that directly obtained from its sources which is not an object to VAT. Management is of the opinion that these matters will not have material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Until March 2020, the "Surat Keputusan Keberatan" has been issued to granted an appeal of the company of 2014, 2015, 2016 and 2017 SKPKBs which amounting to Rp3.99 trillion and verdict hearing for SKPKB PPN for the sale of natural gas on 2012 and 2013 period with the court's decision to granted fully with the totaling amount Rp4,15 trillion.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (“SPHP”), Surat Tagihan Pajak (“STP”), dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) penjualan gas bumi (lanjutan)

DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Banding Pengadilan Pajak sengketa PPN tahun 2012 dan 2013 kepada Mahkamah Agung dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Pengajuan Kembali kepada Mahkamah Agung.

- o. **Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)**

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2020, PAEP memiliki jumlah temuan audit sebesar US\$100.576 untuk tahun 1995 hingga 2018. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar US\$35.130 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar US\$65.446. Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas PAEP tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan PAEP dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2020.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- n. **Audit Result Notification Letter (“SPHP”), Tax Collection Letter (“STP”), and Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) on sales of natural gas (continued)**

Directorat General of Taxation submit the case for reconsideration for the Tax Court's Verdict of 2012 and 2013 Value-Added Tax Tax Dispute to Supreme Court and company has delivered Counter Memo of the case reconsideration to Supreme Court.

- o. **Algerian Government Audits (PAEP)**

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of PAEP are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of PAEP and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2020, PAEP has audit findings totaling US\$100,576 for the years 1995 to 2018. From afore mentioned, total findings that have been settled are amounting to US\$35,130 and thus the remaining US\$65,446 findings are still under discussion between PAEP and Sonatrach.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on PAEP's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2020.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**50. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Audit oleh Pemerintah Irak (PIREP)

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2020, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar US\$9,7 juta.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan PIREP dan sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2020.

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

a. Penarikan pinjaman tambahan untuk pengembangan proyek JTB

Sejak 1 Januari 2021 hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PEPC telah melakukan tambahan penarikan pinjaman dari fasilitas pembiayaan untuk pengembangan proyek JTB sebesar US\$83 juta (nilai penuh).

b. Penerbitan obligasi senior Perusahaan

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan kembali menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1,90 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari dua *tranche*. *Tranche* pertama senilai US\$1 miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga 1,40% akan jatuh tempo pada tahun 2026, sementara *tranche* kedua senilai US\$900 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga 2,30% akan jatuh tempo pada tahun 2031.

**50. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Iraqi Government Audits (PIREP)

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and SOMO. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2020, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$9.7 million.

Management believes that the resolution of these differences will have no significant impact on the Company's financial statements and accordingly no provision has been recognized as of December 31, 2020.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Additional loan drawdown for JTB project development

From January 1, 2021 until the completion date of these consolidated financial statements, PEPC has made additional loan drawdown from the financing facilities for JTB project development amounting to US\$83 million (full amount).

b. Issuance of Senior Corporate Bonds

On February 9, 2021, the Company re-issued senior bonds totaling US\$1.90 billion (full amount) consisting of two *tranche*. The first *tranche* worth US\$1 billion (full amount) with an interest rate of 1.40% will mature in 2026, while the second *tranche* worth US\$900 million (full amount) with an interest rate of 2.30% will mature in 2031.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**c. Kebakaran Tangki di Unit Pengolahan (UP)
VI Balongan**

Pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 00.45 WIB, terjadi kebakaran di 4 tangki yang terdiri dari Tanki 301E/F/G/H yang berisikan produk HOMC 92 dan Peralite di RU VI Balongan. Sampai saat ini masih dilakukan proses penyelidikan penyebab dan estimasi kerugian kebakaran tersebut. Kejadian ini masuk dalam asuransi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, entitas anak.

**d. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Uap
("PJBTLU")**

Pada tanggal 1 Februari 2021, PHR dan PLN menandatangani PJBTLU. Dari kesepakatan tersebut, PLN akan menjalankan dua tahap untuk memastikan suplai listrik dalam operasional WK Rokan tersedia dengan aman. Tahap pertama, masa transisi dengan memanfaatkan pembangkit listrik eksisting yang akan berlangsung selama 3 tahun, mulai 9 Agustus 2021. Adapun tahap kedua, masa layanan permanen akan mengandalkan pembangkit dan jaringan PLN yang akan dimulai pada 2024.

e. Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-38/MBU/02/2021 tanggal 3 Februari 2021, Pahala Nugraha Mansury diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama baru Perusahaan. Sehingga, susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Basuki Tjahaja Purnama
Pahala Nugraha Mansury
Ego Syahrial
Alexander Lay
Condro Kirono
Isa Rachmatarwata
David Bingei

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

c. Tank Fire at Refinery Unit (RU) VI Balongan

On March 29, 2021 at 00.45 WIB, a fire broke out in 4 tanks consisting of Tank 301E/F/G/H containing HOMC 92 and Peralite products at RU VI Balongan. Until now, the process of investigating the cause and estimation of the fire losses is still underway. This incident is covered by the insurance of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, a subsidiary.

**d. Electricity and Steam Power Purchase
Agreement ("PJBTLU")**

On February 1, 2021, PHR and PLN have agreed and signed the PJBTLU. From that agreement, PLN will carry out two stages to ensure that the electricity supply in the operation of the Rokan WK is available. In the first stage, the transition period by utilizing the existing power plant which will last for 3 years, starting on August 9, 2021. As for the second stage, the permanent service period will rely on PLN's generators and network which will start in 2024.

**e. Changes in the composition of the Board of
Commissioners**

Based on the Decree of the Minister of SOE No.SK-38/MBU/02/2021 dated February 3, 2021, Pahala Nugraha Mansury has been appointed as the Company's new Vice President Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

f. Perubahan Susunan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-42/MBU/02/2021 tanggal 5 Februari 2021, M. Erry Sugiharto diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia menggantikan Koeshartanto dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-142/MBU/05/2021 tanggal 3 Mei 2021, Dedi Sunardi diangkat sebagai Direktur Penunjang Bisnis menggantikan M. Haryo Yunianto. Sehingga, susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur Strategi, Portofolio dan
Pengembangan Usaha
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia

Nicke Widyawati
Iman Rachman
Emma Sri Martini
M. Erry Sugiharto

Direktur Logistik & Infrastruktur
Direktur Penunjang Bisnis

Mulyono
Dedi Sunardi

g. Keputusan Sengketa PPN PGN

Pada kuartar keempat 2020, PGN menerima 18 keputusan tidak menguntungkan dan 3 keputusan menguntungkan untuk sengketa PPN tahun 2012 dan 2013 di tingkat Mahkamah Agung (21 kasus dari 24 kasus). Sengketa PPN tahun 2012 terkait dengan gas bumi yang dijual oleh PGN melalui pipa yang dikenakan PPN menurut pandangan DJP. Sengketa PPN tahun 2013 terkait dengan tagihan PGN dalam komponen Rupiah yang menurut pandangan DJP merupakan layanan transmisi yang dikenakan PPN. Atas kasasi PPN tahun 2012 dan 2013 tersebut, Pengadilan Pajak memenangkan PGN, namun kemudian DJP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke tingkat Mahkamah Agung.

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**f. Changes in the composition of the Board of
Directors**

Based on the Decree of the Minister of SOE No. SK-42/MBU/02/2021 dated February 5, 2021, M. Erry Sugiharto has been appointed as the Director of Human Capital replacing Koeshartanto and based on the Decree of the Minister of SOE No. SK-142/MBU/05/2021 dated May 3, 2021, Dedi Subardi has been appointed as a Director of Corporate Services replacing M. Haryo Yunianto. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director & CEO
Director of Strategy, Portfolio
& New Ventures
Director of Finance
Director of Human Capital
Director of Integrated Logistics &
Infrastructure
Director of Corporate Services

g. PGN VAT Dispute Decision

In the fourth quarter 2020, PGN received 18 unfavourable decision and 3 favourable decision for its VAT disputes for year 2012 and 2013 at the Supreme Court level (21 cases out of 24 cases). The VAT disputes for year 2012 were related to natural gas sold by PGN via pipeline which was subject to VAT according to DGT's point of view. The VAT disputes for year 2013 were related to PGN's billing in IDR component which according to DGT's point of view it represents transmission services subject to VAT. For these 2012 and 2013 VAT cases, PGN received favourable decision at the Tax Court, but then DGT has submitted reconsideration request to Supreme Court level.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

g. Keputusan Sengketa PPN PGN (lanjutan)

Terhadap PPN gas yang dijual melalui pipa, PGN berpendapat bahwa penjualan gas melalui pipa bukan merupakan objek PPN karena gas termasuk komoditas pertambangan atau pengeboran yang diperoleh langsung dari sumbernya sehingga bukan objek PPN. Namun pada kuartar keempat 2020, dari total Rp3.258 miliar (setara dengan US\$231,01 juta) (Tahun Pajak 2012) dan Rp892 miliar (setara dengan US \$63,2 juta) (Tahun Pajak 2013), Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusannya yang tidak menguntungkan bagi PGN sebesar Rp2.400 miliar (setara dengan US\$170,1 juta) (Tahun Pajak 2012) dan Rp666 miliar (setara dengan US\$47,2 juta) (Tahun Pajak 2013). Pada Mei 2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusannya di situs webnya yang memenangkan PGN sebesar Rp620 miliar (setara dengan US\$43,9 juta) (Tahun Pajak 2012) dan Rp78 miliar (setara dengan US\$5,5 juta) (Tahun Pajak 2013). Untuk sisa sengketa sejumlah Rp239 miliar (setara dengan US\$16,9 juta) (Tahun Pajak 2012) dan Rp148 miliar (setara dengan US\$10,5 juta) (Tahun Pajak 2013), perkara tersebut belum diputuskan oleh Mahkamah Agung. Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, manajemen telah mencatat penyisihan atas sengketa pajak tersebut sebesar Rp3.453 miliar (setara dengan US\$228,9 juta) dan dampak kerugian penjabaran mata uang sebesar US\$13,1 juta. Angka ini sudah termasuk Putusan Mahkamah Agung yang diumumkan tanggal 10 Mei 2021 sebagai peristiwa penyesuaian setelah tanggal periode pelaporan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen PGN belum menerima salinan dari keputusan Mahkamah Agung yang memenangkan PGN.

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

g. PGN VAT Dispute Decision (continued)

On VAT for gas sold via pipeline, PGN is of the opinion that gas sales via pipeline is not a VAT object due to gas is included as a mining or drilling commodity that is directly obtained from its source therefore it is not a VAT object. However in the fourth quarter 2020, from total of Rp3,258 billion (equivalent to US\$231,01 million) (FY2012) and Rp892 billion (equivalent to US\$63,2 million) (FY2013), Supreme Court has issued its decision which were unfavourable for PGN of Rp2.400 billion (equivalent to US\$170,1 million) (FY2012) and Rp666 billion (equivalent to US\$47,2 million). In Mei 2021 Supreme Court has issued its decision on its' website which were favourable for PGN of Rp620 billion (equivalent to US\$43,9 million) (FY2012) and Rp78 billion (equivalent to US\$5,5 million) (FY 2013). For the remaining dispute amount of Rp239 billion (equivalent to US\$16,9 million) (FY2012) and Rp148 billion (equivalent to US\$10,5 million) (FY2013), the cases have yet been decided by the Supreme Court. In the financial statements for balance as at December 31 2020, management has recorded provision for these tax disputes amounting to Rp3.453 billion (equivalent to US\$228,9 million) and impact for loss from currency translation for US\$13,1 million. This figure includes the Supreme Court decisions announced on May 10, 2021 as an adjusting subsequent event. As of the issuance date of financial statement report, PGN management has not received the copies the Supreme Court decisions which were favourable for PGN.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

h. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

i. Penyerahan Wilayah Kerja B kepada PT Pema Global Energi

PT Pertamina Hulu Energi North Sumatra B-Block (PHE NSB), menyerahkan pengelolaan 100% Wilayah Kerja (WK) B kepada PT Pema Global Energi (PGE) efektif tanggal 18 Mei 2021 berdasarkan Surat No. SRT-0104/BPMA0000/2021/B0 dari Kepala Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) kepada Direktur Utama PHE NSB tanggal 1 Mei 2021 yang juga menyampaikan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 76.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Persetujuan Pengelolaan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja B tertanggal 26 April 2021.

j. Pembayaran Obligasi Senior Perusahaan 2021

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi senior sebesar US\$401.646 dengan rincian; pokok pinjaman US\$391.372, bunga US\$10.274

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

h. Government Regulation Number 25 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly in order to fulfill a decent living.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

i. Submission of Work Area B to PT Pema Global Energi

PT Pertamina Hulu Energi North Sumatra B-Block (PHE NSB), handed over the management of 100% of the Work Area (WK) B to PT Pema Global Energi (PGE) effective 18 May 2021 based on Letter No. SRT-0104/BPMA0000/2021/B0 from the Head of the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA) to the President Director of PHE NSB dated May 1, 2021 who also submitted the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 76.K / HK.02 / MEM.M / 2021 concerning Management Agreement and Establishment of Basic Forms and Conditions of Cooperation Contracts in Working Area B, dated April 26, 2021.

j. Payment of Senior Corporate Bonds 2021

On May 24, 2021, the Company has paid the principal loan and interest of senior corporate bond amounted to US\$401,646, with details; principal of loan US\$391,372, interest of US\$10,274.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

52. HAL LAINNYA

Volatilitas harga minyak

Pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian terdapat kondisi pasar dunia yang tidak biasa sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang berdampak pada volatilitas harga minyak mentah dan kondisi ekonomi global termasuk Indonesia antara lain penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, termasuk penundaan pembayaran oleh pelanggan, dan depresiasi nilai tukar mata uang asing.

Grup mempunyai aset minyak dan gas bumi, persediaan dan aset finansial tertentu, termasuk piutang dari pihak berelasi dan kontrak LNG jangka panjang, yang rentan terhadap harga minyak yang rendah, penurunan permintaan, dan menurunnya kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang, sebagai dampak dari pandemic COVID-19, akan tetapi peristiwa-peristiwa tersebut hanya bersifat indikatif (*non-adjusting events*) yang muncul setelah tanggal pelaporan keuangan, sehingga tidak berdampak pada kesimpulan mengenai jumlah terpulihkan dari aset perusahaan pada tanggal pelaporan.

Manajemen akan selalu menjaga portofolio dalam diversifikasi usaha untuk mengantisipasi volatilitas harga dan mengurangi dampaknya. Manajemen selalu menganalisa pergerakan harga minyak dan komoditasnya, dan pengaruhnya terhadap struktur biaya. Manajemen menyiapkan perencanaan strategis dan keuangan dengan berbagai skenario yang mempertimbangkan aspek parameter makro ekonomi. Rencana-rencana tersebut selalu diuji relevansi dan validitas secara periodik, guna mempertahankan kekuatan posisi keuangan dalam menghadapi harga pasar yang dinamis.

52. OTHER MATTERS

Crude oil price volatility

As of the time of the completion date of the consolidated financial statements there were unusual world market conditions as a result of the COVID-19 pandemic which have an impact on the volatility of crude oil prices. In addition, the impact of the COVID-19 pandemic on the global economy, including Indonesia, among others are decline in economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, including delays in payments by customers, and depreciation of foreign exchange rates.

Group had certain oil and gas assets, inventories and financial assets, including receivables from related parties and long-term LNG contracts, which were vulnerable to low oil prices, decreased demand, and decreased customers' ability to settle the Group receivables, as an impact of the COVID-19 pandemic, however, these events are only indicative (non-adjusting events) that occur after the financial reporting date, so it does not impact on conclusions regarding the recoverable amount of the Group's assets as of reporting date.

Management will always maintain a portfolio in business diversification to anticipate price volatility and reduce its impact. Management always analyses the movements of oil and commodity prices and their effects on the cost structure. Management prepares strategic and financial planning with various scenarios with considering the aspects of macroeconomic parameters. These plans are periodically tested for relevance and validity, in order to maintain the strength of financial position to anticipate of dynamic market prices

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan Entitas Induk PT Pertamina (Persero), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information is the separate financial statements of PT Pertamina (Persero), a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.371.142	1.954.609	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	633	3.480	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	5.073.528	4.001.404	Related parties
Pihak ketiga	518.753	754.020	Third parties
Piutang Pemerintah - bagian lancar	883.413	2.957.032	Due from the Government - current portion
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	283.473	298	Related parties
Pihak ketiga	74.729	47.707	Third parties
Persediaan	4.242.040	5.428.830	Inventories
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	768.411	771.402	Prepaid taxes - current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka	245.305	220.053	Prepayments and advances
Investasi lainnya	16.260	58.506	Other investments
Jumlah Aset Lancar	16.477.687	16.197.341	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	3.140.706	3.313.801	Due from the Government - net of current portion
Aset pajak tangguhan	959.113	1.156.098	Deferred tax assets
Penyertaan jangka panjang	20.924.498	21.118.430	Long-term investments
Aset tetap	9.238.315	9.069.839	Fixed assets
Aset hak-guna	1.206.039	-	Right of use assets
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	228.849	279.356	Prepaid taxes - net of current portion
Uang muka investasi	-	138.966	Advance for long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	1.838.599	2.805.989	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	37.536.119	37.882.479	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	54.013.806	54.079.820	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	995.094	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3.898.139	4.549.091	Related parties
Pihak ketiga	2.192.197	3.270.076	Third parties
Utang Pemerintah - bagian lancar	332.232	853.024	Due to the Government - current portion
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lain-lain	380.019	263.931	Other taxes
Beban akrual	715.053	745.762	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bagian lancar	-	360.375	Long-term bank loan - current portion
Liabilitas sewa - bagian lancar	460.498	-	Lease liabilities - current portion
Utang obligasi - bagian lancar	388.078	-	Bond payables - current portion
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	43.980	11.203	Related parties
Pihak ketiga	350.658	359.043	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar	3.327	39.972	Deferred revenues - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.764.181	11.447.571	Total Short-term Liabilities
UTANG BANK JANGKA PANJANG			LONG-TERM BANK LOAN
Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar	351.425	356.388	Due to the Government - net of current portion
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	223.893	568.490	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	759.081	-	Lease liabilities - net of current portion
Utang obligasi	12.650.757	10.699.852	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.573.701	1.633.717	Employee benefit liabilities
Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar	46.507	37.305	Deferred revenues - net of current portion
Utang jangka panjang lain-lain	401.464	467.805	Other non-current payables
Jumlah Utang bank jangka panjang	16.006.828	13.763.557	Total Long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS	24.771.009	25.211.128	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			<i>Authorized - 600,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share;</i>
Ditempatkan dan disetor - 173.329.926 saham (2020); 171.227.044 saham (2019)	16.336.421	16.191.204	<i>Issued and paid-up - 173,329,926 shares (2020); 171,227,044 shares (2019)</i>
Tambahan modal disetor	(944.802)	(924.296)	<i>Additional paid-in capital</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	1.361	146.578	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya	130.704	155.394	<i>Other equity components</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	12.683.201	10.770.470	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	1.035.912	2.529.342	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	29.242.797	28.868.692	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54.013.806	54.079.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya			<i>Sales and other operating revenues</i>
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	26.545.006	35.159.311	<i>Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products</i>
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	3.428.923	4.875.075	<i>Subsidy reimbursements from the Government</i>
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	1.663.336	1.764.090	<i>Export of crude oil, natural gas and oil products</i>
Imbalan jasa pemasaran	156.144	-	<i>Marketing fees</i>
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya	232.971	1.632.928	<i>Revenues from other operating activities</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	32.026.380	43.431.404	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya			<i>Cost of sales and other direct costs</i>
Beban pokok penjualan	(28.178.376)	(41.927.881)	<i>Cost of goods sold</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	(28.178.376)	(41.927.881)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA BRUTO	3.848.004	1.503.523	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.700.078)	(1.901.699)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.015.575)	(814.353)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	(225.710)	348.826	<i>Gain/(loss) on foreign exchange-net</i>
Pendapatan keuangan	327.704	1.108.446	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(638.700)	(573.343)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	783.741	3.329.069	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Beban lain-lain - neto	4.660	(453.798)	<i>Other expenses - net</i>
	(2.463.958)	1.043.148	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.384.046	2.546.671	PROFIT BEFORE INCOME TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.384.046	2.546.671	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan			Income tax (expense) benefit
Pajak kini	(140.496)	(7.172)	Current tax
Pajak tangguhan	(207.638)	(10.157)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan, neto	(348.134)	(17.329)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.035.912	2.529.342	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	36.757	(103.522)	Remeasurement of net defined benefit liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak):			Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (net of tax):
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(81.805)	16.388	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	108.056	(452.733)	Share of other comprehensive income of associates
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	63.008	(539.867)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH (LABA)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.098.920	1.989.475	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share issuance</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018	16.191.204	-	(924.296)	401.120	(362.314)	969.878	8.796.357	2.526.772	27.598.721	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	-	-	(254.542)	-	-	-	-	(254.542)	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	-	-	-	-	16.388	-	-	-	16.388	<i>Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(365.036)	-	-	(365.036)	<i>Other comprehensive income from associate</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	(103.522)	-	-	(103.522)	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(552.659)	(552.659)	<i>Dividends declared</i>
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	1.974.113	(1.974.113)	-	<i>Appropriation of other reserves</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.529.342	2.529.342	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	16.191.204	-	(924.296)	146.578	(345.926)	501.320	10.770.470	2.529.342	28.868.692	Balance as of December 31, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share issuance</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ <i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ <i>Differences arising from translation of non-US\$ currency financial statements</i>		Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019	16.191.204	-	(924.296)	146.578	(345.926)	501.320	10.770.470	2.529.342	28.868.692	Balance as of January 1, 2020/ December 31, 2019
Transfer Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya ke modal saham	145.217	-	(20.506)	(145.217)	-	-	-	-	(20.506)	<i>Transfer of Government assets pending final clarification of status to paid capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US Dolar	-	-	-	-	(81.703)	-	-	-	(81.703)	<i>Differences arising from translation of non-US Dollar currency financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	20.255	-	-	20.256	<i>Other comprehensive income from associate</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	-	-	-	36.757	-	-	36.757	<i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(599.182)	(599.182)	<i>Dividends declared</i>
Alokasi cadangan lain	-	-	-	-	-	-	1.914.864	(1.914.864)	-	<i>Appropriation of other reserves</i>
Penyesuaian PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(2.133)	(15.296)	(17.429)	<i>SFAS 71 Adjustment</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.035.912	1.035.912	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	16.336.421	-	(944.802)	1.361	(427.629)	558.333	12.683.201	1.035.912	29.242.797	Balance as of December 31, 2020

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.822.833	45.760.895	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah (Pembayaran)/penerimaan kas dari restitusi pajak	6.119.731	5.666.177	Cash receipts from Government (Payments)/cash receipts from tax restitution
Pembayaran kas kepada pemasok	(34.809.910)	(42.077.230)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(5.033.369)	(8.651.601)	Payments to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.587)	(21.358)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(620.445)	(735.297)	Cash paid to employees and management
Penerimaan bunga	126.507	87.974	Receipts of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.591.760	70.048	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dari investasi	30.712	-	Interest received from investments
Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang	70.000	713.242	Proceeds from disposal of long-term investments
Pembayaran uang muka investasi	-	(137.826)	Repayments of advances for investments
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	31.992	-	Cash receipts from other investing activities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	937.144	730.177	Dividends received from associates and joint ventures
Pembelian aset tetap	(886.218)	(694.077)	Purchases of fixed assets
Penempatan penyertaan jangka panjang	(900.216)	(394.724)	Placements in long-term investments
Penerimaan pelunasan pinjaman dari entitas anak	149.150	257.903	Loans repayment received from subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(567.436)	474.695	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	5.004.947	6.504.793	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.921.353	1.498.855	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	222.898	-	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6.000.040)	(9.756.705)	<i>Repayments of short-term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(888.277)	(341.360)	<i>Repayments of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	(574.274)	(563.106)	<i>Dividend payments</i>
Pembayaran beban keuangan	(632.055)	(558.526)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran obligasi	(608.628)	-	<i>Repayments of bonds</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(554.076)	(3.216.049)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.470.248	(2.671.306)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(53.715)	58.826	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.954.609	4.567.089	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.371.142	1.954.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for at cost or in accordance with SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to SFAS No. 4 (2015) allows the use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries, joint ventures and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)**

2. REKLASIFIKASI

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

2. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020. The details of these accounts are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ reclassification	Disajikan kembali/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statement of Financial Position</i>
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang lain-lain - Pihak ketiga	464.165	(105.122)	359.043	<i>Other payable - third party</i>
Utang Pajak lain-lain	158.809	105.122	263.931	<i>Tax payable - other taxes</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.447.571	-	11.447.571	Total Short-term Liabilities

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT)**

PT Pertamina EP (PEP), entitas anak PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), entitas anak PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP), entitas anak PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) dan entitas anak PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC entitas anak PIEP, entitas anak PHI dan entitas anak PGN. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, entitas anak PHE, PEPC, entitas anak PIEP, entitas anak PHI dan entitas anak PGN.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini. Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018.

Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebagai berikut:

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

PT Pertamina EP (PEP), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP Cepu (PEPC), subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (PIEP), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) dan subsidiaries of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to PEP, PHE Subsidiaries, PEPC, PIEP Subsidiaries, PHI subsidiaries dan PGN subsidiaries. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of PEP, PHE Subsidiaries, PEPC, PIEP Subsidiaries, PHI subsidiaries dan PGN subsidiaries.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data. The Group have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018.

The calculation of proved oil and gas reserves are as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020/
Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo	Penambahan dan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Penambahan dan	Produksi/ Production	Saldo akhir	Rasio Reserve to Production (tahun)/ (years)
	1 Jan 2019/ Balance Jan 1, 2019	Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019	Penyesuaian/ Addition and Adjustments		31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	
PT Pertamina EP:								
I Asset 1								
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	53.228	10.545	(5.010)	58.763	649	(4.874)	54.538	11,2
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	57.576	(254)	(4.505)	52.817	(24.079)	(5.226)	23.512	4,5
II Asset 2								
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	72.138	5.924	(6.453)	71.609	2.016	(6.480)	67.145	10,4
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	173.107	8.708	(21.348)	160.467	15.747	(20.516)	155.698	7,6

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020							
Entitas Anak/Subsidiaries		Saldo 1 Jan 2019/ Balance Jan 1, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Rasio Reserve to Production (tahun)/ (years)
PT Pertamina EP:									
III	Asset 3								
	- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	27.375	2.870	(3.515)	26.730	7.072	(4.603)	29.199	6,3
	- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	133.070	(7.047)	(11.390)	114.633	8.760	(14.693)	108.700	7,4
IV	Asset 4								
	- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	52.342	5.201	(5.680)	51.863	413	(5.348)	46.928	8,8
	- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	136.298	(1.380)	(8.603)	126.315	11.952	(8.325)	129.942	15,6
V	Asset 5								
	- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	42.298	25.091	(6.494)	60.895	754	(6.483)	55.166	8,5
	- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	5.444	4.816	(450)	9.810	(141)	(868)	8.801	10,1
VI	KBT/TAC								
	- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	6.563	2	(408)	6.157	(117)	(426)	5.614	13,2
	- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	163	(23)	(16)	124	(95)	(9)	20	2,2
VII	KSO/OC								
	- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	15.048	(2.837)	(1.081)	11.130	442	(969)	10.603	10,9
	- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	7.616	(189)	(341)	7.086	90	(731)	6.445	8,8
VIII	Proyek/Project								
	- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	4.625	2.064	(1.360)	5.329	(5.329)	-	-	-
	- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	3.087	2.917	(521)	5.483	(5.483)	-	-	-
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak/oil)		273.617	48.860	(30.001)	292.476	5.900	(29.183)	269.193	9,2
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas)		516.361	7.548	(47.174)	476.735	6.751	(50.368)	433.118	8,6

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020							
		Saldo 1 Jan 2019/ Balance Jan 1, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Rasio Reserve to Production (tahun)/ (years)
Entitas Anak/Subsidiaries PT Pertamina Hulu Energi:									
I	Wilayah/Region Jawa								
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	270.462	14.106	(22.139)	262.429	7.246	(21.119)	248.556	11,8
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	154.643	(14.863)	(12.757)	127.023	(8.147)	(14.692)	104.184	7,1
II	Wilayah/Region Sumatera								
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	26.019	14.213	(6.577)	33.655	6.913	(6.584)	33.984	5,2
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	71.078	40.768	(16.124)	95.722	1.205	(19.413)	77.514	4,0
III	Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua								
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	9.528	55	(1.884)	7.699	4.319	(1.828)	10.190	5,6
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	95.982	1.852	(9.361)	88.473	3.208	(9.991)	81.690	8,2
Subtotal	cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	306.009	28.374	(30.600)	303.783	18.478	(29.531)	292.730	9,9
Subtotal	cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	321.703	27.757	(38.242)	311.218	(3.734)	(44.096)	263.388	6,0
PT Pertamina EP Cepu:									
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	106.534	40.122	(35.748)	110.908	(65)	(35.940)	74.903	2,1
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	62.752	-	-	62.752	39.890	-	102.642	-
Subtotal	cadangan/Sub-total reserves (minyak/oil)	106.534	40.122	(35.748)	110.908	(65)	(35.940)	74.903	2,1
Subtotal	cadangan/Sub-total reserves (gas bumi/natural gas)	62.752	-	-	62.752	39.890	-	102.642	-

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020							
Entitas	Saldo	Penambahan		Saldo akhir	Penambahan		Saldo akhir	Rasio	
Anak/Subsidiaries	1 Jan 2019/ Balance	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	31 Des 2019/ Ending balance	dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	31 Des 2020/ Ending balance	Reserve to Production (tahun)/ (years)	
	Jan 1, 2019			Dec 31, 2019			Dec 31, 2020		
PT Pertamina									
Internasional									
Eksplorasi Produksi:									
I Asset Iraq									
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	142.955	29.820	(1.582)	171.193	(39.399)	(2.569)	129.225	50,3	
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-	-	
II Asset Malaysia									
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	28.693	283	(4.747)	24.229	3.577	(4.187)	23.619	5,6	
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	37.317	4.527	(4.060)	37.784	2.693	(3.086)	37.391	12,1	
III Asset Algeria dan Asset lainnya **									
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	181.757	(11.208)	(16.897)	153.652	12.228	(14.566)	151.314	10,4	
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	22.771	1.272	(2.181)	21.862	2.060	(1.932)	21.990	11,4	
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	353.405	18.895	(23.226)	349.074	(23.594)	(21.322)	304.158	14,3	
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	60.088	5.799	(6.241)	59.646	4.753	(5.018)	59.381	11,8	
PT Pertamina Hulu Indonesia:									
- Minyak dan kondensat/ <i>Oil and condensate</i> (MBBLs)	32.472	37.775	(18.953)	51.294	18.724	(17.583)	52.435	3,0	
- Gas bumi/ <i>Natural gas</i> (MBOE)	108.764	80.546	(41.578)	147.732	29.322	(43.032)	134.022	3,1	
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	32.472	37.775	(18.953)	51.294	18.724	(17.583)	52.435	3,0	
Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	108.764	80.546	(41.578)	147.732	29.322	(43.032)	134.022	3,1	

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2020/ Crude oil and natural gas reserves as of December 31, 2020						
Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Jan 2019/ Balance Jan 1, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2019/ Ending balance Dec 31, 2019	Penambahan dan Penyesuaian/ Addition and Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Des 2020/ Ending balance Dec 31, 2020	Rasio Reserve to Production (tahun/ years)
PT Perusahaan Gas Negara:								
I Region Jawa								
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-	-
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	59	-	(4)	55	-	(3)	52	17,0
II Region Kalimantan								
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-	-
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	24	-	(5)	19	-	(4)	15	4,0
III Region Overseas								
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	-	-	-	-	-
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	28	-	(4)	24	-	(2)	22	11,0
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	-	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal cadangan/Sub- total reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	111	-	(13)	98	-	(9)	89	9,9
Jumlah cadangan/Total reserves								
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	1.072.037	174.026	(138.528)	1.107.535	19.443	(133.559)	993.419	7,4
- Gas bumi/ Natural gas (MBOE)	1.069.779	121.650	(133.248)	1.058.181	76.982	(142.523)	992.960	7,0

* Klasifikasi per asset PEP

- Asset 1: Rantau, Pangkalan Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Unitisasi Suban 10%
- Asset 2: Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera, Unitisasi Air Serdang 21,96%,
- Asset 3: Jatibarang, Subang, Tambun, Unitisasi MB unit 47,4%
- Asset 4: Cepu, Poleng, Sukowati, Unitisasi Jambaran Tiung Biru 8%, Donggi Matindok, Papua, Unitisasi Wakamuk 50%
- Asset 5: Sangatta, Bunyu, Sangasanga, Tarakan, Tanjung

** Angka cadangan yang dicatatkan adalah sebesar jumlah share M&P di Aset tersebut dikarenakan Pertamina telah memiliki mayoritas saham M&P.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
(INFORMASI TAMBAHAN)
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain) (Tidak Diaudit)**

**PT PERTAMINA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
(SUPPLEMENTAL INFORMATION)
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated) (Unaudited)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak Grup sebesar 993.419 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 992.640 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) dengan menggunakan rate konversi 1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio *reserve to production* minyak dan gas Perusahaan adalah 7,2 tahun (2019: 7,1 tahun).

**ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Based on the table above, the Group's total oil reserves is 993,419 MBBLs and total natural gas reserves is 992,640 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic Feet*) to MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) by applying the following conversion rate 1 MMSCF = 0.1726 MBOE

As at December 31, 2020, the *reserve to production ratio* of the oil and gas Company was 7.2 years (2019: 7.1 years).